

# 2021

LAPORAN TAHUNAN DAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT



Arwana Ceramics



FAILURE IS NOT  
**AN OPTION**

# VISI

“Menjadi perusahaan yang **terbaik** dalam industri keramik, penuh dengan **daya cipta** dan **inovasi**, serta mampu memberikan **kontribusi** yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

# MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.



# VISION

*"To be **the best** company in the ceramic tile industry,  
full of **creativity** and **innovation**,  
and able to make a meaningful **contribution**  
to the development of the country and society."*

# MISSION

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordably-priced for the customers.*
- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*
- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*

Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

# Visi dan Misi Perusahaan

## Company's Vision and Mission

### Visi

**Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.**

**Uraian:** Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri Perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya, berdampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Sistem operasional Perseroan dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif.

### Vision

**To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.**

**Description:** This vision statement was conceived from the idealism the Company's founders strive for, and is in itself a commitment to society. The objective "to be the best company" does not only pertain to the Company as a business, but also encompasses social and environmental responsibilities, as a reputable company having impact to the betterment of society and trustworthy to all stakeholders. The Company's operational systems draw upon the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking.

### Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**

**Uraian:** Perseroan harus identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dan memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

**Uraian:** Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil terbaik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

**Uraian:** Perseroan berupaya bersinergi untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

### Mission

- **To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that is affordable to the customers.**

**Description:** The Company seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serving affordable products and guaranteeing that quality standards are met for the satisfaction of customers. In that respect, the Company acknowledges the need to invest in technology and human capital for achieving those objectives.

- **To implement dynamic, creative and innovative production processes.**

**Description:** The Company applies production processes by conducting research and development for obtaining the best results in order to be able to make products that meet market trends with various motifs and designs.

- **To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.**

**Description:** The Company seeks to synergize for the empowerment of local economies and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.

# EKSPANSI UNTUK MELAYANI KEBUTUHAN ANDA

*Expansion to Serve Your Needs*



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

# Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



## Nilai-Nilai Perusahaan

### • Nilai Pemegang Saham

Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

### • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.

## Corporate Values

### • Shareholder Value

*Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.*

### • Corporate Social Responsibility

*We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.*



- **Kepuasan Pelanggan**

Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerjasama Tim**

Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- **Customer Satisfaction**

*The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.*

- **Teamwork**

*We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.*

- **Integrity**

*We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.*

# Daftar Isi



**14** Ikhtisar 2021  
2021 Highlights



**24** Laporan Manajemen  
Management Reports



**36** Profil Perusahaan  
Company Profile

|    |                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------|
| 38 | <b>Identitas Perusahaan</b><br><i>Corporate Identity</i>                |
| 39 | <b>Riwayat Singkat</b><br><i>Brief History</i>                          |
| 40 | <b>Sejarah Penghargaan</b><br><i>History of Awards</i>                  |
| 41 | <b>Tonggak Sejarah</b><br><i>Milestones</i>                             |
| 42 | <b>Profil Dewan Komisaris</b><br><i>Board of Commissioners Profiles</i> |
| 46 | <b>Profil Dewan Direksi</b><br><i>Board of Directors Profiles</i>       |



**54** Tinjauan Operasional  
Operational Overview

|    |                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 04 | <b>Visi, Misi Perusahaan</b><br><i>Company's Vision, Mission</i>                                                     |
| 06 | <b>Nilai-nilai Perusahaan</b><br><i>Corporate Values</i>                                                             |
| 10 | <b>Kegagalan Bukan Sebuah Pilihan</b><br><i>Failure is Not An Option</i>                                             |
| 11 | <b>Kesinambungan Tema</b><br><i>Continuity of Themes</i>                                                             |
| 12 | <b>Peristiwa Penting 2021</b><br><i>2021 Important Events</i>                                                        |
| 16 | <b>Kilas Kinerja 2021</b><br><i>2021 Performance Highlights</i>                                                      |
| 18 | <b>Ikhtisar Keuangan</b><br><i>Financial Highlights</i>                                                              |
| 19 | <b>Grafik Pertumbuhan</b><br><i>Growth Charts</i>                                                                    |
| 21 | <b>Informasi Saham</b><br><i>Share Information</i>                                                                   |
| 23 | <b>Sertifikasi 2021</b><br><i>2021 Certifications</i>                                                                |
| 23 | <b>Penghargaan 2021</b><br><i>2021 Awards</i>                                                                        |
| 26 | <b>Laporan Dewan Komisaris</b><br><i>Report of the Board of Commissioners</i>                                        |
| 30 | <b>Laporan Dewan Direksi</b><br><i>Report of the Board of Directors</i>                                              |
| 50 | <b>Struktur Organisasi</b><br><i>Organization Structure</i>                                                          |
| 51 | <b>Komposisi Pemegang Saham</b><br><i>Shareholder Composition</i>                                                    |
| 52 | <b>Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan</b><br><i>Ownership Structure of Company and Subsidiaries</i> |
| 52 | <b>Informasi Entitas Anak Perusahaan</b><br><i>Subsidiaries Information</i>                                          |
| 53 | <b>Kronologi Pencatatan Saham</b><br><i>Share Listing Chronology</i>                                                 |
| 53 | <b>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal</b><br><i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>    |
| 56 | <b>Aspek Pemasaran</b><br><i>Marketing Aspect</i>                                                                    |
| 59 | <b>Kapasitas dan Hasil Produksi</b><br><i>Production Capacity and Output</i>                                         |
| 60 | <b>Peta Operasional</b><br><i>Operational Map</i>                                                                    |
| 61 | <b>Sumber Daya Manusia</b><br><i>Human Capital</i>                                                                   |
| 66 | <b>Sistem Informasi</b><br><i>Information System</i>                                                                 |



## 68 Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis and Discussion*

- 70 **Prospek Usaha 2022**  
*2022 Business Prospects*
- 70 **Strategi dan Kebijakan Usaha**  
*Business Strategies and Policies*
- 71 **Analisis Kinerja Keuangan**  
*Financial Performance Analysis*
- 81 **Kebijakan Dividen**  
*Dividend Policy*
- 82 **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
*Impact of Changes in Accounting Policy*
- 82 **Dampak Perubahan Perundang-undangan**  
*Impact of Changes in Regulation*



## 84 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance*

- 86 **Tujuan Penerapan GCG**  
*Purpose of Implementation*
- 87 **Landasan Hukum GCG**  
*Legal Basis*
- 87 **Prinsip-Prinsip GCG**  
*GCG Principles*
- 89 **Budaya dan Kode Etik**  
*Corporate Culture and Codes of Conduct*
- 91 **Implementasi GCG**  
*Implementation of GCG*
- 91 **Struktur GCG**  
*Structure of GCG*
- 92 **Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk**  
*GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk*
- 93 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
*General Meeting of Shareholders*
- 102 **Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*
- 105 **Dewan Direksi**  
*Board of Directors*
- 107 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham**  
*Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders*
- 108 **Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*
- 109 **Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*
- 110 **Komite Audit**  
*Audit Committee*
- 114 **Laporan Komite Audit**  
*Audit Committee Report*
- 116 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Nomination and Remuneration Committee*
- 119 **Unit Audit Internal**  
*Internal Audit Unit*
- 122 **Sistem Pengendalian Internal**  
*Internal Control System*
- 123 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
*Whistleblower System*
- 125 **Manajemen Risiko**  
*Risk Management*
- 126 **Pengukuran Kinerja GCG**  
*GCG Performance Assessment*
- 126 **Auditor Eksternal**  
*External Auditor*
- 127 **Hubungan Investor**  
*Investor Relations*
- 127 **Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan**  
*Correspondence with the Financial Services Authority*



## 130 Aspek Keberlanjutan

*Sustainability Aspect*

- 132 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**  
*Sustainability Highlights*
- 133 **Aspek Keberlanjutan**  
*Sustainability Aspect*
- 144 **Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017**  
*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*
- 146 **Lembar Umpan Balik**  
*Feedback Form*



## 148 Laporan Keuangan

*Financial Report*

- 150 **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**  
*Responsibility on the Annual Report*
- 151 **Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen**  
*Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*

# 2021

## FAILURE IS NOT AN OPTION



Pemilihan tema *"Failure Is Not An Option"* atau kegagalan bukan sebuah pilihan merefleksikan sebuah 'kuda-kuda', bahwa dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan rantai pasokan yang semakin kompleks dan terhubung, Perseroan semakin menyadari kebutuhan untuk mengantisipasi berbagai risiko, mulai dari fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar mata uang asing, hingga *force majeure* seperti pandemi COVID-19 yang salah satunya menyebabkan gangguan pemasaran bagi produk-produk Perseroan.

Berkaca pada dinamika berusaha di tahun pandemi 2021, Perseroan menyadari banyaknya faktor ancaman usaha dari sisi eksternal. Mikro maupun makro ekonomi sangat banyak memengaruhi kinerja Perseroan, walaupun dari sisi internal, Perseroan memiliki banyak keunggulan dalam mengelola operasional yang dibuktikan dengan tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang yang di atas 100 persen dan biaya produksi yang semakin ramping.

Keunggulan-keunggulan ini terasa belum memadai untuk mengantisipasi ancaman eksternal yang terjadi. Sedikit saja kegagalan dalam fungsi kontrol akan menjadi batu sandungan bagi Perseroan dalam mencapai target kerja tahunan. Pada tahun 2021, Perseroan menanamkan pola pikir bekerja secara proaktif untuk mengidentifikasi potensi-potensi masalah agar dapat melakukan tindakan pencegahan, sehingga tidak terjadi pemborosan di seluruh aspek operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa hanya dengan menanamkan prinsip *"Failure Is Not An Option"*, maka target kerja tahunan 2021 akan bisa dicapai dengan baik.

Di akhir tahun buku 2021 ini, Perseroan kembali meraih berbagai hasil positif, mulai dari peningkatan penjualan bersih dan laba bersih sebesar masing-masing 15,51 persen dan 45,78 persen; telah selesainya pembangunan dan sudah berkontribusinya fasilitas produksi Plant 5B di Mojokerto, Jawa Timur; hingga sudah berjalannya pembangunan Plant 5C sebagai langkah ekspansi terbaru. Namun demikian, kinerja yang memuaskan tersebut belum lah tujuan akhir, melainkan masih terus berproses dan berkembang dengan prinsip *"Failure Is Not an Option"* untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The choice of theme *"Failure Is Not An Option"* reflects a 'ready stance'; that in an increasingly competitive business world and an increasingly complex and connected supply chain, the Company is increasingly aware of the need to anticipate various risks, ranging from the fluctuation of the prices of raw materials and foreign currency exchange rates, to *force majeure* such as the COVID-19 pandemic which has caused disruptions to the sales of the Company's products.

Reflecting upon the dynamics of doing business in the 2021 pandemic year, the Company is aware of the many external threats. Micro and macro economics greatly affected the Company's performance, although from an internal perspective, the Company also acknowledges its many advantages in managing operations as proven by an installed capacity utilization rate that is above 100 percent and production costs that are increasingly getting leaner.

These advantages, however, now seemed inadequate for anticipating the prevalence of external threats. The slightest failure in the Company's controlling function could be a stumbling block for the Company in achieving its annual work targets. In 2021, the Company proceeded to instill a mindset of working proactively to identify potential problems in order to take preventive actions, so that there is no waste in all aspects of the Company's operations. The Company realizes that only by instilling the principle of *"Failure Is Not An Option"*, the 2021 annual work targets will be achieved properly.

At the end of the 2021 financial year, the Company again achieved various positive results, ranging from an increase in net sales and net profit of 15.51 percent and 45.78 percent, respectively; the completion of construction and the contribution of production facility Plant 5B in Mojokerto, East Java; to the construction of Plant 5C which is ongoing and is the Company's latest expansion measure. However, this satisfactory performance is not the final goal, but an ongoing and developing process under the principle of *"Failure Is Not An Option"* to achieve even better results in the years to come.

# Kesinambungan Tema

*Continuity of Themes*

## 2020

### Pertumbuhan Berkelanjutan

*Sustainable Growth*

Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi seluruh dunia dengan berkecamuknya pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2020, lebih dari 83 juta orang terinfeksi dan lebih dari 1,8 juta orang di antaranya meninggal dunia. Pandemi tersebut tidak saja menjadi bencana kemanusiaan, tetapi juga menjadi bencana ekonomi. Semua negara terpaksa memberlakukan karantina wilayah dan pembatasan sosial yang menyebabkan anjloknya perekonomian. Tak terkecuali, industri keramik Indonesia tidak dapat menghindari dampaknya. Namun demikian, Perseroan tetap bertumbuh dan bahkan melewati pencapaian pada tahun buku 2019 dengan strategi dan adaptasi yang efektif, tetapi juga yang paling utama, karena kerja keras tim super Perseroan. Perseroan telah mampu semakin produktif dan efisien, sehingga meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

*2020 became a difficult year for the world as the COVID-19 pandemic ravaged. Throughout 2020, more than 83 million people were infected, of which more than 1.8 million died. The pandemic not only emerged as a humanitarian crisis, but also an economic one. All countries were forced to impose lockdowns and social restrictions, which led to a drastic economic slowdown. The Indonesian ceramic industry was no exception in bearing the impact. Nonetheless, the Company proved to be able to grow and even surpass the achievements in the 2019 financial year, through effective strategies and adaptation, but also most importantly, because of the hard work of the Company's super-team. The Company prevailed with increased productivity and efficiency which brought upon a sustainable growth.*



## 2019

### Melayani dan Berkontribusi

*To Serve and Contribute*

Tahun 2019 diwarnai dengan persaingan politik dalam negeri yang sengit dan tekanan ekonomi global yang berimbas terhadap Indonesia. Dalam periode yang berdampak sejumlah tantangan bagi industri manufaktur secara umum ini, Perseroan kembali melihat ke dalam dan membangkitkan semangat diri di atas tujuan Perseroan yang paling dasar namun terkuat, yaitu untuk "Melayani dan Berkontribusi". Semangat ini kemudian diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif yang membawa Perseroan kepada hasil yang memuaskan, termasuk di antaranya peningkatan kinerja dibandingkan hasil tahun sebelumnya, serta mulai beroperasinya Plant 4B yang baru selesai dibangun di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Komitmen Perseroan terhadap pendekatan ini semakin kuat secara internal maupun terhadap para pemangku kepentingan eksternal.

*The year 2019 was a year of fierce domestic political contest and external economic pressure put upon Indonesia. During this uncertain period that posed some challenges to the manufacturing industry in general, the Company yet again looked within and rallied ourselves on the Company's most basic nonetheless strongest purpose, namely "To Serve and Contribute". This drive was subsequently manifested in policies and initiatives which carried the Company through to satisfactory results, including improved performance over that of the previous year, as well as the commencement of operations of the newly-built Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company is ever more committed to this fundamental approach internally as well as with external stakeholders.*



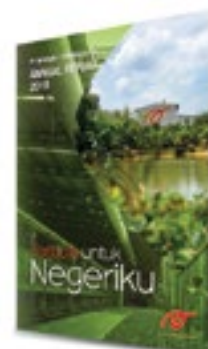
## 2018

### Terbaik Untuk Negeriku

*The Best for My Nation*

Tanggal 22 Februari 2018 menjadi tonggak sejarah terbaru bagi Perseroan, yakni eksistensi yang sudah genap 25 tahun. Kiprah sebagai produsen ubin keramik berbiaya rendah melewati periode panjang itu dengan konsistensi menjalankan roda usaha di atas tujuan pencapaian visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Frasa "Terbaik Untuk Negeriku" adalah bentuk ekspresi lain dari pernyataan visi Perseroan sebagai pelaku pembangunan di bumi nusantara, visi yang berbunyi "Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat".

*February 22, 2018, became the latest milestone for the Company, namely marking 25 years of existence. The venture as a producer of cost-competitive ceramic tile products carried through that long period on the consistency of performing business for the fulfillment of the Company's vision, mission and values. The phrase "The Best for My Nation" is an alternative expression to the Company's vision statement as a participant in the development of the Indonesian archipelago, a vision that states "To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society".*



## 2017

### Tempat Kerjaku Adalah Rumahku

*My Workplace is My Home*

Rumah bukan sekedar bangunan, tetapi impresi yang berakar pada rasa memiliki. Tempat yang dirasakan sebagai 'rumah' selalu mendapatkan perhatian, perlakuan dan pertimbangan yang istimewa dari si empunya. Secara internal, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk melihat lingkungan kerjanya sebagai rumahnya sendiri, sehingga memiliki inisiatif untuk menjaga, memelihara, mengeluarkan segenap daya cipta dan inovasi atas lingkungan kerja, pabrik dan produk. Dengan filosofi tersebut juga, produk keluaran Perseroan dibuat untuk menjadi salah satu elemen yang membantu terciptanya atmosfir 'rumah' di setiap tempat tinggal keluarga Indonesia. Sejatinya, Perseroan berkomitmen untuk ikut berkontribusi terhadap tersedianya rumah layak huni bagi masyarakat Indonesia.

*A home is not merely a building, but an impression rooted in the sense of belonging. A place felt like 'home' will always be the object of special attention, treatment and consideration from its owner. Internally, the Company encourages all employees to see their workplace like their own home, so that they will have the self-initiative to protect, maintain, and express creativity and innovation for their offices, factories and products. From this philosophy, the Company's products are designed to become one of the elements that help create the feeling of home in every Indonesian household. The Company is committed to helping to contribute in providing habitable homes for the Indonesian people.*



# Peristiwa Penting 2021



## Penghargaan Industri Hijau 2021

### Green Industry Awards 2021

Masing-masing dari lima pabrik Perseroan meraih Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin), Jakarta. CEO Tandeon Rustandy, Edwin P. Situmorang (Wakil Komisaris Utama), Alex S.W. Retraubun (Komisaris Independen), George E. Supit (Komisaris), dan Djoto Martin (VP Operations) menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam acara yang diselenggarakan di Gedung Kemenperin pada tanggal 31 November 2021.

Each of the Company's five factories received the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. CEO Tandeon Rustandy, Edwin P. Situmorang (Vice President Commissioner), Alex S.W. Retraubun (Independent Commissioner), George E. Supit (Commissioner), and Djoto Martin (VP Operations) received the awards which were presented directly by Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita in an event held at the Kemenperin Building, Jakarta, on November 31, 2021.



## Best of the Best Forbes Indonesia

Pada tanggal 4 November 2021, Perseroan menerima penghargaan *Best of the Best* dari Majalah Forbes Indonesia. *Best of the Best 50 Best Companies* merupakan pemeringkatan 50 perusahaan terbaik dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan pernah menerima penghargaan serupa tiga kali berturut-turut pada tahun 2013, 2014 dan 2015, sehingga juga menerima *Trifecta Award* pada tahun 2015.

On November 4, 2021, the Company received the Best of the Best award from Forbes Indonesia Magazine. The Best of the Best 50 Companies ranks the top 50 companies of all the companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company has previously received the same award three consecutive times in 2013, 2014 and 2015 which also earned the Company a Trifecta Award in 2015.



## Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar Investor Awards 2021

### Best Issuer in the Basic Industries Sector at Investor Awards 2021

Perseroan menerima penghargaan sebagai Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dalam ajang *Investor Awards 2021* yang diselenggarakan oleh Majalah Investor pada tanggal 27 Juli 2021. Dalam acara virtual yang bertemakan "*Corporate Resilience in Pandemic Era: Capitalizing New Opportunities*", Perseroan menjadi salah satu dari 17 emiten Bursa Efek Indonesia yang dinilai berkinerja paling unggul dalam sektor masing-masing.

The Company received the award as the Best Issuer in the Basic Industries Sector at the Investor Awards 2021 event on July 27, 2021, which is an event organized by Investor Magazine. In a virtual event themed "*Corporate Resilience in Pandemic Era: Capitalizing New Opportunities*", the Company was among 17 issuers in the Indonesian Stock Exchange that were judged as the best performer in its respective sector.



### Plant 4B Diresmikan oleh Panglima TNI

*Plant 4B Inaugurated by Commander of the Armed Forces*

Tanggal 4 Maret 2021 menandai tonggak sejarah terbaru bagi Perseroan dengan diresmikannya Plant 4B oleh Panglima TNI, Marsekal TNI Hadi Tjahjanto. Plant 4B yang sudah beroperasi sejak bulan Juli 2019 baru mendapatkan kesempatan diresmikan setelah rencana sebelumnya tertunda karena kondisi pandemi COVID-19. Acara peresmian tersebut juga dihadiri oleh sejumlah pejabat, militer maupun sipil, di antaranya Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru dan Bupati Ogan Ilir Panji Wijaya Akbar, selain juga manajemen puncak Perseroan.

March 4, 2021 marks the latest milestone for the Company with the inauguration of Plant 4B by the Commander of the Indonesian Armed Forces, Air Chief Marshal Hadi Tjahjanto. Plant 4B which has been operating since July 2019 finally received the opportunity of an inauguration after previous plans were canceled due to the COVID-19 pandemic. The inauguration ceremony was also attended by numerous officials, military or otherwise, including by Governor of South Sumatra Herman Deru, and Regent of Ogan Ilir Panji Wijaya Akbar, in addition to the Company's top management.



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

*Annual General Meeting of Shareholders 2020*

Pada tanggal 8 Maret 2021 bertempat di Plant II, Serang, Banten, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. Dalam kondisi pandemi COVID-19, rapat dan pemberian suara dapat diikuti secara virtual, sementara peserta yang dapat hadir secara fisik di dalam ruangan rapat dibatasi, serta protokol kesehatan dijalankan dengan sangat ketat. Empat dari lima usulan yang diajukan ke forum rapat disetujui oleh 100 persen pemegang saham yang berhak memberikan suara, sementara satu usulan lagi disetujui oleh 99,57 persen pemegang saham yang berhak memberikan suara. Pada hari yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan acara Paparan Publik (*Public Expose*) yang menghadirkan COO Edy Suyanto dan CFO Rudy Sujanto.

On March 8, 2021, taking place at Plant II, Serang, Banten, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders 2020. Under the ongoing COVID-19 pandemic, participants could join in and vote virtually, while the number of participants allowed to being physically present in the venue was restricted, and strict health protocols were implemented. Four of five proposals to the forum were approved unanimously by eligible shareholders, while one proposal was approved by 99.57 percent of eligible shareholders. On the same day, the Company also held a Public Expose presenting COO Edy Suyanto and CFO Rudy Sujanto.



### Seremoni Penyalaan Kiln Plant 5B

*Plant 5B Kiln Ignition Ceremony*

Bertepatan dengan hari ulang tahun ke-28 Perseroan pada tanggal 22 Februari 2021, para komisaris dan direksi Perseroan menandai penyelesaian pembangunan Plant 5B, Mojokerto, Jawa Timur, dengan sebuah acara peresmian untuk internal. Jajaran direksi yang terdiri dari Tandean Rustandy, Edy Suyanto, Rudy Sujanto dan Hatta Safrudin, bersama dengan jajaran komisaris dan komite perusahaan yang terdiri dari Marsetio, Edwin P. Situmorang, Karsanto, Alex S.W. Retraubun, Markus Kusnowo dan George E. Supit secara serentak menekan tombol penyalaan mesin *kiln* Plant 5B dan memotong pita untuk merayakan tonggak sejarah terbaru Perseroan tersebut.

Coinciding with the Company's 28<sup>th</sup> birthday on February 22, 2021, the commissioners and directors of the Company marked the completion of the construction of Plant 5B, Mojokerto, East Java, with an internal inauguration ceremony. The directors comprising Tandean Rustandy, Edy Suyanto, Rudy Sujanto and Hatta Safrudin, together with the Company's commissioners and members of committees which included Marsetio, Edwin P. Situmorang, Karsanto, Alex S.W. Retraubun, Markus Kusnowo, and George E. Supit simultaneously pressed the ignition button of Plant 5B's kiln unit and cut a ribbon to celebrate this latest milestone of the Company.

# Ikhtisar 2021

2021 Highlights



- 16** **Kilas Kinerja 2021**  
*2021 Performance Highlights*
- 18** **Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*
- 19** **Grafik Pertumbuhan**  
*Growth Charts*

- 21** **Informasi Saham**  
*Share Information*
- 23** **Sertifikasi 2021**  
*2021 Certifications*
- 23** **Penghargaan 2021**  
*2021 Awards*



Plant II, Serang - Banten

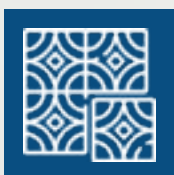
# Kilas Kinerja 2021



**10.539 HARI | 28 TAHUN 10 BULAN 10 HARI**

Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

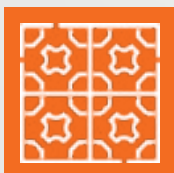
**10,539 days | 28 years 10 months 10 days.** *Serving and contributing to national development.*



**692,64 JUTA M<sup>2</sup>**

Ubin keramik terjual pada 1995-2021.

**692.64 million m<sup>2</sup>.** *Ceramic tiles sold in 1995-2021.*



**67,71 JUTA M<sup>2</sup>**

Ubin keramik terjual sepanjang tahun 2021.

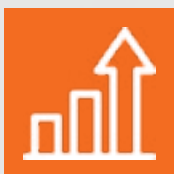
**67.71 million m<sup>2</sup>.** *Ceramic tiles sold in 2021.*



**RP2,55 TRILIUN**

Total nilai penjualan sepanjang tahun 2021.

**IDR2.55 trillion.** *Total sales value in 2021.*



**15,51%**

Pertumbuhan penjualan dalam nilai year-on-year

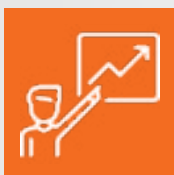
**15.51%.** *Sales growth in value year-on-year.*



**RP470,90 MILIAR**

Laba bersih sepanjang tahun 2021.

**IDR470.90 billion.** *Net profit in 2021.*



**18,43%**

Margin laba bersih

**18.43%.** *Net profit margin*

## 2021 Performance Highlights



**45,78%**

Pertumbuhan laba bersih *year-on-year*.

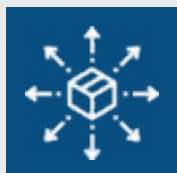
**45.78%. Net profit growth year-on-year.**



**11,37%**

Pertumbuhan penjualan dalam volume *year-on-year*.

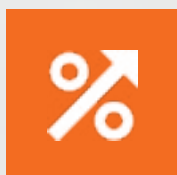
**11.37%. Sales growth in volume year-on-year.**



**69,07 JUTA M<sup>2</sup>**

Total volume produksi sepanjang tahun 2021.

**69.07 million m<sup>2</sup>. Total production volume in 2021.**



**105%**

Penggunaan kapasitas terpasang

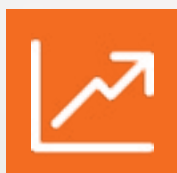
**105%. Utilization of installed capacity.**



**4,40 JUTA M<sup>2</sup>**

Plant 5C siap berproduksi pada tahun 2023.

**4.40 million m<sup>2</sup>. Plant 5C ready to begin production in 2023.**



**17,65%**

Capital gain saham ARNA pada 2021.

**17.65%. Capital gain of ARNA shares in 2021.**



**2.016 ORANG**

Total jumlah karyawan PT Arwana Citramulia Tbk dan anak perusahaan.

**2,016 people. Total number of employees of PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries.**

# Ikhtisar Keuangan

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah  
Kecuali Laba Per Saham dan Total Rata-Rata Tertimbang Saham

Expressed in Million Rupiah  
Excluding Earnings Per Share and Weighted-Average Number of Shares

| Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember                                                            | 2017          | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          | Year Ended December 31                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Labarugi Konsolidasi</b>                                                                        |               |               |               |               |               | <b>Consolidated Income Statement</b>                                          |
| Penjualan Bersih                                                                                   | 1.732.985     | 1.971.478     | 2.151.801     | 2.211.744     | 2.554.881     | Net Sales                                                                     |
| Beban Pokok Penjualan                                                                              | 1.328.188     | 1.499.580     | 1.583.142     | 1.508.736     | 1.635.753     | Cost of Goods Sold                                                            |
| Labakotor                                                                                          | 404.797       | 471.898       | 568.659       | 703.007       | 919.128       | Gross Profit                                                                  |
| Labausaha                                                                                          | 186.735       | 222.222       | 289.470       | 420.145       | 602.716       | Income from Operations                                                        |
| Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih                                                                  | (17.756)      | (7.813)       | 5.169         | 4.866         | 8.760         | Interest Income (Expense) - Net                                               |
| Labasebelum Beban Pajak                                                                            | 166.204       | 211.730       | 291.607       | 420.626       | 609.654       | Income Before Income Tax                                                      |
| Beban Pajak                                                                                        | 44.020        | 53.522        | 73.932        | 94.385        | 133.670       | Income Tax Expense                                                            |
| Labatahun Berjalan                                                                                 | 122.184       | 158.208       | 217.675       | 326.242       | 475.984       | Profit for the Year                                                           |
| Labatahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk                           | 120.830       | 156.623       | 215.535       | 323.013       | 470.903       | Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity               |
| Labatahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali                      | 1.354         | 1.585         | 2.140         | 3.228         | 5.081         | Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests                 |
| Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain                                                              | (3.953)       | 683           | (17.340)      | (9.654)       | 498           | Other Comprehensive Income (Expense)                                          |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                                                            | 118.231       | 158.891       | 200.335       | 316.588       | 476.482       | Comprehensive income for the Year                                             |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk      | 116.930       | 157.261       | 198.393       | 313.572       | 471.432       | Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali | 1.301         | 1.630         | 1.942         | 3.016         | 5.050         | Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests   |
| Labasebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi                                          | 290.050       | 327.497       | 397.212       | 523.577       | 705.298       | Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization                  |
| Labaper Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk                                | 16,46         | 21,33         | 29,41         | 44,35         | 64,79         | Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity                |
| Total Rata-Rata Tertimbang Saham                                                                   | 7.341.430.976 | 7.341.430.976 | 7.327.676.443 | 7.283.157.026 | 7.268.660.559 | Weighted-Average Number of Shares                                             |
| <b>Neraca Konsolidasi</b>                                                                          |               |               |               |               |               | <b>Consolidated Balance Statement</b>                                         |
| Aset Lancar                                                                                        | 740.191       | 827.588       | 975.855       | 1.183.165     | 1.450.951     | Current Assets                                                                |
| Aset Tidak Lancar                                                                                  | 861.156       | 825.318       | 823.282       | 787.175       | 792.572       | Non-Current Assets                                                            |
| Jumlah Aset                                                                                        | 1.601.347     | 1.652.906     | 1.799.137     | 1.970.340     | 2.243.523     | Total Assets                                                                  |
| Kewajiban Lancar                                                                                   | 455.153       | 476.648       | 562.004       | 602.572       | 604.446       | Current Liabilities                                                           |
| Kewajiban Tidak Lancar                                                                             | 116.794       | 79.662        | 60.351        | 62.829        | 65.907        | Non-Current Liabilities                                                       |
| Jumlah Kewajiban                                                                                   | 571.947       | 556.310       | 622.355       | 665.402       | 670.353       | Total Liabilities                                                             |
| Kepentingan Nonpengendali                                                                          | 15.785        | 17.104        | 18.578        | 20.901        | 24.855        | Non-Controlling Interests                                                     |
| Saldo Laba                                                                                         | 921.185       | 990.351       | 1.071.497     | 1.223.974     | 1.477.298     | Retained Earnings                                                             |
| Ekuitas Bersih                                                                                     | 1.029.400     | 1.096.596     | 1.176.782     | 1.304.939     | 1.573.170     | Net Stockholders Equity                                                       |
| Modal Kerja Bersih                                                                                 | 285.038       | 350.940       | 413.851       | 580.593       | 846.505       | Net Working Capital                                                           |
| <b>Arus Kas Konsolidasi</b>                                                                        |               |               |               |               |               | <b>Consolidated Cash Flow</b>                                                 |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi                                                                    | 245.599       | 356.765       | 368.989       | 419.903       | 499.071       | Cash Flow from Operating Activities                                           |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi                                                                  | (73.200)      | (88.869)      | (43.215)      | (83.875)      | (113.534)     | Cash Flow from Investing Activities                                           |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan                                                                  | (116.034)     | (134.613)     | (169.496)     | (249.144)     | (218.878)     | Cash Flow from Financing Activities                                           |
| *Disajikan Kembali                                                                                 |               |               |               |               |               | Restated*                                                                     |

## Financial Highlights

| Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember                                          | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Year Ended December 31                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>Rasio Usaha</b>                                                               |      |      |      |      |      | <b>Operating Ratios</b>                                                |
| Marjin Laba Kotor                                                                | 23%  | 24%  | 26%  | 32%  | 36%  | Gross Profit Margin                                                    |
| Marjin Laba Usaha                                                                | 11%  | 11%  | 13%  | 19%  | 24%  | Operating Margin                                                       |
| Marjin Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 7%   | 8%   | 10%  | 15%  | 18%  | Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity |
| Marjin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi                | 17%  | 17%  | 18%  | 24%  | 28%  | Profit Margin EBITDA                                                   |
| Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas                                            | 12%  | 14%  | 18%  | 25%  | 30%  | Return on Equity                                                       |
| Tingkat Pengembalian Terhadap Aset                                               | 8%   | 9%   | 12%  | 16%  | 21%  | Return on Assets                                                       |
| Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi                                          | 14%  | 20%  | 27%  | 42%  | 61%  | Return on Investment                                                   |
| <b>Rasio Keuangan</b>                                                            |      |      |      |      |      | <b>Financial Ratios</b>                                                |
| Rasio Lancar                                                                     | 163% | 174% | 174% | 196% | 240% | Current Ratio                                                          |
| Kewajiban terhadap Ekuitas                                                       | 56%  | 51%  | 53%  | 51%  | 43%  | Debt to Equity Ratio                                                   |
| Utang Bank terhadap Ekuitas                                                      | 13%  | 9%   | 4%   | 2%   | 1%   | Gearing Ratio                                                          |
| Kewajiban terhadap Aset                                                          | 36%  | 34%  | 35%  | 34%  | 30%  | Debt to Asset Ratio                                                    |

## Grafik Pertumbuhan

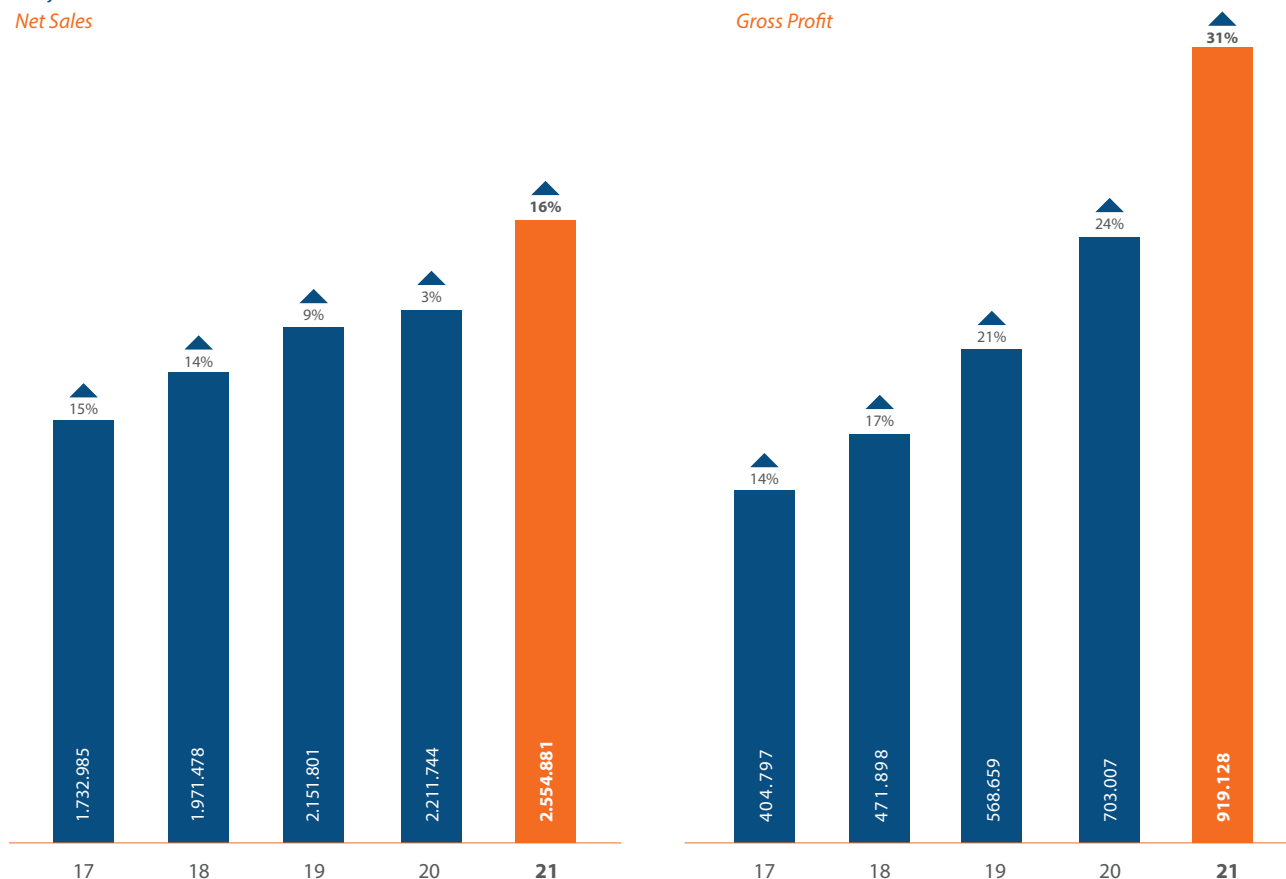
### Growth Charts

#### Hasil Usaha

#### Operation Results

Penjualan Bersih  
Net Sales

Laba Kotor  
Gross Profit



**Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi**

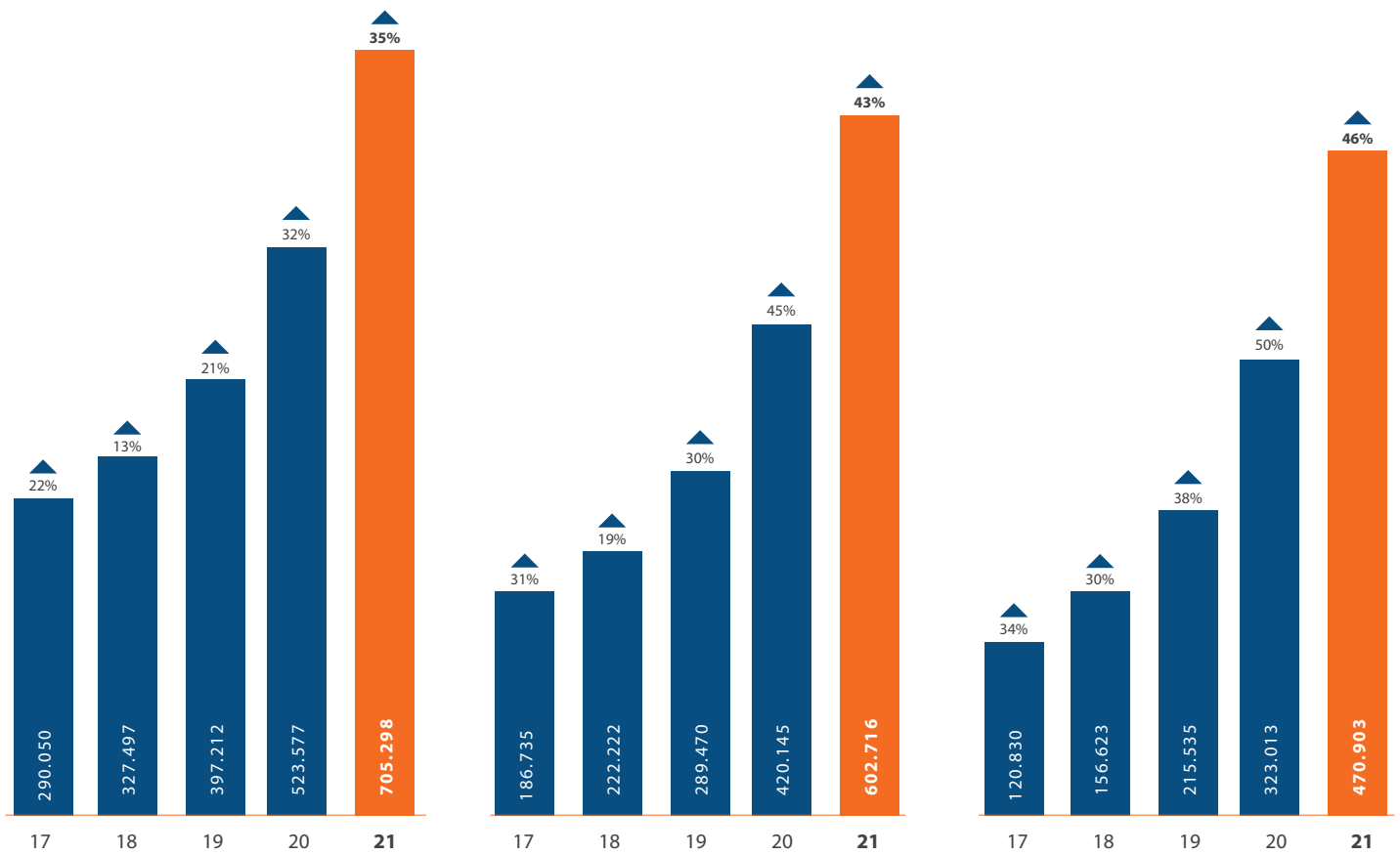
*EBITDA*

**Laba Usaha**

*Income from Operations*

**Laba Bersih**

*Net Income*



**Jumlah Aset**

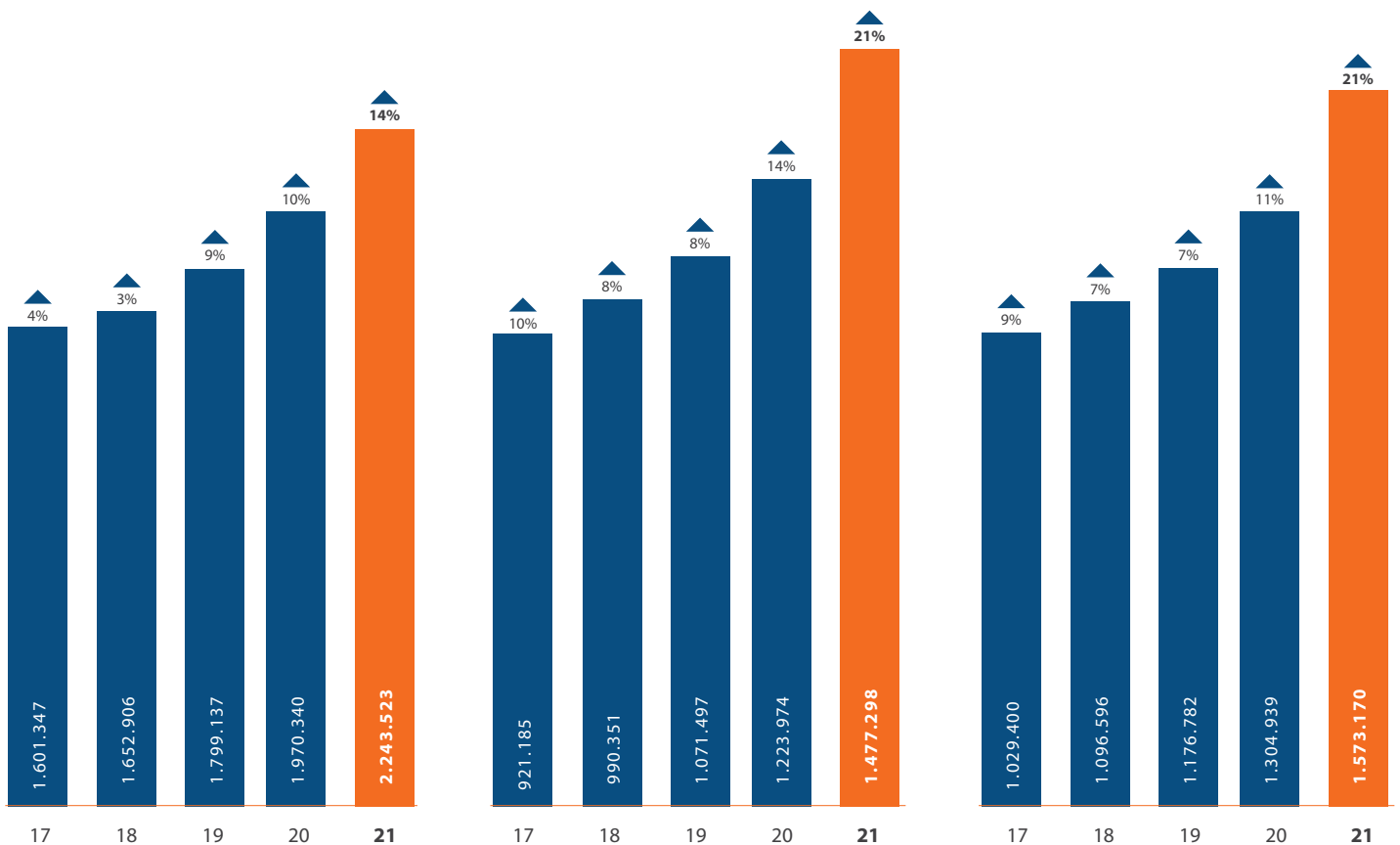
*Total Assets*

**Saldo Laba**

*Retained Earnings*

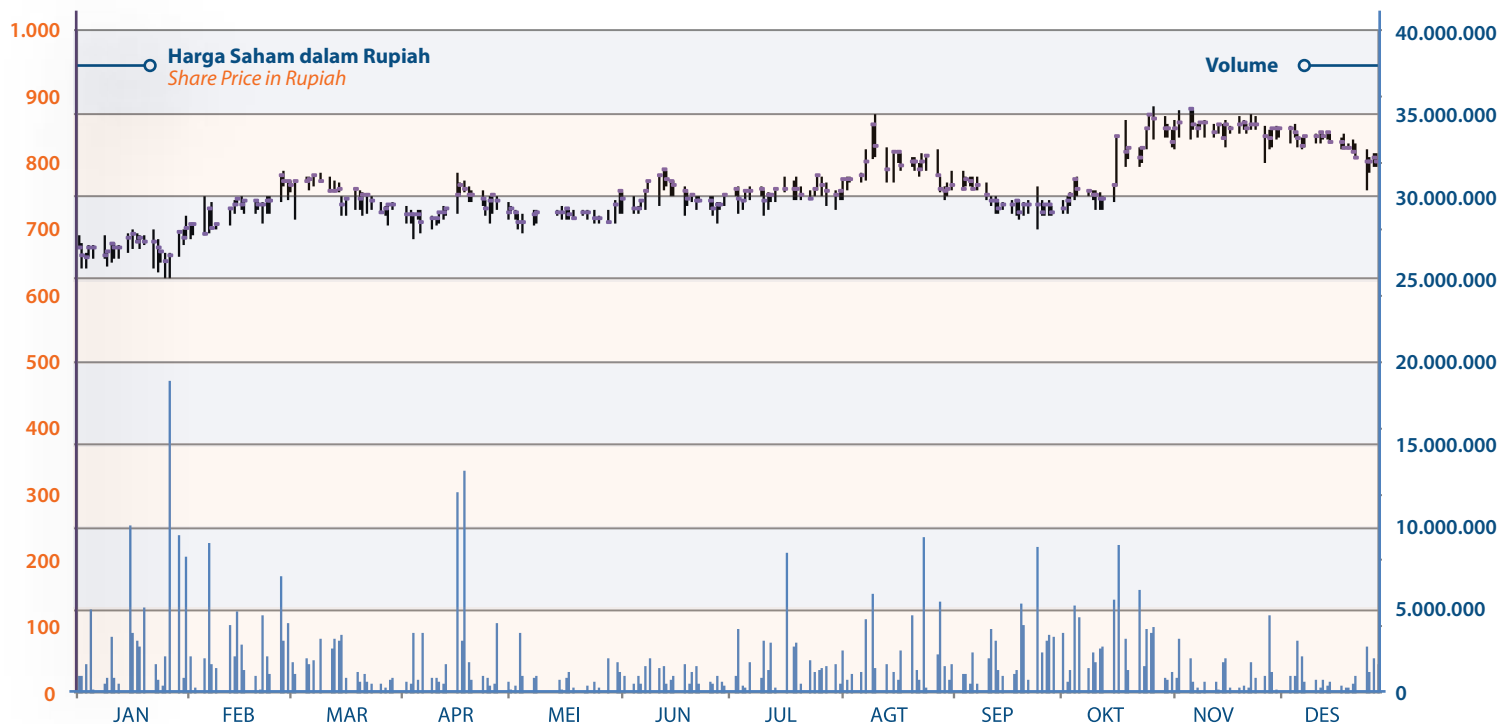
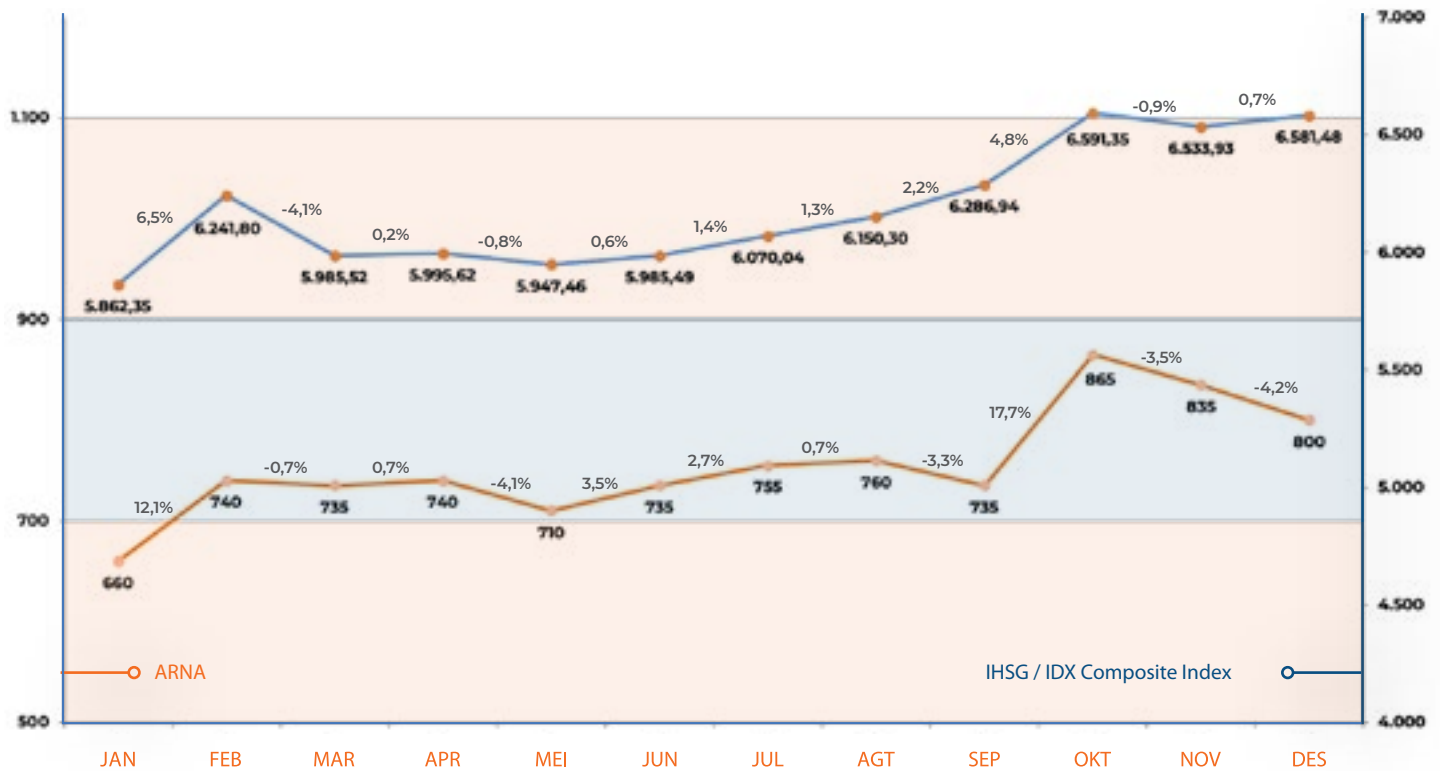
**Ekuitas Bersih**

*Net Shareholders Equity*



## Informasi Saham

## Share Information



### Pergerakan Harga Saham

### Share Price Movement

| Tahun     | 2020 |     |     |     | 2021 |     |     |     | Year    |
|-----------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|---------|
| Triwulan  | I    | II  | III | IV  | I    | II  | III | IV  | Quarter |
| Tertinggi | 478  | 430 | 464 | 720 | 790  | 790 | 875 | 885 | Highest |
| Terendah  | 326  | 340 | 364 | 442 | 625  | 685 | 700 | 720 | Lowest  |
| Penutupan | 350  | 382 | 446 | 680 | 735  | 735 | 735 | 800 | Close   |

## Kapitalisasi Pasar

## Market Capitalization

| Triwulan<br>Quarter | 2020               |                                | 2021               |                                |
|---------------------|--------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------------------|
|                     | Penutupan<br>Close | Kapitalisasi<br>Capitalization | Penutupan<br>Close | Kapitalisasi<br>Capitalization |
| I                   | 350                | 2.569.500.841.600              | 735                | 5.395.951.767.360              |
| II                  | 382                | 2.804.426.632.832              | 735                | 5.395.951.767.360              |
| III                 | 446                | 3.274.278.215.296              | 735                | 5.395.951.767.360              |
| IV                  | 680                | 4.992.173.063.680              | 800                | 5.873.144.780.800              |

## Ikhtisar Data Saham

## Overview of Share Data

| 2020                                                |                   | 2021              |                             |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Harga Tertinggi (Rp)                                | 720               | 885               | Highest Price (IDR)         |
| Harga Terendah (Rp)                                 | 326               | 625               | Lowest Price (IDR)          |
| Penutupan (Rp)                                      | 680               | 800               | Closing (IDR)               |
| Jumlah Saham (lembar)                               | 7.341.430.976     | 7.341.430.976     | Number of Shares            |
| Volume Transaksi                                    | 469.620.800       | 523.172.900       | Transaction Volume          |
| Frekuensi (kali)                                    | 32.324            | 103.403           | Frequency (times)           |
| Nilai Transaksi (Rp)                                | 219.972.450.100   | 393.139.150.500   | Transaction Amount (IDR)    |
| Kapitalisasi Pasar (Rp)                             | 4.992.173.063.680 | 5.873.144.780.800 | Market Capitalization (IDR) |
| Laba per Lembar Saham (Rp)                          | 44,35             | 64,79             | Earning per Share (IDR)     |
| Rasio Harga Saham Terhadap<br>Laba per Lembar Saham | 15,33             | 12,35             | Price Earning Ratio (PER)   |
| Rasio Harga Saham Terhadap<br>Nilai Buku            | 3,80              | 3,70              | Price to Book Value (PBV)   |

## Tabel Transaksi Saham

## Table of Share Transactions

| Triwulan<br>Quarter | Frekuensi (Kali)<br>Frequency (Times) | Volume Transaksi<br>Transaction Volume | Nilai Transaksi (Rp)<br>Transaction Value (IDR) |
|---------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 2020                |                                       |                                        |                                                 |
| I                   | 4.845                                 | 100.280.300                            | 40.071.166.600                                  |
| II                  | 3.875                                 | 40.278.800                             | 15.040.764.800                                  |
| III                 | 6.601                                 | 88.538.400                             | 37.450.505.600                                  |
| IV                  | 17.003                                | 240.523.300                            | 127.410.013.100                                 |
| <b>Total</b>        | <b>32.324</b>                         | <b>469.620.800</b>                     | <b>219.972.450.100</b>                          |
| 2021                |                                       |                                        |                                                 |
| I                   | 23.011                                | 169.736.900                            | 120.351.656.500                                 |
| II                  | 17.807                                | 91.977.500                             | 68.342.635.000                                  |
| III                 | 32.640                                | 143.689.000                            | 109.514.668.500                                 |
| IV                  | 29.945                                | 117.769.500                            | 94.930.190.500                                  |
| <b>Total</b>        | <b>103.403</b>                        | <b>523.172.900</b>                     | <b>393.139.150.500</b>                          |

## Sertifikasi 2021

## 2021 Certifications



Sertifikat utama yang diterima dalam tahun buku 2021:

Main certifications received in the 2021 financial year:

| No | Sertifikat<br>Certificate                  | Penerima<br>Recipient               | Penerbit<br>Issuer                            | Tanggal Penerbitan<br>Date of Issuance | Keterangan<br>Note   |
|----|--------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------|
| 1  | MS ISO 13006:2014                          | PT Arwana Citramulia Tbk Plant I    | SIRIM QAS International Sdn. Bhd.             | 24 Desember 2021<br>December 24, 2021  | Pembaruan<br>Renewal |
| 2  | SNI ISO 13006:2010                         | PT Arwana Citramulia Tbk Plant I    | Balai Besar Keramik Kementerian Perindustrian | 22 Desember 2021<br>December 22, 2021  | Pembaruan<br>Renewal |
| 3  | MS ISO 13006:2014                          | PT Arwana Nuansakeramik Plant II    | SIRIM QAS International Sdn. Bhd.             | 23 Desember 2021<br>December 23, 2021  | Pembaruan<br>Renewal |
| 4  | SNI ISO 13006:2010                         | PT Arwana Nuansakeramik Plant II    | Balai Besar Keramik Kementerian Perindustrian | 27 Agustus 2021<br>August 27, 2021     | Pembaruan<br>Renewal |
| 5  | ISO 14001:2015                             | PT Arwana Nuansakeramik Plant II    | SAI Global                                    | 22 Juni 2021<br>June 22, 2021          | Pembaruan<br>Renewal |
| 6  | Green Label Indonesia (Gold) Brand: Arwana | PT Arwana Nuansakeramik Plant II    | Green Product Council Indonesia               | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021            | -                    |
| 7  | Green Label Indonesia (Gold) Brand: UNO    | PT Arwana Nuansakeramik Plant II    | Green Product Council Indonesia               | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021            | -                    |
| 8  | ISO 14001:2015                             | PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III | SAI Global                                    | 18 Agustus 2021<br>August 18, 2021     | Pembaruan<br>Renewal |
| 9  | Green Label Indonesia (Gold) Brand: Arwana | PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV | Green Product Council Indonesia               | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021              | -                    |
| 10 | Green Label Indonesia (Gold) Brand: UNO    | PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV | Green Product Council Indonesia               | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021              | -                    |
| 11 | ISO 9001:2015                              | PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV | SAI Global                                    | 13 Januari 2021<br>January 13, 2021    | Pembaruan<br>Renewal |
| 12 | MS ISO 13006:2014                          | PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V   | SIRIM QAS International Sdn. Bhd.             | 22 November 2021<br>November 22, 2021  | Pembaruan<br>Renewal |
| 13 | ISO 14001:2015                             | PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V   | SAI Global                                    | 30 April 2021<br>April 30, 2021        | Pembaruan<br>Renewal |
| 14 | SNI ISO 13006:2010                         | PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V   | LSPRO Ceprindo                                | 1 April 2021<br>April 1, 2021          | Pembaruan<br>Renewal |

## Penghargaan 2021

## 2021 Awards

Penghargaan utama yang diterima sepanjang tahun 2021:

Major awards received in 2021:

| No | Penghargaan<br>Award                                                                                      | Unit Usaha/Merek<br>Business Unit/Brand                                                                                                                                                           | Penyelenggara<br>Organizer                                                                        | Tanggal<br>Date                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Penghargaan Industri Hijau<br>Green Industry Award                                                        | PT Arwana Citramulia Tbk (Plant I)<br>PT Arwana Nuansakeramik (Plant II)<br>PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant III)<br>PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)<br>PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V) | Kementerian Perindustrian Republik Indonesia<br>Ministry of Industry of the Republic of Indonesia | 31 November 2021<br>November 31, 2021 |
| 2  | Best of the Best 2021<br>Top 50 Best Companies                                                            | PT Arwana Citramulia Tbk                                                                                                                                                                          | Forbes Indonesia                                                                                  | 4 November 2021<br>November 4, 2021   |
| 3  | Investor Award 2021<br>Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar<br>Best Issuer in the Basic Industries Sector | PT Arwana Citramulia Tbk                                                                                                                                                                          | Majalah Investor<br>Investor Magazine                                                             | 27 Juli 2021<br>July 27, 2021         |



# Laporan Manajemen

Management Reports

- 26 **Laporan Dewan Komisaris**  
*Report of the Board of Commissioners*
- 30 **Laporan Dewan Direksi**  
*Report of the Board of Directors*

## **Berdiri** | *Standing:*

Edy Suyanto, Rudy Sujanto

## **Duduk** | *Sitting:*

Markus Kusnowo, Edwin P. Situmorang,  
Tandean Rustandy, Marsetio, Karsanto,  
Alex S.W. Retraubun, Hatta Safrudin





# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Melalui laporan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk menyampaikan kesimpulan kami atas kinerja Perseroan dan pengurusan Perseroan oleh organ-organ Perseroan terkait sepanjang tahun 2021, sesuai dengan fungsi dan tugas kami sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas tata kelola dan pengembangan usaha Perseroan. Adapun kondisi pandemi COVID-19 telah menyebabkan berbagai kendala interaksi dan mobilitas, namun kami telah menjalankan berbagai aktivitas bersama Dewan Direksi dengan penuh kehati-hatian, serta menerima laporan-laporan komprehensif. Di akhir tahun usaha 2021, kami dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan Perseroan telah dijalankan dengan baik bagi kepentingan para pemegang saham, dunia usaha, dan publik yang lebih luas.

Di saat perekonomian Indonesia sedikit terganggu dengan catatan pertumbuhan 3,69 persen dibandingkan tahun 2020, Perseroan kembali mampu meningkatkan kinerja dan bahkan melampaui ekspektasi kami. Dewan Direksi terbukti mampu merealisasikan target-target yang dicanangkannya sendiri untuk tahun buku 2021. Secara ringkas, kami memandang bahwa hasil penjualan bersih yang meningkat 15,51 persen dari Rp2.211,74 miliar menjadi Rp2.554,88 miliar adalah pencapaian yang menggembirakan, namun terlebih lagi dengan laba bersih yang meningkat hingga 45,78 persen dari Rp323,01 miliar menjadi Rp470,90 miliar. Peningkatan laba bersih yang signifikan dan berlanjutnya tren pertumbuhan Perseroan telah menunjukkan kesaksamaan dalam strategi, rencana aksi, eksekusi teknis dan operasional, serta manajemen kontingensi.

Dear stakeholders,

Through this report, please allow us as the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk to convey our conclusions on the performance of the Company and the management of the Company by the relevant Company organs throughout 2021, in accordance with our function and duty as overseer and advisor on matters of the governance and business development of the Company. The COVID-19 pandemic has caused various impediments in interaction and mobility, but we have carried out various activities with the Board of Directors with caution, and received comprehensive reports. At the end of the 2021 business year, we can conclude that the management of the Company has been carried out well for the benefit of the shareholders, the business world, and the broader public.

At a time when the Indonesian economy was slightly disrupted with growth recorded at 3.69 percent compared to 2020, the Company was again able to improve upon its performance and even exceeded our expectations. The Board of Directors has proven to be able to realize the targets that they have set for the 2021 financial year. In summary, we view that the net sales, which increased by 15.51 percent from IDR2,211.74 billion to IDR2,554.88 billion, are excellent, but even more so with a net profit which increased by 45.78 percent from IDR323.01 billion to IDR470.90 billion. The Company's significant net profit growth and the continuation of the growth trend have demonstrated the thoroughness in strategy, action plans, technical and operational execution, as well as contingency management.

## Fungsi Pengawasan

Dalam tahun 2021, kami melaksanakan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi Perseroan di mana kami memperoleh paparan kinerja operasional yang meliputi produksi, logistik, sumber daya manusia, dan efisiensi energi; kinerja pemasaran yang meliputi analisis pasar, konsumen, produk, dan penjualan; kinerja keuangan dan pasar modal; serta proyek-proyek strategis. Rapat-rapat tersebut juga menjadi forum bagi pembahasan berbagai isu eksternal yang dapat memengaruhi Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Terkait paparan-paparan yang telah diberikan, kami sangat menghargai transparansi dari Dewan Direksi serta diskusi kolegial yang merefleksikan komitmen bersama untuk memajukan Perseroan.

Kami juga berkesempatan melakukan beberapa kali kunjungan langsung ke pabrik-pabrik Perseroan, yakni dua di antaranya dalam rangka rapat gabungan di Plant II dan Plant V, sementara dua lainnya adalah sebagai bagian dari tonggak sejarah terbaru Perseroan. Kedua tonggak sejarah tersebut adalah peresmian Plant 4B, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, oleh Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto pada tanggal 4 Maret 2021, serta perayaan internal dalam rangka telah selesainya pembangunan pabrik Plant 5B, Mojokerto, Jawa Timur, pada tanggal 22 Februari 2021, atau bertepatan dengan hari ulang tahun ke-28 Perseroan.

Sementara secara keseluruhan, fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah didukung dengan baik oleh komite-komite Perseroan. Komite-komite tersebut tercatat telah menyampaikan setidaknya 54 poin masukan dan rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan departemen-departemen terkait. Komite Audit khususnya telah mengadakan forum yang transparan dan independen dalam rangka menggali kendala dan potensi peningkatan kualitas tata kelola, serta menjalankan fungsinya dalam menelaah laporan keuangan Perseroan. Adapun sebagai langkah evaluasi atas tata kelola dan kinerja pengurus Perseroan, para pengurus Perseroan telah melaksanakan program *self-assessment* yang menghasilkan rata-rata skor penilaian 4,8 dalam skala lima, atau sangat baik dan positif.

## Tata Kelola

Berdasarkan interaksi yang sudah terjadi, pandangan dan rekomendasi dari komite-komite Perseroan, serta peninjauan langsung di lapangan, Dewan Komisaris dapat berkesimpulan bahwa Dewan Direksi dan manajemen Perseroan secara keseluruhan sudah menjalankan program-program dengan komitmen meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan. Di antara program-program tersebut, salah satu yang cukup potensial adalah program *E-Compliance* yang bertujuan untuk memperkuat budaya kepatuhan terhadap standar operasi, standar teknis, dan instruksi kerja di pabrik-pabrik Perseroan.

Program ini tercatat telah menghasilkan total 9.903 temuan penyimpangan ringan hingga berat di seluruh pabrik Perseroan dengan tingkat penyelesaian 92,43 persen. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa konsistensi dalam menjalankan program ini akan dapat memengaruhi proses bisnis secara positif dari hulu ke hilir untuk menjadi lebih baik lagi, khususnya proses-proses di pabrik-pabrik Perseroan yang berdampak terhadap efisiensi dan kualitas produksi.

## Oversight Function

*In 2021, we held 12 joint meetings with the Company's Board of Directors through which we obtained details to operational performance encompassing production, logistics, human resources, and energy efficiency; marketing performance which includes market, consumer, product, and sales analysis; financial and capital market performance; and strategic projects. These meetings also served as a forum for discussing various external issues that may affect the Company directly or indirectly. Regarding the presentations that have been given, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for the transparency, and the collegial discussions which can only reflect our shared commitment to the advancement of the Company.*

*We also had the opportunity to make several visits to the Company's factories, two of which were for joint meetings at Plant II and Plant V, while the other two were part of the Company's latest milestones. These two milestones were the inauguration of Plant 4B, Ogan Ilir, South Sumatra, by the Commander of the Indonesian Armed Forces, Air Chief Marshal Hadi Tjahjanto, on March 4, 2021; and an internal celebration to mark the completion of the construction of Plant 5B, Mojokerto, East Java, on February 22, 2021, which also coincided with the 28th anniversary of the Company.*

*Overall, the oversight function of the Board of Commissioners during 2021 has been well-supported by the Company's committees. These committees are noted to have submitted at least 54 points of suggestions and recommendations for consideration by the Board of Commissioners, Board of Directors and related departments. The Audit Committee in particular has held transparent and independent forums in order to explore the constraints and potentials for improving the quality of governance, as well as carried out its function in examining the Company's financial statements. As a measure to evaluate the governance and performance of the Company and the Company's management, the boards have participated in a self-assessment program which produced a result of an average rating score of 4.8 on a scale of five, or very good and positive.*

## Governance

*Based on the interactions that occurred, the views and recommendations of the Company's committees, as well as from direct observation, the Board of Commissioners can conclude that the Board of Directors and the management of the Company as a whole have implemented programs with a commitment to better-improve the quality of corporate governance. Among these programs, one with significant potential is the E-Compliance program which aims to strengthen a culture of compliance to operating standards, technical standards, and work instructions in the Company's factories.*

*This program has been recorded to have discovered a total of 9,903 mild to severe violations across all the Company's factories with a completion rate of 92.43 percent. The Board of Commissioners believes that consistency in implementing this program can positively affect business processes from upstream to downstream for the better, especially the processes in the Company's factories which have an impact on production efficiency and quality.*

Langkah baik juga sudah dilakukan dengan memperkuat fungsi *Quality Assurance* dan *Production Planning and Inventory Control* (PPIC). Sementara dalam hal pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, salah satu program yang diyakini akan sangat bermanfaat adalah program *Management Trainee* yang sudah melaksanakan perekrutan-perekrutan baru, serta penyelenggaraan program “*Coaching for Excellent Growth*” untuk mempersiapkan para mentornya. Kebijakan-kebijakan ini dan kebijakan-kebijakan lainnya merefleksikan proses swakaji dan perbaikan berkesinambungan yang responsif, serta pengelolaan yang berpandangan ke depan bagi kontinuitas Perseroan.

## Strategi Keberlanjutan

Berkenaan dengan aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris memandang positif realisasi strategi, program, dan kebijakan Dewan Direksi sesuai dengan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) kedelapan, kesembilan, kedua belas dan ketiga belas. Semangat yang sangat responsif terhadap perkembangan zaman antara lain diwujudkan dengan adanya proyek pembangkit listrik tenaga surya 2.049 kilo Watt peak (kWp), tingkat intensitas energi dan emisi yang mengalami perbaikan, berbagai proyek inovatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, program penghijauan, dan lain sebagainya. Langkah-langkah tersebut semakin lengkap dengan upaya pemenuhan prinsip-prinsip *decent work*, serta program-program tanggung jawab sosial yang sudah rutin dilakukan.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Akan halnya prospek usaha Perseroan ke depan, kami dapat berkesimpulan bahwa paparan Dewan Direksi tentang target, strategi, peluang pasar, dan analisis makro maupun mikro, serta bukti hasil usaha di tahun 2021 cukup menjadi dasar yang valid dan kritis untuk kembali menaruh keyakinan atas hasil-hasil yang bisa dicapai di bawah pengelolaan Dewan Direksi. Ekonomi Indonesia yang berpotensi tumbuh lebih baik, antisipasi Perseroan dengan penyiapan proyek-proyek strategis Plant 4C dan Plant 5C, inovasi dalam produk dan pemasaran, serta perbaikan ke dalam yang terus dilakukan diyakini akan mendukung pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

## RUPS dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Dalam tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 secara langsung dan daring pada tanggal 8 Maret 2021 di Plant II, Serang, Banten. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 79,73 persen dari jumlah seluruh saham beredar, dan menghasilkan hasil-hasil keputusan antara lain persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan; penggunaan laba bersih yang terdiri dari pembagian dividen tunai sebesar Rp30,00 per lembar saham, dan penambahan sisanya ke laba ditahan Perseroan; serta penunjukan kembali KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2022. Sementara dalam hal kepengurusan Perseroan, tidak terdapat agenda perubahan sehingga susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun komite-komite Perseroan masih tetap sama.

*Positive steps have also been taken by strengthening the Quality Assurance and Production Planning and Inventory Control (PPIC) functions. Meanwhile, with regard to training and human capital development, one program that is believed will potentially be very useful is the Management Trainee program which has taken new recruits, as well as the “Coaching for Excellent Growth” program to prepare mentors. These and other policies reflect a responsive process of self-assessment and continuous improvement, as well as forward-looking management for the continuity of the Company.*

## Sustainability Strategy

*With regard to the aspect of sustainability, the Board of Commissioners views positively the realization of the strategies, programs and policies of the Board of Directors that is in accordance with the eighth, ninth, twelfth and thirteenth Sustainable Development Goals (SDGs). A drive that is very responsive to the times is manifested, among others, by the existence of a 2,049 kilo Watt peak (kWp) solar power plant project, improved energy consumption and emission intensity levels, various innovative projects for increasing productivity and efficiency, greening programs, and so on. These steps are made even more comprehensive with efforts to implement the principles of decent work, as well as social responsibility programs that are routinely carried out.*

## View on Business Prospects

*As for the Company's business prospects going forward, we can conclude that the Board of Directors' projections on targets, strategies, market opportunities, and macro and micro analysis, as well as the proof of business results in 2021 are sufficient as valid and critical basis for reaffirming our confidence in the potential results that can be achieved by the Company under the management of the Board of Directors. An Indonesian economy that has the potential to achieve better growth, the Company's anticipation with the preparation of strategic projects Plant 4C and Plant 5C, innovations in product and marketing, as well as continuous internal improvements are factors that will support the Company's growth in the years to come.*

## AGMS and Changes to the Composition of the Company's Boards

*In 2021, the Company held one General Meeting of Shareholders, namely the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, in person and online, on March 8, 2021 at Plant II, Serang, Banten. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and their proxies representing 79.73 percent of the total outstanding shares, and produced resolutions which include approval and validation of the annual report and financial statements; the allocation of net profit consisting of cash dividend distribution of Rp. 30.00 per share, and the addition of the remainder to the Company's retained earnings; and the reappointment of KAP Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's consolidated financial statements for the 2022 fiscal year. Meanwhile, in terms of the management of the Company, there was no agenda of change, therefore the composition of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's committees remains the same.*

## Apresiasi

Mengevaluasi dan menilai tindakan-tindakan pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi, serta meletakkannya dalam konteks kondisi pandemi COVID-19 dan dampaknya bagi perekonomian global dan nasional, Dewan Komisaris dapat menyatakan bahwa hasil-hasil yang dicapai di tahun 2021 sudah sangat optimal. Untuk itu, Dewan Komisaris menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi beserta jajaran di bawahnya yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi, serta terbukti berkomitmen dan konsisten terhadap pencapaian target di tengah tantangan. Hasil usaha yang dicapai serta proyek-proyek yang diluncurkan dalam tahun buku 2021 merefleksikan visi progresif dan perencanaan akurat yang melandasi pengelolaan Perseroan.

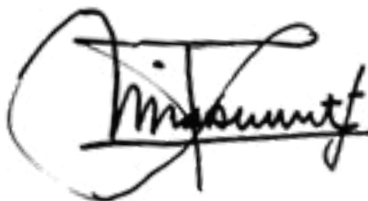
Menutup laporan ini, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Pertumbuhan Perseroan tidak bisa lepas dari kemitraan yang telah terjalin antara segenap pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, lembaga nirlaba, hingga media dan masyarakat. Kemitraan ini kami yakini akan membawa Perseroan melanjutkan pertumbuhan di tahun 2022.

## Appreciation

*Evaluating and assessing the Company's management actions by the Board of Directors, and putting it in the context of the COVID-19 pandemic and its impact on the global and national economy, the Board of Commissioners can state that the results achieved in 2021 have been very optimal. For this reason, the Board of Commissioners expresses the greatest appreciation to the Board of Directors and the lower-management for the hard and fully-dedicated work, as well as for having proven to be committed and consistent in achieving targets even amid challenges. The business results that have been achieved and the projects launched in the 2021 financial year reflect the progressive vision and accurate planning that underlies the management of the Company.*

*In closing this report, the Board of Commissioners also expresses the utmost gratitude to all stakeholders for the support. The Company's growth could not have been possible without the partnership that has been established between the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, employees, customers, suppliers, the government, non-profit institutions, as well as the media and the public. We are confident that this partnership will drive the Company's continued growth in 2022.*

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.**  
President Commissioner



# Laporan Dewan Direksi

*Report of the Board of Directors*

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pada tahun 2021, Perseroan telah bisa semakin memperkuat aspek pengelolaan, operasional, dan pemasaran untuk mendukung kesinambungan usaha yang berdaya saing. Langkah-langkah penguatan serta juga adaptasi membawa Perseroan pada pencapaian target kinerja dan realisasi pengembangan usaha yang optimal meski harus menghadapi tahun usaha yang sarat tantangan. Secara keseluruhan, Perseroan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan telah mampu meraih pertumbuhan yang membanggakan.

Di antara hasil-hasil yang bisa dicapai, kami antara lain dapat menyampaikan bahwa penjualan bersih Perseroan meraih peningkatan sebesar 15,51 persen ke Rp2.554,88 miliar dibandingkan raihan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.211,74 miliar. Peningkatan penjualan ini diiringi peningkatan profitabilitas yang signifikan. Laba bersih Perseroan tercatat 45,78 persen lebih besar dibandingkan laba bersih tahun buku sebelumnya. Adapun peningkatan dari Rp323,01 miliar menjadi Rp470,90 miliar tersebut bersumber tidak saja dari angka penjualan yang meningkat, namun juga dari berbagai langkah efisiensi, peningkatan produktivitas, strategi bauran produk, serta reformulasi bahan baku yang ditempuh.

*Dear all stakeholders,*

*First of all, allow us the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk to express our praise and gratitude to God Almighty that in 2021, the Company was able to further strengthen the management, operations, and marketing aspects of the Company for sustaining the Company's business competitiveness. Strengthening and adaptation measures have brought the Company to achieve performance targets and realize optimum business developments despite having to face a challenging business year. Overall, the Company with the support of all stakeholders has been able to achieve excellent growth.*

*Among the results that were achieved, we would like to inform you that the Company's net sales increased by 15.51 percent to Rp2,554.88 billion compared to the previous year's achievement of Rp2,211.74 billion. This increase in sales was accompanied by a significant increase in profitability. The Company's net profit was recorded at 45.78 percent higher than the net profit of the previous financial year. The increase from Rp323.01 billion to Rp470.90 billion itself was not only due to the increase in sales, but also contributed by various efficiency measures, increased productivity, the Company's product mix strategy, and the reformulation of raw materials.*

Perbaikan berkesinambungan secara internal dari sisi operasional ini juga telah diiringi dengan langkah-langkah strategis dari sisi pemasaran. Peluang pasar yang terbatas di tengah kondisi pandemi COVID-19 di antaranya dapat diatasi dengan melakukan analisis lebih mendalam untuk mengoptimalkan sebaran penjualan. Sementara secara keseluruhan di tengah situasi yang belum kondusif ini, semangat perbaikan berkesinambungan, komitmen terhadap inovasi, dan kolaborasi dari seluruh komponen Perseroan melandasi seluruh strategi yang dieksekusi. Proses ini sendiri mengingatkan kita pada apa yang pernah dikatakan Jack Welch, bahwa “Kemampuan sebuah organisasi untuk belajar, dan mewujudkan pembelajaran tersebut secara cepat menjadi aksi, adalah keunggulan kompetitif terbesar.”

## Kondisi Ekonomi 2021

Kiprah Perseroan di tahun 2021 berlangsung di saat perekonomian Indonesia, seperti halnya perekonomian hampir semua negara di dunia, diwarnai ketidakstabilan sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Di Indonesia, penyebaran virus SARS-CoV-2 yang sempat melandai kembali mengganas pada triwulan ketiga dengan kemunculan varian Delta. Pemerintah merespons situasi ini dengan meningkatkan level kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi PPKM Darurat sejak tanggal 3 Juli 2021 yang merupakan sebuah pengetatan atas level PPKM Mikro sebelumnya yang cukup longgar.

Dampak ekonomi gelombang kedua pandemi tersebut secara makro nasional tercermin salah satunya dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada triwulan ketiga 2021 yang minus 0,19 persen secara *quarter-on-quarter*, dan hanya bertumbuh 1,02 persen *year-on-year* dibandingkan pertumbuhan triwulan kedua 2021 yang mencapai 5,96 persen *year-on-year*. Penurunan permintaan yang melanda sektor industri pengolahan antara lain tercermin dari *Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia* yang menunjukkan fase kontraksi 48,75 persen pada triwulan ketiga setelah pada triwulan sebelumnya berada dalam fase ekspansi 51,45 persen, serta rata-rata pemanfaatan kapasitas terpasang industri keramik nasional yang jatuh di bawah level 80 persen selama kurun waktu Juni sampai Agustus. Sementara untuk periode satu tahun penuh, PDB Indonesia tercatat hanya bertumbuh 3,69 persen dan sektor pengolahan non-migas meraih pertumbuhan 3,67 persen.

Sejumlah daerah mengalami tekanan cukup berat di triwulan ketiga akibat dari kebijakan pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat, salah satunya adalah provinsi Bali yang mengalami pertumbuhan PDB minus 2,93 persen *year-on-year*, sementara provinsi Jawa Tengah yang juga merupakan salah satu area pemasaran terbesar Perseroan hanya mengalami pertumbuhan PDB 2,73 persen *year-on-year*, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB nasional triwulan ketiga yang mencapai 3,51 persen *year-on-year*. Penurunan penyerapan produk-produk Perseroan di provinsi-provinsi tersebut cukup terasa, namun demikian Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan pemasaran di daerah-daerah lain, sehingga hasil akhir secara keseluruhan adalah Perseroan mampu meningkatkan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya.

*This continuous improvement internally from the operational side also ran simultaneously with strategic steps taken on the marketing side. The limited market opportunities amid the COVID-19 pandemic were, among others, overcome by carrying out a more in-depth analysis to optimize the distribution of sales. While overall amid the unfavorable situation, the spirit of continuous improvement, commitment to innovation, and the collaboration from all components of the Company underlied all the strategies that were executed. This process itself reminds us of what Jack Welch once said, that “An organization's ability to learn and translate that learning into action rapidly, is the ultimate competitive advantage.”*

## 2021 Economic Conditions

*The Company's progress in 2021 took place at a time when the Indonesian economy, like the economy of almost all countries in the world, was characterized by instability as a result of the COVID-19 pandemic. In Indonesia, the spread of the SARS-CoV-2 virus, which had for a moment slowed down, ravaged again in the third quarter with the emergence of the Delta variant. The government responded to this situation by heightening the level of its social restriction policy (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/PPKM) to PPKM Darurat since July 3, 2021, which was a tightening to the previously eased PPKM Micro.*

*The economic impact of the second wave of the pandemic on a national macro scale is reflected in the growth of household consumption in the third quarter of 2021 which was minus 0.19 percent quarter-on-quarter, and only grew by 1.02 percent year-on-year – compared to that of the second quarter of 2021 which grew by 5.96 percent year-on-year. The decline in demand that hit the manufacturing sector is reflected, among others, in the Prompt Manufacturing Index of Bank Indonesia which recorded a contraction phase of 48.75 percent in the third quarter after being in the expansion phase of 51.45 percent in the previous quarter, as well as the average installed capacity utilization rate of the national ceramics industry which fell below the 80 percent level during the period of June to August. Meanwhile, for the full year period, Indonesia's GDP only grew by 3.69 percent, while the non-oil and gas processing sector only grew by 3.67 percent.*

*A number of regions experienced quite extensive pressure in the third quarter as a result of the policy of restricting community activities and mobility. One of which was the province of Bali which experienced a GDP growth of minus 2.93 percent year-on-year, while the province of Central Java, which is also one of the top sales regions for the Company, only experienced a GDP growth of 2.73 percent year-on-year, lower than the third quarter growth of the national GDP which reached 3.51 percent year-on-year. The decline in the absorption rate of the Company's products in these provinces was quite pronounced. However, the Company continued to strive to optimize marketing efforts in other regions, resulting in the Company still being able to increase sales compared to the previous year.*

## Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Di tahun 2021, industri keramik nasional sejatinya mengalami tahun usaha yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor properti sebagai sektor yang ikut menggerakkan industri bahan bangunan seperti keramik, semen, kayu, serta besi dan baja kiranya cukup terbantu oleh program-program pemerintah seperti Pajak Pertambahan Nilai yang Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), relaksasi *rasio loan-to-value*, keringanan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), serta Program Sejuta Rumah (PSR) yang merealisasikan pembangunan 826.500 unit rumah MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) dan 279.207 rumah non-MBR. Aktivitas pembangunan oleh pengembang disertai juga oleh aktivitas pembangunan maupun renovasi rumah swadaya oleh masyarakat yang lebih bergairah dari tahun sebelumnya.

Perseroan berinisiatif menjemput peluang pasar yang tersedia dengan memantau perkembangan penjualan maupun kinerja pembayaran di setiap area pemasaran secara terperinci, diiringi dengan strategi pemasaran lain yang terdiri dari aspek produk, harga, promosi dan insentif, saluran pemasaran, serta pelayanan pelanggan. Perseroan antara lain berinisiatif meluncurkan 132 motif baru dengan total varian sebanyak 296 *stock keeping unit* (SKU), memperluas ketersediaan produk melalui sejumlah *modern outlet* baru, serta meraih penjualan melalui 14.066 toko atau meningkat 2,3 persen dibandingkan jumlah toko yang bertransaksi pada tahun sebelumnya.

Sedangkan dalam hal produk, tahun 2021 telah menjadi awal realisasi penetrasi Perseroan terhadap segmen pasar yang lebih tinggi. Portofolio produk Perseroan sudah semakin lengkap dan memiliki potensi profitabilitas yang lebih tinggi dengan diluncurkannya lini produk baru *glazed porcelain tile* di bawah merek yang juga baru, yakni ARNA. Produk ARNA mulai tersedia bagi konsumen sejak bulan April 2021 dengan mulai beroperasinya Plant 5B di Mojokerto, Jawa Timur. Dengan demikian, Perseroan kini memiliki tiga lini produk untuk tiga kelas harga yang berbeda, yakni Arwana, UNO dan ARNA yang saling mengisi.

Langkah ekspansi dalam rangka nilai tambah produk yang lebih tinggi ini sendiri adalah bagian dari rencana jangka panjang Perseroan yang akan berlanjut di tahun 2022. Sejak bulan Juni 2021, Perseroan telah menggulirkan pengerjaan pembangunan fisik Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur, untuk menambah kapasitas produksi *glazed porcelain tile* Perseroan. Proyek ini sudah menyelesaikan tahap penyiapan lahan dan mulai memasuki tahap konstruksi bangunan pabrik yang akan meliputi area produksi dan gudang seluas 13.945 meter persegi. Dengan target penyelesaian di bulan Desember 2022, Plant 5C nantinya akan menambah kapasitas produksi *glazed porcelain tile* Perseroan dari tiga juta meter persegi per tahun menjadi 7,4 juta meter persegi per tahun.

## Kinerja Keuangan dan Operasional 2021

Dari segi keuangan dan operasional, perpaduan dari seluruh langkah-langkah yang dijalankan membawa Perseroan melampaui berbagai target strategis untuk tahun 2021 yang ditetapkan dalam rapat kerja manajemen pada akhir tahun 2020. Paling signifikan di antaranya adalah laba bersih yang dibukukan 12 persen di atas target Rp420 miliar yang dicantumkan. Sementara harga jual rata-rata produk

## Market Analysis and Strategic Overview

*In 2021, the national ceramics industry actually experienced a better business year compared to the previous year. The property sector as a sector that contributes to driving the building materials industry such as ceramics, cement, wood, as well as iron and steel, would be supported by government programs such as the PPN DTP, the relaxation of the loan-to-value ratio, relief for the BPHTB, as well as the one million houses program which realized the construction of 826,500 low-income housing units and 279,207 non-low-income housing units. These development activities by developers were also accompanied by construction and renovation activities by individual home owners which were more dynamic than the previous year.*

*The Company took the initiative to engage with the available market opportunities by thoroughly monitoring sales developments and payment performances in each marketing area, accompanied by other marketing strategies consisting of the aspects of product, price, promotions and incentives, marketing channels, and customer service. The Company proceeded to, among others, launch 132 new motifs with a total of 296 stock keeping unit (SKU) variants, expand product availability through a number of new modern outlets, and achieve sales through 14,066 stores or an increase of 2.3 percent compared to the number of active stores in the previous year.*

*Meanwhile, in terms of products, 2021 has marked the beginning of the realization of the Company's penetration into the higher market segments. The Company's product portfolio is now more complete and has the potential for higher profitability with the launch of the new glazed porcelain tile product line under a new brand, namely ARNA. ARNA products have been available to consumers since April 2021 with the commencement of operation of Plant 5B in Mojokerto, East Java. Therefore, the Company now has three product lines for three different price classes, namely Arwana, UNO and ARNA which complement each other.*

*This expansion step in the context of higher added value products is part of the Company's long-term plan which will continue in 2022. Since June 2021, the Company has initiated the construction of Plant 5C in Mojokerto, East Java, for increasing the Company's production capacity of glazed porcelain tiles. This project has completed the land preparation phase and has begun the construction phase of the factory building which will cover a production and warehouse area of 13,945 square meters. With completion targeted in December 2022, Plant 5C will increase the Company's production capacity of glazed porcelain tiles from three million square meters per year to 7.4 million square meters per year.*

## 2021 Financial and Operational Performance

*From the financial and operational perspective, the combination of all the steps taken has brought the Company beyond the various strategic targets for 2021 set during the management work meeting at the end of 2020. The most significant of which was a net profit that was recorded at 12 percent above the target of Rp420 billion. Meanwhile, the average selling price of*

Perseroan tercatat sebesar Rp37.731,00 per meter persegi, atau lebih tinggi dari target Rp37.272,00 per meter persegi.

Secara keseluruhan dibandingkan dengan hasil usaha tahun 2020, Perseroan telah mampu menjual 11,37 persen lebih banyak produk atau naik dari 60,80 juta meter persegi menjadi 67,71 juta meter persegi, di mana produk ARNA sudah ikut berkontribusi sebesar 2,28 juta meter persegi. Total penjualan sebesar 67,71 juta meter persegi ini meliputi 57,44 persen di pulau Jawa, dan 42,56 persen di luar pulau Jawa, serta termasuk total penjualan ekspor sebesar 495.776 meter persegi atau senilai USD1,21 juta.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan sendiri mampu beroperasi pada tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang 105 persen, dan mencapai tingkat efisiensi operasional yang lebih baik. Komponen biaya utama yang kinerjanya bisa diperbaiki dengan signifikan adalah biaya glazir per meter produksi yang meraih penghematan tujuh persen, serta biaya gas per meter persegi produksi yang meraih penghematan 19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan seluruh upaya perbaikan berkesinambungan yang sudah dilakukan, Perseroan telah bisa mengakhiri tahun buku dengan mencatat perbaikan margin laba bersih dari 15 persen pada tahun sebelumnya menjadi 18 persen.

Merangkum hasil-hasil tersebut, wujud kinerja pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 antara lain meliputi peningkatan 15,51 persen dalam penjualan bersih, 45,78 persen dalam laba bersih, dan 11,37 persen dalam volume penjualan, dengan raihan 24 persen margin laba usaha dan 18 persen margin laba bersih, serta rasio Return on Assets sebesar 21 persen. Perseroan juga memperoleh berbagai penghargaan sebagai pengakuan atas kinerja yang dicapai, yaitu antara lain Best of the Best dari Forbes Indonesia, Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dari Investor Awards 2021, dan Penghargaan Industri Hijau 2021 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, selain juga harga saham Perseroan mengalami peningkatan 17,65 persen dari Rp680,00 ke Rp800,00 per lembar saham sepanjang tahun buku 2021.

## Prospek Usaha 2022

Beralih ke tahun usaha 2022, Perseroan mencatat bahwa pemerintah, Bank Indonesia, maupun lembaga-lembaga internasional seperti *World Bank* dan *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan PDB nasional yang akan bertumbuh di kisaran lima persen. Dengan hasil usaha yang sudah diraih dan berdasarkan proyeksi-proyeksi tersebut, Perseroan sendiri memiliki optimisme lebih atas kondisi permintaan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan dengan demikian, prospek hasil usaha yang bisa diraih.

Sementara melampaui tahun 2022, daya dorong bagi Perseroan diproyeksikan akan datang dari tambahan terhadap lini produk *glazed porcelain tile* dengan kapasitas produksi untuk jenis produk ini yang akan meningkat lebih dari dua kali lipat setelah tahun 2023. Langkah ini merupakan sebuah investasi strategis yang diharapkan akan mendukung kemampuan Perseroan dalam meraih pasar *homogenous tile* yang diperkirakan mencapai 166 juta meter persegi per tahun.

*the Company's products was recorded at Rp37,731.00 per square meter, or higher than the target of Rp37,272.00 per square meter.*

*Overall, compared to the business results in 2020, the Company was able to sell 11.37 percent more products or an increase from 60.80 million square meters to 67.71 million square meters, to which ARNA products have contributed 2.28 million square meters. The total sales of 67.71 million square meters comprises 57.44 percent in Java, and 42.56 percent outside Java, and includes total export sales of 495,776 square meters or in the value of USD1.21 million.*

*Throughout 2021, the Company itself was able to operate at an installed capacity utilization rate of 105 percent, and achieved a better-improved level of operational efficiency. The main cost components where performance could be improved significantly were the glaze cost per square meter of production which was seven percent more efficient, and gas cost per square meter of production which was 19 percent more efficient compared to the previous year. With all the continuous improvement efforts that have been made, the Company was able to end the financial year by recording an improvement in net profit margin from 15 percent in the previous year to 18 percent.*

*Summarizing these results, the realization of the Company's growth performance in 2021 includes, among others, an increase of 15.51 percent in net sales, 45.78 percent in net profit, and 11.37 percent in sales volume, along with a 24 percent operating margin and 18 percent net profit margin, and a Return on Assets ratio of 12 percent. The Company also received various awards in recognition of the performance achieved, including the Best of the Best from Forbes Indonesia, the Best Issuer in the Basic Industries Sector from the 2021 Investor Awards, and the 2021 Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, in addition to the increase in the Company's share price by 17.65 percent from Rp680.00 to Rp800.00 per share during the 2021 financial year.*

## 2022 Business Prospects

*Entering the 2022 business year, the Company has noted that the government, Bank Indonesia, as well as international institutions such as the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) projected a national GDP growth of approximately five percent. With the business results that have been achieved and based on these projections, the Company itself has more optimism over the conditions of demand in 2022 compared to the previous year, and consequently, the prospects for business results that can be achieved.*

*While beyond 2022, a prospective boost for the Company is projected to come from the expansion of the glazed porcelain tile product line with production capacity for this type of product projected to more than double after 2023. This step is a strategic investment that is expected to support the capability of the Company in engaging the homogenous tile market which is estimated at 166 million square meters per year.*

Hal ini belum memperhitungkan potensi pasar keramik tanah air secara keseluruhan yang tetap besar, serta penetrasi produk Perseroan yang belum menyeluruh di nusantara. Hal ini dikarenakan Perseroan masih memiliki ruang pertumbuhan di berbagai wilayah, namun khususnya di area pemasaran Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi yang penetrasinya baru mencapai 35-45 persen dari kecamatan yang ada.

*This has not taken into account the potential of the Indonesian ceramics market as a whole which remains massive, as well as the penetration of the Company's products which is yet evenly across the archipelago. This is because the Company still has room for growth in various regions, but particularly in the marketing areas of Sumatera, Kalimantan and Sulawesi where penetration remains at only 35-45 percent of all sub-districts.*

## Tata Kelola dan Keberlanjutan

Pada tahun 2021, komitmen Perseroan atas tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan keberlanjutan (*Sustainability*) kembali mendatangkan hasil-hasil yang baik. Berbagai langkah pemenuhan kedua aspek tersebut yang terealisasi maupun diinisiasi pada tahun buku ini mengacu pada lima strategi pertumbuhan Perseroan yang terdiri dari melestarikan lingkungan, menghemat energi, menghasilkan produk berkualitas tinggi, serta investasi pada teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam hal akuntabilitas pengelolaan keuangan sebagai wujud dari implementasi GCG, Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan interim secara tepat waktu, dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2021. Perseroan juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 pada tanggal 8 Maret 2021, di mana hasil-hasil keputusannya telah diimplementasikan sesuai ketentuan.

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan sudah meneruskan program-program rutin lingkungan dan sosial yang dilakukan selama ini. Komitmen yang terus dipertahankan telah berhasil mendatangkan Penghargaan Industri Hijau 2021 bagi setiap pabrik, namun juga disertai sebuah prestasi lain yang membanggakan. Tiga dari lima pabrik Perseroan masuk dalam peringkat 10 besar penghargaan tersebut di mana Plant I menduduki peringkat pertama.

Perseroan juga telah meluncurkan sebuah program terobosan sebagai wujud dari komitmen keberlanjutan. Sejak bulan Oktober 2021, Perseroan menjalankan inisiatif pemanfaatan energi baru dan terbarukan berupa proyek pembangkit listrik tenaga surya 4.554 modul fotovoltaik dengan total kapasitas 2.049 kilo Watt peak (kWp) di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur. Proyek ini diproyeksikan sudah bisa berkontribusi pada penghematan pemakaian energi listrik Perseroan pada bulan Juni 2022.

Sedangkan dari sisi sosial, Perseroan melanjutkan program-program tanggung jawab sosial yang terutama bertujuan untuk meringankan beban hidup masyarakat di masa pandemi, antara lain dalam bentuk donasi makanan, sembilan bahan pokok, obat dan pengobatan; perbaikan fasilitas umum; serta juga menyalurkan hibah keramik dalam kemitraan dengan berbagai lembaga. Secara internal, Perseroan khususnya menggalakkan upaya penanggulangan pandemi dengan melaksanakan tes *swab* antigen COVID-19 secara berkala setiap minggunya atas seluruh karyawan.

## Governance and Sustainability

*In 2021, the Company's commitment to good corporate governance (GCG) and sustainability has gained good results. Various steps to fulfill these two aspects, which were realized or initiated in this fiscal year, refer to the Company's five growth strategies which consist of preserving the environment, saving energy, producing high quality products, and investing in technology and human resources.*

*With regard to financial management accountability as a manifestation of GCG implementation, the Company has published interim financial reports in a timely manner, and obtained an Unqualified Opinion on the 2021 consolidated financial statements. The Company has also held the 2020 Annual General Meeting of Shareholders on March 8, 2021, from which the resolutions have been implemented accordingly.*

*With regard to sustainability, the Company has continued the routine environmental and social programs that have been carried out so far. This continued commitment has earned the Company the 2021 Green Industry Award for each factory, but it was also accompanied by another proud achievement. Three of the Company's five factories were ranked in the top 10 of the award to which Plant I earned first position.*

*The Company has also launched a breakthrough program as a manifestation of the commitment to sustainability. Since October 2021, the Company has implemented a new and renewable energy initiative in the form of a solar power plant project of 4,554 photovoltaic modules with a total capacity of 2,049 kilo Watt peak (kWp) at Plant V, Mojokerto, East Java. This project is expected to be able to contribute to the Company's electricity consumption efficiency by June 2022.*

*As for the social aspect, the Company has continued to carry out social responsibility programs which primarily aimed to help reduce the pressure on the community during the pandemic, among others in the form of donations of food, nine staple goods, medicine and treatment; improvement of public facilities; and also by donating ceramic tiles in partnership with various institutions. Internally, the Company in particular has promoted efforts to mitigate the pandemic by carrying out COVID-19 antigen swab tests on a weekly basis for all employees.*

## Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah mendukung Perseroan dalam mengoptimalkan hasil usaha dalam tahun buku 2021. Sebuah kalimat bijak dari Helen Keller kiranya dapat menggambarkan proses menuju hasil tersebut, "Sendiri kita hanya bisa melakukan sedikit, tetapi bersama-sama kita bisa melakukan begitu banyak." Kerja sama yang sudah terjalin meski di bawah bayang-bayang pandemi, serta hasil usaha yang diraih Perseroan, menunjukkan bahwa tidak ada situasi apa pun yang tidak bisa diatasi apabila diperjuangkan dengan semangat kolaborasi, kreativitas dan inovasi antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu di tahun usaha yang baru, dengan kerendahan hati kami mengajak semua pihak untuk berkolaborasi kembali bagi pertumbuhan bersama yang lebih baik lagi.

## Appreciation

*In closing, the Board of Directors would like to express the utmost respect and appreciation to all parties who have supported the Company in optimizing business results in the 2021 financial year. Let us quote a wise sentence from Helen Keller that can perhaps describe the process leading to these results, "Alone we can do so little; together we can do so much." The cooperation that has been established even under the shadows of the pandemic, as well as the business results achieved by the Company, demonstrate that there is no situation that cannot be overcome if it is fought for with the spirit of collaboration, creativity and innovation between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, the government, and all other stakeholders. For this reason, in the new year of business, we humbly invite all parties to collaborate again for an even better mutual growth.*

Atas Nama Dewan Direksi  
*On Behalf of the Board of Directors*



**Tandeand Rustandy, M.B.A.**  
*Chief Executive Officer*

# Profil Perusahaan

Company Profile

## 38 Identitas Perusahaan

*Corporate Identity*

## 39 Riwayat Singkat

*Brief History*

## 40 Sejarah Penghargaan

*History of Awards*

## 41 Tonggak Sejarah

*Milestones*

## 42 Profil Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Profiles*

## 46 Profil Dewan Direksi

*Board of Directors Profiles*

## 50 Struktur Organisasi

*Organization Structure*

## 51 Komposisi Pemegang Saham

*Shareholder Composition*



**52 Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*

**52 Informasi Entitas Anak Perusahaan**

*Subsidiaries Information*

**53 Kronologi Pencatatan Saham**

*Share Listing Chronology*

**53 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**

*Capital Market Supporting Institutions and Professions*

Plant I, II, III, IV, V

## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity



**Nama:**  
**PT Arwana Citramulia Tbk**  
Name: PT Arwana Citramulia Tbk



**Bidang Usaha:**  
**Industri Keramik**  
Business Sector: Ceramics Industry



**Tanggal Pendirian:**  
**22 Februari 1993**  
Date of Establishment: February 22, 1993



**Dasar Hukum Pendirian:**  
Legal Bases for Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya.

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-14065. HT.01.01.Th93 tanggal 20 Desember 1993.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 21 dated February 22, 1993, drawn up before Raden Santoso, Notary in Jakarta, and its amendments.

Minister of Justice Decree No. C2-14065.HT.01.01.Th93 dated December 20, 1993.



**Modal Dasar:**  
**Rp150.000.000.000,00**  
Authorized Capital: IDR150,000,000,000.00



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:**  
**Rp 91.767.887.200,00**  
Issued and Fully Paid Capital: IDR91,767,887,200.00



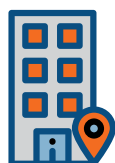
**Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:**  
Listing on the Indonesian Stock Exchange:

**Papan Pengembangan:** 17 Juli 2001 (IPO)  
Development Board: July 17, 2001 (IPO)

**Papan Utama:** 8 November 2004  
Main Board: November 8, 2004



**Kode Saham: ARNA**  
Stock Code: ARNA



### Kantor Pusat:

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta Indonesia 11610  
**Head Office:** Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta Indonesia 11610

### Informasi Kontak:

Contact Information:



**Hubungan Investor:** investor@arwanacitra.com  
Investor Relations: Investor@arwanacitra.com



**Tel :** +62 21 5830 2363  
**Ph :** +62 21 5830 2363



**Fax :** +62 21 5830 2361  
**Fax :** +62 21 5830 2361



**Situs :** www.arwanacitra.com  
**Website :** www.arwanacitra.com



**Layanan Pelanggan :** 0.800.1.279262 (bebas pulsa)  
**Customer Care :** 0.800.1.279262 (toll free)

## Riwayat Singkat

### Brief History

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik dan porselen. Produk ubin keramik dan porselen Perseroan telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO 13006:2010 (*Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking*), sementara aspek operasional Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 (*Quality Management System*), ISO 14001:2015 (*Environmental Management System*), dan standar industri hijau SIH 23929.1:2017 (Industri Ubin Keramik).

Kiprah Perseroan dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya Plant I di Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Kapasitas terpasang Plant I saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Terhitung akhir tahun 2021, total kapasitas terpasang Perseroan sudah berkembang pesat menjadi 64,37 juta meter persegi dengan pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin.

Lima pabrik Perseroan dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten. Plant III dan Plant V masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, sementara Plant IV berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant 4B sejak bulan Juli 2019, serta Plant 5B sejak bulan April 2021. Plant 5B menjadi fasilitas produksi *glazed porcelain tile* pertama Perseroan.

Sementara dalam hal pemasaran, PT Primagraha Keramindo memegang peranan penting sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Perseroan yang dijual dengan merek-merek Arwana, UNO dan ARNA. PT Primagraha Keramindo saat ini terhubung dengan 44 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 33 ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Perseroan memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan dengan demikian saham Perseroan dengan kode saham ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham Perseroan berkembang dengan dilakukannya sejumlah aksi korporasi, antara lain penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen di 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) di 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 7.341.430.976 lembar saham.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) is a public company engaged in the ceramic and porcelain industry. The Company's ceramic and porcelain tile products have obtained SNI (Indonesian National Standard) and ISO 13006:2010 certification, while the Company's operational aspects have met the standards of ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and green industry standard SIH 23929.1:2017 (Ceramic Tile Industry).

The Company's journey began having been validated as a commercial legal enterprise in the form of a limited liability company on February 22, 1993. The Company began commercial operations of June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year. By the end of 2021, the Company's installed capacity has grown significantly to 64.37 million square meters per year through the establishment of four other factories, as well as by adding new production lines and upgrading machinery.

The Company's five factories were established in five different locations based on strategic foresight and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively. Plant III dan Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively, while Plant IV is located in Ogan Ilir, South Sumatra. The latest expansions were realized with the commencement of operations of Plant 4B since July 2019, and Plant 5B since April 2021. Plant 5B became the Company's first production facility for *glazed porcelain tiles*.

Meanwhile with regard to marketing, PT Primagraha Keramindo holds the important role as sole distributor to the Company's products which are marketed under the brands Arwana, UNO and ARNA. PT Primagraha Keramindo is currently connected to 44 sub-distributors spread throughout various major cities in Indonesia, and to more than 33 thousand retail outlets across the Indonesian archipelago.

Only a short six years after beginning production, The Company's stride forward entered a new phase as the Company became a publicly-listed company. The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, the Company conducted the Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

Over time, the number of shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividends in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. Currently, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange totaling 7,341,430,976 shares.

## Sejarah Penghargaan

### History of Awards



Perseroan pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk, serta berbagai aspek lain dari Perseroan. Sejumlah penghargaan yang diterima sebelum tahun 2021 antara lain:

*The Company has received various awards recognizing achievements in performance, product, as well as various other aspects of the Company. Some awards earned prior to 2021 include:*

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Best Under A Billion dari Forbes Asia.</li> <li>Produsen Keramik Terbaik dari Indonesia Property and Bank Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Best Under A Billion from Forbes Asia.</li> <li>Best Ceramic Tile Producer from Indonesia Property and Bank Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards.</li> <li>Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah dari Indonesia Property and Bank Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.</li> <li>The Market Leader of the Middle-Low Class Ceramic Products from the Indonesia Property and Bank Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>Sertifikat Green Label Indonesia dengan peringkat Gold dari Green Product Council Indonesia.</li> <li>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, untuk UNO, dari Indonesia Property and Bank Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>The Green Label Indonesia certificate with Gold rank from the Green Product Council Indonesia.</li> <li>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2017 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>Indonesia Property and Bank Award untuk Arwana.</li> <li>Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran Sindo.</li> <li>The Most Innovative Ceramics Brand, untuk Arwana, dari Indonesia My Home Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.</li> <li>Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.</li> <li>The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2016 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>The Best Value for Money Ceramic Tiles, untuk UNO, dari Indonesia My Home Awards.</li> <li>Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Indonesia Property and Bank Awards.</li> <li>Social Business Innovation Company dari Indonesia Social Business Innovation Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.</li> <li>The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.</li> <li>Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2015 | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Trifecta Award dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan Best of the Best Top 50 Companies tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015).</li> <li>Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.</li> <li>Asia's Best Companies dari FinanceAsia, sebagai Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</li> <li>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik.</li> <li>Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.</li> </ul>                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).</li> <li>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</li> <li>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</li> <li>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.</li> </ul>                                                                               |
| 2014 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Best Under A Billion dari Forbes Asia.</li> <li>Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.</li> <li>Asia's Best Companies dari FinanceAsia, sebagai Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</li> <li>Emiten Saham Terbaik dengan Kapitalisasi Pasar sampai Rp10 Triliun dari Capital Market Awards.</li> <li>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik.</li> <li>Best Listed Companies, kategori Industri Dasar dan Primer, dari Investor Awards.</li> <li>Industri Keramik dengan Lokasi Pabrik Terbanyak dari Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Best Under A Billion from Forbes Asia.</li> <li>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</li> <li>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</li> <li>Best Stock Issuer with Market Capitalization up to IDR10 Trillion from the Capital Market Awards.</li> <li>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>Best Listed Companies, the Basic and Primary Sector category, from the Investor Awards.</li> <li>Ceramics Manufacturer with the Most Number of Factory Locations from Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).</li> </ul> |

## Tonggak Sejarah Milestones



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profiles



#### Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.

President Commissioner

**Usia/Age** : 65 tahun/years  
**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia  
**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AL yang pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tahun 2015 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

### Riwayat Jabatan

- 2004-2006: Kasguspurla Koarmatim
- 2006-2007: Waasrena Kasal
- 2007-2008: Danlantamal IV/Tanjungpinang
- 2008-2009: Waasops Kasum TNI
- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Sekarang: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

### Pendidikan

- Akademi Angkatan Laut
- S1 Administrasi Negara, Universitas Wijaya Putra
- S2 Manajemen, Universitas Wijaya Putra
- S3 Universitas Gadjah Mada

### Lain-lain

- Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi
- 2020-Sekarang: Komisaris Utama, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2018-Sekarang: Guru Besar, Universitas Pertahanan

### Appointment History

*Admiral (Ret) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Navy who was first appointed as President Commissioner in 2015 based on:*

*Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders*

### Position History

- 2004-2006: Kasguspurla Koarmatim
- 2006-2007: Waasrena Kasal
- 2007-2008: Danlantamal IV/Tanjungpinang
- 2008-2009: Waasops Kasum TNI
- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Present: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk

### Education

- Naval Academy
- Bachelor's Degree in Public Administration, Wijaya Putra University
- Master's Degree in Management, Wijaya Putra University
- Doctoral Degree, Gadjah Mada University

### Others

- Special Advisor to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment
- 2020-Present: President Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2018-Present: Professor, Indonesia Defense University



## Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Vice President Commissioner

**Usia/Age** : 69 tahun/years  
**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia  
**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Komisaris Utama. Sejak tahun 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dengan penunjukan pertama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

### Riwayat Jabatan

- 2000-2001: Asisten Umum Jaksa Agung RI
- 2001-2003: Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat
- 2003-2005: Direktur Ekonomi dan Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2005-2007: Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
- 2007-2008: Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2008: Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM
- 2008-2010: Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2010-2012: Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2013-2015: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Wakil Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

### Pendidikan

- S1 Hukum, Universitas Padjajaran
- S2 Hukum, Universitas Tanjungpura

### Appointment History

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. first joined the Company in 2013 as President Commissioner. Since 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. has served as Vice President Commissioner having first appointed based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

### Position History

- 2000-2001: General Assistant to the Attorney General
- 2001-2003: Chief of Provincial Prosecutor's Office of West Kalimantan
- 2003-2005: Director of Economy and Finance to the Deputy Attorney General on Intelligence Affairs
- 2005-2007: Chief of Provincial Prosecutor's Office of South Sumatra
- 2007-2008: Secretary to the Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs
- 2008: Deputy for Coordination of Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security
- 2008-2010: Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs
- 2010-2012: Deputy Attorney General on Intelligence Affairs
- 2013-2015: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Present: Vice President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Arwana Citramulia Tbk

### Education

- Bachelor of Law, Padjadjaran University
- Master of Law, Tanjungpura University



### **Drs. Karsanto, M.B.A.**

Independent Commissioner

**Usia/Age** : 67 tahun/years  
**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia  
**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

## **Riwayat Penunjukan**

Drs. Karsanto, M.B.A. memulai masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

## **Riwayat Jabatan**

- 2006-2008: Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Direktur Keuangan, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Anggota Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2013-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Sekarang: Ketua Komite Audit, PT Arwana Citramulia Tbk

## **Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (Indonesia)
- Master of Business Administration, New York Institute of Technology (AS)

## **Appointment History**

*Drs. Karsanto, M.B.A. began his second term as Independent Commissioner in 2018 based on:*

*Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders*

## **Position History**

- 2006-2008: Head of Policy and Risk Management Division, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Director of Finance, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Risk Management Committee Member, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Audit Committee Member, Indonesia Deposit Insurance Corporation
- 2013-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Present: Chairman of the Audit Committee, PT Arwana Citramulia Tbk

## **Education**

- Bachelor's Degree in Economics, Diponegoro University (Indonesia)
- Master of Business Administration, New York Institute of Technology (USA)

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



### Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc.

Independent Commissioner

Usia/Age : 61 tahun/years

Domisili/Domicile : Bekasi, Indonesia

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2017 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

### Riwayat Jabatan

- 1987-Sekarang: Dosen Fakultas Perikanan, Universitas Pattimura
- 2001-2009: Direktur Pemberdayaan Pulau-Pulau Kecil di Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009: Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009-2014: Wakil Menteri Perindustrian RI
- 2017-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

### Pendidikan

- S1 Universitas Pattimura (Indonesia)
- S2 Newcastle University (Inggris)
- S3 Newcastle University (Inggris)

### Appointment History

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. has served as Independent Commissioner since 2017 based on:

Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders

### Position History

- 1987-Present: Lecturer at the Faculty of Fishery, Pattimura University
- 2001-2009: Director of the Empowerment of Small Islands at the Directorate General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries
- 2009: Director General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries
- 2009-2014: Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia
- 2017-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Present: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk

### Education

- Bachelor's Degree, Pattimura University (Indonesia)
- Master's Degree, Newcastle University (England)
- Doctoral Degree, Newcastle University (England)

## Profil Dewan Direksi

### Board of Directors Profiles



#### Tandeand Rustandy, M.B.A.

Chief Executive Officer

**Usia/Age** : 56 tahun/years  
**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia  
**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Tandeand Rustandy, M.B.A. adalah salah satu pendiri Perseroan dan Direktur Utama/CEO saat ini. Tandeand Rustandy, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

### Pengalaman Kerja

- 1987-1988: Manajer Keuangan dan Operasional, PT Fajar Kita Kusuma
- 1988-1990: Manajer Keuangan dan Marketing, PT Marina Aneka Plywood
- 1992-1995: Direktur Pengelola, PT Makmur Raya Permai
- 1993-2007: Direktur Pengelola, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: Direktur Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

### Pendidikan

- 1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (AS)
- 2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (AS)

### Lain-lain

- Saat ini, Council, University of Chicago Booth School of Business (AS)
- Saat ini, Trustee, University of Chicago Booth School of Business (AS)
- Saat ini, Advisory Board, Yale School of Management (AS)

### Appointment History

Tandeand Rustandy, M.B.A. is a co-founder and current President Director/CEO of the Company. Tandeand Rustandy, M.B.A. was first appointed as President Director based on:

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007

### Work Experience

- 1987-1988: Finance and Operations Manager, PT Fajar Kita Kusuma
- 1988-1990: Finance and Marketing Manager, PT Marina Aneka Plywood
- 1992-1995: Managing Director, PT Makmur Raya Permai
- 1993-2007: Managing Director, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Present: President Director, PT Arwana Citramulia Tbk

### Education

- 1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (USA)
- 2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)

### Others

- Currently, Council, University of Chicago Booth School of Business (USA)
- Currently, Trustee, University of Chicago Booth School of Business (USA)
- Currently, Advisory Board, Yale School of Management (USA)



### Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

**Usia/Age** : 58 tahun/years

**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia

**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

## Riwayat Penunjukan

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai *Corporate Secretary* pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. merangkap sebagai *Chief Financial Officer* sejak tahun 2011.

## Pengalaman Kerja

- 1992-2009: Direktur Utama, PT Novopan Indotama
- 2010-Sekarang: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Sekarang: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

## Pendidikan

- 1983-1988: Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration*, University of Chicago Booth School of Business (AS)

## Lain-lain

- Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University (Inggris)
- Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (AS)

## Appointment History

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. was first appointed as *Corporate Secretary* in 2010 based on the Decree of the Board of Directors No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. has also served as *Chief Financial Officer* since 2011.

## Work Experience

- 1992-2009: President Director, PT Novopan Indotama
- 2010-Present: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Present: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

## Education

- 1983-1988: Bachelor's Degree in Civil Engineering, Tarumanagara University (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration*, University of Chicago Booth School of Business (USA)

## Others

- Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University (England)
- Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)



**Edy Suyanto, S.E.**  
Chief Operating Officer

**Usia/Age** : 46 tahun/years  
**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia  
**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

## Riwayat Penunjukan

Edy Suyanto, S.E. pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

## Pengalaman Kerja

- *Management Trainee*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: *Direktur/Chief Operating Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

## Pendidikan

S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara

## Pengalaman Organisasi

- 2018-2024: Ketua Umum, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)
- 2021-2026: Wakil Ketua, Komite Tetap Kadin Industri Semen dan Keramik
- 2021-2023: Ketua I, Forum Industri Pengguna Gas Bumi
- 2018-2023: Ketua, DPD Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kalimantan Barat
- 2016-Sekarang: Direktur Bidang Hubungan Pemerintahan dan Hubungan Internasional, Green Product Council Indonesia (GPCI)

## Lain-lain

2016: *Executive Accelerated Development Program*, University of Chicago Booth School of Business (AS)

## Appointment History

*Edy Suyanto, S.E. was first appointed as Director based on:*

*Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

## Work Experience

- *Management Trainee*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Present: *Director/Chief Operating Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

## Education

*Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University*

## Organizational Experience

- 2018-2024: *General Chairman, Indonesian Ceramics Industries Association*
- 2021-2026: *Vice Chairman, Permanent Committee for Cement and Ceramics Industries, Indonesian Chamber of Commerce and Industry*
- 2021-2023: *First Chairman, Forum of Natural Gas-using Industries*
- 2018-2023: *Chairman, West Kalimantan Chapter of the Indonesian Farmers Association*
- 2016-Present: *Director of Governmental and International Relations, Green Product Council Indonesia (GPCI)*

## Others

2016: *Executive Accelerated Development Program*, University of Chicago Booth School of Business (USA)

## Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles



### Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

Independent Director

**Usia/Age** : 67 tahun/years  
**Domisili/Domicile** : Jakarta, Indonesia  
**Kewarganegaraan/Nationality** : Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AD yang mulai menjabat sebagai Direktur Independen pada tahun 2016 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

### Riwayat Jabatan

- 2006-2007: Waaster Kasad
- 2007-2010: Pangdivif 1/Kostrad
- 2010-2011: Pangdam XVI/ Pattimura
- 2011-2012: Koorsahli Kasad
- 2012: Pati Mabes TNI
- 2013-2017: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Direktur Independen, PT Arwana Citramulia Tbk

### Pendidikan

- AKABRI
- Seskoad
- Sesko ABRI
- Lemhanas RI

### Appointment History

*Maj. Gen. (Ret) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who was first appointed as Independent Director in 2016 based on:*

*Resolution of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders*

### Position History

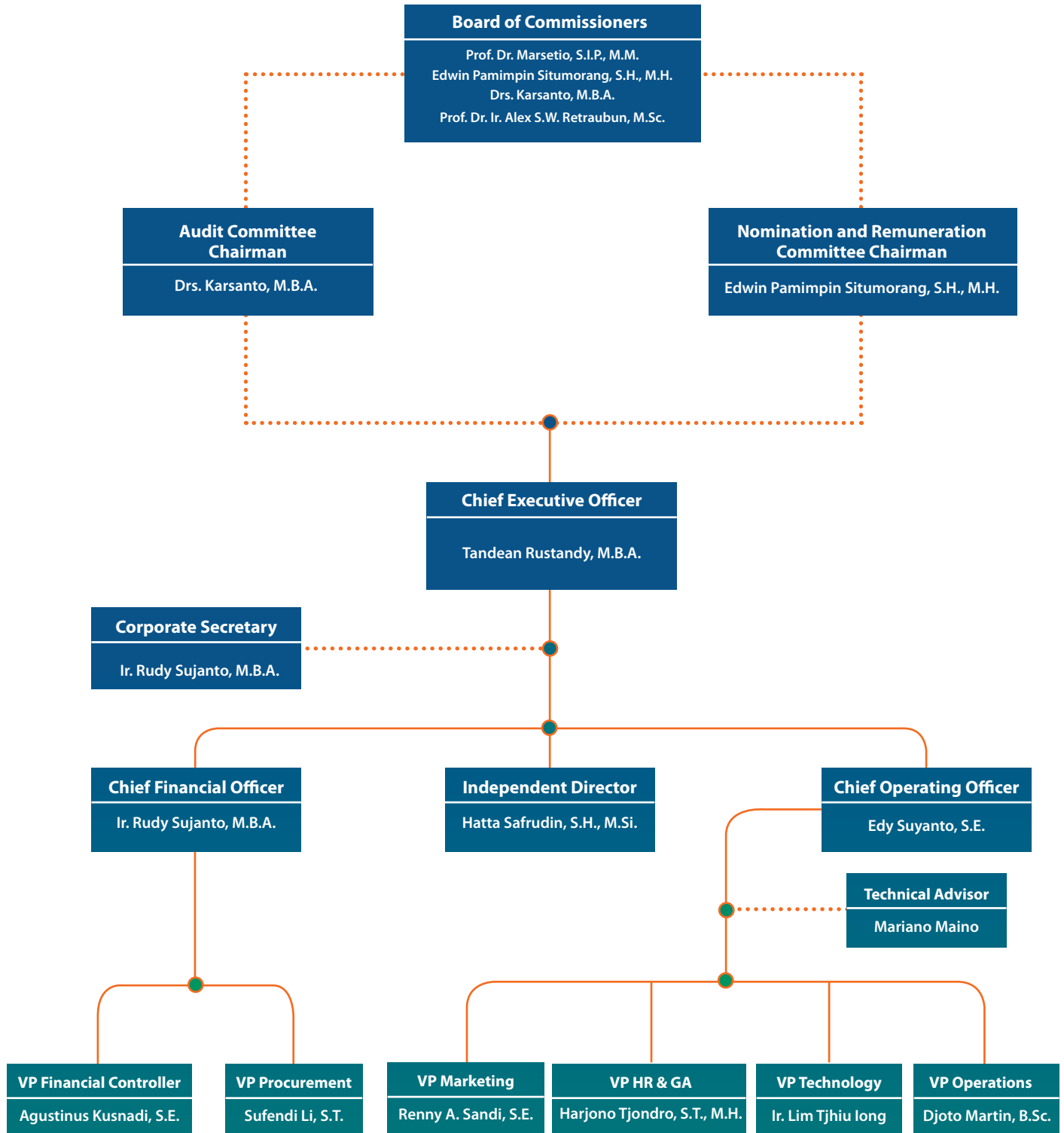
- 2006-2007: Waaster Kasad
- 2007-2010: Pangdivif 1/Kostrad
- 2010-2011: Pangdam XVI/ Pattimura
- 2011-2012: Koorsahli Kasad
- 2012: Pati Mabes TNI
- 2013-2017: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Present: Independent Director, PT Arwana Citramulia Tbk

### Education

- AKABRI
- Seskoad
- Sesko ABRI
- Lemhanas TNI

## Struktur Organisasi

### Organization Structure



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholder Composition

| Pemegang Saham<br>Shareholders                                                                                                                                                                                                | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Pendiri Perusahaan / Company Founder</b><br><b>PT Suprakreasi Eradinamika</b>                                                                                                                                              | 1.037.195.000                    | 14,13%                                            |
| <b>Publik (Kepemilikan &lt; 5%)</b><br><b>Public (Ownership &lt;5%)</b>                                                                                                                                                       | 3.563.456.576                    | 48,54%                                            |
| <b>Dewan Direksi / Board of Directors</b><br><b>Tandean Rustandy, M.B.A.</b><br><b>Edy Suyanto, S.E.</b><br><b>Hatta Safrudin, S.H., M.Si.</b>                                                                                | 2.739.979.400<br>800.000<br>0    | 37,32%<br>0,01%<br>0                              |
| <b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b><br><b>Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.</b><br><b>Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.</b><br><b>Drs. Karsanto, M.B.A.</b><br><b>Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.</b> | 0<br>0<br>0<br>0                 | 0<br>0<br>0<br>0                                  |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                                                                                                                                                         | <b>7.341.430.976</b>             | <b>100,00%</b>                                    |

|                                                                    |                          |                               |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| <b>Pemegang Saham Utama</b><br><i>Main Shareholder</i>             | Tandean Rustandy, M.B.A. | <b>2.739.979.400 (37,32%)</b> |
| <b>Pemegang Saham Pengendali</b><br><i>Controlling Shareholder</i> | Tandean Rustandy, M.B.A. | <b>2.739.979.400 (37,32%)</b> |

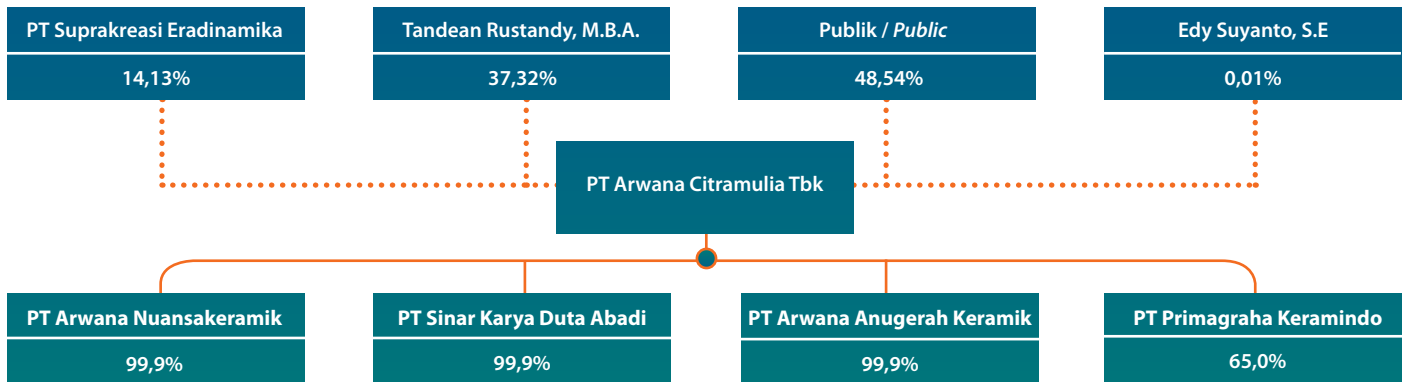
## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

### Shareholder Composition Based on Classification

| Klasifikasi<br>Classification                 | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage |
|-----------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| <b>Institusi Lokal / Local Institutions</b>   | 1.338.266.580                    | 18,23%                   |
| <b>Institusi Asing / Foreign Institutions</b> | 2.638.075.107                    | 35,93%                   |
| <b>Individu Lokal / Local Individuals</b>     | 3.312.566.961                    | 45,12%                   |
| <b>Individu Asing / Foreign Individuals</b>   | 52.522.328                       | 0,72%                    |
| <b>Jumlah / Total</b>                         | <b>7.341.430.976</b>             | <b>100%</b>              |

## Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

### Ownership Structure of Company and Subsidiaries



## Informasi Entitas Anak Perusahaan

### Subsidiaries Information

#### PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramics Industry

| Jumlah Aset / Total Assets                                                |                 |                                            |                 |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------|-----------------|
| 2018                                                                      | 2019            | 2020                                       | 2021            |
| 426.555.716.822                                                           | 489.989.312.038 | 516.965.772.664                            | 568.415.401.895 |
| Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185 |                 |                                            |                 |
| Awal Beroperasi / Start of Operations: 1997                               |                 | Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2000 |                 |
| Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995   |                 | Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9% |                 |

#### PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramics Industry

| Jumlah Aset / Total Assets                                                 |                 |                                            |                   |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------|-------------------|
| 2018                                                                       | 2019            | 2020                                       | 2021              |
| 884.774.807.954                                                            | 860.034.191.311 | 1.027.970.062.566                          | 1.187.818.226.346 |
| Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176 |                 |                                            |                   |
| Awal Beroperasi / Start of Operations: 2002                                |                 | Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001 |                   |
| Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997      |                 | Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9% |                   |

#### PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramics Industry

| Jumlah Aset / Total Assets                                                                                                  |                 |                                            |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------|-----------------|
| 2018                                                                                                                        | 2019            | 2020                                       | 2021            |
| 232.200.705.255                                                                                                             | 332.026.494.829 | 340.444.357.581                            | 418.161.249.538 |
| Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662 |                 |                                            |                 |
| Awal Beroperasi / Start of Operations: 2013                                                                                 |                 | Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2011 |                 |
| Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011                                                  |                 | Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9% |                 |

## PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / Industry : Distribusi Keramik/ Distribution of Ceramic Tiles

| Jumlah Aset / Total Assets                                                                                      |                 |                                            |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------|-----------------|
| 2018                                                                                                            | 2019            | 2020                                       | 2021            |
| 545.909.842.884                                                                                                 | 571.064.090.517 | 660.145.987.180                            | 738.302.569.122 |
| Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610 |                 |                                            |                 |
| Awal Beroperasi / Start of Operations: 1995                                                                     |                 | Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001 |                 |
| Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995                                           |                 | Kepemilikan Saham / Share Ownership: 65,0% |                 |

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

| Tanggal<br>Date                  | Tindakan Korporasi<br>Corporate Action                     | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Nilai Nominal (Rp)<br>Par Value (IDR) |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|
| Juli 2001<br>July 2001           | Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering          | 548.851.000                      | 100                                   |
| November 2002<br>November 2002   | Penawaran Umum Terbatas<br>Rights Issue                    | 905.604.150                      | 100                                   |
| April 2006<br>April 2006         | Pembagian Saham Dividen<br>Distribution of Dividend Shares | 917.678.872                      | 100                                   |
| September 2009<br>September 2009 | Pemecahan Saham 1:2<br>Stock Split 1:2                     | 1.835.357.744                    | 50                                    |
| Juli 2013<br>July 2013           | Pemecahan Saham 1:4<br>Stock Split 1:4                     | 7.341.430.976                    | 12,5                                  |

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professions

#### Institusi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

##### Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14250

#### Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions

##### Auditor Independen / Independent Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja  
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited  
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12190

# Tinjauan Operasional

*Operational Overview*

- 56** **Aspek Pemasaran**  
*Marketing Aspect*
- 59** **Kapasitas dan Hasil Produksi**  
*Production Capacity and Output*
- 60** **Peta Operasional**  
*Operational Map*
- 61** **Sumber Daya Manusia**  
*Human Capital*
- 66** **Sistem Informasi**  
*Information System*





Plant II, Serang - Banten

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Pandemi COVID-19 pada tahun 2021 menghadirkan banyak pelajaran bagi Indonesia. Sepanjang 2021, Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam penanganan pandemi tersebut. Diawali dengan lonjakan jumlah kasus pada bulan Januari, kemudian diikuti dengan lonjakan kedua di bulan Juli yang berakibat tidak sedikit masyarakat harus kehilangan keluarga, kerabat dan sahabat karena varian Delta.

Tetapi dari kondisi tersebut terjadi perbaikan. Mulai dari disiapkan lebih banyaknya fasilitas isolasi, rumah sakit lapangan, sampai logistik untuk penanganan pasien. Kondisi perlahan membaik, dan khususnya efektivitas penerapan kebijakan PPKM serta akselerasi pemberian vaksinasi menjadi penopang utama Indonesia untuk terus mengalami pemulihan ekonomi.

Kinerja Perseroan pun terus menunjukkan tren membaik dari waktu ke waktu, terutama pasca pelonggaran PPKM, sejalan dengan konsistensi penurunan kasus harian COVID-19 yang terus terjadi. Perseroan mengalami pertumbuhan di tengah kondisi pemulihan tersebut yang ditandai dengan meningkatnya level pemanfaatan kapasitas terpasang industri keramik nasional ke level 75 persen atau tertinggi sejak tahun 2015. Namun demikian tetap ada kendala, di antaranya masalah logistik berupa keterbatasan dan mahal biaya kontainer untuk keperluan pengiriman domestik maupun ekspor.

Keberhasilan Perseroan ini juga ditopang oleh kebijakan pemerintah terkait penyesuaian harga gas industri menjadi USD6 per MMBTU yang telah dirasakan manfaatnya dan telah membantu industri keramik untuk meningkatkan daya saing dan menggairahkan kembali optimisme industri keramik dalam negeri, serta juga Kementerian PUPR yang sepenuhnya mendukung pemanfaatan produk keramik dalam negeri untuk proyek-proyek properti dan infrastruktur.

Secara konsisten, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan penjualan pada tahun 2021 ini. Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan pertumbuhan penjualan mencapai enam persen atau lebih baik dibandingkan pertumbuhan di tahun 2020 (5,4 persen). Pertumbuhan penjualan ini sangat baik mengingat realisasi pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia pada tahun 2021 sendiri hanya 3,69 persen.

Selain faktor-faktor pendukung pertumbuhan penjualan Perseroan di atas, Perseroan secara konsisten melakukan beberapa langkah-langkah strategis, yaitu antara lain:

#### 1. Aksi Cepat, Tanggap dan Agresif di Masa Pandemi COVID-19

Perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal yang disertai dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19 membuat Perseroan dapat menjaga penjualan tetap produktif, dimulai salah satunya dengan konsisten menjaga pelanggan yang ada, serta optimalisasi penjualan dengan teknologi digital.

Semangat kesiapan tim yang tanggap dan sigap menjadi salah satu fondasi Perseroan di tahun 2021 dalam hal penjualan. Perseroan dengan mantap tetap melakukan kunjungan perjalanan dinas untuk menjaga keaktifan transaksi di semua lini pelanggan. Program retensi pelanggan pun dibuat semenarik mungkin dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan para pelanggan setia, Perseroan juga terus mengembangkan relasi baru dalam pasar domestik dan manca negara, di mana secara angka pelanggan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 2,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

*The COVID-19 pandemic in 2021 has taught many lessons for Indonesia. Throughout 2021, Indonesia experienced dynamics and challenges in handling the pandemic, starting with a spike in the number of cases in January, followed by a second spike in July which resulted in many people having to lose their family, relatives and friends due to the Delta variant.*

*However, from this condition remedies were enacted, by preparing more isolation facilities, field hospitals, to the logistics for handling patients. Conditions slowly improved, particularly as the effectiveness of PPKM policies and the acceleration of vaccinations became the main factors for Indonesia to continue its path on economic recovery.*

*The Company's performance also continued to show an improving trend from time to time, especially after the easing of the PPKM in line with the stable decline of the daily rate of new COVID-19 cases. The Company experienced growth amid the recovery which was marked by the increased utilization rate of the installed capacity of the national ceramics industry to 75 percent, or the highest level since 2015. However, there were still obstacles, including logistical problems in the form of the limited availability and high cost of containers for domestic and international shipment.*

*The Company's achievements was also supported by the government's policy of adjusting industrial gas prices to USD6 per MMBTU which has been beneficial and has helped the ceramics industry increase competitiveness and revive the optimism of the local ceramics industry, as well as the Ministry of Public Works and Public Housing which has fully-supported the use of locally-produced ceramic products in property and infrastructure projects.*

*Consistently, the Company managed to maintain sales growth in 2021. The Company managed to achieve the target set with sales having grown by six percent or better than the growth in 2020 (5.4 percent). This sales growth is excellent considering that the realization of Indonesia's national economic growth in 2021 was only 3.69 percent.*

*In addition to the abovementioned factors supporting the Company's sales growth, the Company has also consistently taken several strategic measures, namely:*

#### 1. Quick, Responsive and Aggressive Action During the COVID-19 Pandemic

*Changes in behavior in order to continue to carry out normal activities, along with the implementation of health protocols to prevent the transmission of COVID-19, have enabled the Company to maintain productive sales, starting with consistently maintaining existing customers, as well as optimizing sales through the utilization of digital technology.*

*The team's spirit of responsive and alert preparedness became one of the Company's foundations in 2021 in terms of selling. The Company assuredly continued to carry out visits for maintaining active transactions across all consumer segments. The customer retention program has also been formulated to be as enticing as possible by adapting to the needs of the Company's loyal customers. The Company also continued to develop new connections in both the domestic and foreign markets as customer numbers grew by 2.3 percent compared to the previous year.*

Dengan kehadiran pasar retail modern yang semakin menggeliat dan berkembang pesat, Perseroan juga terus mengembangkan sisi distribusi melalui saluran ini. Tercatat *modern outlet* yang aktif di tahun 2021 mengalami pertumbuhan 30 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 56 *outlet*.

Penjualan produk Perseroan juga diperkuat dengan adanya tim *merchandise* untuk mendukung pemasaran di area-area Jabodetabek, Jawa Barat sampai Jawa Tengah. Tim tersebut rutin turun ke lapangan untuk menjaga, memeriksa, memelihara dan memperbarui kerapian *display* keramik, baik di pasar tradisional maupun *modern outlet*. Strategi ini ikut memperkuat *brand awareness* dan membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi di pasar sehingga lebih mudah didapatkan, dikenal, serta diminati oleh pelanggan setia Perseroan.

Tidak hanya di pasar domestik, Perseroan juga terus menjaga stabilitas penjualan ekspor, antara lain ke Malaysia dan Mauritius. Penjualan Perseroan untuk pasar mancanegara masih bertumbuh cukup signifikan sampai *double digit* mencapai 32 persen.

## 2. Pengembangan Produk Dengan Konsep "Customer Experience" dan "Customer Ownership"

Menciptakan produk dengan *added-value* yang tinggi untuk Perseroan dengan konsep "*Private Design*" yang berfokus pada pengalaman pelanggan – saling bekerja sama melibatkan, menggabungkan serta mendengarkan masukan pelanggan dalam hal mengembangkan pemilihan desain apa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pembagian ruang distribusi penjualan di berbagai area kepada pelanggan juga menjadikan pelanggan mempunyai "*sense of ownership*" terhadap produk yang dipilihnya, dan motifnya pun sangat bisa menyesuaikan untuk bisa dipasarkan pada area masing-masing, sehingga mendorong penjualan menjadi lebih cepat dan dinamis.

## 3. New Brand and New Product

Tahun 2021 Perseroan cepat tanggap melakukan pengembangan produk dengan memperkenalkan *brand* terbaru berupa produk berukuran 60x60 dengan nama "ARNA" yang menawarkan produk *glazed porcelain tile* dengan kualitas tinggi serta desain yang sesuai dengan arsitektur kelas dunia. ARNA saat ini diproduksi di Mojokerto, Jawa Timur, dan menjadi produk unggulan Perseroan dalam membidik pasar keramik segmen menengah atas atau *high end* yang selama ini dikuasai oleh produk impor.

Perseroan juga sangat responsif dalam mengembangkan produk baru yang inovatif, dan pemilihan desain yang selalu dinamis terhadap semua variasi dan ukuran menjadikan varian produk seperti *Marble*, *Rustic*, *Wood* dan *Fancy Decorative* selalu lebih baik (*up-to-date*) dari desain-desain sebelumnya. Jumlah desain baru mengalami pertumbuhan di 2021, yaitu mencapai 132 motif untuk melengkapi total SKU yang dimiliki Perseroan saat ini yang telah mencapai 1.934 SKU.

## 4. Menghadirkan Produk High Added Value dengan Desain dan Teknologi Terkini

Komposisi produk digital Perseroan juga terus mengalami pertumbuhan. Komposisi produk UNO yang sebelumnya 48 persen pada tahun 2020 naik menjadi 50 persen dari total produksi keseluruhan di tahun 2021, sedangkan produk berklasifikasi Arna DIGI menjadi 16 persen. Secara total, produksi digital sudah mencapai 66 persen dari total produksi Perseroan di tahun 2021. Bertambahnya komposisi produk digital memberikan *added-value* bagi Perseroan.

*With the presence of a modern retail market that is increasingly expanding and growing rapidly, the Company also continued to develop the distribution side through this channel. With 56 active modern outlets in 2021, this was a growth of 30 percent compared to the previous year.*

*The sales of the Company's products were also strengthened by the contribution of a merchandise team that supported marketing activities in the Greater Jakarta area, West Java, and Central Java. The team regularly carried out visits to inspect, maintain and update the Company's ceramic displays, both in traditional markets and modern outlets. This strategy helped strengthen brand awareness and expanded the availability of the Company's products in the market to make it easier to obtain, recognize, and be in demand by the Company's loyal customers.*

*Beyond the domestic market, the Company has also continued to maintain the stability of export sales, including to Malaysia and Mauritius. The Company's sales to foreign markets continued to grow quite significantly by double digits of 32 percent.*

## 2. Product Development with the Concept of "Customer Experience" and "Customer Ownership"

*Creating products with higher added-value for the Company with the concept of "Private Design" which focuses on customer experience – collaborating to involve, combine and listen to customer input for developing design selections that are needed by customers. The sharing of sales distribution space in various areas with customers has also driven customers to have a "sense of ownership" of the products they choose, and the designs itself are also highly customizable for the market in their respective areas, therefore driving sales to be faster and more dynamic.*

## 3. New Brand and New Product

*In 2021, the Company swiftly responded in carrying out product development by introducing the latest brand in the form of a 60x60 product under the name "ARNA" which offers high-quality glazed porcelain tile products with designs inspired by world-class architecture. ARNA is currently produced in Mojokerto, East Java, and is the Company's flagship product for targeting the middle to high-end segment of the ceramic market which has been dominated by imported products.*

*The Company has also been very responsive in developing innovative new products, and the dynamic selection of designs for all variations and sizes makes product series such as Marble, Rustic, Wood and Fancy Decorative always have improved and up-to-date designs over previous ones. The number of new designs increased in 2021 with 132 new motifs to complement the stock keeping units (SKUs) owned by the Company which now totals 1,934 SKUs.*

## 4. Making Available Higher Added-value Products through the Latest Designs and Technology

*The portion of the Company's digitally-printed products also continued to grow. The portion of UNO products, which was previously at 48 percent in 2020, has increased to 50 percent of the total production in 2021, while products classified as Arna DIGI grew to 16 percent. In total, digitally-printed products have reached 66 percent of the Company's total production in 2021. The increased portion of digitally-printed products has provided added-value to the Company.*

## 5. Experiential Marketing dan Branding Activity yang Konsisten

Di tengah masih berlanjutnya kondisi pandemi COVID-19, Perseroan rutin mengadakan *webinar* dengan mengundang pakar ekonomi. Tujuan Perseroan melakukan kegiatan *e-gathering* adalah untuk dapat memperkuat serta juga menciptakan optimisme seluruh karyawan Perseroan dan pelanggan di tengah kondisi pandemi yang tidak mudah. Salah satunya adalah *webinar* bersama Andry Asmoro dengan topik "Outlook Ekonomi dan Industri Keramik Indonesia 2020 dan 2021".

Perseroan juga berkolaborasi dengan Hendrik Lim, M.B.A., seorang konsultan dan penulis senior yang sudah sangat berpengalaman di bidang *Business Management, Leadership, dan Selling Mentality*, dengan tema yang dibawakan "*Selling is Everybody's Business: A Total Solution Approach*", yakni untuk mengedukasi pendekatan dengan cara baru dalam hal penjualan yang bertujuan untuk membantu mengarahkan pola pikir karyawan Perseroan agar memiliki totalitas dalam mengupayakan kepuasan pelanggan, serta lebih proaktif demi kemajuan Perseroan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal – dengan cara edukasi yang lebih santai dan mudah dipahami.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan *brand awareness* dengan berbagai cara, antara lain melalui *online catalog* dengan tampilan yang berbeda dan menarik, serta menampilkan *mock-up display* ruangan yang dapat diakses melalui *smart-phone* Android dan iOS. Fitur ini memudahkan para pelanggan setia Perseroan untuk melihat motif-motif terbaru secara lebih cepat, baik untuk produk Arwana, Arna Digi, UNO maupun ARNA.

Perseroan juga melakukan *update* akun dan komunikasi interaktif secara terus-menerus melalui media sosial:

- Facebook : **@arwanaceramicstiles & @unoceramicid**
- Twitter : **@arwana\_ceramics & @uno\_ceramics**
- Youtube : **Arwana Ceramics & UNO Ceramics**
- Instagram : **@Arwana\_Ceramics & @UNO\_Ceramics**
- Google Play Store & Apple Store : **Arwana Ceramics, UNO Ceramics & ARNA Porcelain Tiles**
- Situs Web: **www.arwanacitra.com, www.unoceramics.com, www.arna.co.id, www.primagrahakeramindo.com**

Selain melalui media sosial, Perseroan juga tetap menggunakan media promosi seperti pemasangan *billboard*/papan nama, pemasangan iklan pada media cetak, serta penggunaan *smart TV* yang dipasang pada pelanggan setia Perseroan.

Berbeda dari tahun 2020 yang minim mengikuti turnamen, di tahun 2021, organisasi olahraga nirlaba bernama Persatuan Tennis Meja Arwana Jaya (PTMAJ) yang berdiri sejak tahun 2017 tetap produktif mengikuti turnamen hampir di setiap bulannya. Walau berada di masa pandemi, para atlet muda tetap bersemangat untuk terus berlatih untuk mengembangkan diri serta menyalurkan bakat agar menjadi yang terbaik.

## 5. Consistent Experiential Marketing and Branding Activity

*Amid the ongoing COVID-19 pandemic, the Company regularly held webinars, inviting economic experts. The Company's objective in holding e-gathering activities are for strengthening and also driving a sense of optimism in all the Company's employees and customers amid the difficulties of the pandemic. One of the webinars was with Andry Asmoro carrying the topic "Outlook of the Indonesian Economy and Ceramics Industry 2020 and 2021".*

*The Company also collaborated with Hendrik Lim, M.B.A., a consultant and senior writer with extensive experience in the fields of Business Management, Leadership, and Selling Mentality, carrying the theme "Selling is Everybody's Business: A Total Solution Approach", namely to educate a new approach in selling which aims to help direct the mindset of the Company's employees to embrace totality in seeking customer satisfaction, as well as to be more proactive for the progress of the Company so as to get maximum results – educating through a means that is more relaxed and more easy to understand.*

*The Company has also continued to make efforts to increase brand awareness through various means, including by making available online catalogues that are distinctive and appealing, as well as by showcasing mock-ups of rooms which can be accessed through Android and iOS smart-phones. These features facilitate the Company's loyal customers to easily and quickly see the latest designs, whether for Arwana, Arna Digi, UNO, or ARNA.*

*The Company also continuously updates accounts and carries out interactive communication on social media:*

- Facebook : **@arwanaceramicstiles & @unoceramicid**
- Twitter : **@arwana\_ceramics & @uno\_ceramics**
- Youtube : **Arwana Ceramics & UNO Ceramics**
- Instagram : **@Arwana\_Ceramics & @UNO\_Ceramics**
- Google Play Store & Apple Store : **Arwana Ceramics, UNO Ceramics & ARNA Porcelain Tiles**
- Situs Web: **www.arwanacitra.com, www.unoceramics.com, www.arna.co.id, www.primagrahakeramindo.com**

*In addition to social media, the Company has also continued to use promotional media which includes the installation of billboards/nameplates, advertisement in print media, and the installation of smart TV promotional units at the Company's loyal customers.*

*In contrast to 2020 in which tournament participation was rare, the Company's non-profit sports organization called the Arwana Jaya Table Tennis Club which was established in 2017 continued to be productive by participating in tournaments nearly every month. Despite the COVID-19 pandemic, the young athletes remained motivated to train in order to develop and channel their potentials to be the best.*

**Peningkatan Layanan Purna Jual**

Guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran *Toll Free* Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat melakukan kunjungan langsung ke pasar, dan melakukan *gathering* dengan buruh-buruh bangunan, serta melakukan pembaruan informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko sehingga diharapkan informasi ini akan diteruskan secara langsung ke konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat terhadap penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan cara menerapkan sistem QA *finished goods*, yaitu personel QA melakukan *sampling* akhir dari *finished goods* keramik untuk lebih memastikan bahwa barang yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan, penambahan alat-alat kontrol dan sensor atas penyimpangan standar produksi, serta penambahan alat untuk mendeteksi produk yang memiliki *bending strength* di bawah standar.

**Enhancement of After-sales Services**

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- Providing a Toll-Free Customer Service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about the product, or other matters related to services to consumers.
- Swift follow-up in handling customer complaints with the best solution and complaint resolution being provided within 2x24 hours.
- Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.
- Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting goods coming out of factories by implementing a Quality Assurance (QA) system for finished goods. The QA system carries out final samplings to better ensure that the goods to be delivered meet the required product standards. Other methods include equipping factories with control and sensory devices for detecting deviation from production standards, as well as equipment to detect products with below-standard bending strength.

**Kapasitas dan Hasil Produksi***Capacity and Production Output*

| Kapasitas Produksi                                 |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Production Capacity |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |  |
|----------------------------------------------------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| Tahun Buku<br>Fiscal Year                          | 96   | 97   | 98   | 99   | 00   | 01   | 02    | 03    | 04    | 05    | 06    | 07    | 08    | 09    | 10    | 11                  | 12    | 13    | 14    | 15    | 16    | 17    | 18    | 19    | 20    | 21    |  |
| Plant I                                            | 2,88 | 2,88 | 3,15 | 3,15 | 3,15 | 3,15 | 3,15  | 3,15  | 3,15  | 3,15  | 3,15  | 3,15  | 3,15  | 3,78  | 3,78  | 3,78                | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  | 3,78  |  |
| Plant II A                                         |      | 4,50 | 4,50 | 4,50 | 4,50 | 4,50 | 4,50  | 4,50  | 5,76  | 5,76  | 5,76  | 5,76  | 5,76  | 5,76  | 5,94  | 6,19                | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  | 6,70  |  |
| Plant II B                                         |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       | 5,18  | 5,18  | 5,18  | 5,62  | 5,80  | 5,80                | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  | 5,80  |  |
| Plant II C                                         |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       | 5,00  | 5,00  | 5,62  | 5,40  | 7,20                | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  | 7,20  |  |
| Plant III A                                        |      |      |      |      |      |      | 3,60  | 3,60  | 3,60  | 3,60  | 3,60  | 3,60  | 3,60  | 5,04  | 4,68  | 4,75                | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  | 4,75  |  |
| Plant III B                                        |      |      |      |      |      |      |       |       |       | 4,68  | 4,68  | 4,68  | 4,68  | 4,68  | 5,04  | 5,22                | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  | 5,22  |  |
| Plant III C                                        |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       | 7,56  | 7,76  | 7,92                | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  | 7,92  |  |
| Plant IV A                                         |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |                     |       | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  |  |
| Plant IV B                                         |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |                     |       |       |       |       |       |       |       | 4,00  | 4,00  | 4,00  |  |
| Plant V A                                          |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |                     |       |       |       |       | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  | 8,00  |  |
| Plant V B                                          |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 3,00  |  |
| Jumlah Kapasitas*<br>Total Capacity*               | 2,88 | 2,88 | 7,65 | 7,65 | 7,65 | 7,65 | 11,25 | 11,25 | 11,51 | 17,19 | 22,37 | 27,37 | 27,37 | 38,06 | 38,20 | 40,86               | 41,37 | 49,37 | 49,37 | 49,37 | 57,37 | 57,37 | 57,37 | 61,37 | 61,37 | 64,37 |  |
| Jumlah Hasil Produksi*<br>Total Production Output* | 1,29 | 2,68 | 3,35 | 5,18 | 5,93 | 6,49 | 10,27 | 10,28 | 11,90 | 15,75 | 17,10 | 23,28 | 27,40 | 30,00 | 36,14 | 37,35               | 41,26 | 44,20 | 49,08 | 41,66 | 50,23 | 51,43 | 55,74 | 60,20 | 63,02 | 69,07 |  |

\*) dalam juta m<sup>2</sup> per tahun

\*) in million sqm per annum

## Peta Operasional Operational Map

### Head Office

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Telp : +62 21 5830 2363  
Fax : +62 21 5830 2361  
www.arwanacitra.com

### Marketing

Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Telp : +62 21 5835 8118  
Fax : +62 21 5835 8008  
sales@arwanacitra.com

### Plant I - Tangerang

Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,  
Tangerang 15133 – Banten  
Awal Beroperasi: Juni 1995  
Kapasitas Awal: 2.880.000 m<sup>2</sup>/tahun  
Kapasitas Saat Ini: 3.780.000 m<sup>2</sup>/tahun

#### Sertifikasi:

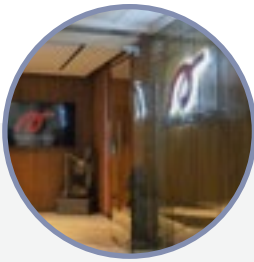
SNI ISO 13006:2010  
ISO 9001:2015  
ISO 14001:2015  
MS ISO 13006:2014

### Plant II - Serang

Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,  
Cikande, Serang 42185 – Banten  
Awal Beroperasi: Juli 1997  
Kapasitas Awal: 4.500.000 m<sup>2</sup>/tahun  
Kapasitas Saat Ini: 19.500.000 m<sup>2</sup>/tahun

#### Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010  
ISO 9001:2015  
ISO 14001:2015  
MS ISO 13006:2014



### Showroom Arwana

Puri Indah Financial Tower (PIFT)  
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8 Lt.28,  
Kembangan Selatan,  
Jakarta 11610



### Plant III - Gresik

Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,  
Gresik 61176 - Jawa Timur  
Awal Beroperasi: Mei 2002  
Kapasitas Awal: 3.600.000 m<sup>2</sup>/tahun  
Kapasitas Saat Ini: 18.090.000 m<sup>2</sup>/tahun

#### Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010  
ISO 9001:2015  
ISO 14001:2015  
MS ISO 13006:2014



### Plant IV - Ogan Ilir

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,  
Tanjung Pering - Indralaya Utara  
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan  
Awal Beroperasi: September 2013  
Kapasitas Awal: 8.000.000 m<sup>2</sup>/tahun  
Kapasitas Saat Ini: 12.000.000 m<sup>2</sup>/tahun

#### Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010  
ISO 9001:2015  
ISO 14001:2015



### Plant V - Mojokerto

Dusun Randegan, Kaligoro, Kutorejo,  
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur  
Awal Beroperasi: Januari 2016  
Kapasitas Awal: 8.000.000 m<sup>2</sup>/tahun  
Kapasitas Saat Ini: 11.000.000 m<sup>2</sup>/tahun

#### Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010  
ISO 9001:2015  
ISO 14001:2004  
MS ISO 13006:2014

# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

### Struktur Manajemen SDM

Departemen HR dipimpin oleh *Vice President of Human Resources* (VP HR). VP HR bertanggung jawab kepada *Chief Operating Officer* (COO) Perseroan. Departemen ini bertugas merencanakan, menjalankan dan mengawasi aktivitas pengelolaan SDM di Arwana, baik di kantor pusat, maupun melalui bagian personalia di setiap pabrik sebagai perpanjangan tangan kantor pusat.

### Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang telah berada dalam perusahaan. Pada tahap selanjutnya, pihak manajemen senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, pihak manajemen dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar perusahaan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian/departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sembari mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

#### Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar perusahaan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.
- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non-teknis yang mensyaratkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.

### Human Capital Management Structure

The HR Department is overseen by the Vice President of Human Resources (VP HR). The VP HR reports to the Company's Chief Operating Officer (COO). This department is responsible for planning, implementing and controlling human capital management activities in the head office, as well as in every factory through units as extensions of the head office. In 2020, there was a change to the management structure with the replacement of the VP HR.

### Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

The Company also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

#### For the Company:

- The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.
- The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.
- No employees are working above or below their required capacity.
- Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.

- Turnover karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Memampukan Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

#### Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skillset* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat lebih terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

- Low employee turnover and high job satisfaction.
- The stability of the Company's operations is maintained.
- The productivity of the Company and employees continuously increases.
- The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.

#### For employees:

- Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.
- The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.
- More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.
- Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.
- Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.
- Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.

## Program Pengelolaan SDM 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus melakukan upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 dalam lingkungan Perseroan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, termasuk di antaranya protokol kesehatan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas), menjalankan tes COVID-19 secara mingguan atas seluruh karyawan di seluruh lokasi Perseroan, menerapkan kebijakan kerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) bagi sebagian besar karyawan, hingga melaksanakan rapat-rapat penting internal maupun eksternal secara daring. Kebijakan-kebijakan tersebut dilaksanakan di bawah pengarahannya dan pengawasan langsung dari manajemen puncak Perseroan.

Meski menghadapi berbagai kendala sebagai akibat dari kondisi pandemi COVID-19, Departemen HR Perseroan meluncurkan dan menyelesaikan sejumlah program kerja utama bekerja sama dengan berbagai departemen. Di antaranya, Perseroan melaksanakan dua tahap perekrutan *Management Trainee* (MT) dengan total rekrutan 11 orang lulusan unggul untuk memperkuat program *talent pool* dan kaderisasi kepemimpinan Perseroan dengan proyeksi penempatan pada posisi-posisi manajemen yang krusial; pembuatan silabus pelatihan baru bagi para MT; program pembaruan *key performance indicator* (KPI), *performance appraisal* dan *job grading*; program "*Coaching for Excellent Growth*"; serta perombakan struktur organisasi sejumlah departemen untuk memperkuat spesialisasi, koordinasi, dan rentang kendali. Program-program tersebut di luar daripada aktivitas rutin pengelolaan SDM yang bersifat administratif.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal di seluruh pabrik Perseroan meliputi keahlian teknis, pengembangan diri, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi SDM, yaitu antara lain:

## Human Capital Management Programs in 2021

Throughout 2021, the Company continued to take measures for preventing the spread of the COVID-19 virus within the Company by implementing strict health protocols, from the 5M health protocols (washing hands, wearing mask, maintaining social distance, avoiding crowds, and reducing mobility), testing all employees for COVID-19 on a weekly basis in all Company locations, implementing the work-from-home (WFH) policy for most employees, to holding important internal and external meetings virtually. These policies were implemented under the direct direction and supervision of the Company's top management.

Despite facing various obstacles as a result of the COVID-19 pandemic, the Company's HR Department launched and completed a number of main work programs in collaboration with various departments. Among those programs, the Company carried out two batches of Management Trainee (MT) recruitments with a total recruitment of 11 outstanding graduates to strengthen the Company's talent pool program and prepare future leadership with projected placements in crucial management positions; producing a new training syllabus for the MTs; updating employee key performance indicators (KPI), performance appraisal and job grading; the "*Coaching for Excellent Growth*" program; and reorganizing the organizational structure of a number of departments to strengthen specialization, coordination and span of control. These programs exclude routine administrative activities.

Throughout 2021, the Company also organized various internal and external training programs in all of the Company's factories encompassing technical expertise, self-development, competency enhancement, and certification, which include:

| Materi<br>Subject                                                                                                                                  | Departemen<br>Department                                                                                                 | Sumber<br>Source | Peserta<br>Participant | Jumlah<br>Total |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|-----------------|
| Autonomous Maintenance: TPM-AM                                                                                                                     | Maintenance, Production, Body Preparation, Utility                                                                       | External         | P1, P2, P3, P4, P5     | 30              |
| Kalibrasi Kaliper, Pengukur Tekanan, Timbangan, Piknometer dan Viskometer/Calibration of Caliper, Pressure Gauge, Scale, Pycnometer and Viskometer | Quality Assurance, Quality Control, Quality Management Representative                                                    | External         | P1,P2, P3, P4, P5      | 8               |
| Maintenance Management                                                                                                                             | Maintenance                                                                                                              | External         | P1, P2, P3, P4, P5     | 10              |
| QA/QC Management                                                                                                                                   | Production, Quality Control                                                                                              | External         | P1, P2, P3, P4 P5      | 10              |
| Reducing Cost of Poor Quality (COPQ)                                                                                                               | Quality Assurance, Quality Control, Research and Development, Quality Management Representative, Production, Maintenance | External         | P1, P2, P3, P4, P5     | 12              |
| Reducing Manufacturing Cost with Quick Changeover (QCO)                                                                                            | Maintenance, Production, Utility                                                                                         | External         | P1, P2, P3, P4, P5     | 15              |
| Sertifikasi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)/ Certification on Monitoring and Analysis of Toxic and Hazardous Waste            | Quality Management Representative, Spare Parts Warehouse, General Affairs, Production                                    | External         | P1,P2, P3, P4, P5      | 10              |
| Supervisory Management: Enhancing Managerial Skills and Leadership                                                                                 | Human Resources, Production, Quality Control                                                                             | External         | P1, P2, P3, P4, P5     | 5               |
| The New Norm: 600 DPI                                                                                                                              | Maintenance, Research and Development, Production                                                                        | External         | P1, P2, P3, P4 ,P5     | 10              |
| The Role of Small Group Acts for Sustainable TPM Implementation                                                                                    | Production, Maintenance                                                                                                  | External         | P1, P2, P3, P4, P5     | 8               |
| E-Compliance                                                                                                                                       | Production, Quality Management Representative                                                                            | Internal         | P2, P3, P4             | -               |
| Kualitas Produksi/Production Quality                                                                                                               | Quality Control, Research and Development, Glaze Preparation, Glazing Line, Production                                   | Internal         | P2, P3, P4             | -               |
| Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara/Overseer of Air Pollution Control                                                                   | Quality Management Representative                                                                                        | External         | P1, P4                 | 21              |
| Qualitron                                                                                                                                          | Quality Assurance, Quality Control, Packing                                                                              | Internal         | P2, P3                 | 8               |
| Kedisiplinan/Discipline                                                                                                                            | Security                                                                                                                 | Internal         | P2, P4                 | 24              |
| Penggunaan Mesin Multigecko dan Multipack/Operating the Multigecko and Multipack Systems                                                           | Maintenance, Packing                                                                                                     | External         | P3, P5                 | 15              |
| SR dan Industri Hijau/SR and Green Industry                                                                                                        | Production, Maintenance, Human Resources, Research and Development, Quality Control                                      | Internal         | P1                     | 8               |
| Autonomous Maintenance                                                                                                                             | Maintenance, Production                                                                                                  | Internal         | P1                     | 15              |
| Maintenance Planning and Scheduling                                                                                                                | Maintenance                                                                                                              | External         | P1                     | 5               |
| Pengukuran Reologi/Measuring Rheology                                                                                                              | Body Preparation                                                                                                         | Internal         | P1                     | 5               |
| Penyusunan Skala Upah/Preparing Salary Scale                                                                                                       | Human Resources                                                                                                          | External         | P1                     | 1               |
| Proses Capability Analysis/Capability Analysis Process                                                                                             | Maintenance, Quality Assurance, Quality Control                                                                          | External         | P1                     | 2               |
| Sistem HR, SD, VW dan Kiln/HR, SD, VW and Kiln Systems                                                                                             | Maintenance, Production                                                                                                  | Internal         | P1                     | 5               |
| AC Microdrive                                                                                                                                      | Maintenance                                                                                                              | External         | P2                     | 9               |
| Bekerja Tanpa Diawasi/ Working Without Supervision                                                                                                 | General Affairs                                                                                                          | Internal         | P2                     | 16              |
| Body Preparation                                                                                                                                   | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 4               |
| Mengukur Massa/Measuring Mass                                                                                                                      | Quality Control                                                                                                          | External         | P2                     | 13              |
| Formula Bodi Keramik/Formula of Ceramic Body                                                                                                       | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 3               |
| Gugus Kendali Mutu/Quality Control Circle                                                                                                          | Maintenance                                                                                                              | External         | P2                     | 2               |
| Kalibrasi/ Calibration                                                                                                                             | Research and Development                                                                                                 | Internal         | P2                     | 2               |
| Kapasitas Milling Body/Capacity of Body Milling                                                                                                    | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 2               |
| Kerapian Tata Barang/Orderly Storage of Finished Goods                                                                                             | Finished Goods Warehouse                                                                                                 | Internal         | P2                     | 2               |
| Komposisi Body Preparation/Body Preparation Composition                                                                                            | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 4               |
| Maintaining 600 DPI                                                                                                                                | Maintenance                                                                                                              | Internal         | P2                     | 9               |
| Pengoperasian Mesin Creadigit/Operating the Creadigit System                                                                                       | -                                                                                                                        | External         | P2                     | 22              |
| Penentuan Shading/Determining Shading                                                                                                              | Quality Control                                                                                                          | Internal         | P2                     | 2               |
| Penerapan Sistem FIFO/FIFO System Implementation                                                                                                   | Quality Control                                                                                                          | Internal         | P2                     | 6               |
| Pengelolaan Limbah B3/Toxic and Hazardous Waste Management                                                                                         | General Affairs                                                                                                          | Internal         | P2                     | 2               |
| Predictive Maintenance dengan Konsep IoT/Predictive Maintenance with the IoT Concept                                                               | Maintenance                                                                                                              | External         | P2                     | 7               |
| Proses Pengendalian/Controlling Process                                                                                                            | Quality Control                                                                                                          | Internal         | P2                     | 6               |
| Reservoir dan DT/Reservoir and DT                                                                                                                  | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 3               |
| Spesifikasi Ball Mill/Ball Mill Specifications                                                                                                     | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 2               |
| Work Order                                                                                                                                         | Production                                                                                                               | Internal         | P2                     | 22              |
| Koordinasi Target Kualitas/Coordinating Quality Targets                                                                                            | Quality Control                                                                                                          | Internal         | P3                     | 11              |

| Materi<br>Subject                                                                                            | Departemen<br>Department                                     | Sumber<br>Source | Peserta<br>Participant | Jumlah<br>Total |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|-----------------|
| Manajemen Energi/Energy Management                                                                           | Quality Management Representative                            | External         | P3                     | 3               |
| Managing Successful Projects to Support Achievement of Organization Goals                                    | Production                                                   | External         | P3                     | 11              |
| Pengenalan Galian Tambang/Introduction to Mining Materials                                                   | Research and Development                                     | Internal         | P3                     | 4               |
| Meningkatkan Produktivitas/Increasing Productivity                                                           | Production                                                   | Internal         | P3                     | 34              |
| Performance-based Hiring                                                                                     | Human Resources                                              | External         | P3                     | 2               |
| Personality Training                                                                                         | -                                                            | Internal         | P3                     | 17              |
| Pneumatic System                                                                                             | Maintenance                                                  | External         | P3                     | 7               |
| AC Power Inverter                                                                                            | Maintenance, Utility                                         | Internal         | P3                     | 6               |
| Servo Gas pada Kiln/Gas Servo on Kilns                                                                       | Kiln                                                         | Internal         | P3                     | 12              |
| Standarisasi Data Teknis Reologi/Standardization of Rheology Technical Data                                  | Research and Development, Glaze Preparation                  | Internal         | P3                     | 11              |
| Strategi Pengaturan Personel/Personel Management Strategies                                                  | Packing                                                      | Internal         | P3                     | 23              |
| Basics for Human Resources Professionals                                                                     | Human Resources                                              | External         | P3                     | 1               |
| Elektrik dan Inverter/Electrics and Inverters                                                                | Maintenance                                                  | Internal         | P3                     | 16              |
| Evaluasi Proses dan Rencana/Plan and Process Evaluation                                                      | Production                                                   | Internal         | P3                     | 10              |
| Implementasi F-Tag/F-Tag Implementation                                                                      | Quality Management Representative                            | Internal         | P3                     | 15              |
| ISO 9001 dan ISO 14001/ISO 9001 and ISO 14001                                                                | Quality Management Representative                            | Internal         | P3                     | 11              |
| JPayroll                                                                                                     | Human Resources                                              | Internal         | P3                     | 1               |
| Pengoperasian Alat Berat/Operating Heavy Machinery                                                           | Utility                                                      | Internal         | P3                     | 16              |
| Pelumasan/Lubricating                                                                                        | Maintenance                                                  | External         | P3                     | 9               |
| Perhitungan Anggaran Lembur/Calculating Over-time Budget                                                     | Human Resources                                              | Internal         | P3                     | 1               |
| Perhitungan Gas/Gas Calculations                                                                             | Maintenance, Production                                      | Internal         | P3                     | 10              |
| Trouble-shooting Multipack and Multigecko Systems                                                            | Packing                                                      | Internal         | P3                     | 5               |
| 5R                                                                                                           | Quality Control, Quality Assurance, Security                 | Internal         | P4                     | 47              |
| Dasar-dasar Motor Listrik/Basics of Electric Motors                                                          | Maintenance                                                  | Internal         | P4                     | 42              |
| Dasar-dasar Keramik/Basics of Ceramics                                                                       | All Departments                                              | Internal         | P4                     | 50              |
| Cacat Keramik/Ceramic Defects                                                                                | Quality Control, Quality Assurance                           | Internal         | P4                     | 60              |
| ISO 14001:2015                                                                                               | All Departments                                              | Internal         | P4                     | 45              |
| K3                                                                                                           | -                                                            | Internal         | P4                     | 65              |
| Kontrol Parameter Proses dan Barang Keluar/Controlling the Parameters of Process and Outgoing Finished Goods | Quality Control, Quality Assurance                           | Internal         | P4                     | 20              |
| Kualitas dan Paramater Barang Jadi/Quality and Parameters of Finished Goods                                  | Quality Control                                              | Internal         | P4                     | 70              |
| Life-cycle Perspective                                                                                       | -                                                            | Internal         | P4                     | 59              |
| Material Bodi Keramik/Ceramic Body Materials                                                                 | Raw Materials Warehouse, Body Preparation                    | Internal         | P4                     | 25              |
| Material Glasir/Glaze Materials                                                                              | Glaze Preparation, Research and Development, Quality Control | Internal         | P4                     | 15              |
| Pengelolaan Taman/Garden Management                                                                          | General Affairs                                              | Internal         | P4                     | 8               |
| Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Industri/Increasing Industrial Productivity and Efficiency           | All Departments                                              | External         | P4                     | 25              |
| Personality Training: Attitude                                                                               | All Departments                                              | Internal         | P4                     | 55              |
| QC/QA Management                                                                                             | Quality Control, Quality Assurance                           | Internal         | P4                     | 35              |
| Bahan Baku/Raw Materials                                                                                     | All Departments                                              | Internal         | P4                     | 55              |
| Realisasi PROPER dalam ISO 14001:2015/Achieving PROPER in ISO 14001:2015                                     | Quality Management Representative                            | External         | P4                     | 20              |
| Reducing Cost Of Poor Quality (COPQ)                                                                         | Production                                                   | Internal         | P4                     | 55              |
| Reducing Manufacturing Cost with Quick Changeover (QCO)                                                      | Production                                                   | Internal         | P4                     | 56              |
| Shop-floor Leadership                                                                                        | All Departments                                              | External         | P4                     | 25              |
| Simulasi Tanggap Darurat/Emergency Response Simulation                                                       | -                                                            | Internal         | P4                     | 58              |
| 5 Whys and Ishikawa (Practical Guidelines for Effective RCA)                                                 | Quality Control, Quality Assurance                           | External         | P5                     | 1               |
| Basic Grease Lubrication                                                                                     | Utility, Press, Kiln, Maintenance, Packing, Crusher          | External         | P5                     | 18              |
| Inventory Management                                                                                         | Production                                                   | External         | P5                     | 1               |

| Materi<br>Subject                                                                    | Departemen<br>Department                      | Sumber<br>Source | Peserta<br>Participant | Jumlah<br>Total |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------|------------------------|-----------------|
| Kaizen in Quality                                                                    | Quality Control                               | Internal         | P5                     | 17              |
| Lean Six Sigma Green Belt                                                            | Quality Control, Quality Assurance            | External         | P5                     | 1               |
| Managing Successful Projects                                                         | Quality Control, Body Preparation, Production | External         | P5                     | 4               |
| Operational Excellence                                                               | Production                                    | External         | P5                     | 1               |
| Penggunaan Mesin Multigecko dan Multipack/Operating Multigecko and Multipack Systems | Sorting-Packing                               | Internal         | P5                     | 6               |
| Quality Control Circle (QCC)                                                         | Quality Control                               | External         | P5                     | 1               |
| Root Cause Analysis                                                                  | Quality Control                               | External         | P5                     | 4               |
| ISO 14001                                                                            | Quality Management Representative             | External         | P5                     | 2               |
| Smart Designing and Developing Training Program                                      | Production, Maintenance                       | External         | P5                     | 1               |
| Pengoperasian Dico Planar/Operating the Dico Planar                                  | Sorting-Packing, Quality Control              | External         | P5                     | 7               |
| Work Load Analysis (WLA)                                                             | Quality Control, Quality Assurance            | External         | P5                     | 1               |

| Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan                        |                                                 |                | Composition and Growth of Manpower              |                |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------|----------------|
| Keterangan/<br>Description                                | Per 31 Desember 2021<br>As of December 31, 2021 |                | Per 31 Desember 2020<br>As of December 31, 2020 |                |
|                                                           | Orang / Person                                  | %              | Orang / Person                                  | %              |
| <b>Jenjang Jabatan/Position Level</b>                     |                                                 |                |                                                 |                |
| Direksi/Director                                          | 3                                               | 0,15%          | 3                                               | 0,15%          |
| Vice President/Vice President                             | 6                                               | 0,30%          | 6                                               | 0,30%          |
| Manajer/Manager                                           | 47                                              | 2,33%          | 37                                              | 1,84%          |
| Kepala Bagian/Department Head                             | 78                                              | 3,87%          | 97                                              | 4,82%          |
| Kepala Seksi atau Koordinator/Section Head or Coordinator | 233                                             | 11,56%         | 199                                             | 9,89%          |
| Kepala Regu/Team Leader                                   | 127                                             | 6,30%          | 165                                             | 8,20%          |
| Staf, Operator dan Lain-Lain/Staff, Operator and Others   | 1.522                                           | 75,50%         | 1.505                                           | 74,80%         |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       | <b>2.016</b>                                    | <b>100,00%</b> | <b>2.012</b>                                    | <b>100,00%</b> |
| <b>Jenjang Pendidikan/Education Level</b>                 |                                                 |                |                                                 |                |
| Pasca Sarjana/Post Graduate                               | 16                                              | 0,79%          | 7                                               | 0,35%          |
| Sarjana/Undergraduate                                     | 367                                             | 18,20%         | 342                                             | 17,00%         |
| Diploma/Diploma                                           | 266                                             | 13,19%         | 65                                              | 3,23%          |
| SLTA/Senior High School                                   | 1.212                                           | 60,12%         | 1.469                                           | 73,01%         |
| SLTP dan Lainnya/Junior High School and Others            | 155                                             | 7,69%          | 129                                             | 6,41%          |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       | <b>2.016</b>                                    | <b>100,00%</b> | <b>2.012</b>                                    | <b>100,00%</b> |
| <b>Kelompok Usia/Age Group</b>                            |                                                 |                |                                                 |                |
| <30 Tahun/Years Old                                       | 789                                             | 39,14%         | 788                                             | 39,17%         |
| 30-40 Tahun/Years Old                                     | 805                                             | 39,93%         | 820                                             | 40,76%         |
| 41-50 Tahun/Years Old                                     | 354                                             | 17,56%         | 302                                             | 15,01%         |
| >50 Tahun/Years Old                                       | 68                                              | 3,37%          | 102                                             | 5,07%          |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       | <b>2.016</b>                                    | <b>100,00%</b> | <b>2.012</b>                                    | <b>100,00%</b> |
| <b>Status Karyawan/Employment Status</b>                  |                                                 |                |                                                 |                |
| Tetap/Permanent                                           | 1.431                                           | 70,98%         | 1.450                                           | 72,07%         |
| Tidak Tetap/Temporary                                     | 585                                             | 29,02%         | 562                                             | 27,93%         |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       | <b>2.016</b>                                    | <b>100,00%</b> | <b>2.012</b>                                    | <b>100,00%</b> |
| <b>Jenis Kelamin/Gender</b>                               |                                                 |                |                                                 |                |
| Laki-laki/Male                                            | 1.856                                           | 92,06%         | 1.851                                           | 92,00%         |
| Perempuan/Female                                          | 160                                             | 7,94%          | 161                                             | 8,00%          |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       | <b>2.016</b>                                    | <b>100,00%</b> | <b>2.012</b>                                    | <b>100,00%</b> |

## Sistem Informasi Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

### Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures*/SOP), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan perusahaan.

*The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.*

*For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.*

### Implementing Function

*The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:*

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system that can integrate the management of various different aspects of the Company's operations, and streamline the business process of the Company.*
- *To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the IT equipment needed in company events.*

# “Semua dari **hati**”

*All from the heart*

Ketika hati seseorang menjadi besar,  
lapang dan luas, maka semua masalah  
akan menjadi kecil dan kerdil

*When a person's heart becomes big and open,  
then all problems becomes small and insignificant*

”



Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis and Discussion*

- 70** **Prospek Usaha 2022**  
*2022 Business Prospects*
- 70** **Strategi dan Kebijakan Usaha**  
*Business Strategies and Policies*
- 71** **Analisis Kinerja Keuangan**  
*Financial Performance Analysis*
- 81** **Kebijakan Dividen**  
*Dividend Policy*
- 82** **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
*Impact of Changes in Accounting Policy*
- 82** **Dampak Perubahan Perundang-undangan**  
*Impact of Changes in Regulation*





Plant II, Serang- Banten

## Prospek Usaha 2022

### Business Prospects in 2022

Normalisasi aktivitas dan mobilitas masyarakat menunjukkan tanda-tanda akan terus berlanjut di tahun 2022 dengan didukung mayoritas masyarakat yang sudah divaksinasi, serta obat dan pengobatan COVID-19 yang semakin maju dan efektif. Normalisasi kehidupan akan ikut mendukung pemulihan ekonomi yang lebih cepat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan yang lebih baik lagi bagi berbagai sektor industri dibandingkan dengan tahun sebelumnya, termasuk untuk sektor industri bahan bangunan yang sudah berkinerja jauh lebih baik di tahun 2021. Selain itu, berbagai program pemerintah sudah turut berkontribusi menstimulasi sektor-sektor terkait, sehingga secara umum sektor industri memiliki sentimen positif atas perkembangan usaha di tahun 2022.

Menilik kinerja Perseroan di tahun 2021, serta kelanjutan dari strategi dan kebijakan yang utamanya meliputi ekspansi produksi; pengembangan portofolio produk; penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, perbaikan internal secara berkesinambungan, dan investasi pada teknologi terbaru dalam rangka efisiensi; serta peningkatan akurasi dan ekspansi pemasaran secara kuantitas maupun kualitas, Perseroan bersiap menyongsong tahun usaha yang lebih baik dengan komitmen terhadap kerja keras, kerja cerdas, kemitraan, dan kolaborasi. Modal ini akan dioptimalkan dengan peluang pasar yang masih sangat besar bagi produk keramik dan *glazed porcelain tile* Perseroan yang berdaya saing. Untuk itu, Perseroan antara lain menargetkan laba bersih sebesar Rp610 miliar.

*The normalization of the activities and mobility of civilization shows signs of continuation in 2022, supported by the majority of people having already been vaccinated, as well as the increasingly-advanced and effective medicines and treatments for COVID-19. The normalization of life should help support a faster economic recovery, therefore can potentially drive even better growth for various industrial sectors compared to the previous year – including for the building materials industry which has performed much better in 2021. Furthermore, various government programs have contributed to stimulating related sectors, giving the industrial sector in general a reason for a positive sentiment on business prospects in 2022.*

*In view of the Company's performance in 2021, as well as the continuation of strategies and policies which particularly include production expansion; product portfolio development; the implementation of the principles of sustainability, continuous internal improvement, and investment in the latest technology in the context of efficiency; as well as increasing marketing accuracy and expansion in both quantity and quality, the Company is preparing to welcome a better business year with a commitment to hard work, smart work, partnership, and collaboration. This capital will be optimized with the still immense market opportunity for the Company's competitive ceramic and glazed porcelain tile products. For that reason, the Company targets, among others, a net profit of IDR610 billion.*

## Strategi dan Kebijakan Usaha

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan di tahun 2021 meliputi:

### Produk dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur. Perseroan telah memulai pembangunan Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur, untuk menambah kapasitas produksi jenis produk *glazed porcelain tile* yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.
- Mencari sumber efisiensi baru di setiap departemen, termasuk dengan pemanfaatan teknologi digital, reformulasi bahan baku, pengaplikasian mesin dan teknologi baru atau modifikasi atas mesin lama, dan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan.

### Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi (UNO dan ARNA) dalam bauran produk Perseroan.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen.
- Terus memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran di pasar domestik maupun ekspor.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

### Akuntansi dan Keuangan

Setiap kebijakan manajemen yang berkaitan dengan aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

## Business Strategies and Policies

The Company's business strategies and policies in 2021 include:

### Product and Operations

- Carrying out strategic and calculated production expansion. The Company has initiated the construction of Plant 5C in Mojokerto, East Java, in order to expand the production capacity of glazed porcelain tile products which have a higher added value.
- Seeking new sources of efficiency in every department, including through to application of digital technology, reformulation of raw materials, application of new machinery and technology or modifying existing machinery, and utilizing new and renewable energy.

### Product, Marketing, and Research and Development

- Strengthening the Company's position in the domestic ceramic market by increasing the sales portion of products that have a higher added value (UNO and ARNA) within the Company's product mix.
- Exploring new innovations and developing the Company's product portfolio to meet the needs and taste of the consumers.
- Continuously expanding and strengthening the Company's marketing network in domestic markets as well as in export markets.
- Building good relations with all stakeholders.

### Accounting and Finance

Every management policy that is related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy for maximizing shareholder value. In meeting this objective, the Company carries out a financial strategy that is focused on meeting the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization, and risk management.

# Analisis Kinerja Keuangan

## Financial Performance Analysis

### A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) tertanggal 2 Februari 2022, dengan penanggung jawab Bapak Benyanto Suherman dengan opini wajar tanpa pengecualian.

### A. Consolidated Statement of Financial Position

This Management Discussion and Analysis concerning financial performance is based on the financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK). All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dated February 2, 2022, with Mr. Benyanto Suherman as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

| Jumlah Aset                                                       |                     |                     | Total Assets                                   |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                                             | 2021                | 2020                | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| <b>Aset Lancar</b><br><b>Current Assets</b>                       |                     |                     |                                                |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash and Cash Equivalents                   | 602.550,38          | 435.881,79          | 38,24%                                         |
| Piutang Usaha<br>Trade Receivables                                | 681.498,23          | 614.593,67          | 10,89%                                         |
| Piutang Lain-Lain<br>Other Receivables                            | 953,03              | 1.413,91            | (32,60%)                                       |
| Persediaan<br>Inventory                                           | 158.724,78          | 122.126,02          | 29,97%                                         |
| Pajak Dibayar Dimuka<br>Prepaid Taxes                             | 3.954,42            | 2.876,73            | 37,46%                                         |
| Biaya Dibayar Dimuka<br>Prepaid Expenses                          | 440,62              | 807,88              | (45,46%)                                       |
| Aset Lancar Lain-Lain<br>Other Current Assets                     | 2.829,14            | 5.464,91            | (48,23%)                                       |
| <b>Total Aset Lancar</b><br><b>Total Current Assets</b>           | <b>1.450.950,60</b> | <b>1.183.164,91</b> | <b>22,63%</b>                                  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b><br><b>Non-Current Assets</b>             |                     |                     |                                                |
| Aset Pajak Tangguhan Neto<br>Deferred Tax Assets - Net            | 22.279,01           | 17.635,44           | 26,33%                                         |
| Aset Tetap - Neto<br>Fixed Assets - Net                           | 766.149,63          | 767.222,50          | (0,14%)                                        |
| Aset Tidak Lancar Lain-Lain<br>Other Non-Current Assets           | 4.143,84            | 2.317,44            | 78,81%                                         |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b><br><b>Total Non-Current Assets</b> | <b>792.572,48</b>   | <b>787.175,38</b>   | <b>0,69%</b>                                   |
| <b>Jumlah Aset</b><br><b>Total Assets</b>                         | <b>2.243.523,08</b> | <b>1.970.340,29</b> | <b>13,86%</b>                                  |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Jumlah Aset

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat jumlah aset sebesar Rp2.243,52 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 13,86% atau Rp273,18 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2020 sebesar Rp1.970,34 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan aset lancar perusahaan selama tahun 2021.

### Total Assets

In 2021, the Company recorded total assets in the amount of IDR2,243.52 billion. This is an increase of 13.86% or IDR273.18 billion compared to the total assets in 2020 at IDR1,970.34 billion. The increase is primarily attributable to an increase in current assets in 2021.

## Aset Lancar

Jumlah aset lancar perusahaan pada 2021 mencapai Rp1.450,95 miliar, naik 22,63% atau sebesar Rp267,79 miliar dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp1.183,16 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan di dalam pos kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar dimuka jika dibandingkan tahun 2020.

## Current Assets

The Company's current assets in 2021 amounted to IDR1,450.95 billion, an increase of 22.63% or in the amount of IDR267.79 billion compared to 2020 which was recorded at IDR1,183.16 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, inventory, and prepaid taxes compared to 2020.

| Kas dan Setara Kas                  |                   | Cash and Cash Equivalents |                                                |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description               | 2021              | 2020                      | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Kas<br>Cash on Hand                 | 217,40            | 248,10                    | (12,37%)                                       |
| Bank<br>Cash in Bank                | 8.332,98          | 5.633,69                  | 47,91%                                         |
| Deposito Berjangka<br>Time Deposits | 594.000,00        | 430.000,00                | 38,14%                                         |
| <b>Jumlah / Total</b>               | <b>602.550,38</b> | <b>435.881,79</b>         | <b>38,24%</b>                                  |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### 1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2021, jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 38,24% atau sebesar Rp166,67 miliar menjadi Rp602,55 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp435,88 miliar. Kenaikan ini karena peningkatan dana yang ditempatkan di bank dalam bentuk tabungan dan deposito selama tahun 2021.

### 1. Cash and Cash Equivalents

In 2021, cash and cash equivalents recorded an increase of 38.24% or in the amount of IDR166.67 billion to IDR602.55 billion compared to that in 2020 at IDR435.88 billion. This increase is attributable to an increase in funds placed in the form of savings and fixed deposit accounts in 2021.

### 2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan perusahaan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Piutang usaha perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp681,50 miliar naik 10,89% atau sebesar Rp66,91 miliar dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp614,59 miliar. Peningkatan piutang ini sejalan dengan peningkatan penjualan perusahaan selama 2021.

### 2. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2021 amounted to IDR681.50 billion, which is an increase of 10.89% or in the amount of IDR66.91 billion compared to 2020 which was recorded at IDR614.59 billion. The increase in trade receivables is in line with the Company's increased sales in 2021.

| Piutang Lain-lain                             |               | Other Receivables |                                                |
|-----------------------------------------------|---------------|-------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                         | 2021          | 2020              | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Piutang dari Karyawan<br>Employees Receivable | 833,54        | 1.225,87          | (32,00%)                                       |
| Piutang Lain-Lain<br>Other Receivables        | 119,49        | 188,04            | (36,46%)                                       |
| <b>Jumlah / Total</b>                         | <b>953,03</b> | <b>1.413,91</b>   | <b>(32,60%)</b>                                |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### 3. Piutang Lain-Lain

Pada 2021, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp0,95 miliar, turun 32,60% atau sebesar Rp0,46 miliar dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp1,41 miliar.

### 3. Other Receivables

In 2021, other receivables have been recorded at IDR0.95 billion, which is a decrease of 32.60% or in the amount of IDR0.46 billion compared to the amount in 2020 at IDR1.41 billion.

| Persediaan                              |                   | Inventory         |                                                |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                   | 2021              | 2020              | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Barang Jadi<br>Finished Goods           | 101.123,46        | 86.736,10         | 16,59%                                         |
| Bahan Baku<br>Raw Materials             | 10.368,95         | 14.246,09         | 21,86%                                         |
| Perlengkapan Suku Cadang<br>Spare Parts | 30.177,82         | 8.508,74          | 111,83%                                        |
| Bahan Pembantu<br>Indirect Materials    | 9.562,72          | 7.015,48          | 36,31%                                         |
| Barang dalam Proses<br>Goods in Process | 7.491,83          | 5.619,61          | 33,32%                                         |
| <b>Jumlah / Total</b>                   | <b>158.724,78</b> | <b>122.126,02</b> | <b>29,97%</b>                                  |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### 4. Persediaan

Pada tahun 2021, perusahaan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp158,72 miliar. Jumlah ini meningkat 29,97% atau sebesar Rp36,60 miliar dibandingkan persediaan tahun 2020 sebesar Rp122,17 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan baku dan barang jadi selama 2021.

### 4. Inventory

In 2021, the Company recorded an inventory value of IDR158.72 billion. This amount is an increase of 29.97% or in the amount of IDR36.60 billion compared to the inventory in 2020 at IDR122.17 billion. The increase can be mainly attributed to an inventory increase of raw materials and finish goods in 2020.

### 5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21. Pada 2021 besarnya pajak dibayar dimuka mengalami kenaikan 37,46% atau sebesar Rp1,07 miliar menjadi Rp3,95 miliar dibandingkan pada 2020 sebesar Rp2,88 miliar.

### 5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In 2021, prepaid taxes increased by 37,46% or in the amount of IDR1.07 billion to IDR3.95 billion compared to the amount in 2020 at IDR2.88 billion.

### 6. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2021, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp0,44 miliar, turun sebesar 45,46% atau Rp0,37 miliar dari Rp0,81 miliar pada tahun 2020. Penurunan terutama disebabkan oleh amortisasi dari biaya-biaya tersebut selama tahun 2021.

### 6. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as expenditure or cost incurred according to the useful life. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2021, prepaid expenses have been recorded at IDR0.44 billion, a decrease of 45.46% or IDR0.37 billion from IDR0.81 billion in 2020. The decrease is mainly attributed to the amortization of those costs in 2021.

### 7. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain lain terdiri dari uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2021, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp2,83 miliar, turun 48,23% atau sebesar Rp2,63 miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp5,46 miliar.

### 7. Other Current Assets

Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing the spare parts of production machinery. In 2021, other currents assets have been recorded at IDR2.83 billion, a decrease of 48.23% or in the amount of IDR2.63 billion compared to the amount in 2020 at IDR5.46 billion.

## Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, jumlah aset tidak lancar perusahaan mencapai Rp792,57 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan 0,69% atau sebesar Rp5,39 miliar dibanding nilai pada tahun 2020 sebesar Rp787,18 miliar.

### 1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp22,28 miliar, meningkat 26,33% atau sebesar Rp4,64 miliar dari Rp17,64 miliar pada tahun 2020. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

### 2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap perusahaan pada tahun 2021, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp766,15 miliar. Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp1,07 miliar atau 0,14% dibanding jumlah Rp767,22 miliar pada tahun 2020.

### 3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain perusahaan mengalami peningkatan Rp1,82 miliar atau 78,81% dari Rp2,32 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4,14 miliar pada tahun 2021.

## Non-Current Assets

In 2021, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR792.57 billion. This value is an increase of 0.69% or in the amount of IDR5.39 billion compared to the amount in 2020 at IDR787.18 billion.

### 1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2021 has been recorded at IDR22.28 billion, a increase of 26.33% or in the amount of IDR4.64 billion from IDR17.64 billion in 2020. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deferred tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming years.

### 2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2021, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR766.15 billion. Fixed assets recorded a decrease of IDR1.07 billion or 0.14% compared to the value in 2020 at IDR767.22 billion.

### 3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claim of refund on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw an increase of IDR1.82 billion or 78.81% from IDR2.32 billion in 2020 to IDR4.14 billion in 2021.

| Jumlah Liabilitas                                                         |                   |                   | Total Liabilities                              |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                                                     | 2021              | 2020              | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b><br><b>Current Liabilities</b>             |                   |                   |                                                |
| Utang Jangka Pendek<br>Short-Term Debts                                   |                   |                   |                                                |
| Utang Bank<br>Bank Loans                                                  | 19.606,30         | 29.703,55         | (33,99%)                                       |
| Utang Pembiayaan Konsumen<br>Consumer Financing Payables                  | 217,26            | 87,11             | 149,41%                                        |
| Utang Usaha<br>Trade Payables                                             | 283.642,99        | 295.373,76        | (3,97%)                                        |
| Utang Lain-Lain<br>Other Payables                                         | 29.201,68         | 33.687,36         | (13,32%)                                       |
| Beban Akrua<br>Accrued Expenses                                           | 173.021,47        | 170.229,34        | 1,64%                                          |
| Utang Pajak<br>Taxes Payable                                              | 98.756,41         | 73.491,26         | 34,38%                                         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b><br><b>Total Current Liabilities</b> | <b>60.4446,11</b> | <b>602.572,38</b> | <b>0,31%</b>                                   |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

| Jumlah Liabilitas (Lanjutan)                                                   |                   |                   | Total Liabilities (Continued)                  |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                                                          | 2021              | 2020              | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b><br><b>Non-Current Liabilities</b>             |                   |                   |                                                |
| Liabilitas Imbalan Kerja<br>Employee Benefits Liability                        | 65.907,08         | 62.829,26         | 4,90%                                          |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b><br><b>Total Non-Current Liabilities</b> | <b>65.907,08</b>  | <b>62.829,26</b>  | <b>4,90%</b>                                   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b><br><b>Total Liabilities</b>                           | <b>670.353,19</b> | <b>665.401,64</b> | <b>0,74%</b>                                   |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp670,35 miliar yang merupakan peningkatan 0,74% atau sebesar Rp4,95 miliar dari Rp665,40 miliar pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang pajak dibandingkan tahun 2020.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek perusahaan tercatat sebesar Rp604,45 miliar, naik 0,31% atau sebesar Rp1,88 miliar dibanding angka pada tahun 2020 sebesar Rp602,57 miliar. Liabilitas jangka pendek terdiri dari:

#### 1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang perusahaan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2021, perusahaan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp19,82 miliar, turun 33,47% atau sebesar Rp9,97 miliar dari Rp29,79 miliar pada tahun 2020. Penurunan utang jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek.

#### 2. Utang Usaha

Pada tahun 2021, utang usaha perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp283,64 miliar dari Rp295,37 miliar pada tahun 2020. Ini merupakan penurunan 3,97% atau sebesar Rp11,73 miliar. Penurunan utang usaha menandakan baiknya kemampuan perusahaan untuk melunasi utang usahanya selama tahun 2021.

#### 3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2021, perusahaan memiliki utang lain-lain sebesar Rp29,20 miliar. Angka ini merupakan penurunan 13,33% atau sebesar Rp4,49 miliar dari jumlah Rp33,69 miliar pada tahun 2020.

## Total Liabilities

In 2021, the Company's total liabilities have been recorded at IDR670.35 billion which is an increase of 0.74% or in the amount of IDR4.95 billion from IDR665.40 billion in 2020. The increase can be mainly attributed to an increase in trade payables compared to 2020.

### Current Liabilities

In 2021, the Company's short-term liabilities amounted to IDR604.45 billion, which is an increase of 0.31% or in the amount of IDR1.88 billion compared to the amount in 2020 at IDR602.57 billion.

#### 1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loans and consumer financing payables. In 2021, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR19.82 billion, which is a decrease of 33.47% or in the amount of IDR9.97 billion from IDR29.79 billion in 2020. The decrease in short-term debts is mainly attributable to the decrease of short-term bank loans.

#### 2. Trade Payables

In 2021, the Company recorded the decrease of trade payables to IDR283.64 billion from IDR295.37 billion in 2020. This is a decrease of 3.97% or in the amount of IDR11.73 billion. The decrease in trade payables signifies the Company's ability in settling its business debts throughout 2021.

#### 3. Other Payables

In 2021, the Company's other payables amounted to IDR29.20 billion. This is a decrease of 13.33% or in the amount of IDR4.49 billion from the amount of IDR33.69 billion in 2020.

#### 4. Beban Akrua

Beban akrual pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp173,02 miliar, naik 1,64% atau sebesar Rp2,79 miliar dibanding jumlah pada tahun 2020 sebesar Rp170,23 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar atas biaya gas dan listrik untuk tahun 2021.

#### 5. Utang Pajak

Pada tahun 2021, utang pajak perusahaan tercatat sebesar Rp98,76 miliar, naik 34,39% atau sebesar Rp25,27 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp73,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang pajak penghasilan perusahaan yang sejalan dengan meningkatnya laba perusahaan selama tahun 2021.

#### 4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2021 have been recorded at IDR173.02 billion, an increase of 1.64% or in the amount of IDR2.79 billion compared to the amount in 2020 at IDR170.23 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in outstanding costs for gas and electricity in 2021.

#### 5. Taxes Payable

In 2021, the Company's taxes payable have been recorded at IDR98.76 billion, an increase of 34.39% or IDR25.27 billion from the amount in 2020 at IDR73.49 billion. The increase is attributable to an increase in Company's income tax liabilities that coherency with the increase of Company's profit in 2021.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2021, liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,90% atau sebesar Rp3,08 miliar menjadi Rp65,91 miliar dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah sebesar Rp62,83 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja perusahaan selama tahun 2021. Setiap tahun, perusahaan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2020.

### Non-Current Liabilities

In 2021, the Company's non-current liabilities increased by 4.90% or in the amount of IDR3.08 billion to IDR65.91 billion compared to the amount in 2020 at IDR62.83 billion. The increase is due to an increase in the Company's employees benefits liabilities in 2021. Each year, the Company allocates funds for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 11 of 2020.

| Jumlah Ekuitas                                                                                                                |                     |                     | Total Equity                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                                                                                                         | 2021                | 2020                | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| <b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b><br><b>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</b> |                     |                     |                                                |
| Modal Saham<br>Capital Stock                                                                                                  | 91.767,89           | 91.767,89           | 0,00%                                          |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-In Capital                                                                          | 5.752,42            | 661,79              | 769,22%                                        |
| Saham Treasury<br>Treasury Stock                                                                                              | (26.503,50)         | (32.366,50)         | (18,11%)                                       |
| Saldo Laba<br>Retained Earnings                                                                                               | 1.477.298,25        | 1.223.974,29        | 20,70%                                         |
| Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-Controlling Interests                                                                       | 24.854,82           | 20.901,18           | 18,92%                                         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b><br><b>Total Equity</b>                                                                                  | <b>1.573.169,88</b> | <b>1.304.938,65</b> | <b>20,56%</b>                                  |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 naik 20,55% atau sebesar Rp268,23 miliar menjadi Rp1.573,17 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.304,94 miliar per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan laba perusahaan selama tahun 2021.

## Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2021 increased by 20.55% or in the amount of IDR268.23 billion to IDR1,573.17 billion from the total equity on December 31, 2020, at IDR1,304.94 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in the Company's profits in 2021.

## B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

## B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

| Penjualan Bersih                                     |                     |                |                     |                | Net Sales                                      |
|------------------------------------------------------|---------------------|----------------|---------------------|----------------|------------------------------------------------|
| Penjualan Bersih Per Segmen<br>Net Sales Per Segment | 2021                |                | 2020                |                | Peningkatan (penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Jawa<br>Java                                         | 1.467.617,64        | 57,44%         | 1.341.635,01        | 60,66%         | 9,39%                                          |
| Luar Jawa<br>Outside of Java                         | 1.087.263,34        | 42,56%         | 870.108,58          | 39,34%         | 24,96%                                         |
| <b>Penjualan Bersih<br/>Net Sales</b>                | <b>2.554.880,98</b> | <b>100,00%</b> | <b>2.211.743,59</b> | <b>100,00%</b> | <b>15,51%</b>                                  |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

| Volume Penjualan dan Hasil Produksi |       | Sales Volume and Production Output |                                                |
|-------------------------------------|-------|------------------------------------|------------------------------------------------|
| Keterangan<br>Description           | 2021  | 2020                               | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Volume Penjualan<br>Sales Volume    | 67,71 | 60,80                              | 11,37%                                         |
| Hasil Produksi<br>Production Output | 69,07 | 63,02                              | 9,61%                                          |

Dalam Juta m<sup>2</sup>

In Million Square Meters

## Penjualan Bersih

Selama tahun 2021, perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.554,88 miliar. Angka ini merupakan kenaikan 15,51% atau sebesar Rp343,14 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp2.211,74 miliar yang dibukukan pada tahun 2020. Volume penjualan tercatat mengalami peningkatan sebesar 11,37% dari 60,80 juta meter persegi pada tahun 2020 menjadi 67,71 juta meter persegi pada tahun 2021.

## Net Sales

In 2021, the Company recorded net sales in the value of IDR2,554.88 billion. This is an increase of 15.51% or in the amount of IDR343.14 billion compared to the net sales of IDR2,211.74 billion recorded in 2020. Sales volume recorded an increase of 11.37% from 60.80 million square meters in 2020 to 67.71 million square meters in 2021.

| Beban Pokok Penjualan                                                      |                     | Cost of Goods Sold  |                                                |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                                                      | 2021                | 2020                | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Bahan Baku Yang Digunakan<br>Raw Materials Used                            | 516.460,04          | 486.926,54          | 6,07%                                          |
| Upah Buruh Langsung<br>Direct Labor Cost                                   | 68.998,79           | 67.751,86           | 6,56%                                          |
| Beban Pabrikasi<br>Factory Overhead                                        | 1.066.553,28        | 992.834,78          | 7,43%                                          |
| <b>Total Beban Produksi</b><br>Total Production Cost                       | <b>1.652.012,11</b> | <b>1.544.513,18</b> | <b>6,96%</b>                                   |
| <b>Persediaan Barang Dalam Proses</b><br><b>Goods-in-Process Inventory</b> |                     |                     |                                                |
| Awal Tahun<br>Start of Year                                                | 5.619,61            | 6.496,41            | (13,50%)                                       |
| Akhir Tahun<br>End of Year                                                 | (7.491,83)          | (5.619,61)          | 33,32%                                         |
| <b>Beban Pokok Produksi</b><br>Cost of Goods Manufactured                  | <b>1.650.139,89</b> | <b>1.545.389,98</b> | <b>6,78%</b>                                   |
| <b>Persediaan Barang Jadi</b><br><b>Finished Goods Inventory</b>           |                     |                     |                                                |
| Awal Tahun<br>Start of Year                                                | 86.736,10           | 50.082,54           | 73,19%                                         |
| Akhir Tahun<br>End of Year                                                 | (100.123,46)        | (86.736,10)         | 16,59%                                         |
| <b>Total Beban Pokok Penjualan</b><br>Total Cost of Goods Sold             | <b>1.635.752,53</b> | <b>1.508.736,42</b> | <b>8,42%</b>                                   |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.635,75 miliar, naik sebesar Rp127,01 miliar atau 8,42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.508,74 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih sebesar Rp343,14 miliar atau 15,51% dibandingkan tahun 2020.

## Laba Kotor

Pada tahun 2021, laba kotor perusahaan tercatat berjumlah sebesar Rp919,13 miliar, naik sebesar Rp216,12 miliar atau 30,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp703,01 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp343,14 miliar yang mampu mengungguli peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp127,01 miliar.

## Cost of Goods Sold

In 2021, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,635.75 billion, which is an increase of IDR127.01 billion or 8.42% from the previous year at IDR1,508.74 billion. This increase is in line with the increase in net sales by IDR343.14 billion or 15.51% compared to 2020.

## Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit value was recorded at IDR919.13 billion, which is an increase of IDR216.12 billion or 30.74% from the previous year at IDR703.01 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in net sales by IDR343.14 billion which exceeded the increase in cost of goods sold by IDR127.01 billion.

| Beban Usaha                                         |                   | Operating Expense |                                                |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| Keterangan<br>Description                           | 2021              | 2020              | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Penjualan<br>Sales                                  | 228.569,27        | 208.604,40        | 9,57%                                          |
| Umum dan Administrasi<br>General and Administrative | 94.318,91         | 78.439,42         | 20,24%                                         |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                             | <b>322.888,18</b> | <b>287.043,82</b> | <b>12,49%</b>                                  |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Beban Usaha

Beban usaha perusahaan pada tahun 2021 tercatat meningkat 12,49% atau Rp35,85 miliar menjadi Rp322,89 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp287,04 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 20,24%.

## Operating Expense

The Company's total operating expense in 2021 registered an increase of 12.49% or IDR35.85 billion to IDR322.89 billion from that in 2020 at IDR287.04 billion. The increase is attributable to an increase in general and administrative expenses by 20.24%.

| Laba (Rugi) Bersih Kurs                             |          | Currency Net Gain (Loss) |                                                |
|-----------------------------------------------------|----------|--------------------------|------------------------------------------------|
| Keterangan<br>Description                           | 2021     | 2020                     | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Laba (Rugi) Bersih Kurs<br>Currency Net Gain (Loss) | 1.186,56 | 442,38                   | 168,22%                                        |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Laba Bersih Kurs

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat laba dalam nilai tukar kurs sebesar Rp1,19 miliar sedangkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami laba sebesar Rp0,44 miliar. Hal ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Euro Eropa.

## Currency Net Gain

In 2021, the Company recorded a currency net gain in the amount of IDR1.19 billion, whereas in 2020, the Company recorded a IDR0.44 billion net gain. This is attributable to the strengthen of the Rupiah against European Euro.

| Pendapatan dan Beban Keuangan           |                 | Financial Income and Expense |                                                |
|-----------------------------------------|-----------------|------------------------------|------------------------------------------------|
| Keterangan<br>Description               | 2021            | 2020                         | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Pendapatan Keuangan<br>Financial Income | 11.404,39       | 10.862,62                    | 4,99%                                          |
| Beban Keuangan<br>Financial Expense     | (4.467,11)      | (10.381,71)                  | (56,97%)                                       |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                 | <b>6.937,28</b> | <b>480,91</b>                | <b>1.342,51%</b>                               |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2021, pendapatan keuangan perusahaan naik 4,99% menjadi Rp11,40 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp10,86 miliar. Beban keuangan perusahaan mengalami penurunan sebesar 56,97% menjadi Rp4,47 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp10,38 miliar.

## Financial Income and Expense

In 2021, the Company's financial income increased by 4.99% to IDR11.40 billion compared to the previous year which was in the amount of IDR10.86 billion. The Company's financial expenses recorded a decrease of 56.97% to IDR4.47 billion compared to the previous year which amounted to IDR10.38 billion.

## Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2021, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp470,90 miliar, atau naik 45,78% dibanding tahun 2020 sebesar Rp323,01 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2021 perusahaan mampu meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp343,14 miliar atau 15,51%, yang diiringi juga dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp127,02 miliar atau 8,42%.

## Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2021, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR470.90 billion, or an increase of 45.78% compared to the amount in 2020 at IDR323.01 billion. The increase can be attributed to the Company having increased net sales in 2021 by IDR343.14 billion or 15.51%, which was accompanied by an increase in cost of goods sold by IDR127.02 billion or 8.42%.

## Kinerja Keuangan Komprehensif

Laba komprehensif lain perusahaan dari tahun 2020 Rp316,59 miliar meningkat Rp159,89 miliar atau 50,51% menjadi Rp476,48 miliar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan penghasilan komprehensif lain perusahaan dimana pada tahun 2021 tercatat penghasilan neto komprehensif lain sebesar Rp0,50 miliar, sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebagai beban neto komprehensif lain sebesar Rp9,65 miliar.

## Comprehensive Financial Performance

The Company's other comprehensive profit, compared to IDR316.59 billion in 2020, increased by IDR159.89 billion or 50.51% to IDR476.48 billion in 2021. The increase is in line with an increase in the Company's other comprehensive income which for 2021, net other comprehensive income is recorded at IDR0.50 billion, while 2020 registered a net other comprehensive cost of IDR9.65 billion.

## Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2021, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 10,63% dibanding tahun 2020. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh pemaksimalan penggunaan teknologi digital printing, sehingga dapat menghasilkan keramik dengan kualitas dan harga jual yang lebih tinggi. Selain itu di tahun 2021 perusahaan mulai memproduksi homogeneous tiles dengan brand ARNA.

## Impact of Price Changes on the Company's Performance

In 2021, the average selling price increased by 10.63% compared to the average selling price in 2020. The increase was supported by maximizing the use of digital printing technology which enabled the production of ceramic tiles of higher-quality and selling price. Furthermore, in 2021, the Company also started producing homogeneous tiles which branded ARNA.



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan membayar hutang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang turun dari 0,51 pada tahun 2020 menjadi 0,43 pada tahun 2021. Penurunan rasio tersebut disebabkan oleh meningkatnya ekuitas bersih perusahaan selama 2021

## Solvency Information

The Company's ability to pay debts is indicated by a debt-to-equity ratio that decreased from 0.51 in 2020 to 0.43 in 2021. The decrease in this ratio is attributable to the increase in the Company's net equity in 2021.

## Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang usaha menurun ke 89 hari pada 2021 dari 92 hari pada 2020. Penurunan piutang sejalan dengan peningkatan pendapatan sebesar 15,51% dari Rp2.211,74 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.554,88 miliar pada 2021.

## Accounts Receivable Collectability

The accounts receivable collectability rate has been improved to 89 days in 2021 from 92 days in 2020. The decrease is in line with the increase in revenue by 15.51% from IDR2,211.74 billion in 2020 to IDR2,554.88 billion in 2021.

## Arus Kas

Arus kas perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp166,66 miliar mengalami peningkatan Rp79,78 miliar atau 91,82% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp86,88 miliar. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan kas neto yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp79,17 miliar atau 18,85% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

## Cash Flow

The Company recorded a net cash flow of IDR166.66 billion, an increase of IDR 79.78 billion or 91.82% compared to that in 2020 at IDR86.88 billion. The increase is attributable to an increase in net cash from operational activities in the amount of IDR79.17 billion or 18.85% compare to 2020.

| Arus Kas                                                    |          |          | Cash Flow                                      |
|-------------------------------------------------------------|----------|----------|------------------------------------------------|
| Uraian<br>Description                                       | 2021     | 2020     | Peningkatan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |
| Aktivitas Operasi<br>Operating Activities                   | 499,07   | 419,90   | 18,85%                                         |
| Aktivitas Investasi<br>Investing Activities                 | (113,53) | (83,88)  | (35,36%)                                       |
| Aktivitas Pendanaan<br>Financing Activities                 | (218,88) | (249,14) | 12,15%                                         |
| Kenaikan / (penurunan) Kas<br>Increase / (Decrease) in Cash | 166,66   | 86,88    | 91,82%                                         |

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Arwana berkomitmen untuk mewujudkan kinerja perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2021.

As a publicly-listed company, the Company is committed to performing optimally of which one of the ultimate proof of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seeks to fulfill that obligation, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2021 financial year.

Sebelumnya, pada tahun buku 2020, perseroan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 5 April 2021, sebesar Rp30,00 per lembar saham dengan total Rp218.107.601.289,00 atau sekitar 67,52% dari total laba bersih perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp323.013.050.227,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2021 akan ditetapkan pada RUPST 2021 dan akan diumumkan kemudian.

Previously in the 2020 financial year, the Company paid dividends on 5th April, 2021, in the amount of IDR30.00 per share totalling IDR218,107,601,280.00 or approximately 67.52% of the Company's total net profit in that period at IDR323,013,050,227.00. Meanwhile, dividends for the 2021 financial year will be determined at the 2021 AGMS and will be announced subsequently.

| Pembayaran Dividen        |                                                                      |                                                          | Dividend Payments                       |                                  |                                              |                                  |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|
| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Laba Bersih<br>(Dalam Juta Rupiah)<br>Net Income<br>(In Million IDR) | Nilai Nominal<br>Per Saham<br>Nominal Value<br>Per Share | Dividen Tunai<br>Cash Dividend          |                                  | Dividen Saham<br>Stock Dividend              |                                  |
|                           |                                                                      |                                                          | Dividen Per Saham<br>Dividend Per Share | Rasio Pembayaran<br>Payout Ratio | Jumlah Dividen Saham<br>Total Stock Dividend | Rasio Pembayaran<br>Payout Ratio |
| 2002                      | 15.002                                                               | Rp100,00                                                 | Rp5,00                                  | 30,2%                            | -                                            | -                                |
| 2003                      | 20.604                                                               | Rp100,00                                                 | Rp8,00                                  | 35,2%                            | -                                            | -                                |
| 2004                      | 25.133                                                               | Rp100,00                                                 | Rp10,00                                 | 36,0%                            | -                                            | -                                |
| 2005                      | 35.419                                                               | Rp100,00                                                 | Rp11,50                                 | 29,2%                            | 12.074.722                                   | 1 : 75                           |
| 2006                      | 28.254                                                               | Rp100,00                                                 | -                                       | -                                | -                                            | -                                |
| 2007                      | 43.433                                                               | Rp100,00                                                 | Rp5,00                                  | 10,6%                            | -                                            | -                                |
| 2008                      | 54.290                                                               | Rp100,00                                                 | Rp5,00                                  | 8,5%                             | -                                            | -                                |
| 2009                      | 63.888                                                               | Rp50,00                                                  | Rp7,00                                  | 20,1%                            | -                                            | -                                |
| 2010                      | 79.040                                                               | Rp50,00                                                  | Rp15,00                                 | 34,8%                            | -                                            | -                                |
| 2011                      | 94.734                                                               | Rp50,00                                                  | Rp20,00                                 | 38,7%                            | -                                            | -                                |
| 2012                      | 156.462                                                              | Rp50,00                                                  | Rp40,00                                 | 46,9%                            | -                                            | -                                |
| 2013                      | 237.698                                                              | Rp12,50                                                  | Rp16,00                                 | 49,4%                            | -                                            | -                                |
| 2014                      | 259.297                                                              | Rp12,50                                                  | Rp12,00                                 | 33,9%                            | -                                            | -                                |
| 2015                      | 69.782                                                               | Rp12,50                                                  | Rp5,00                                  | 52,6%                            | -                                            | -                                |
| 2016                      | 90.483                                                               | Rp12,50                                                  | Rp5,00                                  | 40,6%                            | -                                            | -                                |
| 2017                      | 120.830                                                              | Rp12,50                                                  | Rp12,00                                 | 72,9%                            | -                                            | -                                |
| 2018                      | 156.623                                                              | Rp12,50                                                  | Rp16,00                                 | 74,9%                            | -                                            | -                                |
| 2019                      | 215.535                                                              | Rp12,50                                                  | Rp22,00                                 | 74,8%                            | -                                            | -                                |
| 2020                      | 217.669                                                              | Rp12,50                                                  | Rp30,00                                 | 67,4%                            | -                                            | -                                |
| 2021                      | Akan ditetapkan dalam RUPST 2021 / To be decided in the 2021 AGMS    |                                                          |                                         |                                  |                                              |                                  |

## Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in accounting policy that impacted the Company.

## Dampak Perubahan Perundang-undangan

### Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

“

**Tempat Kerjaku  
Adalah Rumahku.”**

“

*My Workplace  
is My Home.”*



Plant I, Tangerang - Banten

# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance*

|    |                                                                              |     |                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 86 | <b>Tujuan Penerapan GCG</b><br><i>Purpose of Implementation</i>              | 92  | <b>Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk</b><br><i>GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk</i>                                                                        |
| 87 | <b>Landasan Hukum GCG</b><br><i>Legal Basis</i>                              | 93  | <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b><br><i>General Meeting of Shareholders</i>                                                                                           |
| 87 | <b>Prinsip-Prinsip GCG</b><br><i>GCG Principles</i>                          | 102 | <b>Dewan Komisaris</b><br><i>Board of Commissioners</i>                                                                                                              |
| 89 | <b>Budaya dan Kode Etik</b><br><i>Corporate Culture and Codes of Conduct</i> | 105 | <b>Dewan Direksi</b><br><i>Board of Directors</i>                                                                                                                    |
| 91 | <b>Implementasi GCG</b><br><i>Implementation of GCG</i>                      | 107 | <b>Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham</b><br><i>Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders</i> |
| 91 | <b>Struktur GCG</b><br><i>Structure of GCG</i>                               |     |                                                                                                                                                                      |



**108 Sekretaris Perusahaan**

*Corporate Secretary*

**109 Komisaris Independen**

*Independent Commissioner*

**110 Komite Audit**

*Audit Committee*

**114 Laporan Komite Audit**

*Audit Committee Report*

**116 Komite Nominasi dan Remunerasi**

*Nomination and Remuneration Committee*

**119 Unit Audit Internal**

*Internal Audit Unit*

**122 Sistem Pengendalian Internal**

*Internal Control System*

**123 Sistem Pelaporan Pelanggaran**

*Whistleblower System*

**125 Manajemen Risiko**

*Risk Management*

**126 Pengukuran Kinerja GCG**

*GCG Performance Assessment*

**126 Auditor Eksternal**

*External Auditor*

**127 Hubungan Investor**

*Investor Relations*

**127 Korespondensi dengan Otoritas  
Jasa Keuangan**

*Correspondence with the Financial  
Services Authority*

## Tujuan Penerapan GCG

### *Purpose of Implementation*

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

*PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:*

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

*Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.*

*Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:*

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

## Landasan Hukum GCG

### Legal Bases

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Lain-lain.

The legal references used in implementing GCG at the Company include:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 21 /POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic-based General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Others.

## Prinsip - Prinsip GCG

### GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

#### 1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

- Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Penerbitan laporan tahunan.
- Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
- Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
- Situs [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com) untuk menyebarluaskan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

#### 1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

- Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
- Issuance of annual reports.
- Issuance of annual financial statements (audited).
- Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
- The [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com) website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

## 2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

## 3. Tanggung Jawab

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

- Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
- Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
- Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
- Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

## 5. Kewajaran dan Kesenjangan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

## 2. Accountability

*The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.*

## 3. Responsibility

*The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is committed to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:*

- Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
- Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.*
- Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.*
- Abiding by all applicable laws and regulations.*
- Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.*

## 4. Independence

*The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.*

## 5. Fairness

*Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.*

## Budaya dan Kode Etik

### Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

**5R** Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.

**6K** Karakter, Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.

- Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan.
- Disiplin.
- Pengorbanan.
- Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.
- Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.
- Tempat kerjaku adalah rumahku.
- Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.
- Saya dengar, saya lupa.
- Saya lihat, saya ingat.
- Saya lakukan, saya mengerti.

#### Sistem Penilaian Karyawan:

1. Loyalitas.
  2. Disiplin.
  3. Kepedulian.
  4. Mentoring.
  5. Kompetensi.
- Takut akan Tuhan.
- 3T**
- Tegas.
  - Time Management.

**4R** Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.

#### Strategi Pertumbuhan:

1. Lingkungan.
2. Energi.
3. Produk.
4. Teknologi.
5. Sumber Daya Manusia.

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

**5S** Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain

**6K** Character, Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership

- Humane treatment leads to humane humans.
- Discipline.
- Sacrifice.
- Procrastinating today only adds to future miseries.
- Self-initiative in duties and achievements.
- My workplace is my home.
- Be a humble farmer than a courages firefighter.
- I hear, I forget.
- I see, I remember.
- I do, I understand.

#### Employee Assessment System:

1. Loyalty.
  2. Discipline.
  3. Care.
  4. Mentoring.
  5. Competence.
- Fear of God.
- 3T**
- Resolve.
  - Time Management.

**4R** Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.

#### Growth Strategy:

1. Environment.
2. Energy.
3. Product.
4. Technology.
5. Human Capital.



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

|                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kepatuhan</b>                                        | Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Benturan Kepentingan</b>                             | Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Insider Trading dan Penggunaan Peluang Korporasi</b> | Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.                                                  |
| <b>Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil</b>          | Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara adil dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Diskriminasi dan Pelecehan</b>                       | Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak mana pun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Kesehatan dan Keamanan</b>                           | Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar</b>          | Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Rahasia Dagang dan Kerahasiaan</b>                   | Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkapkan, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan. |

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

|                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Compliance</b>                                        | Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Conflicts of Interest</b>                             | Every employee of the Company must acknowledge that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Insider Trading and Exploitation of Opportunities</b> | Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.                                                                                                                                                                                         |
| <b>Fair Competition and Working Relationship</b>         | Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Discrimination and Abuse</b>                          | Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also does not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Health and Safety</b>                                 | Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Use of Proper Accounting Practices</b>                | The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Trade Secrets and Confidentiality</b>                 | Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities. |

# Implementasi GCG

## Implementation of GCG

### Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, termasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

#### Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

#### Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

## Struktur GCG

### Structure of GCG

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakefektifan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-organ Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

#### 1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

#### 2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.
- Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

### The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.
- Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.
- Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

#### Infrastructure

- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee
- Internal Audit Unit

#### Systems and Policies

- Internal Control System
- Risk Management
- Codes of Conduct
- Whistleblower System
- Appointment of External Auditor
- Arwana Management System

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

#### 1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

#### 2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

- Corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee.
- The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.

## Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk

GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Annual General Meeting of Shareholders

## Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over both the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws that regulate publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.*

*Through the GMS, the Company's shareholders can vote and participate in the decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the conditions, performance and future plans of the Company.*

*The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the Company's financial performance and management accountability for a fiscal year to the shareholders. Additionally, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) anytime as required.*

## Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

## Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
  - a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
  - b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

## Shareholder Rights

*All shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in exercising those rights, which include:*

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of share.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to get summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to be present, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

## Procedures for Holding an AGMS

*An AGMS is held once every year within six months at the latest following the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS include:*

1. *The Board of Directors will submit:*
  - a. *Annual Report for the approval of meeting participants.*
  - b. *Financial Statements for the approval of meeting participants.*
2. *Producing a resolution regarding the utilization of the Company's net profit.*
3. *Appointing a public accountant's office as external auditor.*
4. *If deemed necessary; appointing/dismissing/changing the composition and/or membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Voting on other matters that have been proposed, provided that those matters have gone through the proper procedures and have met the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.*

*The approval of the AGMS to the Annual Report and Financial Statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (acquit et de charge) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*

## Penyelenggaraan RUPS RUPST 2019

Pada tahun buku 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

### Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2019

|              |                                                                                                                                                            |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Selasa, 3 Maret 2020                                                                                                                                       |
| Waktu        | 10.35 – 12.35 WIB                                                                                                                                          |
| Tempat       | Ballroom Lantai 2<br>Puri Indah Financial Tower<br>Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8<br>RT 001/RW 002, Kembangan Selatan<br>Kembangan, Jakarta Barat 11610 |

### Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2019 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

- Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0281B/ACM/L/I/2020, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 0281B/ACM/L/I/2020, masing-masing pada hari Jumat, 17 Januari 2020.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPU juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juncto No. 10/POJK.04/2017, telah dilakukan:
  - Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2019, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
  - Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2019, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
  - Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2019, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bagian Pengumuman Emiten.
  - Panggilan untuk RUPST 2019, pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 10.
  - Panggilan untuk RUPST 2019, pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
  - Panggilan untuk RUPST 2019, pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bagian Pengumuman Emiten.

## GMS Events 2019 AGMS

In the 2019 fiscal year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

### Location, date and time of the 2019 AGMS

|          |                                                                                                                                                             |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Day/Date | Tuesday, March 3, 2020                                                                                                                                      |
| Time     | 10:35 AM - 12:35 PM Western Indonesia Time                                                                                                                  |
| Venue    | Ballroom, 2nd Floor<br>Puri Indah Financial Tower<br>Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8<br>RT 001/RW 002, Kembangan Selatan<br>Kembangan, West Jakarta 11610 |

### Information Disclosure

The plan to hold the 2019 AGMS was announced to the public through the following means:

- Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0281B/ACM/L/I/2020 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0281B/ACM/L/I/2020 on Friday, January 17, 2020.
- In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:
  - Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS, on Friday, January 24, 2020 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 15.
  - Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS, on Friday, January 24, 2020 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
  - Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS, on Friday, January 24, 2020 through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) in the issuer's announcements section.
  - Summon of the 2019 AGMS, on Monday, February 10, 2020 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 10.
  - Summon of the 2019 AGMS, on Monday, February 10, 2020 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
  - Summon of the 2019 AGMS, on Monday, February 10, 2020 through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) in the issuer's announcements section.

## Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2019 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

## Meeting Participants

The 2019 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

| Pemegangan Saham/Kuasanya                                       |                                         | Shareholders/Proxies                                                    |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Mewakili 6.026.813.299 lembar saham atau 82,26 persen hak suara |                                         | Representing 6,026,813,299 shares or 82.26 percent of all voting rights |
| Dewan Komisaris                                                 |                                         | Board of Commissioners                                                  |
| Jabatan<br>Position                                             | Nama<br>Name                            | Hadir<br>Attended                                                       |
| Komisaris Utama<br>President Commissioner                       | Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.        | ✓                                                                       |
| Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner            | Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.   | ✓                                                                       |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                | Drs. Karsanto, M.B.A.                   | ✓                                                                       |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                | Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. | ✓                                                                       |
| Dewan Direksi                                                   |                                         | Board of Directors                                                      |
| Direktur Utama/CEO<br>President Director/CEO                    | Tandean Rustandy, M.B.A.                | ✓                                                                       |
| Direktur/COO<br>Director/COO                                    | Edy Suyanto, S.E.                       | ✓                                                                       |
| Direktur Independen<br>Independent Director                     | Hatta Safrudin, S.H., M.Si.             | ✓                                                                       |
| Akuntan Publik / Public Accountant                              |                                         | Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)                        |
| Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau       |                                         | Andry (PT Adimitra Jasa Korpora)                                        |
| Notaris / Notary                                                |                                         | Stephanie Wilamarta, S.H.                                               |

## Keputusan Rapat

## Meeting Resolutions

| Agenda 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    | Agenda 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.                                                                                           |                    | Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2019, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2019.                                                                         |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0%                 | 0%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    | Realization : Completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Agenda 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    | Agenda 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. |                    | Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2019, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019.        |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0%                 | 0%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    | Realization : Completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Agenda 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    | Agenda 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2021.                                                                      |                    | Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2021. |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 99,35%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 0,65%              | 1,62%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    | Realization : Completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

| Agenda 4                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Agenda 4                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                                                                                                                                                                                                                           | Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp215.534.820.322,00 (dua ratus lima belas miliar lima ratus tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh ribu tiga ratus dua puluh dua rupiah).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1.                                                                                                                                                                                                                                             | Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2019 fiscal year in the amount of IDR215,534,820,322.00 (two hundred fifteen billion five hundred thirty four million eight hundred twenty thousand three hundred twenty two rupiahs).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                           | Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:<br><br>a. Laba bersih sebesar Rp161.190.475.072,00 (seratus enam puluh satu miliar seratus sembilan puluh juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tujuh puluh dua rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22,00 (dua puluh dua rupiah) per lembar saham.<br><br>b. Sisa laba bersih sebesar Rp54.344.345.250,00 (lima puluh empat miliar tiga ratus empat puluh empat juta tiga ratus empat puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.                                                                                                                     | 2.                                                                                                                                                                                                                                             | Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:<br><br>a. A portion of the Company's net profit in the amount of IDR161,190,475,072.00 (one hundred sixty one billion one hundred ninety million four hundred seventy five thousand seventy two rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR22.00 (twenty two rupiahs) per share.<br><br>b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR54,344,345,250.00 (fifty four billion three hundred forty four million three hundred forty five thousand two hundred fifty rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.                                                                                                                                                                                                                                       |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tidak Setuju<br>No                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 100%                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 0%                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2020.                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2020.                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Agenda 5                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Agenda 5                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atas dasar pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tidak Setuju<br>No                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 96,22%                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 3,78%                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realization : Completed.                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Agenda 6                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Agenda 6                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan.                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Approval to carrying out buyback of Company's shares.                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tidak Setuju<br>No                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 99,99%                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 0,01%                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realization : Completed.                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Agenda 7                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Agenda 7                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                           | Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dihitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 3 Maret 2020 sampai dengan 3 Maret 2022 adalah sebagai berikut:<br><br><b>Dewan Komisaris</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio</li> <li>Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.</li> <li>Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.</li> <li>Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.</li> </ul> <b>Dewan Direksi</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama: Tandeand Rustandy, M.B.A.</li> <li>Direktur: Edy Suyanto, S.E.</li> <li>Direktur Independen: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.</li> </ul> | 1.                                                                                                                                                                                                                                             | Approval to the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the conclusion of the meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of March 3, 2020 to March 3, 2022 as follows:<br><br><b>Board of Commissioners</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio</li> <li>Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.</li> <li>Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.</li> <li>Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.</li> </ul> <b>Board of Directors</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>President Director: Tandeand Rustandy, M.B.A.</li> <li>Director: Edy Suyanto, S.E.</li> <li>Independent Director: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.</li> </ul> |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                           | Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan.                                                                                                                                                                                                                   | 2.                                                                                                                                                                                                                                             | Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tidak Setuju<br>No                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 78,05%                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 21,95%                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realization : Completed.                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## RUPST 2020

Pada tahun buku 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

| Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2020 |                                                             |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal                                     | Senin, 8 Maret 2021                                         |
| Waktu                                            | 10.35 – 12.35 WIB                                           |
| Tempat                                           | Plant II<br>Jl. Raya Gorda<br>Kibin, Serang<br>Banten 42185 |

## Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2020 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 003/ACM/CS/I/2021, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 003/ACM/CS/I/2021, masing-masing pada hari Jumat, 20 Januari 2021.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPU juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:
  - a. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2020, pada hari Rabu, tanggal 20 Januari 2021, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan ([www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)) pada bagian pengumuman emiten.
  - b. Pengumuman mengenai diselenggarakannya RUPST 2020 pada hari Rabu, tanggal 27 Januari 2021, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan ([www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)) pada bagian pengumuman emiten.
  - c. Panggilan untuk RUPST 2020, pada hari Kamis, tanggal 11 Februari 2021, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan ([www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)) pada bagian pengumuman emiten.

## Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2020 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

## 2020 AGMS

In the 2020 fiscal year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

| Location, date and time of the 2020 AGMS |                                                             |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Day/Date                                 | Monday, March 8, 2021                                       |
| Time                                     | 10:35 AM – 12:35 PM Western Indonesia Time                  |
| Venue                                    | Plant II<br>Jl. Raya Gorda<br>Kibin, Serang<br>Banten 42185 |

## Information Disclosure

The plan to hold the 2020 AGMS was announced to the public through the following means:

1. Announcement about the plan to hold the 2020 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 003/ACM/CS/I/2021 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 003/ACM/CS/I/2021 on Friday, January 20, 2021.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020, the following steps have been taken:
  - a. Announcement about the plan to hold the 2020 AGMS on Wednesday, January 20, 2021, through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) as the provider of e-RUPS, and the Company's website ([www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)) on the announcements section.
  - b. Announcement about the plan to hold the 2020 AGMS on Wednesday, January 27, 2021, through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) as the provider of e-RUPS, and the Company's website ([www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)) on the announcements section.
  - c. Summon of the 2020 AGMS, on Thursday, February 11, 2021, through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) as the provider of e-RUPS, and the Company's website ([www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)) on the announcements section.

## Meeting Participants

The 2020 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

| Pemegang Saham/Kuasanya                                         |                                         | Shareholders/Proxies                                                 |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Mewakili 5.792.715.876 lembar saham atau 79,73 persen hak suara |                                         | Representing 5,792,715,876 shares or 79.73 percent of voting rights. |
| Dewan Komisaris                                                 |                                         | Board of Commissioners                                               |
| Jabatan<br>Position                                             | Nama<br>Name                            | Hadir<br>Attended                                                    |
| Komisaris Utama<br>President Commissioner                       | Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.        | ✓                                                                    |
| Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner            | Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.   | ✓                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                | Drs. Karsanto, M.B.A.                   | ✓                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                | Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. | ✓                                                                    |
| Dewan Direksi                                                   |                                         | Board of Directors                                                   |
| Direktur Utama/CEO<br>President Director/CEO                    | Tandean Rustandy, M.B.A.                | ✓                                                                    |
| Direktur/COO<br>Director/COO                                    | Edy Suyanto, S.E.                       | ✓                                                                    |
| Direktur Independen<br>Independent Director                     | Hatta Safrudin, S.H., M.Si.             | ✓                                                                    |

Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, kehadiran fisik dalam ruangan rapat sangat dibatasi dan sebagian besar peserta mengikuti rapat secara daring.

Due to the COVID-19 pandemic, the number of participants physically present in the meeting room was very limited and most participated in the meeting virtually.

## Keputusan Rapat

## Meeting Resolutions

| Agenda 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    | Agenda 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.                                                                                           |                    | Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2020.                                                                  |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0%                 | 0%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    | Realization: Completed                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Agenda 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    | Agenda 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. |                    | Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2020, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020. |
| Setuju<br>Yes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0%                 | 0%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Realisasi : Sudah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    | Realization: Completed                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

### Agenda 3

### Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2022.

*Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2022.*

| Setuju<br>Yes | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain |
|---------------|--------------------|--------------------|
| 99,57%        | 0,43%              | 0%                 |

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

*Realization: Completed*

### Agenda 4

### Agenda 4

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp323.013.050.227,00 (tiga ratus dua puluh tiga miliar tiga belas juta lima puluh ribu dua ratus dua puluh tujuh rupiah).
- Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
  - Laba bersih sebesar Rp217.669.865.280,00 (dua ratus tujuh belas miliar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp30,00 (tiga puluh rupiah) per lembar saham.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp105.343.184.947,00 (seratus lima miliar tiga ratus empat puluh tiga juta seratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

- Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2020 fiscal year in the amount of IDR323,013,050,227.00 (three hundred twenty three billion thirteen million fifty thousand two hundred twenty seven rupiahs).*
- Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*
  - A portion of the Company's net profit in the amount of IDR217,669,865,280.00 (two hundred seventeen billion six hundred sixty nine million eight hundred sixty five thousand two hundred eighty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR30.00 (thirty rupiahs) per share.*
  - The remaining portion of the net profit in the amount of IDR105,343,184,947.00 (one hundred five billion three hundred forty three million one hundred eighty four thousand nine hundred forty seven rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

| Setuju<br>Yes | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain |
|---------------|--------------------|--------------------|
| 100%          | 0%                 | 0%                 |

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2021.

*Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of April 2021.*

### Agenda 5

### Agenda 5

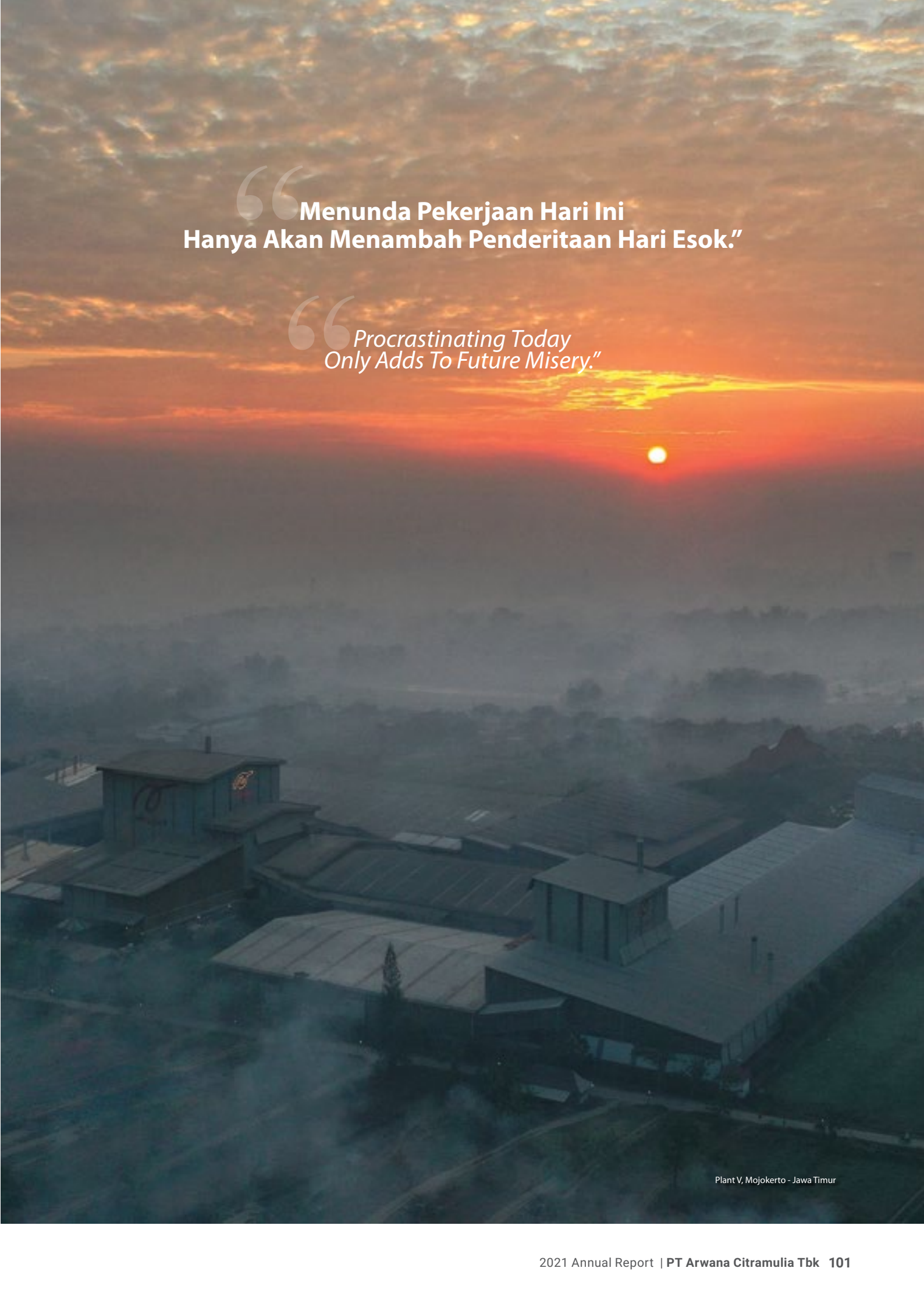
Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atas dasar pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

*Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.*

| Setuju<br>Yes | Tidak Setuju<br>No | Abstain<br>Abstain |
|---------------|--------------------|--------------------|
| 100%          | 3,78%              | 0%                 |

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

*Realization: Completed*

An aerial photograph of an industrial facility, likely a cement plant, taken during the golden hour of sunrise. The sky is filled with soft, orange-tinted clouds, and the sun is a bright, glowing orb on the horizon. The plant itself consists of several large, interconnected buildings with dark roofs, some of which have smokestacks. The foreground shows some greenery and a road. A large, stylized quote is overlaid on the upper left portion of the image.

**“Menunda Pekerjaan Hari Ini  
Hanya Akan Menambah Penderitaan Hari Esok.”**

**“Procrastinating Today  
Only Adds To Future Misery.”**

Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities, and give advice to the Board of Directors. Members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGMS).*

## Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berisi rincian tugas, tanggung jawab, wewenang, kriteria keanggotaan, dan pedoman kerja setiap anggota. Piagam ini mengacu pada regulasi-regulasi antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Anggaran Dasar Perseroan

### Board of Commissioners Charter

*In carrying its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter which lays out the duties, responsibilities, powers, membership criteria, and work guidelines of every member. This charter refers to regulations which include:*

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
- *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
- *The Company's Articles of Association.*

## Implementasi Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota dengan keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite tetap dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

### Implementation of the Function of the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners comprises members with special expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. The Company's Board of Commissioners is also supported by two permanent committees in carrying its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants or advisors.*

## Kebijakan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Anggota Dewan Komisaris juga diharuskan mengundurkan diri apabila telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

### Board of Commissioners Membership Dismissal Policies

*The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.*

*A member of the Board of Commissioners is also required to resign if that respective member has been proven to have been involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime.*

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam fungsinya bertindak secara kolektif. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners in its function acts as a collective body. The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter are as follows:*

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.
  - Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
  - Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
  - Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
  - Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*
  - The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
  - Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
  - Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
  - Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

## Kebijakan Penilaian Diri (Self-Assessment)

Sebagai bagian dari evaluasi tahunan Pengurus Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti *self-assessment* atas kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2022 dalam bentuk kuesioner yang hasilnya kemudian direkapitulasi ke dalam lima aspek penilaian dengan skor komposit sebagai berikut:

## Self-Assessment Policy

*As part of the annual evaluation of the Company's boards, the Company's Board of Commissioners has participated in a self-assessment of the performance of the Company and the Company's boards. This activity was held on January 26, 2022, in the form of a questionnaire survey which the results of were subsequently summarized into five aspects of assessment with composite scores as follows:*

| Aspek/Aspect                                                                                                                                                                                  | Negatif /Negative |         | Positif/Positive |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------|------------------|---------|
|                                                                                                                                                                                               | 0,0-1,0           | 1,1-2,0 | 2,1-3,0          | 3,1-4,0 |
| Kejelasan, kecermatan dan keterperincian paparan strategi, kinerja, dan posisi keuangan Perseroan                                                                                             | -                 | -       | -                | -       |
| <i>Comprehensibility, thoroughness and detail in the presentation of the Company's strategies, performance, and financial position</i>                                                        |                   |         |                  | 4,93    |
| Umpan balik terhadap penelaahan dari Pengurus Perseroan                                                                                                                                       | -                 | -       | -                | -       |
| <i>Feedback on examinations by the Company's boards</i>                                                                                                                                       |                   |         |                  | 4,80    |
| Kinerja pengembangan usaha dalam rangka daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan                                                                                                           | -                 | -       | -                | -       |
| <i>Business development performance with regard to the Company's competitiveness and business resilience</i>                                                                                  |                   |         |                  | 4,80    |
| Kecukupan frekuensi dan substansi forum dan aktivitas Pengurus Perseroan sebagai dasar penilaian kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan                                                     | -                 | -       | -                | -       |
| <i>Adequacy in frequency and substance with regard to the forum and activities of the Company's boards as the basis for assessing the performance of the Company and the Company's boards</i> |                   |         |                  | 5,00    |
| Upaya perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan penciptaan nilai pemegang saham ( <i>shareholder value</i> )                                                                      | -                 | -       | -                | -       |
| <i>Efforts in safeguarding the interests of shareholders and creating shareholder value</i>                                                                                                   |                   |         |                  | 4,80    |

## Ketentuan Rapat Pengurus Perseroan

Ketentuan umum terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan satu kali dalam dua bulan atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Direksi.
- Kuorum masing-masing rapat adalah lebih dari setengah jumlah anggota.
- Rapat koordinasi, atau disebut juga dengan rapat gabungan, antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya, serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

| Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris |                                                      | Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings |                         |                          |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Nama<br>Name                                 | Jabatan<br>Position                                  | Rincian Kehadiran/Attendance Details               |                         |                          |
|                                              |                                                      | Jumlah Rapat<br>Meeting Frequency                  | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
| Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.             | Komisaris Utama<br>President Commissioner            | 6                                                  | 6                       | 100%                     |
| Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.        | Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner | 6                                                  | 6                       | 100%                     |
| Drs. Karsanto, M.B.A.                        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | 6                                                  | 6                       | 100%                     |
| Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.     | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | 6                                                  | 6                       | 100%                     |

| Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan    |                                                      | Attendance Rate at Joint Meetings    |                         |                          |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Nama<br>Name                             | Jabatan<br>Position                                  | Rincian Kehadiran/Attendance Details |                         |                          |
|                                          |                                                      | Jumlah Rapat<br>Meeting Frequency    | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
| Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.         | Komisaris Utama<br>President Commissioner            | 12                                   | 11                      | 92%                      |
| Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.    | Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner | 12                                   | 12                      | 100%                     |
| Drs. Karsanto, M.B.A.                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | 12                                   | 12                      | 100%                     |
| Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | 12                                   | 11                      | 92%                      |
| Tandean Rustandy, M.B.A.                 | CEO<br>Chief Executive Officer                       | 12                                   | 12                      | 100%                     |
| Edy Suyanto, S.E.                        | COO<br>Chief Operating Officer                       | 12                                   | 12                      | 100%                     |
| Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.                 | CFO<br>Chief Financial Officer                       | 12                                   | 12                      | 100%                     |
| Hatta Safrudin, S.H., M.Si.              | Direktur Independen<br>Independent Director          | 12                                   | 12                      | 100%                     |

## Provisions of Board Meetings

The general provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- A Board of Commissioners meeting is held once every two months or anytime deemed necessary by members of the Board of Commissioners.
- A Board of Directors meeting is held once every month or anytime deemed necessary by members of the Board of Directors.
- The quorum requirement for every meeting is half of all members of the board.
- A coordination meeting, or also referred to as a joint meeting, between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month, and can also be held anytime as necessary. The meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.
- Minutes of meetings are distributed to all members, including those absent at the meetings.

In 2021, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate as follows:

## Dewan Direksi

### Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

*The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interests of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.*

## Piagam Dewan Direksi

Dewan Direksi dibentuk dan bekerja berdasarkan Piagam Dewan Direksi yang disusun dengan mengacu pada regulasi-regulasi terkait, serta juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan Perseroan. Acuan-acuan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Anggaran Dasar Perseroan

### The Board of Directors Charter

*The Board of Directors is formed and carries out duties based on the Board of Directors Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations, and also based on the management needs of the Company. The references include:*

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.
4. Regulations of the Indonesian Stock Exchange.
5. The Company's Articles of Association.

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara ringkas sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

### Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

*A brief description of the duties, powers and responsibilities of the Company's Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter are as follows:*

- Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.
- Securing, managing and developing the Company's assets.
- Continuously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.
- In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.
- Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.
- Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.

## Kriteria Keanggotaan dan Komposisi

Kriteria dasar calon anggota serta komposisi Dewan Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berdasarkan pada regulasi tersebut dan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, Perseroan saat ini memiliki tiga orang direktur dan satu orang pejabat setingkat direktur.

### Membership Criteria and Composition

*The basic criteria of a candidate for membership and the membership composition of the Company's Board of Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Based on this regulation and having considered the conditions of the Company and the diversity of skills, knowledge and experience needed, the Company currently has three directors and one officer of comparable duties to a director.*

| Nama<br>Name                | Jabatan<br>Position                                                             | Keahlian<br>Expertise                                                                                                                                    | Lingkup Pengelolaan<br>Scope of Management                                                                |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tandean Rustandy, M.B.A.    | Direktur Utama/ <i>President Director</i><br><i>Chief Executive Officer/CEO</i> | Kuangan, Manajemen Strategis,<br>Administrasi Niaga, Kepemimpinan<br><i>Finance, Strategic Management,</i><br><i>Business Administration, Leadership</i> | Arah, Strategi, Kebijakan<br><i>Direction, Strategy, Policy</i>                                           |
| Edy Suyanto, S.E.           | Direktur/ <i>Director</i><br><i>Chief Operating Officer/COO</i>                 | Manajemen Operasional, Manajemen Pemasaran,<br>Kepemimpinan<br><i>Operations Management, Marketing Management,</i><br><i>Leadership</i>                  | Operasional, Pemasaran,<br>Sumber Daya Manusia<br><i>Operations, Marketing,</i><br><i>Human Resources</i> |
| Hatta Safrudin, S.H., M.Si. | Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>                                | Hukum, Kepemimpinan<br><i>Law, Leadership</i>                                                                                                            | Tata Kelola<br><i>Governance</i>                                                                          |
| Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.    | <i>Chief Financial Officer/CFO</i>                                              | Kuangan, Administrasi Niaga,<br>Teknik Sipil, Kepemimpinan<br><i>Finance, Business Administration,</i><br><i>Civil Engineering, Leadership</i>           | Kuangan, Akuntansi,<br>Pengadaan<br><i>Finance, Accounting,</i><br><i>Procurement</i>                     |

## Kebijakan Kejahatan Keuangan

Dalam rangka menjamin pengelolaan kekayaan Perseroan secara akuntabel dan bertanggung jawab, Piagam Dewan Direksi memiliki ketentuan keharusan pengunduran diri anggota Dewan Direksi yang telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

## Policy on Financial Crime

In ensuring that the management of the Company's wealth is carried out accountably and responsibly, the Board of Directors Charter stipulates that a member of the Board of Directors who has been proven to be involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime is required to resign from the board.

## Kebijakan Penilaian Diri (Self-Assessment)

Dewan Direksi Perseroan telah mengikuti *self-assessment* tahunan atas kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan pada tanggal 26 Januari 2022. Umpan balik penilaian yang diberikan kemudian direkapitulasi ke dalam enam aspek penilaian dengan skor komposit sebagai berikut:

## Self-Assessment Policy

The Company's Board of Directors has participated in a self-assessment of the performance of the Company and the Company's boards on January 26, 2022. The feedback were subsequently summarized into six aspects of assessment with composite scores as follows:

| Aspek/Aspect                                                                                                                                                                                                                                                                            | Negatif /Negative |         | ◀ ▶ | Positif/Positive |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------|-----|------------------|---------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 0,0-1,0           | 1,1-2,0 |     | 3,1-4,0          | 4,1-5,0 |
| Kecukupan dan kesesuaian umpan balik dari aktivitas pengawasan atas tata kelola, kinerja keuangan, dan kinerja Pengurus Perseroan<br><i>Adequacy and consistency of feedback from oversight activities over the Company's governance, financial performance, and boards performance</i> | -                 | -       | -   | -                | 5,00    |
| Kehadiran dan keaktifan Pengurus Perseroan dalam rapat<br><i>Attendance and engagement of the Company's boards in meetings</i>                                                                                                                                                          | -                 | -       | -   | -                | 5,00    |
| Kecukupan frekuensi dan substansi forum dan aktivitas Pengurus Perseroan<br><i>Adequacy in frequency and substance with regard to the forum and activities of the Company's boards</i>                                                                                                  | -                 | -       | -   | -                | 4,67    |
| Independensi, fungsi, dan umpan balik komite-komite Perseroan<br><i>Independency, function and feedback of the Company's committees</i>                                                                                                                                                 | -                 | -       | -   | -                | 4,56    |
| Sistem hubungan kerja Pengurus Perseroan<br><i>Working relationship system of the Company's boards</i>                                                                                                                                                                                  | -                 | -       | -   | -                | 4,67    |
| Upaya perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan penciptaan nilai pemegang saham ( <i>shareholder value</i> )<br><i>Efforts in safeguarding the interests of shareholders and creating shareholder value</i>                                                                 | -                 | -       | -   | -                | 5,00    |

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Frekuensi rapat dan kehadiran anggota pada rapat-rapat sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. The number of meetings and the attendance rate of board members throughout 2021 are as follows:

| Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Direksi |                                             | Attendance Rate at Board of Directors Meetings |                         |                          |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Nama<br>Name                               | Jabatan<br>Position                         | Rincian Kehadiran/Attendance Details           |                         |                          |
|                                            |                                             | Jumlah Rapat<br>Meeting Frequency              | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
| Tandean Rustandy, M.B.A.                   | CEO<br>Chief Executive Officer              | 21                                             | 21                      | 100%                     |
| Edy Suyanto, S.E.                          | COO<br>Chief Operating Officer              | 21                                             | 21                      | 100%                     |
| Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.                   | CFO<br>Chief Financial Officer              | 21                                             | 21                      | 100%                     |
| Hatta Safrudin, S.H., M.Si.                | Direktur Independen<br>Independent Director | 21                                             | 21                      | 100%                     |

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

### Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

| Dewan Komisaris                          |                                            |                                     |                                | Board of Commissioners                      |                                     |                                |
|------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| Nama<br>Name                             | Hubungan Keluarga<br>Familial Relationship |                                     |                                | Hubungan Keuangan<br>Financial Relationship |                                     |                                |
|                                          | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners  | Dewan Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Shareholders | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners   | Dewan Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Shareholders |
| Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.         | Tidak Ada<br>None                          | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |
| Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.    | Tidak Ada<br>None                          | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |
| Drs. Karsanto, M.B.A.                    | Tidak Ada<br>None                          | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |
| Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. | Tidak Ada<br>None                          | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |

| Dewan Direksi               |                                            |                                     |                                | Board of Directors                          |                                     |                                |
|-----------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| Nama<br>Name                | Hubungan Keluarga<br>Familial Relationship |                                     |                                | Hubungan Keuangan<br>Financial Relationship |                                     |                                |
|                             | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners  | Dewan Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Shareholders | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners   | Dewan Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Shareholders |
| Tandean Rustandy, M.B.A.    | Tidak Ada<br>None                          | Ada<br>Affiliated                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |
| Edy Suyanto, S.E.           | Tidak Ada<br>None                          | Ada<br>Affiliated                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |
| Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.    | Tidak Ada<br>None                          | Ada<br>Affiliated                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |
| Hatta Safrudin, S.H., M.Si. | Tidak Ada<br>None                          | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              | Tidak Ada<br>None                           | Tidak Ada<br>None                   | Tidak Ada<br>None              |

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary



#### Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

*Chief Financial Officer & Corporate Secretary*

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. sejak tahun 2010, merangkap sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan sejak tahun 2011. Profil beliau dapat dilihat di halaman 47 pada Laporan Tahunan ini.

*The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. since 2010. He has also been serving as the Company's Chief Financial Officer since 2011. Please see his profile on page 47 of this Annual Report.*

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada *Chief Executive Officer*. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respon jawaban, atau respon tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.
- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pihak manajemen dalam hal respon Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

*The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

*In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.*

*Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:*

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*
- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

*In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:*

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Perseroan secara keseluruhan. Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Pada tanggal 29 Desember 2021, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memperbarui komitmen independensi dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

The membership composition of the Board of Commissioners of the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program. In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective perspectives and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interests.

On December 29, 2021, both Independent Commissioners of the Company have renewed their commitment of independence by signing a Statement of Independence Letter.

### Surat Pernyataan Independensi



### Statement of Independence Letter

|      | Nama<br>Name                             | Sejak<br>Since | Periode<br>Term | Pernyataan Independensi<br>Statement of Independence |
|------|------------------------------------------|----------------|-----------------|------------------------------------------------------|
| K    | Drs. Karsanto, M.B.A.                    | 2013           | 2               | Ya/Yes                                               |
| ASWR | Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. | 2017           | 1               | Ya/Yes                                               |

| Aspek/Aspect                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | K | ASWR |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------|
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.<br><i>Have not worked nor have the authority and responsibility to plan, direct, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.</i> | √ | √    |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.<br><i>Do not have shares, whether directly or indirectly, in the Company.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | √ | √    |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.<br><i>Do not have affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, nor with the controlling shareholder of the Company.</i>                                                                                                                                                                                                                                  | √ | √    |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.<br><i>Do not have any business relationship, whether directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | √ | √    |

## Komite Audit

### Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

### Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah professional non-eksekutif di mana, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2021. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi saat ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name                      | Jabatan<br>Position | Usia<br>Age | Kewarganegaraan<br>Nationality | Periode<br>Term | Awal<br>Start | Keahlian<br>Expertise                                                      |
|-----------------------------------|---------------------|-------------|--------------------------------|-----------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Drs. Karsanto, M.B.A.             | Ketua<br>Chairman   | 67          | Indonesia                      | 2               | 2013          | Keuangan, Perbankan, Manajemen Risiko<br>Finance, Banking, Risk Management |
| Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.      | Anggota<br>Member   | 73          | Indonesia                      | 2               | 2011          | Perbankan, Keuangan<br>Banking, Finance                                    |
| Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. | Anggota<br>Member   | 57          | Indonesia                      | 1               | 2019          | Perbankan, Keuangan<br>Banking, Finance                                    |

### Profil Anggota Komite Audit

#### Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 44.

#### Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjannya di *University of Colorado, Amerika Serikat*. Beliau pernah berkarir antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

*In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.*

*The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.*

### Membership Composition of the Audit Committee

*The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.*

*The membership composition of the Audit Committee of the Company did not undergo change in 2021. Based on the competencies of each member, the current composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority on October 1, 2019, is as follows:*

### Profiles of Audit Committee Members

#### Drs. Karsanto, M.B.A.

*Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 44 for his brief profile.*

#### Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

*This Audit Committee member is an alumnus of Universitas Islam Indonesia before continuing his post-graduate studies at the University of Colorado, USA. His professional career included the banking industry and various other industries.*

*Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.*

#### Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S3 Manajemen Strategik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI Corporate University (2017-2019).

### Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Independensi komite ini telah dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

#### 1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

#### Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

### Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The independence of this committee has been reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

#### 1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

## 2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

## 3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

## 4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

## 5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respons terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

## 2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

## 3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

## 4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

## 5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2021, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

| Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit |                     |                                        |                    | Attendance Rate at Audit Committee Meetings |                   |                                         |
|-------------------------------------------|---------------------|----------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------|
| Nama<br>Name                              | Jabatan<br>Position | Rincian Kehadiran / Attendance Details |                    |                                             |                   | Persentase Kehadiran<br>Attendance Rate |
|                                           |                     | Internal Auditor                       | Accounting Finance | External Auditor                            | Other Departments |                                         |
| Drs. Karsanto, M.B.A.                     | Ketua<br>Chairman   | 1                                      | 3                  | 2                                           | 6                 | 100%                                    |
| Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.              | Anggota<br>Member   | 1                                      | 3                  | 2                                           | 6                 | 100%                                    |
| Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.         | Anggota<br>Member   | 1                                      | 3                  | 2                                           | 6                 | 100%                                    |

Total Rapat : 12

Meeting Total : 12

- Catatan: Sebagian rapat diadakan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

- Note: Some meetings were held virtually due to the COVID-19 pandemic

## Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2021.

## Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2021 fiscal year.

Kegiatan yang dilaksanakan Komite Audit dalam tahun buku 2021

Activities held by the Audit Committee in the 2021 financial year.

| Kegiatan Komite Audit |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Audit Committee Activities                                                                     |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No.                   | Kegiatan Activity                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanggal Date                                                                                   |
| 1                     | Rapat tindak lanjut atas program kerja Departemen <i>Human Resources</i> .<br><i>Follow-up meeting on the work programs of the Department of Human Resources.</i>                                                                                                                                        | 17 Desember 2021<br><i>December 17, 2021</i>                                                   |
| 2                     | Kunjungan ke Plant V (Mojokerto, Jawa Timur) dan dialog dengan manajemen pabrik.<br><i>Visit to Plant V (Mojokerto, East Java) and dialogue with factory management.</i>                                                                                                                                 | 4 November 2021<br><i>November 4, 2021</i>                                                     |
| 3                     | Kunjungan ke Plant III (Gresik, Jawa Timur) dan dialog dengan manajemen pabrik.<br><i>Visit to Plant III (Gresik, East Java) and dialogue with factory management.</i>                                                                                                                                   | 4 November 2021<br><i>November 4, 2021</i>                                                     |
| 4                     | Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan.<br><i>Assessment meeting of the Company's quarterly financial statements.</i>                                                                                                                                                                    | 18 Oktober 2021/October 18, 2021<br>15 Juli 2021/July 15, 2021<br>16 April 2021/April 16, 2021 |
| 5                     | Rapat pemaparan dan <i>kick-off</i> pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2021 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja.<br><i>Exposition and kick-off meeting on the audit of financial statements for the 2021 financial year with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja.</i> | 28 September 2021<br><i>September 28, 2021</i>                                                 |
| 6                     | Rapat pembahasan perkembangan terbaru dalam Departemen <i>Production Planning and Inventory Control</i> (PPIC).<br><i>Discussion on the latest developments regarding the Department of Production Planning and Inventory Control (PPIC).</i>                                                            | 31 Agustus 2021<br><i>August 31, 2021</i>                                                      |
| 7                     | Rapat paparan program <i>E-Compliance</i> .<br><i>Exposition meeting on the E-Compliance program.</i>                                                                                                                                                                                                    | 29 Juni 2021<br><i>June 29, 2021</i>                                                           |
| 8                     | Rapat pembahasan perkembangan terbaru pengendalian internal dengan Departemen CRIA.<br><i>Discussion on the latest developments regarding internal control with the Department of CRIA.</i>                                                                                                              | 25 Mei 2021<br><i>May 25, 2021</i>                                                             |
| 9                     | Rapat pembahasan program kerja Departemen <i>Human Resources</i> .<br><i>Discussion on the work programs of the Department of Human Resources.</i>                                                                                                                                                       | 5 April 2021<br><i>April 5, 2021</i>                                                           |
| 10                    | Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan tahun buku 2020 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja.<br><i>Closing exposition on the result of the 2020 financial statements audit with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja.</i>                                             | 2 Februari 2021<br><i>February 2, 2021</i>                                                     |

### Rekomendasi Komite Audit dalam tahun buku 2021:

| No. | Rekomendasi                                                                                                                   | Implementasi    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1   | Berbagai rekomendasi terkait program pelatihan, <i>coaching</i> dan <i>mentoring</i> , serta perihal remunerasi dan insentif. | Sedang berjalan |
| 2   | Berbagai rekomendasi terkait pengendalian internal dan perihal operasional Plant III dan Plant V.                             | Sedang berjalan |
| 3   | Berbagai rekomendasi perbaikan terkait implementasi program <i>E-Compliance</i> .                                             | Sedang berjalan |
| 4   | Berbagai rekomendasi dan masukan kepada Departemen CRIA terkait pemanfaatan sistem informasi dan pelaksanaan tugas auditor.   | Sedang berjalan |
| 5   | Berbagai rekomendasi kepada Departemen PPIC terkait sistem informasi logistik.                                                | Sedang berjalan |

### Audit Committee recommendations in the 2021 financial year:

| No. | Recommendation                                                                                                                                                    | Implementation |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1   | Various recommendations related to training, coaching, and mentoring programs, and on matters of remuneration and incentive.                                      | Ongoing        |
| 2   | Various recommendations related to internal control and operational matters of Plant III and Plant V.                                                             | Ongoing        |
| 3   | Various recommendations related to the implementation of the <i>E-Compliance</i> program.                                                                         | Ongoing        |
| 4   | Various recommendations and suggestions to the Department of CRIA related to the utilization of information system and the implementation of an auditor's duties. | Ongoing        |
| 5   | Various recommendations to the Department of PPIC regarding its logistical information system.                                                                    | Ongoing        |

## Laporan Komite Audit

### Report of the Audit Committee

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2021. Sebelumnya kami dapat menyatakan bahwa seluruh aktivitas kami sebagai pengawas dan pemberi advis atas aspek-aspek praktik akuntansi, pelaporan keuangan, audit internal dan eksternal, pengendalian dan kepatuhan internal, serta pengelolaan risiko, sepanjang tahun 2021 dilaksanakan dengan memperhatikan kehati-hatian atas situasi pandemi COVID-19 dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Perseroan.

Secara total, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat secara langsung dan virtual dengan berbagai pihak dari dalam dan luar Perseroan. Rapat-rapat tersebut antara lain meliputi tiga kali rapat dengan fungsi auditor internal dan eksternal; tiga kali rapat dengan fungsi akuntansi; serta enam kali rapat dengan departemen dan manajemen pabrik yang khususnya bertujuan untuk mengkaji implementasi pengendalian internal, sistem dan inovasi baru, dan program kerja dalam konteks aspek-aspek yang bersentuhan dengan tata kelola, kepatuhan, dan risiko.

Dalam kesempatan interaksi tersebut, diskusi berlangsung konstruktif dan mencerminkan keinginan semua pihak untuk melaksanakan dialog yang resiprokal dalam rangka mencari perbaikan dan penyempurnaan, sehingga kami dari Komite Audit dapat mendalami sebuah isu dengan objektif dan menghasilkan keluaran berupa pendapat, masukan dan rekomendasi yang diharapkan akan mendukung proses yang berkemajuan di dalam Perseroan. Untuk itu, kami dari Komite Audit menyampaikan apresiasi kami kepada pihak manajemen Perseroan.

Adapun tiga program utama dari manajemen yang khususnya kami ikuti adalah program *E-Compliance*, program kerja Departemen *Human Resources* dan realisasinya, serta pemberdayaan fungsi *Quality Assurance*. Khususnya untuk program *E-Compliance*, kami berpandangan bahwa terdapat dua fitur yang sangat baik dari program berbasis teknologi informasi ini bagi Perseroan sebagai bisnis manufaktur yang tergolong besar dengan kompleksitas operasional dan kebutuhan pengendalian internal yang andal.

Pertama adalah bahwa setiap personel yang berhak bisa langsung melihat standar operasi, standar teknis, instruksi kerja, catatan temuan pelanggaran, dan batas waktu penyelesaian bagi unit masing-masing langsung dari perangkat *smartphone*. Kedua adalah potensi pembentukan budaya kepatuhan yang berkesinambungan dengan adanya fungsi auditor kepatuhan dan kausalitas antara temuan pelanggaran dan tanggapan penyelesaian dengan penilaian kinerja dan insentif karyawan terkait. Program ini bersama dengan fungsi *Quality Assurance* apabila konsisten dijalankan diharapkan akan sangat mendukung peningkatan efisiensi dan kualitas produksi.

Dear stakeholders,

*We from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk hereby report the result of the implementation of our duties and responsibilities throughout the 2021 financial year. We would first like to state that all of our activities as overseer and advisor on aspects of accounting practices, financial reporting, internal and external auditing, internal control and compliance, as well as risk management, throughout 2021 were carried out with due awareness to the COVID-19 pandemic situation and in compliance with the health protocols set by the government and the Company.*

*Overall, the Audit Committee held 12 in-person and virtual meetings with various parties from inside and outside the Company. These meetings include, among others, three meetings with the functions of internal and external auditing; three meetings with the function of accounting; and six meetings with departments and factory management which were specifically aimed at reviewing the implementation of internal controls, new systems and innovations, and work programs within the context of aspects related to governance, compliance and risk.*

*In those opportunities of interaction, the discussions took place constructively and reflected the desire of all parties to carry out a reciprocal dialogue in order to seek improvements and refinements, allowing us from the Audit Committee to explore issues objectively and produce output in the form of opinions, suggestions and recommendations which are hoped to support progressive processes within the Company. For the feedback, we from the Audit Committee would like to express our appreciation to the management of the Company.*

*The three main programs from the management that we particularly took an interest in were the E-Compliance program, the work program of the Human Resources Department and the realizations, as well as the empowerment of the Quality Assurance function. Especially for the E-Compliance program, we are of the view that there are two very good features of this information technology-based program for the Company as a large manufacturing business with operational complexity and the need for reliable internal control.*

*The first is that every authorized personnel can directly access operating standards, technical standards, and work instructions, as well records of outstanding violations and completion time limits for their respective unit, directly from their smart-phone devices. Secondly, the potential for the establishment of a sustainable compliance culture through the existence of a compliance auditor function, and the causality between violation findings and response of the respective unit to the Company's performance appraisal and incentive related to employees. This program together with the Quality Assurance function, if consistently implemented, is expected to greatly support the improvement of production efficiency and quality.*

Berkenaan dengan tanggung jawab Komite Audit untuk mengevaluasi laporan keuangan interim Perseroan sebelum dilaporkan kepada pihak regulator, kami dalam hal ini telah mengadakan rapat dengan departemen-departemen terkait pada tanggal-tanggal 16 April, 15 Juli dan 18 Oktober 2021. Secara umum kami tidak menemukan masalah pada substansi maupun metode penyusunan, serta mendapatkan respons yang baik dari departemen-departemen tersebut.

Sedangkan dalam hal kewajiban audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan oleh auditor eksternal, kami juga telah menjalankan prosedur-prosedur rutin di mana berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan jasa audit, kami memberikan rekomendasi penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai pelaksana audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan KAP kemudian disahkan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020.

Sebagai penutup, Komite Audit menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas transparansi dan kerja samanya sepanjang tahun 2021, sehingga kami dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab kami untuk ikut membantu implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang terdiri dari akuntabel, transparan, independen, bertanggung jawab, serta setara dan wajar, di dalam lingkungan Perseroan.

*With regard to the responsibility of the Audit Committee to evaluate the Company's interim financial statements prior to reporting to the regulator, we have held meetings with the relevant departments on April 16, July 15 and October 18, 2021. Overall, we did not find any problems related to the substance and method of preparation, and received a good response from these departments.*

*Meanwhile, with regard to the audit of the Company's annual financial statements by external auditors, we have also carried out routine procedures where based on the results of the evaluation of the implementation of the audit services, we have recommended the reappointment of the Purwantono, Sungkoro and Surja public accounting firm as auditor over the annual historical financial information of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2021. The appointment of the firm was subsequently validated by the shareholders at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.*

*In closing, the Audit Committee would like to express the utmost gratitude to all parties for the transparency and cooperation throughout 2021 which have allowed us to fulfill our duties and responsibilities in helping implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), which consists of accountability, transparency, independency, responsibility and fairness, within the Company.*

Atas Nama Komite Audit  
*On Behalf of the Audit Committee*



**Drs. Karsanto, M.B.A.**  
*Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee*

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, serta juga merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan jajaran manajemen senior.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management.

### Piagam dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertugas berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada regulasi-regulasi terkait. Sesuai dengan piagam tersebut, komite ini wajib berposisi independen dan tujuan keberadaannya adalah antara lain untuk memastikan bahwa sistem nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi komite ini telah dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

### Nomination and Remuneration Committee Charter and Independency

The Nomination and Remuneration Company is formed and carries out duties based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations. In accordance with the charter, the committee is required to be independent and its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.
- Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.
- Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.
- Does not infringe upon applicable laws and regulations.

The independence of this committee has been reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

### Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini memiliki tiga orang anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

### Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is the chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

| Nama<br>Name                             | Jabatan<br>Position | Usia<br>Age | Kewarganegaraan<br>Nationality | Periode<br>Term |
|------------------------------------------|---------------------|-------------|--------------------------------|-----------------|
| Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.    | Ketua<br>Chairman   | 69          | Indonesia                      | 2               |
| Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo         | Anggota<br>Member   | 68          | Indonesia                      | 2               |
| Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. | Anggota<br>Member   | 61          | Indonesia                      | 1               |

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### **Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 43 Laporan Tahunan ini.

### **Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo**

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

### **Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.**

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 45 Laporan Tahunan ini.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolok ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

## Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.

## Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

### **Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 43 of this Annual Report.

### **Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo**

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent advanced military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrison, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

### **Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.**

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 45 of this Annual Report.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee include:

- Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.
- Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.

## Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.

- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.
- *The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.*
- *The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.*
- *The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.*
- *The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.*
- *The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.*

## Kegiatan dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tiga kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

### Activities and Policies

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the details as follows:

| Nama<br>Name                             | Posisi<br>Position | Frekuensi Rapat<br>Meeting Frequency | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | Persentase Kehadiran<br>Percentage |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.    | Ketua<br>Chairman  | 3                                    | 3                              | 100%                               |
| Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo         | Anggota<br>Member  | 3                                    | 3                              | 100%                               |
| Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. | Anggota<br>Member  | 3                                    | 3                              | 100%                               |

Sementara kebijakan remunerasi meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi tersebut telah diperiksa oleh auditor eksternal dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini.

While the remuneration policy comprises short-term, long-term and post-employment compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package has been examined by an external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report.

Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp18,14 miliar dan Rp17,72 miliar, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Jumlah ini sudah termasuk dengan pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam tahun buku 2021 berdasarkan kinerja Perseroan, gaji anggota rata-rata memiliki komposisi 60,0 persen gaji pokok, 7,5 persen tunjangan prestasi kerja, 7,5 persen tunjangan hari raya, dan 25 persen bonus.

The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2021 and 2020 are in the amount of IDR18.14 billion and IDR17.72 billion, respectively. This amount includes provision for post-employment benefits. In the 2021 financial year based on the Company's performance, the average remuneration of board members comprises 60.0 percent basic salary, 7.5 percent performance allowance, 7.5 percent religious holiday allowance, and 25 percent bonuses.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau telah berkecimpung di bidang audit sejak tahun 1999 dengan pengalaman sebagai auditor, auditor senior dan manajer audit internal di perusahaan terbuka maupun tertutup. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

*The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-listed companies to have an Internal Audit Unit.*

*The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.*

*Mr. Fajar Imam Wahyudi is an alumnus of the Faculty of Economics of Mercu Buana University, Jakarta. He has been engaged in the auditing field since 1999 with a professional experience spanning auditor, senior auditor and internal audit manager positions at publicly-listed as well as privately-owned companies. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CEO dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

*This special unit holds duties and responsibilities which include:*

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CEO and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

## Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CEO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CEO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; termasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

## Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

## Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal melaksanakan program aktivitas audit rutin, serta program audit khusus berdasarkan penetapan prioritas oleh manajemen. Program audit khusus yang dilakukan antara lain menyangkut audit proses produksi dan keluarannya, serta perhitungan biaya produksi (*costing*).

- Memastikan bahwa kepatuhan atas Instruksi Kerja (IK) sudah dijalankan oleh pihak-pihak terkait dalam business process.
- Memastikan bahwa IK yang dipakai sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.
- Memastikan bahwa semua business process di lapangan sudah termuat di dalam IK.
- Memastikan bahwa perbaikan sudah dilakukan atas temuan hasil audit IK.

Program audit rutin maupun khusus tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi dengan departemen-departemen terkait dan telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

## Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

*In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:*

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities and the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CEO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CEO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

## Contribution to GCG

*The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.*

*As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.*

## Internal Audit Activities

*Throughout 2021, the Internal Audit Unit carried out routine audit activities, as well as special audit programs based on priorities set by management. The special audit programs carried out include audits of production processes and output, as well as audits of production cost calculations (*costing*).*

- *Ensure compliance to work instructions (Instruksi Kerja/IK) is carried out by relevant parties within the business process.*
- *Ensure that IKs used meet the actual conditions in the field.*
- *Ensure that all business processes in the field are documented in IKs*
- *Ensure that improvements have been carried out on the findings of the IK audit.*

*These routine and special audit programs are carried out in coordination with the relevant departments and have been reported to the CEO, members of the Board of Directors, and the Audit Committee.*

## Pendidikan atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Dalam tahun buku 2021, personel-personel Unit Audit Internal Perseroan mengikuti sejumlah program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah pengetahuan profesional. Program-program tersebut antara lain:

## Education and Training Participated in the Financial Year

In 2021, personnel of the Company's Internal Audit Unit participated in a number of education and training programs in order to enhance competency and professional knowledge. The programs include:

| Tanggal<br>Date                                       | Pelatihan<br>Training                                                    | Penyelenggara<br>Organizer | Peserta<br>Participant |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 3-4 Juli 2021<br>July 3-4, 2021                       | Penerapan PSAK 73 di Indonesia<br>Implementation of PSAK 73 in Indonesia | External                   | 1                      |
| 24 Juni 2021<br>June 24, 2021                         | The Role of Strategy Management in the Disruptive Era                    | External                   | 1                      |
| 19 Oktober 2021<br>October 19, 2021                   | Akuntansi Perhitungan Biaya Produksi<br>Cost Accounting                  | Internal                   | 5                      |
| 8 Januari, 17 Maret 2021<br>January 8, March 17, 2021 | Proses Formula<br>Formula Processes                                      | Internal                   | 5                      |
| 22 Juni, 11 Agustus 2021<br>June 22, August 11, 2021  | Standar Reologi<br>Rheology Standards                                    | Internal                   | 5                      |

“ Jadilah Petani Yang Rendah Hati  
Daripada Pemadam Kebakaran Yang Gagah Berani.”

“ Be A Humble Farmer  
Than A Courageous Fire Fighter.”

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control–Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

*The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:*

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

*In 2021, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.*

*The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.*



Plant III, Gresik – Jawa Timur

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblower System

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

#### 1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

#### 2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

*In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.*

*The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:*

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

*The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:*

#### 1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

*This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.*

#### 2. Sub-Unit of Investigation

*This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary, in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.*

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

- Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun e-mail) kepada Unit Audit Internal.
- Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor;

- Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.
- Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

- Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.
- Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya dengan Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.
- Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.
- Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.
- Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.
- Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.
- Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.
- Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan penerapan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.
- Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

*The main whistleblowing procedures are as follows:*

*The means for reporting are as follows:*

- A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail) to the Internal Audit Unit.*
- After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.*

*Protection of the whistleblower:*

- Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.*
- In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.*

*Report-handling;*

- Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.*
- The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.*
- The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.*
- The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.*
- In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.*
- If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.*
- In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.*
- The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.*
- Minor violations may be charged with administrative sanctions.*

## Pengaduan dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal tidak menerima pengaduan. Sejumlah kasus penyimpangan atau pelanggaran dalam tahun buku merupakan temuan dari proses audit rutin dan audit khusus yang dilakukan.

## Reports in the Financial Year

Throughout 2021, the Internal Audit Unit did not receive any reports. A number of cases of infringements and violations in the financial year were the result of routine and special audits that were carried out.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

### Risiko Pasar

Perseroan mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi *supply chain*. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

1. Perseroan senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.
2. Ekspansi Perseroan, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Perseroan dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

### Risiko Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap harga dan ketersediaan bahan baku impor – dan sebagai akibatnya juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Risiko tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat memengaruhi perhitungan biaya produksi, untuk itu Perseroan sedapat mungkin menggunakan pemasok lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain adalah terkait dengan gas bumi yang merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi, harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik.

Perseroan melalui, salah satunya, keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan berupaya meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan sedapat mungkin melakukan pembayaran menggunakan dana internal, melakukan pembayaran sebagian atau seluruhnya dimuka, mengikat pembayaran pada nilai tukar tertentu, dan melakukan pelunasan dalam waktu kurang dari satu tahun atau mempercepat pelunasan apabila dimungkinkan saat menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang menggunakan mata uang asing.

### Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

*As a manufacturing company engaged in the ceramics industry, the Company has identified various risks that are inherent to the Company's finances and operations. In view of this, the Company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The risks include:*

### Market Risk

*The Company anticipates risks related to market dynamics and the increasingly fierce competition in the ceramics industry by focusing on strengthening the Company's product portfolio and supply chain efficiency. The two main strategies carried out by the Company in this regard include:*

1. *The Company is committed to continuously carrying out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
2. *The Company's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistical cost and distribution cost. As such, each factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and the products can be more competitive.*

### Raw Materials Price and Availability Risk

*The ceramics industry in Indonesia is exposed to certain vulnerabilities with regard to the price and availability of imported raw materials – and consequently also vulnerable to the exchange rate fluctuation of foreign currencies. The risk becomes a factor that can abruptly affect production costs. The Company resolves this by as much as possible utilizing local suppliers for production.*

*Another risk component is related to natural gas which is the main energy source for the ceramics industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price for natural gas, and government policies that are favorable to the ceramics industry are the main requirements for the ceramics industry to be able to grow optimally.*

*The Company through, among others, the membership in the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramics industry through incentives related to tax and the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.*

### Foreign Currency Exchange Rate Risk

*The Company carries out the effort to mitigate the financial risks related to the exchange rate fluctuation of foreign currencies by as much as possible conducting payments using internal funds, payments are partially or wholly in advance, setting a fixed exchange rate, and conducting full repayment within a term of less than a year or accelerating full repayment in cases where external financing using foreign currency is needed.*

### Interest Rate Risk

*To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become the Company's priority to accelerate the settlement of debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.*

## Pengukuran Kinerja GCG

### GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Perseroan untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi Perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam Perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ Perseroan.

### Kebijakan Penilaian Diri

Dalam rangka melakukan pengukuran kinerja GCG, Perseroan melaksanakan *self-assessment* atas kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan komite-komite pada tanggal 26 Januari 2022. *Self-assessment* dilakukan dalam bentuk pengisian kuesioner yang bersifat penilaian dan pendapat oleh masing-masing anggota Pengurus Perseroan. Terdapat total 32 pertanyaan, dan hasil *self-assessment* berbentuk skor-skor komposit yang mencerminkan penilaian atas kondisi dan kinerja.

## Auditor Eksternal

### External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2021 telah mengambil keputusan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pengajuan KAP dilakukan berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan.

KAP tersebut yang ditunjuk dengan persetujuan RUPST:

**KAP:** Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)  
**No. Izin Usaha:** 603/KM.1/2015  
**Alamat:** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190  
**Telp.:** (021) 52895000  
**Fax:** (021) 52894100  
**NPWP:** 02.107.769.8-062.000

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp1.822.000.000,00 (satu miliar delapan ratus dua puluh dua juta rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun.

*Assessment of Good Corporate Governance (GCG) performance is one of the improvement tools that constitute one of the Company's programs for enhancing performance as a publicly-traded company. The assessment may be carried out periodically and is aimed at facilitating the Company in;*

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementation of GCG in the Company.*
- *Mapping the implementation of GCG and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between practice and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of GCG in the Company and gathering feedback to be used for better improving GCG policies.*
- *Enhancing the quality of the Company's management practices to have increased professionalism, transparency and efficiency, as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs.*

### Self-Assessment Policy

*For measuring GCG performance, the Company carried out a self-assessment of the performance of the Company, and the performance of the Company's boards comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees, on January 26, 2022. The self-assessment program took the form of a questionnaire which required the response of assessment and opinion from members of the Company's boards. The questionnaire consisted of a total of 32 questions, and the result was expressed in the form of composite scores that reflect the assessment over conditions and performance.*

*The shareholders during the AGMS held on March 8, 2021 have voted on a resolution to appoint a public accounting firm to carry out an audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2021. The submission of this public accounting firm is based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.*

*The public accounting firm that has been appointed with the approval of the AGMS is:*

**Firm:** Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)  
**Business License No.:** 603/KM.1/2015  
**Address:** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190  
**Phone:** (021) 52895000  
**Fax:** (021) 52894100  
**Taxpayer Identification Number:** 02.107.769.8-062.000

*The honorarium for the auditor has been set at IDR1,822,000,000.00 (one billion eight hundred twenty two million rupiahs). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements, this public accounting firm is not required to perform any other duties.*

## Hubungan Investor

### Investor Relations

Perseroan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, investor, analis pasar modal, dan pihak-pihak terkait lain dalam ranah ekonomi, keuangan dan pasar modal melalui berbagai saluran. Saluran-saluran tersebut antara lain terdiri dari:

- Sekretaris Perusahaan
- Staf Hubungan Investor
- Situs web
- Publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan tahunan
- Paparan Publik
- Siaran pers
- Telepon dan facsimile
- Lain-lain
- Corporate Secretary
- Investor Relations Staff
- Website
- Publication of quarterly and annual financial statements, and annual reports
- Public Expose
- Press releases
- Phone and facsimile
- Others

*The Company communicates with shareholders, investors, capital market analysts, and other related parties in the domains of business, finance and capital markets through various channels. These channels include:*

Dalam tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dan Staf Hubungan Investor Perseroan secara total melakukan 21 kali korespondensi melalui surat elektronik dengan investor lokal dan 46 dengan investor asing, serta sembilan kali telepon atau pertemuan virtual dengan investor lokal dan 26 kali dengan investor asing.

*In 2021, the Company's Corporate Secretary and Investor Relations Staff carried out a total of 21 e-mail correspondences with local investors and 46 with foreign investors, and nine phone calls or virtual meetings with local investors and 26 with foreign investors.*

## Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

### Correspondence with the Financial Services Authority

| 8 Februari 2021 / February 8, 2021   |                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dari Arwana                          | Surat No. 006/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                               |
| From Arwana                          | Letter No. 006/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                              |
| Perihal                              | Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan             |
| Subject                              | Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2020 and 2019                                    |
| 8 Februari 2021 / February 8, 2021   |                                                                                                                                                                            |
| Dari Arwana                          | Surat No. 008/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                               |
| From Arwana                          | Letter No. 008/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                              |
| Perihal                              | Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 |
| Subject                              | Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2020 and 2019            |
| 11 Februari 2021 / Februari 11, 2021 |                                                                                                                                                                            |
| Dari Arwana                          | Surat No. 010/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                               |
| From Arwana                          | Letter No. 010/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                              |
| Perihal                              | Penyampaian Laporan Tahunan ("Annual Report") Tahun 2020 Dalam Bentuk Full Color                                                                                           |
| Subject                              | Submission of the 2020 Annual Report in Full Color Printing                                                                                                                |
| 19 Februari 2021 / Februari 19, 2021 |                                                                                                                                                                            |
| Dari Arwana                          | Surat No. 019/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                               |
| From Arwana                          | Letter No. 019/ACM/CS/II/2021                                                                                                                                              |
| Perihal                              | Laporan Penutupan Hasil Penjualan Saham Buyback PT Arwana Citramulia Tbk Periode 29 Maret 2018 - 28 Maret 2019                                                             |
| Subject                              | Report of the Closing of the Share Buyback Result of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 29, 2018 - March 28, 2019                                            |

| 9 Maret 2021 / March 9, 2021   |                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dari Arwana                    | Surat No. 021/ACM/CS/III/2021                                                                                                                                                             |
| From Arwana                    | Letter No. 021/ACM/CS/III/2021                                                                                                                                                            |
| Perihal                        | Keterbukaan Informasi Penjualan Hasil Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 03 Maret 2020 - 26 Oktober 2020                                                            |
| Subject                        | Information Disclosure on the Sale of the Share Buyback Result of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3, 2020 - October 26, 2020                                             |
| 22 Maret 2021 / March 22, 2021 |                                                                                                                                                                                           |
| Dari Arwana                    | Surat No. 028/ACM/CS/III/2021                                                                                                                                                             |
| From Arwana                    | Letter No. 028/ACM/CS/III/2021                                                                                                                                                            |
| Perihal                        | Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2021          |
| Subject                        | Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2021 Financial Year |
| 22 Maret 2021 / March 22, 2021 |                                                                                                                                                                                           |
| Dari Arwana                    | Surat No. 029/ACM/CS/III/2021                                                                                                                                                             |
| From Arwana                    | Letter No. 029/ACM/CS/III/2021                                                                                                                                                            |
| Perihal                        | Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS                                                                                          |
| Subject                        | Submission of Document Regarding the Appointment of Public Accounting Firm And/or Public Accountant That Has Been Validated by the GMS                                                    |
| 9 April 2021 / April 9, 2021   |                                                                                                                                                                                           |
| Dari Arwana                    | Surat No. 033/ACM/CS/IV/2021                                                                                                                                                              |
| From Arwana                    | Letter No. 033/ACM/CS/IV/2021                                                                                                                                                             |
| Perihal                        | Penyampaian Tanggapan/Jawaban atas Penelaahan Laporan Tahunan 2020 PT Arwana Citramulia Tbk                                                                                               |
| Subject                        | Submission of Response/Reply on the Examination of the 2020 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk                                                                                     |
| 28 April 2021 / April 28, 2021 |                                                                                                                                                                                           |
| Dari Arwana                    | Surat No. 036/ACM/CS/IV/2021                                                                                                                                                              |
| From Arwana                    | Letter No. 036/ACM/CS/IV/2021                                                                                                                                                             |
| Perihal                        | Tanggapan atas Surat OJK No. S-491/PM.222/2021                                                                                                                                            |
| Subject                        | Response to OJK Letter No. S-491/PM.222/2021                                                                                                                                              |
| 26 June 2021 / June 26, 2021   |                                                                                                                                                                                           |
| Dari Arwana                    | Surat No. 042/ACM/CS/VI/2021                                                                                                                                                              |
| From Arwana                    | Letter No. 042/ACM/CS/VI/2021                                                                                                                                                             |
| Perihal                        | Tanggapan atas RPOJK Penyampaian Laporan Keuangan                                                                                                                                         |
| Subject                        | Response to RPOJK on Submission of Financial Statements                                                                                                                                   |
| 29 June 2021 / June 29, 2021   |                                                                                                                                                                                           |
| Dari Arwana                    | Surat No. 043/ACM/CS/VI/2021                                                                                                                                                              |
| From Arwana                    | Letter No. 043/ACM/CS/VI/2021                                                                                                                                                             |
| Perihal                        | Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan                                 |
| Subject                        | Report on Evaluation Result from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk over the Performance of Audit Services on the Company's Annual Historical Financial Information          |

**19 Juli 2021 / July 19, 2021**

|                    |                                                                                                                                                            |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dari Arwana        | Surat No. 046/ACM/CS/VII/2021                                                                                                                              |
| <i>From Arwana</i> | <i>Letter No. 046/ACM/CS/VII/2021</i>                                                                                                                      |
| Perihal            | Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan |
| <i>Subject</i>     | <i>Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2021 and 2020</i>                 |

**19 Juli 2021 / July 19, 2021**

|                    |                                                                                                                                                                        |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dari Arwana        | Surat No. 047/ACM/CS/VII/2021                                                                                                                                          |
| <i>From Arwana</i> | <i>Letter No. 047/ACM/CS/VII/2021</i>                                                                                                                                  |
| Perihal            | Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 |
| <i>Subject</i>     | <i>Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2021 and 2020</i>     |

**8 September 2021 / September 8, 2021**

|                    |                                                    |
|--------------------|----------------------------------------------------|
| Dari Arwana        | Surat No. 052/ACM/CS/IX/2021                       |
| <i>From Arwana</i> | <i>Letter No. 052/ACM/CS/IX/2021</i>               |
| Perihal            | Tanggapan atas Surat OJK No. S-101/PM.22/2021      |
| <i>Subject</i>     | <i>Response to OJK Letter No. S-101/PM.22/2021</i> |

**9 November 2021 / November 9, 2021**

|                    |                                                                                                                           |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dari Arwana        | Surat No. 058/ACM/CS/XI/2021                                                                                              |
| <i>From Arwana</i> | <i>Letter No. 058/ACM/CS/XI/2021</i>                                                                                      |
| Perihal            | Penjelasan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2021 PT Arwana Citramulia Tbk                          |
| <i>Subject</i>     | <i>Explanation on Examination over Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk for Half-year Ended June 30, 2021</i> |

# Aspek Keberlanjutan

*Sustainability Aspect*

- 132** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
*Sustainability Highlights*
- 133** Aspek Keberlanjutan  
*Sustainability Aspect*
- 144** Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017  
*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*
- 146** Lembar Umpan Balik  
*Feedback Form*



Bakti Sosial Arwana Peduli  
Arwana Peduli Social Service





## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### Sustainability Highlights

#### Prestasi Achievements



Pabrik Perseroan sudah menerima:

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- Standar Industri Hijau 23929.1:2017 (Industri Ubin Keramik) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- PROPER Hijau/Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

Company factories have received:

- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- Green Industry Standard 23929.1:2017 (Ceramic Tile Industry) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- PROPER Green/Blue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

| Konsumsi Energi<br>Energy Consumption                                                               |                | 2021                    |                         | 2020                    |                         | 2019                    | Tahun Dasar<br>Base Year |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|                                                                                                     |                | Konsumsi<br>Consumption | % Perubahan<br>% Change | Konsumsi<br>Consumption | % Perubahan<br>% Change | Konsumsi<br>Consumption |                          |
| Gas                                                                                                 | MMBTU/Ton      | 3,52                    | -8,13%                  | 3,83                    | -2,20%                  | 3,92                    |                          |
|                                                                                                     | Gigajoules/Ton | 3,72                    |                         | 4,04                    |                         | 4,14                    |                          |
| Listrik/Electricity                                                                                 | kWh/Ton        | 110,38                  | 0,97%                   | 109,32                  | -0,53%                  | 109,90                  |                          |
|                                                                                                     | Gigajoules/Ton | 0,40                    |                         | 0,39                    |                         | 0,40                    |                          |
| BBM (Solar)<br>Fuel (Diesel)                                                                        | Liter/Ton      | 0,68                    | -5,66%                  | 0,72                    | 3,34%                   | 0,69                    |                          |
|                                                                                                     | Gigajoules/Ton | 0,025                   |                         | 0,027                   |                         | 0,026                   |                          |
| Intensitas Pemakaian Energi<br>(Gigajoules/Ton)<br>Energy Consumption Intensity<br>(Gigajoules/Ton) |                | 4,14                    | -7,32%                  | 4,47                    | -2,03%                  | 4,56                    |                          |

| Emisi<br>Emission                                                                        | 2021                    |                         | 2020                    |                         | 2019                    | Tahun Dasar<br>Base Year |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|                                                                                          | Intensitas<br>Intensity | % Perubahan<br>% Change | Intensitas<br>Intensity | % Perubahan<br>% Change | Intensitas<br>Intensity |                          |
| Intensitas Emisi (tCO <sub>2</sub> e/Ton)<br>Emission Intensity (tCO <sub>2</sub> e/Ton) | 0,31                    | -3,81%                  | 0,32                    | -4,20%                  | 0,33                    |                          |

\* Pabrik saja

\* Factories only

> 139

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility Activities

> 5.335

Penerima Manfaat Langsung Program  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Direct Beneficiaries of Corporate Social  
Responsibility Programs

> 21.961

Pohon Ditanam  
Trees Planted

## Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Aspect

**“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”**

*“To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.”*

### Strategi Keberlanjutan

Sesuai dengan visi tersebut dan berdasarkan komitmen yang sudah dibuat sejak Perseroan didirikan pada tahun 1993, Perseroan menjalankan sebuah operasi manufaktur yang diupayakan seoptimal mungkin selaras dengan kelestarian alam dan kehidupan manusia yang berkualitas. Komitmen ini ditandai dengan formulasi strategi pertumbuhan usaha yang memiliki lima pendekatan, yakni lingkungan, energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam perkembangannya, 8 Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals/MDGs*) yang kemudian diperbarui dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) menjadi agenda dunia dalam menyelenggarakan pembangunan yang dapat mengatasi antara lain masalah kesenjangan pembangunan dan kesejahteraan yang tidak merata, kemiskinan, serta krisis iklim dan kerusakan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan telah mengaitkan kelima strategi pembangunan Perseroan dengan empat fokus SDGs agar dapat berkontribusi secara optimal, namun dengan komitmen untuk terus mengembangkan program-program Perseroan agar dapat berkontribusi terhadap fokus-fokus SDGs lainnya.

### Sustainability Strategy

*In accordance with this vision and based on the commitment that has been made since the Company was founded in 1993, the Company carries out a manufacturing operation that strives to be in harmony with the preservation of nature and quality human life. This commitment is marked by the formulation of a business growth strategy that has five different approaches, namely the environment, energy, product, technology and human resources.*

*In its development, at the same time the 8 Millennium Development Goals (MDGs) which later were succeeded with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) became the world's agenda in carrying out development that could overcome, among others, the problems of development inequality and uneven welfare, poverty, as well as climate crisis and environmental degradation.*

*To that end, the Company has linked the Company's five development strategies with four specific SDGs focuses so that the Company can contribute optimally, but with a commitment to continue developing the Company's programs in order to be able to contribute to other SDGs focuses.*

#### Strategi Pertumbuhan Growth Strategy

#### Fokus SDGs SDG Focuses

#### Lingkungan/Environment

Menjaga lingkungan  
*Preserving the environment*



#### Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.  
*Taking urgent action to combat climate change and its impacts.*

#### Energi/Energy

Efisiensi pemakaian energi  
*Efficient consumption of energy*



#### Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.  
*Ensuring sustainable consumption and production patterns.*

#### Produk/Product

Menghasilkan produk berkualitas tinggi  
*Producing high quality products*



#### Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.  
*Building resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.*

#### Teknologi/Technology

Investasi pada teknologi terbaik  
*Investing in the best technologies*

#### Sumber Daya Manusia/ Human Resources

Mencari dan mengembangkan sumber daya manusia terbaik  
*Finding and developing the best human capital*



#### Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.  
*Promoting sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.*

## Implementasi Keberlanjutan

Ke dalam dan sebagai bentuk dari tanggung jawab lingkungan perusahaan, strategi pertumbuhan Perseroan berjalan di atas rel keberlanjutan dalam bentuk harmonisasi antara aspek pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas bagi konsumen, penggunaan dan pemutakhiran teknologi untuk mendukung optimalisasi dari masing-masing aspek tersebut, serta pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab dari segi pengembangan kesejahteraan, peningkatan kompetensi, dan perlindungan K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan).

Ke luar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung pembangunan bangsa, pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta penciptaan kesejahteraan bagi komunitas warga di sekitar pabrik, dan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat serta atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun kerangka kerja keberlanjutan Perseroan salah satunya sudah mengandung pendekatan lingkungan sejak awal, yaitu sedari perencanaan strategis usaha, cetak biru pabrik, sampai dengan operasional pabrik saat sudah berproduksi – termasuk dengan penciptaan lingkungan pabrik yang hijau dan sistem pengelolaan sumber daya air yang efisien.

## Dasar Hukum

Selain berdasarkan komitmen yang ditanamkan sebagai bagian dari visi Perseroan, program-program keberlanjutan Perseroan juga merupakan wujud kepatuhan terhadap sejumlah ketentuan hukum dan perundang-undangan, di antaranya mengacu pada:

- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

## Implementation of Sustainability

*Internally and as a practice of corporate environmental responsibility, the Company carries out a growth strategy founded upon sustainability in the form of harmonization between the aspects of environmental preservation, energy use efficiency, provision of quality products and services to consumers, use and upgrade of technology for optimizing each of those aspects, as well as responsible management of human capital with regard to developing welfare and competence, and the protection of occupational health, safety, and the environment.*

*Externally and as a practice of corporate social responsibility, the Company carries out various routine and special programs in support of national development, economic and social empowerment, as well as welfare creation for communities around the Company's factories, and providing direct aid to communities during emergency conditions as well as on the basis of humanity and the needs of the community.*

*The Company's sustainability framework in essence takes an environmental approach since the very beginning, from the stages of business strategic planning, factory blueprints, to factory operations as it produces – including in the creation of a green factory environment and efficient water management system.*

## Legal Basis

*In addition to being based on the commitments invested as part of the Company's vision, the Company's sustainability programs are also an act of compliance with various laws and regulations, including referring to:*

- Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).
- Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
- Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).

## Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Oversight Structure of the Implementation of Sustainable Finance



Chief Executive Officer (CEO) Perseroan merupakan penggagas utama dan pengarah program-program keberlanjutan Perseroan. Sementara penanggung jawab tertinggi program dan implementasi terdiri dari tiga orang Vice President (VP) yang masing-masing mengurus satu aspek spesifik daripada strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Chief Executive Officer (CEO) is the main initiator and director of the Company's sustainability programs. Meanwhile, the highest persons in charge of the programs and implementation consist of three Vice Presidents (VP) who each oversee a specific aspect of the Company's sustainability strategy.

## Kebijakan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan lingkungan Perseroan mengacu pada dasar-dasar antara lain:

## Environmental Policies

The implementation of the Company's environmental policies refers to documents which include:

### Sumber Daya Air/ Water Resource

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan.</li> <li>• Undang-Undang No. 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.</li> <li>• Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan.</li> <li>• Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.</li> <li>• Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2008 tentang Air Tanah.</li> <li>• Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>• Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.</li> <li>• Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.</li> <li>• Peraturan pemerintah daerah sesuai dengan lokasi masing-masing pabrik.</li> <li>• Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Law No. 11 of 1974 on Water Resources Development.</li> <li>• Law No. 121 of 2015 on Exploitation of Water Resources.</li> <li>• Decree of the Minister of the Environment No. 12 of 2009 on the Utilization of Rainwater.</li> <li>• Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.</li> <li>• Government Regulation No. 43 of 2008 on Soil Water.</li> <li>• The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>• The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.</li> <li>• ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.</li> <li>• Applicable regional government regulations for each respective factory's location.</li> <li>• Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</li> </ul> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Energi Gas Alam/ Natural Gas Energy

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.</li> <li>• Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>• Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.</li> <li>• Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.</li> <li>• Perjanjian kontrak gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</li> <li>• Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Law No. 30 of 2007 on Energy.</li> <li>• The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>• The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.</li> <li>• ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.</li> <li>• Gas supply agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</li> <li>• Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</li> </ul> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Pengelolaan Limbah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)/ Waste Management and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.</li> <li>• Izin pembuangan limbah masing-masing pabrik.</li> <li>• Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>• Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.</li> <li>• Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.</li> <li>• Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Government Regulation No. 18 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Wastes.</li> <li>• Waste disposal permits for each respective factory.</li> <li>• The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</li> <li>• The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.</li> <li>• ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.</li> <li>• Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</li> </ul> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Energi Listrik/ Electric Energy

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.</li> <li>• Instruksi Presiden No. 2 tahun 2008 tentang Penghematan Energi dan Air.</li> <li>• Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>• Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.</li> <li>• Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.</li> <li>• Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Law No. 30 of 2007 on Energy.</i></li> <li>• <i>Presidential Instruction No. 2 of 2008 on Energy and Water Saving.</i></li> <li>• <i>The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i></li> <li>• <i>The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.</i></li> <li>• <i>ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.</i></li> <li>• <i>Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</i></li> </ul> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Emisi Debu dan CO2/ Dust and CO2 Emissions

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> <li>• Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.</li> <li>• Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.</li> <li>• Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.</li> <li>• Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Keramik.</li> <li>• Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.</li> <li>• Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.</i></li> <li>• <i>Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.</i></li> <li>• <i>Decree of the Minister of the Environment No. 5 of 2006 on Exhaust Gas Emission Threshold for Old Motor Vehicles.</i></li> <li>• <i>Decree of the Minister of the Environment No. 13 of 1995 on Emission Quality Standard for Fixed Sources.</i></li> <li>• <i>Decree of the Minister of the Environment No. 17 of 2008 on Emission Quality Standard for Fixed Sources for Businesses and/or Activities in the Ceramics Industry.</i></li> <li>• <i>Decree of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Workplace Occupational Health and Safety.</i></li> <li>• <i>Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</i></li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Produk Reject dan Efisiensi Produksi/ Production Rejects and Efficiency

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</li> <li>• Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.</li> <li>• Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.</li> <li>• Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dalam pengendalian limbah padat dari proses produksi.</li> <li>• Misi menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten dan menghasilkan produk yang berkualitas.</li> <li>• Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i></li> <li>• <i>The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.</i></li> <li>• <i>ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.</i></li> <li>• <i>Environmental management efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/ UKL) and environmental monitoring efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL).</i></li> <li>• <i>The mission to consistently implement the principles of efficiency and manufacture quality products.</i></li> <li>• <i>Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</i></li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Program Keberlanjutan Rutin

Di atas landasan strategi pertumbuhan Perseroan, aktivitas-aktivitas berikut ini menjadi bagian dari program rutin setiap pabrik tanpa terkecuali, yakni program keberlanjutan yang bersifat meningkat, berkesinambungan dan konsisten.

## Routine Environmental Programs

Founded upon the Company's growth strategy, the following activities are part of the routine programs of every factory without exception, namely a sustainability program that has the qualities of ever-improving, continuous and consistent.

### Lingkungan/ Environment

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghijauan atau penanaman pohon.</li> <li>• Pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan.</li> <li>• Konservasi sumber daya air.</li> <li>• Program keanekaragaman hayati.</li> <li>• Pengelolaan sampah dan implementasi prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) untuk limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun).</li> <li>• Menjaga dan memelihara kesuburan tanah.</li> <li>• Pemutakhiran mesin pendingin atau pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22).</li> <li>• Pengujian dan pengukuran kualitas lingkungan dan emisi secara berkala.</li> <li>• Pelaporan kinerja lingkungan.</li> <li>• Pengembangan komunitas (<i>community development</i>), program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility/CSR</i>), dan lain-lain.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Greening and planting of trees.</i></li> <li>• <i>Control and prevention of environmental pollution.</i></li> <li>• <i>Conservation of water resources.</i></li> <li>• <i>Biodiversity program.</i></li> <li>• <i>Management of waste and implementation of the 3R principles (reduce, reuse, recycle) for non hazardous and non toxic materials (bahan berbahaya dan beracun/B3).</i></li> <li>• <i>Preserving and maintaining soil fertility.</i></li> <li>• <i>Upgrading cooling and air conditioning machines into environmentally friendly units (non R-22).</i></li> <li>• <i>Periodic testing and measuring of the quality of the environment and emissions.</i></li> <li>• <i>Reporting of environmental performance.</i></li> <li>• <i>Community development, corporate social responsibility programs, and others.</i></li> </ul> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Energi/ Energy

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi pemakaian energi gas, listrik, solar dan air.</li> <li>• Pemulihan panas (<i>heat recovery</i>), pengecekan kebocoran gas secara rutin, pemakaian alat pembakar (<i>burner</i>) yang sesuai, insulasi panas <i>kiln</i>, pemantauan temperatur <i>kiln</i>.</li> <li>• Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak), penggantian lampu LED, modifikasi mesin, pemantauan daftar periksa (<i>checklist</i>) dan pengukuran secara berkala, pemutakhiran teknologi atau motor produksi, pemanfaatan cahaya alami, dan lain-lain.</li> <li>• Penghematan penggunaan solar dengan memperpendek jarak tempuh alat berat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Efficient consumption of natural gas, electricity, diesel fuel and water.</i></li> <li>• <i>Heat recovery, routine inspection for gas leaks, proper use of burners, heat insulation of kilns, and temperature control of kilns.</i></li> <li>• <i>Control for peak load time, replacement with LED lights, machine modification, checklist monitoring and periodic measuring, upgrade of technology or production motors, utilization of natural sunlight, others.</i></li> <li>• <i>Diesel fuel efficiency by shortening the traveling distance of heavy equipment.</i></li> </ul> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Produk/ Product

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi penggunaan bahan baku.</li> <li>• Inovasi produk – ragam motif keramik.</li> <li>• Pemutakhiran teknologi.</li> <li>• Modifikasi mesin.</li> <li>• Ekolabel.</li> <li>• Penekanan angka <i>reject</i> buang.</li> <li>• Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan persentase keluaran produk berkualitas ekspor.</li> <li>• Sertifikasi produk.</li> <li>• Peningkatan produktivitas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Efficient use of raw materials.</i></li> <li>• <i>Product innovations – variety of ceramic motifs.</i></li> <li>• <i>Upgrade of technology.</i></li> <li>• <i>Machine modification.</i></li> <li>• <i>Eco-labeling.</i></li> <li>• <i>Reject rate reduction.</i></li> <li>• <i>Continuous effort to increase the output ratio of export quality products.</i></li> <li>• <i>Product certification.</i></li> <li>• <i>Productivity push.</i></li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Teknologi/ Technology

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi dan pemutakhiran teknologi ramah lingkungan.</li> <li>• Modifikasi mesin untuk hasil yang lebih efisien.</li> <li>• Pengadaan alat ukur sebagai penunjang produk.</li> <li>• Migrasi bertahap ke sistem tanpa kertas (<i>paperless</i>).</li> <li>• Komputerisasi laporan produksi dari sebelumnya yang dilakukan secara manual.</li> <li>• Lain-lain.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Innovation and upgrade toward environmentally friendly technology.</i></li> <li>• <i>Machine modification for better efficiency.</i></li> <li>• <i>Provision of measuring instrument to support products.</i></li> <li>• <i>Gradual migration toward a paperless system.</i></li> <li>• <i>Computerization of production reports from previously manual preparation.</i></li> <li>• <i>Others.</i></li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Sumber Daya Manusia/ Human Capital

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program <i>on-the-job-training</i>.</li> <li>• Program pelatihan dan pengembangan.</li> <li>• Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan (<i>medical check-up</i>) secara berkala.</li> <li>• Kaderisasi, promosi dan rotasi.</li> <li>• Manfaat karyawan, beasiswa, dan lain-lain.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>On-the-job-training program.</i></li> <li>• <i>Training and development program.</i></li> <li>• <i>Periodic medical check-up and health maintenance.</i></li> <li>• <i>Preparation of future leadership, employee promotion and rotation.</i></li> <li>• <i>Employee benefits, scholarships, others.</i></li> </ul> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Aspek Energi

### Energy Aspect

| Konsumsi/Consumption                              | Satuan/Unit    | 2021             | 2020             | 2019             |
|---------------------------------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| Gas                                               | Gigajoules     | 3.949.181        | 3.992.880        | 3.932.027        |
| Listrik/Electricity                               | Gigajoules     | 422.274          | 388.490          | 376.129          |
| Solar/Diesel Fuel                                 | Gigajoules     | 27.063           | 26.802           | 25.100           |
| <b>Total</b>                                      | Gigajoules     | <b>4.398.518</b> | <b>4.408.172</b> | <b>4.333.256</b> |
| <b>Produksi/Production</b>                        | Ton            | <b>1.062.695</b> | <b>987.119</b>   | <b>950.645</b>   |
| <b>Intensitas Pemakaian/Consumption Intensity</b> | Gigajoules/Ton | <b>4,14</b>      | <b>4,47</b>      | <b>4,56</b>      |

\* Pabrik saja

\* Factories only

Program keberlanjutan Perseroan antara lain meliputi upaya perbaikan berkesinambungan terhadap efisiensi pemakaian energi. Secara umum, intensitas pemakaian energi Perseroan terus menurun. Hal ini dikarenakan dilakukannya pengendalian secara ketat, realisasi target tahunan setiap pabrik, serta juga modifikasi dan inovasi berbasis proses, mesin dan teknologi. Dalam tahun 2021, Perseroan antara lain menganalisis dan memodifikasi sistem *heat recovery* di pabrik-pabrik Perseroan, dan sedang merealisasikan proyek pembangkit listrik tenaga surya 4.554 modul fotovoltaik berkapasitas 2.049 kWp di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur.

The Company's sustainability programs include efforts to continuously improve upon energy consumption efficiency. In general, the intensity of the Company's energy consumption continues to decline. This is due to strict control, realization of annual targets for each factory, as well as modifications and innovations based on processes, machinery and technology. In 2021, the Company, among others, analyzed and modified the *heat recovery* system in the Company's factories, and is in the process of realizing a solar power plant project of 4,554 photovoltaic modules with a capacity of 2,049 kWp at Plant V, Mojokerto, East Java.

## Aspek Emisi

### Emission Aspect

| Emisi/Emission                             | Satuan/Unit            | 2021             | 2020           | 2019           |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------|----------------|----------------|
| Proses Produksi/Production Process         | tCO <sub>2</sub> e     | 323.180          | 312.305        | 313.856        |
| Fasilitas Pendukung/Supporting Facilities  | tCO <sub>2</sub> e     | 2.050            | 1.775          | 1.864          |
| <b>Total</b>                               | tCO <sub>2</sub> e     | <b>325.230</b>   | <b>314.080</b> | <b>315.720</b> |
| <b>Produksi/Production</b>                 | Ton                    | <b>1.062.695</b> | <b>987.119</b> | <b>950.645</b> |
| <b>Intensitas Emisi/Emission Intensity</b> | tCO <sub>2</sub> e/Ton | <b>0,31</b>      | <b>0,32</b>    | <b>0,33</b>    |

\* Pabrik saja, data emisi meliputi sumber Scope 1 dan Scope 2

\* Factories only, emission data comprises Scope 1 and Scope 2 sources

Pada tahun 2021, Perseroan mampu merealisasikan pengurangan emisi di empat pabrik dengan rata-rata pengurangan emisi sebesar 2,06 persen meliputi sumber *Scope 1* dan *Scope 2*. Peningkatan emisi terjadi di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur, dikarenakan mulai beroperasinya Plant 5B yang baru selesai dibangun.

In 2021, the Company was able to realize emission reductions in four factories with an average emission reduction of 2.06 percent covering *Scope 1* and *Scope 2* sources. An increase in emissions occurred at Plant V, Mojokerto, East Java, due to the commencement of operation of the newly-constructed Plant 5B.

## Aspek Limbah dan Efluen

Proses penanganan limbah Perseroan meliputi pemrosesan ulang seluruh limbah padat untuk kembali digunakan sebagai bahan baku, sedangkan limbah efluen Perseroan disalurkan ke fasilitas penampungan untuk kemudian digunakan kembali dalam proses produksi, sehingga keseluruhan limbah dalam kedua bentuk tersebut tidak dibuang.

Adapun limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Perseroan diamankan di tempat penyimpanan sementara dan secara periodik diambil oleh pihak ketiga untuk diolah, dengan memenuhi seluruh ketentuan pengelolaan dan penyimpanan dari Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan lain sebagainya. Dalam tahun 2021, Perseroan menghasilkan 24,66 ton limbah B3 dan tidak terjadi insiden tumpahan dalam penanganannya.

### Waste and Effluent Aspect

The Company's waste-handling process includes the reprocessing of all solid waste to be reused as raw materials, while the Company's effluent is channeled to a storage facility for later reuse in the production process, therefore relatively the entire waste in both forms is not disposed of.

The Company's hazardous and toxic waste is secured in a temporary storage area and periodically removed by a third party for processing. The entire process is in compliance with all management and storage regulations from the Ministry of Environment, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Management Agency, and so on. In 2021, the Company produced 24.66 tons of hazardous and toxic waste materials, and there were no spill incidents in the handling.

## Pengaduan Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup melalui seluruh unit operasi dan saluran komunikasi Perseroan.

### Environmental Complaints

In 2021, the Company did not receive any complaints regarding environmental matters across all Company operational units and communication channels.

## Aspek Ketenagakerjaan

Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan meliputi aspek-aspek yang dijabarkan dalam berbagai pembahasan pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan tersebut antara lain meliputi kode etik Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil, Diskriminasi dan Pelecehan, serta Kesehatan dan Keamanan pada halaman 90.

## Employment Aspect

The Company's employment policy comprises the aspects described in various sections in this Annual Report. These policies include, among others, codes of ethics for Fair Competition and Employment Relations, Discrimination and Harassment, as well as for Health and Security, all of which are on page 90.

| Komposisi Gender                   |                |                  | Gender Composition |
|------------------------------------|----------------|------------------|--------------------|
| Keterangan/<br>Description         | 2021           |                  |                    |
|                                    | Laki-laki/Male | Perempuan/Female | Total              |
| Wilayah Operasi/Operational Region |                |                  |                    |
| Jakarta                            | 163            | 82               | 245                |
| Tangerang                          | 125            | 8                | 133                |
| Serang                             | 505            | 7                | 512                |
| Gresik                             | 442            | 24               | 466                |
| Ogan Ilir                          | 281            | 19               | 300                |
| Mojokerto                          | 340            | 20               | 360                |
| Jumlah/Total                       | 1.856          | 160              | 2.016              |

|                                                           |              |            |              |  |
|-----------------------------------------------------------|--------------|------------|--------------|--|
| <b>Jenjang Jabatan/Position Level</b>                     |              |            |              |  |
| Direksi/Director                                          | 3            | 0          | 3            |  |
| Vice President/Vice President                             | 5            | 1          | 6            |  |
| Manajer/Manager                                           | 38           | 9          | 47           |  |
| Kepala Bagian/Department Head                             | 69           | 9          | 78           |  |
| Kepala Seksi atau Koordinator/Section Head or Coordinator | 208          | 25         | 233          |  |
| Kepala Regu/Team Leader                                   | 127          | 0          | 127          |  |
| Staf, Operator dan Lain-Lain/Staff, Operator and Others   | 1.406        | 116        | 1.522        |  |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       | <b>1.856</b> | <b>160</b> | <b>2.016</b> |  |

|                                             |              |            |              |  |
|---------------------------------------------|--------------|------------|--------------|--|
| <b>Status Kepegawaian/Employment Status</b> |              |            |              |  |
| Tetap/Permanent                             | 1.317        | 114        | 1.431        |  |
| Tidak Tetap/Temporary                       | 539          | 46         | 585          |  |
| <b>Jumlah/Total</b>                         | <b>1.856</b> | <b>160</b> | <b>2.016</b> |  |

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta memiliki kebijakan untuk tidak menjalin hubungan usaha dengan entitas yang diketahui memiliki catatan pelanggaran tersebut. Perseroan juga memberikan kesetaraan kesempatan bekerja dan upah dalam hal gender, serta memenuhi ketentuan upah minimum setempat di setiap lokasi Perseroan.

The Company does not employ child labor and forced labor, and has a policy not to enter into business relations with entities that are known to have a record of such violations. The Company also provides equal employment opportunities and wages in terms of gender, and fulfills local minimum wage requirements at each of the Company's locations.

| <b>Remunerasi Karyawan</b>   |                   | Employee Remuneration         |                                                      |                           |
|------------------------------|-------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------|
| Unit Usaha/<br>Business Unit | Kota/<br>City     | Upah Minimum/<br>Minimum Wage | Upah Level Terendah/<br>Remuneration of Lowest Level | Persentase/<br>Percentage |
| PT Arwana Citramulia Tbk     | Tangerang         | Rp4.262.015                   | Rp4.262.015                                          | 100,00%                   |
| PT Arwana Nuansakeramik      | Serang            | Rp4.215.000                   | Rp4.215.000                                          | 100,00%                   |
| PT Sinar Karya Duta Abadi    | Gresik, Mojokerto | Rp4.372.030                   | Rp4.372.030                                          | 100,00%                   |
| PT Arwana Anugerah Keramik   | Ogan Ilir         | Rp3.144.446                   | Rp3.144.446                                          | 100,00%                   |
| PT Primagraha Keramindo      | DKI Jakarta       | Rp4.416.186                   | Rp4.416.186                                          | 100,00%                   |

| Manfaat Pekerja                                          |                                        | Employee Benefits                  |                          |                    |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|--------------------------|--------------------|
| Manfaat Benefit                                          |                                        | Status Karyawan<br>Employee Status |                          |                    |
|                                                          |                                        | Tetap<br>Permanent                 | Tidak Tetap<br>Temporary | Calon<br>Candidate |
| Cuti / Leave                                             | Tahunan/Annual                         | ✓                                  | ✓                        | X                  |
|                                                          | Melahirkan/Maternity                   | ✓                                  | X                        | X                  |
| Tunjangan Hari Raya (THR)<br>Religious Holiday Allowance |                                        | ✓                                  | ✓                        | ✓                  |
| Jaminan/ Benefits<br>(BPJS)                              | Kesehatan/Medical                      | ✓                                  | ✓                        | ✓                  |
|                                                          | Jaminan Hari Tua/Old-age               | ✓                                  | ✓                        | ✓                  |
|                                                          | Pensiun/Pension                        | ✓                                  | ✓                        | ✓                  |
|                                                          | Kecelakaan Kerja/Work-related Accident | ✓                                  | ✓                        | ✓                  |
|                                                          | Kematian/Death                         | ✓                                  | ✓                        | ✓                  |

Dalam rangka mempertahankan kinerja Perseroan yang unggul dan mengembangkan potensi dan kualitas hidup sumber daya manusia Perseroan, Perseroan mengadakan program pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal. Program-program tersebut dapat dilihat di halaman 63-65 Laporan Tahunan ini.

*In order to maintain the Company's excellent performance and develop the potential and quality of life of the Company's human capital, the Company conducts internal and external education and training programs. These programs can be seen on page 63-65 of this Annual Report.*

## Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja

### Occupational Safety and Workplace Accidents

Setiap lokasi operasional Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

*Each operational location of the Company is equipped with procedures, personnel and tools for implementing occupational safety, health, and the environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/K3L), which specifically refer to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on Employment, and the implementing regulations.*

Adapun sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat angka kecelakaan kerja sedang atau insiden yang dirujuk ke penanganan oleh klinik sebanyak 56 orang, dan angka kecelakaan kerja berat atau insiden yang dirujuk ke penanganan oleh rumah sakit sebanyak 14 orang.

*Throughout 2021, the Company recorded moderate incidents or incidents where the employee was referred to a clinic for treatment in the amount of 56 employees, and severe incidents or incidents where the employee was referred to a hospital for treatment in the amount of 14 employees.*

## Aspek Konsumen dan Produk

### Consumer and Product Aspect

Inovasi dan pengembangan produk merupakan bagian dari kebijakan berkelanjutan Perseroan sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi konsumen. Sepanjang tahun 2021, Perseroan berinisiatif meluncurkan 132 motif baru dengan total varian sebanyak 296 stock keeping unit (SKU) yang meliputi merek-merek Arwana, UNO dan ARNA.

*Product innovation and development are part of the Company's sustainable policy as a practice of providing the best services to consumers. Throughout 2021, the Company took the initiative of launching 132 new motifs comprising a total of 296 stock keeping unit (SKU) variants encompassing the Arwana, UNO and ARNA brands.*

Dalam hal keluhan konsumen, Perseroan tercatat menerima pengaduan melalui surat elektronik, telepon dan pesan singkat menyangkut 64.301 meter persegi atau 0,09 persen dari seluruh produk terjual Perseroan di tahun 2021. Sebagian besar keluhan bersifat ringan dan semuanya telah diselesaikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Perseroan.

*In terms of customer complaints, the Company has recorded to have received complaints via electronic mail, telephone and short messages regarding 64,301 square meters or 0.09 percent of all products sold by the Company in 2021. Most complaints were minor and all have been resolved in accordance with the Company's procedures and provisions.*

Dalam rangka evaluasi produk dan pelayanan, Perseroan juga telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang melibatkan 39 sub-distributor Perseroan. Hasil survei menemukan bahwa konsumen memandang mutu produk dan pelayanan sebagai aspek yang penting dari produk, dan secara umum cukup puas dengan produk dan pelayanan Perseroan. Konsumen umumnya memberikan skor tinggi terkait harga dan mutu dibandingkan merek lain yang sejenis, kestabilan mutu produk, serta kesesuaian harga dengan pelayanan.

*In order to evaluate products and services, the Company has also conducted a customer satisfaction survey involving 39 of the Company's sub-distributors. The survey results found that customers view product and service quality as an important aspect of the product, and are generally quite satisfied with the Company's products and services. Customers generally gave high scores with regard to price and quality compared to other similar brands, stability of product quality, and suitability of price with service.*

## Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dan penilaian melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

## Monitoring and Assessment

Monitoring and assessment activities involved third parties that have been accredited by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/KAN).

| Pengujian<br>Test                                        | Memenuhi Ketentuan (2x Per Tahun)<br>Compliance to Requirement (2x Per Annum) |    |    |    |    | Pelaksana<br>Assessor       |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|-----------------------------|
|                                                          | P1                                                                            | P2 | P3 | P4 | P5 |                             |
| Emisi Cerobong<br>Chimney Emission                       | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |
| Kualitas Udara Lingkungan Kerja<br>Workspace Air Quality | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |
| Kualitas Udara Ambien<br>Ambient Air Quality             | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |
| Kualitas Air Domestik<br>Domestic Water Quality          | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |
| Kualitas Air Limbah<br>Wastewater Quality                | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |
| Kualitas Air Bersih<br>Clean Water Quality               | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |
| Kebisingan<br>Noise                                      | √                                                                             | √  | √  | √  | √  | Pihak Ketiga<br>Third Party |

## Pelaksanaan Program CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan direncanakan dan diawasi oleh seorang manajer yang membawahi sebuah tim dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Dalam melaksanakan inisiatif CSR, tim tersebut mengarahkan aktivitasnya pada bidang-bidang fokus yang berdampak luas atau mendesak.

Program kerja CSR bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritual, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat sebagai bagian dari aktivitas CSR. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program CSR Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

### Sosial

Bidang sosial meliputi sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Adapun bentuk kegiatan CSR dalam sub-bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di lingkungan pabrik.

## Implementation of CSR Programs

The implementation of the Company's CSR programs is planned and supervised by a department head who oversees a team and reports to the Board of Directors. In implementing CSR initiatives, the team directs its activities on focus areas that have a broad or urgent impact.

The CSR work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation for thinking, the program looks at the concept of human development holistically which includes knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also runs local community development programs as part of CSR activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged, so that they can be empowered and able to help themselves.

The Company's CSR programs are divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are brief descriptions of each category:

### Social

The social category includes the sub-categories of education, health and religion. The forms of CSR activities in the education sub-category include scholarship programs, school supplies donations, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and organizing educational activities themselves such as early childhood education and kindergarten programs at factories.

Program CSR dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti pengobatan (klinik) gratis, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain). Dalam sub-bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan seperti pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain sebagainya.

Perseroan juga menghibahkan keramik yang jumlahnya meningkat setiap tahun kepada berbagai institusi untuk tujuan sosial, serta bekerja sama dengan institusi-institusi seperti TNI dan lembaga swadaya masyarakat dalam menyelenggarakan program renovasi rumah tidak layak huni milik keluarga-keluarga kurang mampu.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan mendirikan Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

## Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual.

## Lingkungan

Kelestarian lingkungan menjadi misi yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan operasional Perseroan (lihat halaman 132).

Meanwhile, CSR programs in the health sub-category have routine activities such as free medical treatment (clinics), and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). Additionally, the Arwana Peduli program also organizes activities at social homes (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation centers, and others). In the religion sub-category, activities include construction and renovation of houses of worship, free homecoming, donation of sacrificial cattle, and others.

The Company has also donated ceramic tiles in increasingly larger volumes year by year to various institutions for social purposes, and cooperated with institutions such as the Indonesian Armed Forces and NGOs in carrying out renovations of uninhabitable homes of underprivileged families.

On October 19, 2017, the Company established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019.

## Economy

The company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as the opening of employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities through the empowerment of micro, small and medium enterprises, and by donating unused production output to be creatively reprocessed and sold.

## Environmental

Environmental sustainability is a mission integrated within the decision-making and operational processes of the Company (see page 132).

## Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017

*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

*Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers and Public Companies*

|                                                                                                                                                                              | Subjek<br>Subject                                                                                                                                                                     | Halaman<br>Page |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>A. Strategi Keberlanjutan</b>                                                                                                                                             | <b>A. Sustainability Strategy</b>                                                                                                                                                     |                 |
| A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan                                                                                                                                       | A.1. Elaboration of Sustainability Strategy                                                                                                                                           | 133             |
| <b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>                                                                                                                               | <b>B. Performance Highlights of Sustainability Aspect</b>                                                                                                                             |                 |
| B.1. Aspek Ekonomi                                                                                                                                                           | B.1. Economic Aspect                                                                                                                                                                  |                 |
| a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual                                                                                                                                  | a. Quantity of products or services sold                                                                                                                                              | 77              |
| b. Pendapatan atau penjualan                                                                                                                                                 | b. Revenue or sales                                                                                                                                                                   | 18,77           |
| c. Laba atau rugi bersih                                                                                                                                                     | c. Net profit or loss                                                                                                                                                                 | 18,80           |
| d. Produk ramah lingkungan                                                                                                                                                   | d. Environmentally-friendly products                                                                                                                                                  | -               |
| e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan                                                                                          | e. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes                                                                                                    | -               |
| B2. Aspek Lingkungan Hidup                                                                                                                                                   | B2. Environmental Aspect                                                                                                                                                              |                 |
| a. Penggunaan energi                                                                                                                                                         | a. Energy consumption                                                                                                                                                                 | 132,139         |
| b. Pengurangan emisi yang dihasilkan                                                                                                                                         | b. Emissions reduction                                                                                                                                                                | 132,139         |
| c. Pengurangan limbah dan effluen                                                                                                                                            | c. Waste and effluent reduction                                                                                                                                                       | 139             |
| d. Pelestarian keanekaragaman hayati                                                                                                                                         | d. Biodiversity preservation                                                                                                                                                          | -               |
| B3. Aspek Sosial                                                                                                                                                             | B3. Social Aspect                                                                                                                                                                     | 132,142         |
| <b>C. Profil Perusahaan</b>                                                                                                                                                  | <b>C. Company Profile</b>                                                                                                                                                             |                 |
| C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan                                                                                                                                      | C.1. Vision, Mission and Sustainability Values                                                                                                                                        | 4,7,133         |
| C2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (E-mail), dan Situs Web, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan                                        | C2. Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, E-mail Address, and Website, Branch Offices and Representative Offices                                                             | 38,60           |
| C3. Skala Usaha                                                                                                                                                              | C3. Business Scale                                                                                                                                                                    |                 |
| a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban                                                                                                                     | a. Total assets or asset capitalization and total liabilities                                                                                                                         | 18,71,75        |
| b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan                                                                              | b. Employees based on gender, position, age, education, and employment status                                                                                                         | 65,140          |
| c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham                                                                                                                      | c. Name of shareholders and share ownership percentage                                                                                                                                | 51              |
| d. Wilayah operasional                                                                                                                                                       | d. Operational regions                                                                                                                                                                | 60              |
| C4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha                                                                                                                                      | C4. Products, Services, and Business Activities                                                                                                                                       | 39              |
| C5. Keanggotaan pada Asosiasi                                                                                                                                                | C5. Membership in Associations                                                                                                                                                        | -               |
| C6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan                                                                                                          | C6. Significant Changes to Issuer and Public Company                                                                                                                                  | -               |
| <b>D. Penjelasan Direksi</b>                                                                                                                                                 | <b>D. Elaboration of Board of Directors</b>                                                                                                                                           |                 |
| D.1. Penjelasan Direksi                                                                                                                                                      | D.1. Elaboration of Board of Directors                                                                                                                                                |                 |
| a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan                                                                                                | a. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy                                                                                                            | 30              |
| b. Penerapan keuangan berkelanjutan                                                                                                                                          | b. Implementation of sustainable finance                                                                                                                                              | 30              |
| c. Strategi pencapaian target                                                                                                                                                | c. Strategies for achieving targets                                                                                                                                                   | 30              |
| <b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>                                                                                                                                          | <b>E. Sustainable Governance</b>                                                                                                                                                      |                 |
| E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                       | E.1. Overseer of Sustainable Finance Implementation                                                                                                                                   | 135             |
| E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                  | E.2. Enhancing Competency Related to Sustainable Finance                                                                                                                              | 62,89           |
| E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                  | E.3. Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance                                                                                                                         | 125             |
| E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan                                                                                                                                    | E.4. Stakeholder Relations                                                                                                                                                            | 127             |
| E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                  | E.5. Issues in Implementing Sustainable Finance                                                                                                                                       | -               |
| <b>F. Kinerja Keberlanjutan</b>                                                                                                                                              | <b>F. Sustainability Performance</b>                                                                                                                                                  |                 |
| F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan                                                                                                                                 | F.1. Activities for Building Sustainability Culture                                                                                                                                   | 62              |
| <b>Kinerja Ekonomi</b>                                                                                                                                                       | <b>Economic Performance</b>                                                                                                                                                           |                 |
| F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi                                                       | F.2. Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss                                                              | 18,30           |
| F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. | F.3. Comparison of Target and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are In Line with the Implementation of Sustainable Finance | -               |

| Kinerja Lingkungan Hidup                                                                                                           | Environmental Performance                                                                                                                         |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Aspek Umum</b>                                                                                                                  | <b>General Aspect</b>                                                                                                                             |           |
| F.4. Biaya Lingkungan Hidup                                                                                                        | F.4. Environmental Expenses                                                                                                                       | -         |
| <b>Aspek Material</b>                                                                                                              | <b>Material Aspect</b>                                                                                                                            |           |
| F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan                                                                                     | F.5. Application of Environmentally-friendly Materials                                                                                            | -         |
| <b>Aspek Energi</b>                                                                                                                | <b>Energy Aspect</b>                                                                                                                              |           |
| F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan                                                                                   | F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption                                                                                                 | 132,139   |
| F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan                                                        | F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy                                                        | 138,139   |
| <b>Aspek Air</b>                                                                                                                   | <b>Water Aspect</b>                                                                                                                               |           |
| F.8. Penggunaan Air                                                                                                                | F.8. Water Consumption                                                                                                                            | -         |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>                                                                                                 | <b>Biodiversity Aspect</b>                                                                                                                        |           |
| F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati               | F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity                             | -         |
| F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati                                                                                       | F.10. Biodiversity Conservation Efforts                                                                                                           | -         |
| <b>Aspek Emisi</b>                                                                                                                 | <b>Emission Aspect</b>                                                                                                                            |           |
| F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis                                                                | F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type                                                                                           | 132,139   |
| F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan                                                                        | F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions                                                                                              | 138,139   |
| <b>Aspek Limbah dan Efluen</b>                                                                                                     | <b>Waste and Effluent Aspect</b>                                                                                                                  |           |
| F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis                                                                   | F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type                                                                                                | 139       |
| F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen                                                                                      | F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent                                                                                                    | 139       |
| F.15. Tumpahan yang Terjadi                                                                                                        | F.15. Spill Incidents                                                                                                                             | 139       |
| <b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>                                                                                    | <b>Environmental Complaint Aspect</b>                                                                                                             |           |
| F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan                                                  | F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints                                                                        | 139       |
| <b>Kinerja Sosial</b>                                                                                                              | <b>Social Performance</b>                                                                                                                         |           |
| F.17. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen. | F.17. Commitment of Financial Services Company, Issuer, or Public Company to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers | 141       |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan</b>                                                                                                       | <b>Employment Aspect</b>                                                                                                                          |           |
| F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja                                                                                                | F.18. Equal Opportunity to Employment                                                                                                             | 61,90,140 |
| F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa                                                                                     | F.19. Child and Forced Labor                                                                                                                      | 140       |
| F.20. Upah Minimum Regional                                                                                                        | F.20. Regional Minimum Wage                                                                                                                       | 140       |
| F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman                                                                                       | F.21. Decent and Safe Workplace                                                                                                                   | 140,141   |
| F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan                                                                                | F.22. Employee Competency Training and Development                                                                                                | 62,121    |
| <b>Aspek Masyarakat</b>                                                                                                            | <b>Community Aspect</b>                                                                                                                           |           |
| F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar                                                                                   | F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities                                                                                             | 142       |
| F.24. Pengaduan Masyarakat                                                                                                         | F.24. Community Complaints                                                                                                                        | 139       |
| F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)                                                                             | F.25. Social and Environmental Responsibility Activities                                                                                          | 142       |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>                                                                       | <b>Responsibility on Developing Sustainable Products/Services</b>                                                                                 |           |
| F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan                                                                  | F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services                                                                        | 56,141    |
| F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan                                                                 | F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers                                                                       | -         |
| F.28. Dampak Produk/Jasa                                                                                                           | F.28. Impact of Product/Services                                                                                                                  | -         |
| F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali                                                                                           | F.29. Quantity of Recalled Products                                                                                                               | 141       |
| F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan                                               | F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services                                                                 | 141       |
| <b>G. Lain-lain</b>                                                                                                                | <b>G. Others</b>                                                                                                                                  |           |
| G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen                                                                                     | G.1. Written Verification from Independent Party                                                                                                  | -         |
| G.2. Lembar Umpan Balik                                                                                                            | G.2. Feedback Form                                                                                                                                | 146       |
| G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya                                                         | G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report                                                                           | -         |
| G.4. Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017                                                                      | G.4. Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017                                                                                       | 144       |

## Lembar Umpan Balik

### Feedback Form

Laporan ini mudah dimengerti.

*This report is easy to understand.*

- ☐ Tidak Setuju/Disagree  
☐ Netral/Neutral  
☐ Setuju/Agree

Laporan ini sudah memberikan informasi yang cukup tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.

*This report has provided sufficient information about the sustainability performance of the Company.*

- ☐ Tidak Setuju/Disagree  
☐ Netral/Neutral  
☐ Setuju/Agree

Laporan ini sudah meningkatkan kepercayaan Anda pada komitmen keberlanjutan Perseroan.

*This report has increased your trust in the Company's commitment to sustainability.*

- ☐ Tidak Setuju/Disagree  
☐ Netral/Neutral  
☐ Setuju/Agree

Tiga topik material apa paling penting bagi Anda (beri tanda √).

*Three most important material topics for you (check √).*

Kinerja Ekonomi/Economic Performance

[ ]

Kinerja Lingkungan/Environmental Performance

[ ]

Kinerja Sosial/Social Performance

[ ]

Budaya Perusahaan/Corporate Culture

[ ]

Pengembangan Sumber Daya Manusia/Human Capital Development

[ ]

Pengembangan Produk/Product Development

[ ]

Operasional Manufaktur/Manufacturing Operations

[ ]

Pengendalian Internal/Internal Control

[ ]

Hubungan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Relations

[ ]

Lain-lain/Others (Sebutkan/Please Specify):

Saran atau komentar Anda atas laporan ini.

*Your suggestions or comments on this report.*

## Profil Anda

### Your Profile

Nama/Name : \_\_\_\_\_

Pekerjaan/Occupation : \_\_\_\_\_

Institusi/Institution : \_\_\_\_\_

Negara/Country : \_\_\_\_\_

Kategori Pemangku Kepentingan/Stakeholder Category

☐ Pemerintahan/Government

☐ Perusahaan/Company

☐ Asosiasi/Association

☐ LSM/NGO

☐ Media

☐ Perorangan/Individual

☐ Lain-lain/Other: \_\_\_\_\_

Apakah Anda pemegang saham?

*Are you a shareholder?*

☐ Ya/Yes

☐ Tidak/No

Penyampaian lembar umpan balik:

*Submission of feedback form:*

**E-mail** : investor@arwanacitra.com

**Facsimile** : +62 21 5830 2361

**Surat/Mail** : PT Arwana Citramulia Tbk

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan,  
Jakarta Barat DKI Jakarta, Indonesia 11610

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
*Page intentionally left blank.*

# Laporan Keuangan

*Financial Report*

**150** **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**  
*Responsibility on the Annual Report*

**151** **Laporan Keuangan Konsolidasian dan  
Laporan Auditor Independen**  
*Consolidated Financial Statements and  
Independent Auditors' Report*



## Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

### *Responsibility on the Annual Report*

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

*Representation letter of members of the Board of Commissioners and Directors regarding responsibility over the 2021 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

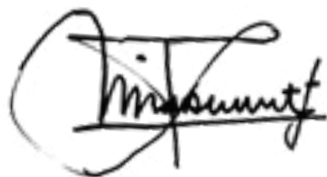
*We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been presented thoroughly and we are fully responsible for the validity of the content of the Company's Annual Report.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this representation letter is made accordingly.*

#### Dewan Komisaris

##### *Board of Commissioners*



**Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.**  
*President Commissioner*



**Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**  
*Vice President Commissioner*



**Drs. Karsanto, M.B.A.**  
*Independent Commissioner*



**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.**  
*Independent Commissioner*

#### Dewan Direksi

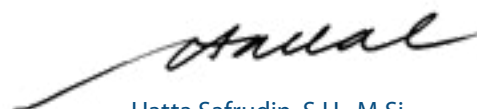
##### *Board of Directors*



**Tandean Rustandy, M.B.A.**  
*Chief Executive Officer*



**Edy Suyanto, S.E.**  
*Chief Operating Officer*



**Hatta Safrudin, S.H., M.Si.**  
*Independent Director*

PT Arwana Citramulia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2021 and for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

|                                                                                                     | <u>Halaman/Page</u> |                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                                                            |                     | <i>Directors' Statement</i>                                                                    |
| Laporan Auditor Independen                                                                          |                     | <i>Independent Auditors' Report</i>                                                            |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....                                                          | 1-2                 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Kprehensif Lain Konsolidasian .....                            | 3-4                 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i>             |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....                                                       | 5                   | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                             |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian .....                                                                | 6                   | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                                    |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....                                                    | 7-96                | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                                          |
| Informasi Tambahan:                                                                                 |                     | <i>Supplementary Information:</i>                                                              |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk..... Lampiran 1/Appendix 1 .....                              |                     | <i>Statement of Financial Position of the<br/>Parent Entity</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Kprehensif Lain Entitas Induk..... Lampiran 2/Appendix 2 ..... |                     | <i>Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income<br/>of the Parent Entity</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk..... Lampiran 3/Appendix 3 .....                            |                     | <i>Statement of Changes in Equity of the<br/>Parent Entity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk..... Lampiran 4/Appendix 4 .....                                     |                     | <i>Statement of Cash Flows of the Parent<br/>Entity</i>                                        |

\*\*\*\*\*

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

|               |                                                                          |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Tandean Rustandy                                                       |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24<br>Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363                                                         |
| Jabatan       | : Direktur Utama                                                         |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2022

Direktur Utama



Tandean Rustandy

**PT Arwana Citramulia Tbk**

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com  
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktiles@cbn.net.id  
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com  
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com  
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com  
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,  
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Arwana Citramulia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00045/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/II/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Arwana Citramulia Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/II/2022 (lanjutan)

#### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00045/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/II/2022 (continued)

#### **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/04/0685-  
3/1/II/2022 (lanjutan)

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

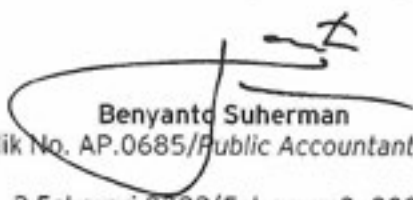
## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/04/0685-  
3/1/II/2022 (continued)

### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

2 Februari 2022/February 2, 2022



00045

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah)**

|                                | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | Catatan/<br>Notes        | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                 |
|--------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                    |                                        |                          |                                        | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>ASET LANCAR</b>             |                                        |                          |                                        | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan setara kas             | 602.550.379.682                        | 2d,2o,<br>2t,4,29<br>2t, | 435.881.790.280                        | Cash and cash equivalents       |
| Piutang usaha                  |                                        | 5,12,29                  |                                        | Trade receivables               |
| Pihak berelasi                 | 645.746.213.801                        | 2g,28                    | 577.258.937.189                        | Related parties                 |
| Pihak ketiga - neto            | 35.752.013.917                         |                          | 37.334.730.323                         | Third parties - net             |
| Piutang lain-lain              | 953.025.114                            | 2t,6,29                  | 1.413.912.149                          | Other receivables               |
| Persediaan                     | 158.724.777.219                        | 2e,7,12                  | 122.126.018.084                        | Inventories                     |
| Pajak dibayar di muka          | 3.954.422.988                          | 2p,16a                   | 2.876.730.476                          | Prepaid taxes                   |
| Biaya dibayar di muka          | 440.621.048                            | 2f,8                     | 807.878.064                            | Prepaid expenses                |
| Aset lancar lain-lain          | 2.829.137.588                          | 9                        | 5.464.908.274                          | Other current assets            |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>       | <b>1.450.950.591.357</b>               |                          | <b>1.183.164.904.839</b>               | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>       |                                        |                          |                                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Aset pajak tangguhan - neto    | 22.279.013.653                         | 2p,16f<br>2h,            | 17.635.444.944                         | Deferred tax assets - net       |
| Aset tetap - neto              | 766.149.629.601                        | 2j,10,12                 | 767.222.504.498                        | Fixed assets - net              |
| Aset tidak lancar lain-lain    | 4.143.838.192                          | 2t,11,29                 | 2.317.435.239                          | Other non-current assets        |
| <b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b> | <b>792.572.481.446</b>                 |                          | <b>787.175.384.681</b>                 | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>              | <b>2.243.523.072.803</b>               |                          | <b>1.970.340.289.520</b>               | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah)**

|                                                                                                      | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | Catatan/<br>Notes         | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                        |                                        |                           |                                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                      |                                        |                           |                                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                          |
| Utang jangka pendek:                                                                                 |                                        | 2t, 12, 29                |                                        | Short-term debts:                                                   |
| Utang bank                                                                                           | 19.606.295.657                         |                           | 29.703.552.967                         | Bank loan                                                           |
| Utang pembiayaan konsumen                                                                            | 217.261.135                            |                           | 87.113.255                             | Consumer financing payable                                          |
| Utang usaha kepada pihak ketiga                                                                      | 283.642.988.384                        | 2o, 2t, 13, 29<br>2n, 2o, | 295.373.758.438                        | Trade payables to third parties                                     |
| Utang lain-lain                                                                                      | 29.201.677.069                         | 2t, 14, 18, 29            | 33.687.361.276                         | Other payables                                                      |
| Beban akrual                                                                                         | 173.021.471.650                        | 2o, 2t, 15, 29            | 170.229.340.175                        | Accrued expenses                                                    |
| Utang pajak                                                                                          | 98.756.412.582                         | 2p, 16b                   | 73.491.256.486                         | Taxes payable                                                       |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                | <b>604.446.106.477</b>                 |                           | <b>602.572.382.597</b>                 | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                                    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                     |                                        |                           |                                        | <b>NON-CURRENT LIABILITY</b>                                        |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 65.907.083.849                         | 2n, 18                    | 62.829.255.200                         | Long-term employee benefits liability - net of current maturities   |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                              | <b>670.353.190.326</b>                 |                           | <b>665.401.637.797</b>                 | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                            |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                       |                                        |                           |                                        | <b>EQUITY</b>                                                       |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk                                        |                                        |                           |                                        | Equity attributable to owners of the Parent Entity                  |
| Modal saham                                                                                          |                                        |                           |                                        | Capital stock                                                       |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham                             |                                        |                           |                                        | Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham                                            | 91.767.887.200                         | 20                        | 91.767.887.200                         | Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares                        |
| Tambahan modal disetor - neto                                                                        | 5.752.421.445                          | 1b, 2l, 2r, 21            | 661.790.808                            | Additional paid-in capital - net                                    |
| Saham treasuri                                                                                       | (26.503.502.083)                       | 2u, 20                    | (32.366.497.606)                       | Treasury stock                                                      |
| Saldo laba                                                                                           | 1.477.298.252.692                      | 22                        | 1.223.974.290.165                      | Retained earnings                                                   |
| Neto                                                                                                 | 1.548.315.059.254                      |                           | 1.284.037.470.567                      | Net                                                                 |
| Kepentingan nonpengendali                                                                            | 24.854.823.223                         | 2b, 19                    | 20.901.181.156                         | Non-controlling interests                                           |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                 | <b>1.573.169.882.477</b>               |                           | <b>1.304.938.651.723</b>               | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                  | <b>2.243.523.072.803</b>               |                           | <b>1.970.340.289.520</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah)**

|                                                                             | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |                        |                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                                             | 2021                                                                     | Catatan/<br>Notes | 2020                   |                                                                  |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                       | 2.554.880.982.584                                                        | 2g,2m,23,28       | 2.211.743.593.136      | <b>NET SALES</b>                                                 |
| <b>BEBAK POKOK PENJUALAN</b>                                                | 1.635.752.529.350                                                        | 2g,2m,24          | 1.508.736.424.351      | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                        |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                           | <b>919.128.453.234</b>                                                   |                   | <b>703.007.168.785</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                              |
| Beban penjualan                                                             | (228.569.270.107)                                                        | 2m,25             | (208.604.404.577)      | Selling expenses                                                 |
| Beban umum dan administrasi                                                 | (94.318.911.427)                                                         | 2m,25             | (78.439.424.223)       | General and administrative expenses                              |
| Laba selisih kurs - neto                                                    | 1.186.560.447                                                            | 2o                | 442.375.575            | Gain on foreign exchange - net                                   |
| Laba penjualan aset tetap                                                   | 891.538.836                                                              | 10                | 356.293.591            | Gain on sale of fixed assets                                     |
| Pendapatan lain-lain                                                        | 4.580.213.380                                                            |                   | 3.610.537.265          | Other income                                                     |
| Beban lain-lain                                                             | (182.249.514)                                                            |                   | (227.056.115)          | Other expenses                                                   |
| <b>LABA USAHA</b>                                                           | <b>602.716.334.849</b>                                                   |                   | <b>420.145.490.301</b> | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                    |
| Pendapatan keuangan - neto                                                  | 11.404.390.836                                                           | 26                | 10.862.622.581         | Finance income - net                                             |
| Beban keuangan                                                              | (4.467.111.174)                                                          | 2k,12,17,26       | (10.381.706.052)       | Finance costs                                                    |
| <b>LABA SEBELUM<br/>BEBAK PAJAK PENGHASILAN</b>                             | <b>609.653.614.511</b>                                                   |                   | <b>420.626.406.830</b> | <b>INCOME BEFORE<br/>INCOME TAX EXPENSE</b>                      |
| <b>BEBAK (MANFAAT) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                |                                                                          | 2p,16c            |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                              |
| Kini                                                                        | 137.397.922.106                                                          |                   | 91.110.069.840         | Current                                                          |
| Tangguhan                                                                   | (3.727.681.985)                                                          |                   | 3.274.825.483          | Deferred                                                         |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                                       | <b>133.670.240.121</b>                                                   |                   | <b>94.384.895.323</b>  | <b>Income tax expense - net</b>                                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                  | <b>475.983.374.390</b>                                                   |                   | <b>326.241.511.507</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                       |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                    |                                                                          |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi:</b>                |                                                                          |                   |                        | <b>Item that will not be reclassified<br/>to profit or loss:</b> |
| Kerugian aktuarial                                                          |                                                                          |                   |                        | Actuarial loss on                                                |
| atas liabilitas imbalan kerja                                               | (417.805.240)                                                            | 2n,18c            | (10.125.084.665)       | employee benefits liability                                      |
| Pajak penghasilan terkait                                                   | 915.886.724                                                              | 2p,16e            | 471.347.241            | Related income tax                                               |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN TAHUN<br/>BERJALAN - SETELAH PAJAK</b> | <b>498.081.484</b>                                                       |                   | <b>(9.653.737.424)</b> | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR - AFTER TAX</b>   |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>                | <b>476.481.455.874</b>                                                   |                   | <b>316.587.774.083</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>               |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>             |                                                                          |                   |                        | <b>PROFIT FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                  |
| Pemilik Entitas Induk                                                       | 470.902.542.490                                                          |                   | 323.013.050.227        | Owners of the Parent Entity                                      |
| Kepentingan nonpengendali                                                   | 5.080.831.900                                                            | 2b                | 3.228.461.280          | Non-controlling interests                                        |
| <b>TOTAL</b>                                                                | <b>475.983.374.390</b>                                                   |                   | <b>326.241.511.507</b> | <b>TOTAL</b>                                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah)**

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31,                          |                        |                   |                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------------------|
|                                                                                                   | 2021                   | Catatan/<br>Notes | 2020                               |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                        |                   |                                    |
| Pemilik Entitas Induk                                                                             | 471.431.563.807        |                   | 313.571.786.926                    |
| Kepentingan nonpengendali                                                                         | 5.049.892.067          | 2b, 19            | 3.015.987.157                      |
| <b>TOTAL</b>                                                                                      | <b>476.481.455.874</b> |                   | <b>316.587.774.083</b>             |
| <b>LABA PER SAHAM YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>               | <b>64,79</b>           | 2q, 27            | <b>44,35</b>                       |
|                                                                                                   |                        |                   | <b>OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b> |

**TOTAL COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEAR  
ATTRIBUTABLE TO:**  
Owners of the Parent Entity  
Non-controlling interests

**TOTAL**

**EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO  
OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/  
*Equity attributable to owners of the Parent Entity*

| Catatan/<br>Notes                                | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Capital Stock<br>- Issued<br>and Fully Paid | Tambahan Modal<br>Disetor - Neto/<br>Additional Paid-in<br>Capital - Net | Saham Treasuri/<br>Treasury Stock | Saldo Laba/<br>Retained<br>Earnings | Neto/<br>Net             | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-<br>controlling<br>Interests | Total Ekuitas/<br>Total Equity |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                  |                                                                                                 |                                                                          |                                   |                                     |                          |                                                                   |                                |                                            |
| <b>Saldo tanggal 1 Januari 2020</b>              | <b>91.767.887.200</b>                                                                           | <b>661.790.808</b>                                                       | <b>(5.722.155.518)</b>            | <b>1.071.496.671.111</b>            | <b>1.158.204.193.601</b> | <b>18.577.568.999</b>                                             | <b>1.176.781.762.600</b>       | <b>Balance as of January 1, 2020</b>       |
| Dividen kas                                      | -                                                                                               | -                                                                        | -                                 | (161.094.167.872)                   | (161.094.167.872)        | (692.375.000)                                                     | (161.786.542.872)              | Cash dividend                              |
| Saham treasuri                                   | -                                                                                               | -                                                                        | (26.644.342.088)                  | -                                   | (26.644.342.088)         | -                                                                 | (26.644.342.088)               | Treasury stock                             |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan | -                                                                                               | -                                                                        | -                                 | 313.571.786.926                     | 313.571.786.926          | 3.015.987.157                                                     | 316.587.774.083                | Total comprehensive income<br>for the year |
| <b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>            | <b>91.767.887.200</b>                                                                           | <b>661.790.808</b>                                                       | <b>(32.366.497.606)</b>           | <b>1.223.974.290.165</b>            | <b>1.284.037.470.567</b> | <b>20.901.181.156</b>                                             | <b>1.304.938.651.723</b>       | <b>Balance as of December 31, 2020</b>     |
| Dividen kas                                      | -                                                                                               | -                                                                        | -                                 | (218.107.601.280)                   | (218.107.601.280)        | (1.096.250.000)                                                   | (219.203.851.280)              | Cash dividend                              |
| Saham treasuri                                   | -                                                                                               | 5.090.630.637                                                            | 5.862.995.523                     | -                                   | 10.953.626.160           | -                                                                 | 10.953.626.160                 | Treasury stock                             |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan | -                                                                                               | -                                                                        | -                                 | 471.431.563.807                     | 471.431.563.807          | 5.049.892.067                                                     | 476.481.455.874                | Total comprehensive income<br>for the year |
| <b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>            | <b>91.767.887.200</b>                                                                           | <b>5.752.421.445</b>                                                     | <b>(26.503.502.083)</b>           | <b>1.477.298.252.692</b>            | <b>1.548.315.059.254</b> | <b>24.854.823.223</b>                                             | <b>1.573.169.882.477</b>       | <b>Balance as of December 31, 2021</b>     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah)**

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31,                  |                          |                   |                          |                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           | 2021                     | Catatan/<br>Notes | 2020                     |                                                                                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                    |                          |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                         |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                             | 2.488.184.170.782        |                   | 2.118.735.999.274        | Cash receipts from customers                                                        |
| Penerimaan dari pendapatan bunga                                                          | 11.404.390.836           |                   | 10.841.196.828           | Receipts of interest income                                                         |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya                | (1.882.544.726.787)      |                   | (1.645.105.042.425)      | Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses             |
| Pembayaran atas:                                                                          |                          |                   |                          | Payments of:                                                                        |
| Pajak                                                                                     | (115.307.775.174)        |                   | (58.526.382.894)         | Taxes                                                                               |
| Beban bunga                                                                               | (2.664.922.976)          |                   | (6.042.586.294)          | Interest expense                                                                    |
| <b>Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                    | <b>499.071.136.681</b>   |                   | <b>419.903.184.489</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>                                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                  |                          |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                         |
| Hasil penjualan aset tetap                                                                | 1.030.454.545            | 10                | 462.903.127              | Proceeds from sale of fixed assets                                                  |
| Perolehan aset tetap                                                                      | (111.818.565.372)        | 10,33             | (83.590.571.698)         | Acquisitions of fixed assets                                                        |
| Pembayaran uang muka                                                                      | (2.746.281.017)          | 11                | (747.088.780)            | Payment of advances                                                                 |
| <b>Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                                 | <b>(113.534.391.844)</b> |                   | <b>(83.874.757.351)</b>  | <b>Net cash used in investing activities</b>                                        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                  |                          |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                         |
| Perolehan dari utang bank jangka pendek                                                   | 4.200.730.459.719        | 34                | 3.556.982.686.454        | Receipts from short-term bank loan                                                  |
| Penjualan (pembelian) saham treasury                                                      | 10.953.626.160           | 20                | (26.644.342.088)         | Sale (purchase) of treasury stock                                                   |
| Pembayaran untuk utang bank jangka pendek                                                 | (4.210.827.717.029)      | 34                | (3.573.726.697.790)      | Payments for short-term bank loan                                                   |
| Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan                                                    | (218.107.601.280)        | 22                | (161.094.167.872)        | Cash dividends paid by the Company                                                  |
| Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali                 | (1.096.250.000)          | 19                | (692.375.000)            | Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests                    |
| Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen                          | (530.362.120)            | 12,34             | (689.610.449)            | Payments for short-term debt - consumer financing payable                           |
| Pembayaran untuk utang bank jangka panjang                                                | -                        | 34                | (43.279.850.914)         | Payments for long-term bank loan                                                    |
| <b>Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                                 | <b>(218.877.844.550)</b> |                   | <b>(249.144.357.659)</b> | <b>Net cash used in financing activities</b>                                        |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                                   | <b>166.658.900.287</b>   |                   | <b>86.884.069.479</b>    | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                    |
| <b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO</b> | <b>9.689.115</b>         |                   | <b>19.934.671</b>        | <b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                                      | <b>435.881.790.280</b>   | <b>4</b>          | <b>348.977.786.130</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                                     | <b>602.550.379.682</b>   | <b>4</b>          | <b>435.881.790.280</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                                     |

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

**c. Pemecahan saham**

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering**

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

**c. Stock split**

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

| Nama Entitas Anak/<br>Name of Subsidiaries | Domisili/<br>Domicile | Tahun<br>Penyertaan/<br>Year of<br>Acquisition | Tahun<br>Beroperasi<br>Secara<br>Komersial/<br>Commencement of<br>Commercial<br>Operations | Jenis Usaha/<br>Nature<br>of Business                   | Persentase (%)<br>Kepemilikan/<br>Percentage (%)<br>of Ownership |         | Total Aset/<br>Total Assets |                   |
|--------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------|-------------------|
|                                            |                       |                                                |                                                                                            |                                                         | 2021                                                             | 2020    | 2021                        | 2020              |
| PT Arwana Nuansakeramik<br>("ANK")         | Jakarta               | 2000                                           | 1997                                                                                       | Industri keramik/<br>Manufacture of<br>ceramic tiles    | 99,9                                                             | 99,9    | 568.415.401.895             | 516.965.772.664   |
| PT Sinar Karya Duta Abadi<br>("SKDA")      | Jakarta               | 2001                                           | 2002                                                                                       | Industri keramik/<br>Manufacture of<br>ceramic tiles    | 99,9                                                             | 99,9    | 1.187.818.226.346           | 1.027.970.062.566 |
| PT Primagraha Keramindo<br>("PGK")         | Jakarta               | 2001                                           | 1995                                                                                       | Distribusi keramik/<br>Distribution of<br>ceramic tiles | 65,0                                                             | 65,0    | 738.302.569.122             | 660.145.987.180   |
| PT Arwana Anugerah Keramik<br>("AAK")      | Jakarta               | 2011                                           | 2013                                                                                       | Industri keramik/<br>Manufacture of<br>ceramic tiles    | 99,9                                                             | 99,9(*) | 418.161.249.538             | 340.444.357.581   |

(\*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

**e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

|                       |   |                               |
|-----------------------|---|-------------------------------|
| Komisaris Utama       | : | Marsetio                      |
| Wakil Komisaris Utama | : | Edwin Pamimpin Situmorang     |
| Komisaris Independen  | : | Karsanto                      |
| Komisaris Independen  | : | Alex Soleman Willem Retraubun |

Direksi

|                     |   |                  |
|---------------------|---|------------------|
| Direktur Utama      | : | Tandean Rustandy |
| Direktur            | : | Edy Suyanto      |
| Direktur Independen | : | Hatta Safrudin   |

**e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

|                             |
|-----------------------------|
| President Commissioner      |
| Vice President Commissioner |
| Independent Commissioner    |
| Independent Commissioner    |

Board of Directors

|                      |
|----------------------|
| President Director   |
| Director             |
| Independent Director |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|         |   |                     |   |
|---------|---|---------------------|---|
| Ketua   | : | Karsanto            | : |
| Anggota | : | Lukman Sidharta     | : |
| Anggota | : | Wicaksono Sarwo Edi | : |

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp18,14 miliar dan Rp17,72 miliar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Grup memiliki sejumlah 2.016 dan 2.012 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 2 Februari 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

|          |   |                     |   |
|----------|---|---------------------|---|
| Chairman | : | Karsanto            | : |
| Member   | : | Lukman Sidharta     | : |
| Member   | : | Wicaksono Sarwo Edi | : |

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp18.14 billion and Rp17.72 billion in 2021 and 2020, respectively.

The Group had 2,016 and 2,012 employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 2, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas-entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**c. Business combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**d. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**d. Cash equivalents**

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

**e. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

**f. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
  - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same group.
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
  - (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
  - (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
  - (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

|                                      | <b>Tahun/Years</b> |
|--------------------------------------|--------------------|
| Bangunan dan prasarana               | 4 - 20             |
| Mesin dan peralatan pabrik           | 4 - 16             |
| Peralatan dan perabot kantor         | 4 - 8              |
| Kendaraan                            | 4 - 8              |
| Perlengkapan teknik dan laboratorium | 4                  |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

|                                    |
|------------------------------------|
| Buildings and infrastructures      |
| Machineries and equipment          |
| Furniture and office equipment     |
| Vehicles                           |
| Technical and laboratory equipment |

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**i. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

**i. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

**i) Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2j).

**ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

**i) Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2j).

**ii) Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

**ii) Liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

**ii) Lease liabilities (continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**iii) Short-term leases and leases of low-value assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**k. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**j. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**k. Borrowing costs**

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Biaya emisi efek ekuitas**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Imbalan kerja karyawan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Stock issuance costs**

*Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings*

**m. Revenue and expense recognition**

*The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**n. Employee benefits**

*For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.*

*For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                | <b>31 Desember/December 31,</b> |             |
|--------------------------------|---------------------------------|-------------|
|                                | <b>2021</b>                     | <b>2020</b> |
| 1 Euro Eropa (Euro)            | 16.127                          | 17.330      |
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 14.269                          | 14.105      |
| 1 Dolar Singapura (SIN\$)      | 10.534                          | 10.644      |
| 1 Dolar Australia (AUD\$)      | 10.344                          | 10.771      |
| 1 Dolar Hong Kong (HK\$)       | 1.830                           | 1.819       |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

|                               |
|-------------------------------|
| 1 European euro (Euro)        |
| 1 United States dollar (US\$) |
| 1 Singapore dollar (SIN\$)    |
| 1 Australian dollar (AUD\$)   |
| 1 Hong Kong dollar (HK\$)     |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**r. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**s. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Earnings per share**

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

**r. Business combinations under common control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**s. Segment reporting**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments**

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;  
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (lanjutan)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;  
And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (lanjutan)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term debts, trade payables to third parties, other payables and accrued expenses.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Pengimbangan instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**u. Saham treasury**

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasury" dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali/nilai pengalihan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**v. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan keringanan bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Treasury stock**

Reacquired Company shares of stock are accounted for at their reacquisition cost and classified as "Treasury Stock" and presented as a deduction in equity. The cost of treasury stock sold/transferred is accounted for using the weighted average method. The difference between the cost and the proceeds from the sale/transfer of treasury stock is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**v. Changes in accounting policies**

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* were adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Penentuan mata uang fungsional**

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

**b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**a. Determination of functional currency**

*Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.*

**b. Classification of financial assets and financial liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**b. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

**a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**b. Estimating useful lives of fixed assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)**

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**c. Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

**b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**c. Realization of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

**d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

**d. Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

**e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

**e. Provision for expected credit losses of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

|                                                                                                              | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                                                                                              | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| <b>Kas</b>                                                                                                   |                                 |                        |
| Rupiah                                                                                                       | 178.167.193                     | 195.191.783            |
| Dolar Amerika Serikat<br>(US\$2.435 pada tahun 2021<br>dan US\$3.435 pada tahun 2020)                        | 34.745.027                      | 48.450.675             |
| Dolar Hong Kong<br>(HK\$2.450)                                                                               | 4.483.108                       | 4.457.383              |
| <b>Total kas</b>                                                                                             | <b>217.395.328</b>              | <b>248.099.841</b>     |
| <b>Bank</b>                                                                                                  |                                 |                        |
| Rupiah                                                                                                       |                                 |                        |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                     | 3.446.940.894                   | 2.730.722.893          |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                                                    | 636.129.055                     | 693.054.196            |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                                       | 290.565.950                     | 19.712.000             |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk                                                                                    | 266.295.098                     | 535.746.396            |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                                        | 168.173.868                     | 534.048.362            |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                        | 45.000.000                      | -                      |
| PT Bank Panin Tbk                                                                                            | 40.632.512                      | 42.089.035             |
| PT Bank SBI Indonesia                                                                                        | 9.794.061                       | 6.259.010              |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                        |                                 |                        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(US\$232.733 pada tahun 2021<br>dan US\$66.734 pada tahun 2020) | 3.320.873.788                   | 941.278.277            |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(US\$5.225 pada tahun 2021<br>dan US\$6.267 pada tahun 2020)                     | 74.551.011                      | 88.390.252             |
| Euro Eropa                                                                                                   |                                 |                        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(Euro1.634 pada tahun 2021<br>dan Euro1.754 pada tahun 2020)    | 26.352.225                      | 30.398.088             |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(Euro476 pada tahun 2021<br>dan Euro692 pada tahun 2020)                         | 7.675.892                       | 11.991.930             |
| <b>Total bank</b>                                                                                            | <b>8.332.984.354</b>            | <b>5.633.690.439</b>   |
| <b>Deposito berjangka</b>                                                                                    |                                 |                        |
| Rupiah                                                                                                       |                                 |                        |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk                                                                                    | 153.000.000.000                 | 100.000.000.000        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                                                    | 151.000.000.000                 | 132.500.000.000        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                                        | 137.500.000.000                 | 124.500.000.000        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                                       | 116.500.000.000                 | 73.000.000.000         |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                        | 36.000.000.000                  | -                      |
| <b>Total deposito berjangka</b>                                                                              | <b>594.000.000.000</b>          | <b>430.000.000.000</b> |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                                                                              | <b>602.550.379.682</b>          | <b>435.881.790.280</b> |

Pada tahun 2021 dan 2020, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 2,50% sampai dengan 3,15% dan antara 3,25% sampai dengan 6,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

|                                                                                              |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <b>Cash on hand</b>                                                                          |  |
| Rupiah                                                                                       |  |
| United States dollar<br>(US\$2,435 in 2021 and<br>US\$3,435 in 2020)                         |  |
| Hong Kong dollar<br>(HK\$2,450)                                                              |  |
| <b>Total cash on hand</b>                                                                    |  |
| <b>Cash in bank</b>                                                                          |  |
| Rupiah                                                                                       |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                     |  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                                    |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                       |  |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk                                                                    |  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                        |  |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                        |  |
| PT Bank Panin Tbk                                                                            |  |
| PT Bank SBI Indonesia                                                                        |  |
| United States dollar                                                                         |  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(US\$232,733 in 2021 and<br>US\$66,734 in 2020) |  |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(US\$5,225 in 2021 and<br>US\$6,267 in 2020)                     |  |
| European euro                                                                                |  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(Euro1,634 in 2021 and<br>Euro1,754 in 2020)    |  |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(Euro476 in 2021 and<br>Euro692 in 2020)                         |  |
| <b>Total cash in bank</b>                                                                    |  |
| <b>Time deposits</b>                                                                         |  |
| Rupiah                                                                                       |  |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk                                                                    |  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                                    |  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                        |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                       |  |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                        |  |
| <b>Total time deposits</b>                                                                   |  |
| <b>Total cash and cash equivalents</b>                                                       |  |

In 2021 and 2020, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.50% to 3.15% and from 3.25% to 6.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                                                                           | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                                                                           | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>                                                        |                                 |                        |
| PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")                                                     | 507.342.802.403                 | 441.592.470.602        |
| PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")                                                         | 59.863.647.495                  | 56.278.084.156         |
| PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")                                                            | 58.662.796.667                  | 60.620.430.564         |
| PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")                                                        | 19.876.967.236                  | 18.767.951.867         |
| <b>Total</b>                                                                              | <b>645.746.213.801</b>          | <b>577.258.937.189</b> |
| <u>Pihak ketiga - neto</u>                                                                |                                 |                        |
| Rupiah                                                                                    |                                 |                        |
| PT Mandiri Indah Makassar                                                                 | 18.587.093.642                  | 19.245.880.700         |
| CV Laris Jaya                                                                             | 5.808.950.896                   | 7.179.496.932          |
| PT Bangunan Jaya Prima                                                                    | 2.420.239.837                   | 1.214.483.682          |
| CV Mekar Jaya Lestari                                                                     | 2.097.946.397                   | 2.625.733.822          |
| CV Multi Bangunan                                                                         | 1.911.876.676                   | 814.569.753            |
| CV Mitra Bangun Lestari                                                                   | 603.164.263                     | 1.087.159.507          |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp1.000.000.000)                                      | 2.642.070.084                   | 3.055.606.074          |
| Dolar Amerika Serikat                                                                     |                                 |                        |
| MFT Resources Sdn Bhd<br>(US\$121.083 pada tahun 2021<br>dan US\$153.056 pada tahun 2020) | 1.727.726.449                   | 2.158.854.180          |
| <b>Total</b>                                                                              | <b>35.799.068.244</b>           | <b>37.381.784.650</b>  |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian                                                   | (47.054.327)                    | (47.054.327)           |
| <b>Neto</b>                                                                               | <b>35.752.013.917</b>           | <b>37.334.730.323</b>  |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                         | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|-----------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                         | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| <u>Pihak-pihak berelasi</u>             |                                 |                        |
| Belum jatuh tempo                       | 430.021.975.676                 | 403.115.706.591        |
| Telah jatuh tempo:                      |                                 |                        |
| 1 sampai 30 hari                        | 90.191.997.544                  | 103.451.115.375        |
| 31 sampai 60 hari                       | 25.039.341.879                  | 17.411.168.158         |
| 61 sampai 90 hari                       | 23.244.829.437                  | 6.782.014.047          |
| Lebih dari 90 hari                      | 77.248.069.265                  | 46.498.933.018         |
| <b>Total</b>                            | <b>645.746.213.801</b>          | <b>577.258.937.189</b> |
| <u>Pihak ketiga - neto</u>              |                                 |                        |
| Belum jatuh tempo                       | 30.988.395.751                  | 27.461.217.009         |
| Telah jatuh tempo:                      |                                 |                        |
| 1 sampai 30 hari                        | 3.243.519.963                   | 5.699.157.593          |
| 31 sampai 60 hari                       | 585.163.472                     | 2.578.480.626          |
| 61 sampai 90 hari                       | -                               | 18.939.479             |
| Lebih dari 90 hari                      | 981.989.058                     | 1.623.989.943          |
| <b>Total</b>                            | <b>35.799.068.244</b>           | <b>37.381.784.650</b>  |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (47.054.327)                    | (47.054.327)           |
| <b>Neto</b>                             | <b>35.752.013.917</b>           | <b>37.334.730.323</b>  |

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables by customer are as follows:

|                                                                           |  |
|---------------------------------------------------------------------------|--|
| <u>Related parties (Note 28)</u>                                          |  |
| PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")                                     |  |
| PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")                                         |  |
| PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")                                            |  |
| PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")                                        |  |
| <b>Total</b>                                                              |  |
| <u>Third parties - net</u>                                                |  |
| Rupiah                                                                    |  |
| PT Mandiri Indah Makassar                                                 |  |
| CV Laris Jaya                                                             |  |
| PT Bangunan Jaya Prima                                                    |  |
| CV Mekar Jaya Lestari                                                     |  |
| CV Multi Bangunan                                                         |  |
| CV Mitra Bangun Lestari                                                   |  |
| Others (each below Rp1,000,000,000)                                       |  |
| United States dollar                                                      |  |
| MFT Resources Sdn Bhd<br>(US\$121,083 in 2021 and<br>US\$153,056 in 2020) |  |
| <b>Total</b>                                                              |  |
| Allowance for expected credit loss                                        |  |
| <b>Net</b>                                                                |  |

The aging of trade receivables is presented below:

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| <u>Related parties</u>             |  |
| Current                            |  |
| Overdue:                           |  |
| 1 to 30 days                       |  |
| 31 to 60 days                      |  |
| 61 to 90 days                      |  |
| More than 90 days                  |  |
| <b>Total</b>                       |  |
| <u>Third parties - net</u>         |  |
| Current                            |  |
| Overdue:                           |  |
| 1 to 30 days                       |  |
| 31 to 60 days                      |  |
| 61 to 90 days                      |  |
| More than 90 days                  |  |
| <b>Total</b>                       |  |
| Allowance for expected credit loss |  |
| <b>Net</b>                         |  |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha milik Grup sebesar Rp676.693.429.973 (2020: Rp604.112.058.459), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp637.782.197.471 (2020: Rp563.616.994.956) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

As of December 31, 2021, trade receivables of the Group amounting to Rp676,693,429,973 (2020: Rp604,112,058,459) and inter-company trade receivables of Rp637,782,197,471 (2020: Rp563,616,994,956) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term (Note 12).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

|                       | <b>31 Desember/December 31,</b> |                      |
|-----------------------|---------------------------------|----------------------|
|                       | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>          |
| Piutang dari karyawan | 833.538.563                     | 1.225.872.215        |
| Lain-lain             | 119.486.551                     | 188.039.934          |
| <b>Total</b>          | <b>953.025.114</b>              | <b>1.413.912.149</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of:

|                            | <b>31 Desember/December 31,</b> |                      |
|----------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                            | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>          |
| Receivables from employees |                                 |                      |
| Others                     |                                 |                      |
| <b>Total</b>               | <b>953.025.114</b>              | <b>1.413.912.149</b> |

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no allowance for expected credit loss is necessary.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

|                          | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|--------------------------|---------------------------------|------------------------|
|                          | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| Barang jadi              | 101.123.461.570                 | 86.736.099.038         |
| Bahan baku               | 30.177.815.700                  | 14.246.092.675         |
| Pertengkapan suku cadang | 10.368.951.414                  | 8.508.736.526          |
| Bahan pembantu           | 9.562.719.194                   | 7.015.476.867          |
| Barang dalam proses      | 7.491.829.341                   | 5.619.612.978          |
| <b>Total</b>             | <b>158.724.777.219</b>          | <b>122.126.018.084</b> |

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

|                    | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|--------------------|---------------------------------|------------------------|
|                    | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| Finished goods     |                                 |                        |
| Raw materials      |                                 |                        |
| Spare parts        |                                 |                        |
| Indirect materials |                                 |                        |
| Work in process    |                                 |                        |
| <b>Total</b>       | <b>158.724.777.219</b>          | <b>122.126.018.084</b> |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2021 (2020: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan milik Grup sebesar Rp121.758.028.184 (2020: Rp74.492.802.321) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka.

**9. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                | <b>31 Desember/December 31,</b> |                      |
|--------------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                                | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>          |
| Uang muka pembelian persediaan | 1.505.952.696                   | 4.657.494.088        |
| Uang muka operasional          | 1.318.184.892                   | 802.414.186          |
| Lain-lain                      | 5.000.000                       | 5.000.000            |
| <b>Total</b>                   | <b>2.829.137.588</b>            | <b>5.464.908.274</b> |

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2021 (2020: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021, the Group's inventories which amounting to Rp121,758,028,184 (2020: Rp74,492,802,321) are pledged as collateral for short-term (Note 12).

**8. PREPAID EXPENSES**

As of December 31, 2021 and 2020, prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance.

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

|                                   | <b>31 Desember/December 31,</b> |                      |
|-----------------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                                   | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>          |
| Advances for purchase of supplies | 1.505.952.696                   | 4.657.494.088        |
| Advances for operational          | 1.318.184.892                   | 802.414.186          |
| Others                            | 5.000.000                       | 5.000.000            |
| <b>Total</b>                      | <b>2.829.137.588</b>            | <b>5.464.908.274</b> |

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The movements of fixed assets are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/<br>Year ended December 31, 2021 |                                     |                          |                            |                                     |                                   |                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| Keterangan                                                                         | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | Description                        |
| <u>Biaya Perolehan</u>                                                             |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Cost</u>                        |
| <u>Pemilikan Langsung</u>                                                          |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct Ownership</u>            |
| Tanah                                                                              | 45.184.440.558                      | 11.795.750.000           | -                          | -                                   | 56.980.190.558                    | Land                               |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 394.187.313.862                     | 6.177.085.533            | -                          | 29.463.563.997                      | 429.827.963.392                   | Buildings and infrastructures      |
| Mesin dan peralatan pabrik                                                         | 1.161.840.904.664                   | 1.170.000.000            | 220.000.000                | 88.965.275.136                      | 1.251.756.179.800                 | Machineries and equipment          |
| Peralatan dan perabot kantor                                                       | 7.710.137.006                       | 1.064.572.546            | -                          | -                                   | 8.774.709.552                     | Furniture and office equipment     |
| Kendaraan                                                                          | 16.854.137.031                      | 3.811.068.760            | 1.859.568.182              | -                                   | 18.805.637.609                    | Vehicles                           |
| Perlengkapan teknik dan laboratorium                                               | 62.548.749.960                      | -                        | -                          | -                                   | 62.548.749.960                    | Technical and laboratory equipment |
| Sub-total                                                                          | 1.688.325.683.081                   | 24.018.476.839           | 2.079.568.182              | 118.428.839.133                     | 1.828.693.430.871                 | Sub-total                          |
| <u>Aset dalam Penyelesaian</u>                                                     |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Construction in Progress</u>    |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 29.030.523.997                      | 1.103.040.000            | -                          | (29.463.563.997)                    | 670.000.000                       | Buildings and infrastructures      |
| Mesin dan peralatan                                                                | 10.616.272.141                      | 78.349.002.995           | -                          | (88.965.275.136)                    | -                                 | Machineries and equipment          |
| Sub-total                                                                          | 39.646.796.138                      | 79.452.042.995           | -                          | (118.428.839.133)                   | 670.000.000                       | Sub-total                          |
| Total biaya perolehan                                                              | 1.727.972.479.219                   | 103.470.519.834          | 2.079.568.182              | -                                   | 1.829.363.430.871                 | Total cost                         |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>                                                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Accumulated Depreciation</u>    |
| <u>Pemilikan Langsung</u>                                                          |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct Ownership</u>            |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 189.365.516.252                     | 23.561.388.159           | -                          | -                                   | 212.926.904.411                   | Buildings and infrastructures      |
| Mesin dan peralatan pabrik                                                         | 702.582.505.704                     | 70.020.237.279           | 220.000.000                | -                                   | 772.382.742.983                   | Machineries and equipment          |
| Peralatan dan perabot kantor                                                       | 6.139.023.282                       | 998.006.053              | -                          | -                                   | 7.137.029.335                     | Furniture and office equipment     |
| Kendaraan                                                                          | 10.924.356.170                      | 1.707.279.997            | 1.720.652.473              | -                                   | 10.910.983.694                    | Vehicles                           |
| Perlengkapan teknik dan laboratorium                                               | 51.738.573.313                      | 8.117.567.534            | -                          | -                                   | 59.856.140.847                    | Technical and laboratory equipment |
| Total akumulasi penyusutan                                                         | 960.749.974.721                     | 104.404.479.022          | 1.940.652.473              | -                                   | 1.063.213.801.270                 | Total accumulated depreciation     |
| <b>Nilai Buku Neto</b>                                                             | <b>767.222.504.498</b>              |                          |                            |                                     | <b>766.149.629.601</b>            | <b>Net Book Value</b>              |

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/<br>Year ended December 31, 2020 |                                     |                          |                            |                                     |                                   |                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| Keterangan                                                                         | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | Description                        |
| <u>Biaya Perolehan</u>                                                             |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Cost</u>                        |
| <u>Pemilikan Langsung</u>                                                          |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct Ownership</u>            |
| Tanah                                                                              | 45.184.440.558                      | -                        | -                          | -                                   | 45.184.440.558                    | Land                               |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 390.986.100.581                     | 9.351.985.965            | -                          | (6.150.772.684)                     | 394.187.313.862                   | Buildings and infrastructures      |
| Mesin dan peralatan pabrik                                                         | 1.130.013.720.081                   | 23.573.134.565           | 788.911.794                | 9.042.961.812                       | 1.161.840.904.664                 | Machineries and equipment          |
| Peralatan dan perabot kantor                                                       | 10.988.348.194                      | 201.789.001              | -                          | (3.480.000.189)                     | 7.710.137.006                     | Furniture and office equipment     |
| Kendaraan                                                                          | 16.178.518.035                      | 1.468.368.996            | 792.750.000                | -                                   | 16.854.137.031                    | Vehicles                           |
| Perlengkapan teknik dan laboratorium                                               | 61.760.397.502                      | 1.145.735.268            | 945.193.871                | 587.811.061                         | 62.548.749.960                    | Technical and laboratory equipment |
| Sub-total                                                                          | 1.655.111.524.951                   | 35.741.013.795           | 2.526.855.665              | -                                   | 1.688.325.683.081                 | Sub-total                          |
| <u>Aset dalam Penyelesaian</u>                                                     |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Construction in Progress</u>    |
| Bangunan dan prasarana                                                             | -                                   | 29.030.523.997           | -                          | -                                   | 29.030.523.997                    | Buildings and infrastructures      |
| Mesin dan peralatan                                                                | -                                   | 10.616.272.141           | -                          | -                                   | 10.616.272.141                    | Machineries and equipment          |
| Sub-total                                                                          | -                                   | 39.646.796.138           | -                          | -                                   | 39.646.796.138                    | Sub-total                          |
| Total biaya perolehan                                                              | 1.655.111.524.951                   | 75.387.809.933           | 2.526.855.665              | -                                   | 1.727.972.479.219                 | Total cost                         |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>                                                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Accumulated Depreciation</u>    |
| <u>Pemilikan Langsung</u>                                                          |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct Ownership</u>            |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 167.416.215.133                     | 22.505.247.900           | -                          | (555.946.781)                       | 189.365.516.252                   | Buildings and infrastructures      |
| Mesin dan peralatan pabrik                                                         | 629.847.183.946                     | 70.076.064.282           | 788.911.794                | 3.448.169.270                       | 702.582.505.704                   | Machineries and equipment          |
| Peralatan dan perabot kantor                                                       | 7.521.595.643                       | 1.263.102.680            | -                          | (2.645.675.041)                     | 6.139.023.282                     | Furniture and office equipment     |
| Kendaraan                                                                          | 16.426.363.247                      | 1.410.111.766            | 765.770.863                | (6.146.347.980)                     | 10.924.356.170                    | Vehicles                           |
| Perlengkapan teknik dan laboratorium                                               | 34.142.047.048                      | 12.562.289.205           | 865.563.472                | 5.899.800.532                       | 51.738.573.313                    | Technical and laboratory equipment |
| Total akumulasi penyusutan                                                         | 855.353.405.017                     | 107.816.815.833          | 2.420.246.129              | -                                   | 960.749.974.721                   | Total accumulated depreciation     |
| <b>Nilai Buku Neto</b>                                                             | <b>799.758.119.934</b>              |                          |                            |                                     | <b>767.222.504.498</b>            | <b>Net Book Value</b>              |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| Jenis aset              | Persentase penyelesaian/<br>Percentage of completion | Biaya perolehan/<br>Cost | Estimasi tahun penyelesaian/<br>Estimated year of completion | Type of assets                |
|-------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| <b>31 Desember 2021</b> |                                                      |                          |                                                              | <b>December 31, 2021</b>      |
| Bangunan dan prasarana  | 33%                                                  | 670.000.000              | 2022                                                         | Buildings and infrastructures |
| <b>31 Desember 2020</b> |                                                      |                          |                                                              | <b>December 31, 2020</b>      |
| Bangunan dan prasarana  | 87%-90%                                              | 29.030.523.997           | 2021                                                         | Buildings and infrastructures |
| Mesin dan peralatan     | 10%-15%                                              | 10.616.272.141           | 2021                                                         | Machineries and equipment     |

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

|                                          | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                        |                                               |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|
|                                          | 2021                                                                       | 2020                   |                                               |
| Beban pokok penjualan - beban pabrikasi  | 100.231.814.847                                                            | 103.990.503.741        | Cost of goods sold - manufacturing overhead   |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 3.395.668.092                                                              | 3.045.972.008          | General and administrative expenses (Note 25) |
| Beban penjualan (Catatan 25)             | 776.996.083                                                                | 780.340.084            | Selling expenses (Note 25)                    |
| <b>Total beban penyusutan</b>            | <b>104.404.479.022</b>                                                     | <b>107.816.815.833</b> | <b>Total depreciation expense</b>             |

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

|                                  | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                    |                                     |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
|                                  | 2021                                                                       | 2020               |                                     |
| Biaya perolehan                  | 2.079.568.182                                                              | 2.526.855.665      | Cost                                |
| Akumulasi penyusutan             | (1.940.652.473)                                                            | (2.420.246.129)    | Accumulated depreciation            |
| Nilai buku neto                  | 138.915.709                                                                | 106.609.536        | Net book value                      |
| Hasil penjualan                  | 1.030.454.545                                                              | 462.903.127        | Proceeds                            |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b> | <b>891.538.836</b>                                                         | <b>356.293.591</b> | <b>Gain on sale of fixed assets</b> |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp226.037.455.500 (2020: Rp216.814.797.863), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.280.957.686.856 pada tahun 2021 (2020: Rp1.530.199.706.776). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp746.961.256.864 (2020: Rp709.686.910.751) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, the fair value of land amounting to Rp226,037,455,500 (2020: Rp216,814,797,863), is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,280,957,686,856 in 2021 (2020: Rp1,530,199,706,776). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp746,961,256,864 (2020: Rp709,686,910,751) are pledged as collateral for short-term (Note 12).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                | <b>31 Desember/December 31,</b> |                      |
|--------------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                                | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>          |
| Uang muka pembelian aset tetap | 3.046.281.017                   | 747.088.780          |
| Uang jaminan                   | 1.097.557.175                   | 1.056.757.174        |
| Lain-lain                      | -                               | 513.589.285          |
| <b>Total</b>                   | <b>4.143.838.192</b>            | <b>2.317.435.239</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga.

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets  
Security deposits  
Others

As of December 31, 2021 and 2020, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

As of December 31, 2020, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK**

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

|                                  | <b>31 Desember/December 31,</b> |                       |
|----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                  | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>           |
| Utang bank                       |                                 |                       |
| PT Bank Central Asia Tbk         | 19.606.295.657                  | 29.703.552.967        |
| Utang pembiayaan konsumen        |                                 |                       |
| PT BCA Finance                   | 217.261.135                     | 87.113.255            |
| <b>Total utang jangka pendek</b> | <b>19.823.556.792</b>           | <b>29.790.666.222</b> |

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**1. SKDA**

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" yang terdiri dari omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN dan bank garansi/standby L/C sebesar US\$7.500.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas "kredit multi facility" yang telah digunakan sebesar US\$417.159 (setara dengan Rp5.952.441.771) dan Rp8.770.755.328 (2020: Euro2.628.790 (setara dengan Rp45.556.930.700), US\$6.668.896 (setara dengan Rp94.064.778.080), dan Rp3.131.350.696).

**12. SHORT-TERM DEBTS**

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

|                               |
|-------------------------------|
| Bank loan                     |
| PT Bank Central Asia Tbk      |
| Consumer financing payable    |
| PT BCA Finance                |
| <b>Total short-term debts</b> |

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**1. SKDA**

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a "kredit multi facility" facility consisted of omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN and bank guarantee/standby LC facilities amounting to US\$7,500,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. As of December 31, 2021 and 2020, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2021, the used "kredit multi facility" facility amounting to US\$417,159 (equivalent to Rp5,952,441,771) and Rp8,770,755,328 (2020: Euro2,628,790 (equivalent to Rp45,556,930,700), US\$6,668,896 (equivalent to Rp94,064,778,080), and Rp3,131,350,696).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**2. AAK**

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$1.361.550 (setara dengan Rp19.427.956.950) dan Rp2.140.363.261 (2020: US\$1.580.550 (setara dengan Rp22.293.657.750) dan Rp3.244.513.965).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit di atas masih dalam proses perpanjangan (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

**3. PGK**

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit di atas masih dalam proses perpanjangan (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp35.793.704.343 (2020: Rp25.696.447.033).

**12. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**2. AAK**

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby LC amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2021 and 2020, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2021, the used KMF facility amounting to US\$1,361,550 (equivalent to Rp19,427,956,950) and Rp2,140,363,261 (2020: US\$1,580,550 (equivalent to Rp22,293,657,750) and Rp3,244,513,965).

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until December 19, 2021. Up to December 31, 2021, all of the credit facilities above is in the process of extension (Note 35). As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

**3. PGK**

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until December 11, 2021. Up to December 31, 2021, all of the credit facilities above is in the process of extension (Note 35). As of December 31, 2021, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp35,793,704,343 (2020: Rp25,696,447,033).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**3. PGK (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 5 dan 10) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% dan antara 8,50% sampai dengan 9,75% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

**1. Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$996.000, US\$0, dan US\$235.945 (setara dengan Rp14.211.924.000, Rp0, dan Rp3.366.699.205) (2020: masing-masing sebesar US\$321.897, US\$0, dan US\$402.131 (setara dengan Rp4.540.357.185, Rp0, dan Rp5.672.057.755)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 7, dan 10) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

**12. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**3. PGK (continued)**

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, Company's and PGK's land and building (Notes 5 and 10), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.25% to 8.75% and from 8.50% to 9.75% in 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 all of these financial ratios have been met.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

**1. The Company**

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2021, the used bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$996,000, US\$0, and US\$235,945, respectively (equivalent to Rp14,211,924,000, Rp0, and Rp3,366,699,205) (2020: US\$321,897, US\$0, and US\$402,131, respectively (equivalent to Rp4,540,357,185, Rp0, and Rp5,672,057,755)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7, and 10) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)**

**2. ANK**

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$1.388.400, US\$0, dan US\$1.898.775 (setara dengan Rp19.811.079.600, Rp0, dan Rp27.093.620.475) (2020: masing-masing sebesar US\$0, US\$0, dan US\$1.714.938 (setara dengan Rp0, Rp0, dan Rp24.189.200.490)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% dan 9,7% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**12. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)**

**2. ANK**

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2021, the used bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$1,388,400, US\$0, and US\$1,898,775, respectively (equivalent to Rp19,811,079,600, Rp0, and Rp27,093,620,475) (2020: US\$0, US\$0, and US\$1,714,938, respectively (equivalent to Rp0, Rp0, and Rp24,189,200,490)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 9.5% and 9.7% in 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2021, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp660.510.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,01% sampai dengan 6,69%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan tanggal bulan Januari 2022 dan Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang sebesar Rp217.261.135.

Pada tahun 2020, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp590.720.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,86% sampai dengan 8,61%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan tanggal bulan Januari 2021 dan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang sebesar Rp87.113.255.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp530.362.120 (2020: Rp689.610.449).

**12. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT BCA Finance**

*In 2021, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp660,510,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 6.01% to 6.69%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until January 2022 and July 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loan from this facility amounted to Rp217,261,135.*

*In 2020, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp590,720,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 7.86% to 8.61%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until January 2021 and February 2021. As of December 31, 2020, the outstanding loan from this facility amounted to Rp87,113,255.*

*Total installment payments in 2021 amounted to Rp530,362,120 (2020: Rp689,610,449).*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

|                                                                                                                       | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                                                                                                       | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| Rupiah                                                                                                                |                                 |                        |
| PT Torrecid Indonesia                                                                                                 | 17.104.619.682                  | 13.733.524.268         |
| PT Younexa Inti Materials                                                                                             | 16.346.499.765                  | 20.947.170.345         |
| PT Younexa Materials Utama                                                                                            | 14.682.886.629                  | 22.075.358.938         |
| PT Asada Mitra Packindo                                                                                               | 11.608.908.675                  | 6.409.326.889          |
| PT Sentral Kemasindo Teguh                                                                                            | 8.868.083.594                   | 5.981.326.387          |
| PT Batu Bintang Timur                                                                                                 | 5.800.903.696                   | 1.621.589.643          |
| PT Nittindo Inti Cemerlang                                                                                            | 5.221.431.315                   | 3.646.568.145          |
| PT Asi Tama Energi                                                                                                    | 4.950.292.553                   | 16.739.378.985         |
| PT System Indonesia                                                                                                   | 4.192.998.098                   | 5.225.780.289          |
| PT Wahana Jaya                                                                                                        | -                               | 7.986.459.999          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)                                                                          | 147.216.926.218                 | 142.355.999.080        |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                                 |                                 |                        |
| Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd.<br>(US\$1.024.249 pada tahun 2021<br>dan US\$1.338.248 pada tahun 2020)                  | 14.615.008.091                  | 18.875.991.594         |
| ACV Glaze Joint Stock Company<br>(US\$773.314 pada tahun 2021<br>dan US\$682.850 pada tahun 2020)                     | 11.034.419.129                  | 9.631.599.250          |
| Greatcare Glaze Co., Ltd.<br>(US\$546.734 pada tahun 2021 dan<br>US\$148.502 pada tahun 2020)                         | 7.801.346.535                   | 2.094.623.554          |
| Zibo Mingguan Import &<br>Export Trading Co., Ltd<br>(US\$166.070 pada tahun 2021 dan<br>US\$267.717 pada tahun 2020) | 2.369.655.661                   | 3.776.147.693          |
| Anhuai (ZQ) Co., Ltd.<br>(US\$324 pada tahun 2021 dan<br>US\$167.378 pada tahun 2020)                                 | 4.622.706                       | 2.360.866.616          |
| Frit Hue Joint Stock Company<br>(US\$154.750)                                                                         | -                               | 2.182.748.750          |
| Lain-lain (US\$566.224 pada tahun 2021<br>dan US\$290.360 pada tahun 2020,<br>masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)     | 8.079.443.230                   | 4.095.529.540          |
| Euro Eropa                                                                                                            |                                 |                        |
| Sacmi Singapore Ltd.<br>(Euro132.466 pada tahun 2021 dan<br>Euro224.674 pada tahun 2020)                              | 2.136.274.804                   | 3.893.603.025          |
| Inter Ser S.p.A<br>(Euro67.695 pada tahun 2021 dan<br>Euro74.555 pada tahun 2020)                                     | 1.091.719.685                   | 1.292.032.711          |
| Lain-lain (Euro29.684 pada tahun 2021<br>dan Euro16.783 pada tahun 2020,<br>masing-masing dibawah<br>Rp400.000.000)   | 478.717.776                     | 290.847.447            |
| Mata uang lainnya                                                                                                     | 38.230.542                      | 157.285.290            |
| <b>Total</b>                                                                                                          | <b>283.642.988.384</b>          | <b>295.373.758.438</b> |

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

|                                                                                                       |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Rupiah                                                                                                |  |
| PT Torrecid Indonesia                                                                                 |  |
| PT Younexa Inti Materials                                                                             |  |
| PT Younexa Materials Utama                                                                            |  |
| PT Asada Mitra Packindo                                                                               |  |
| PT Sentral Kemasindo Teguh                                                                            |  |
| PT Batu Bintang Timur                                                                                 |  |
| PT Nittindo Inti Cemerlang                                                                            |  |
| PT Asi Tama Energi                                                                                    |  |
| PT System Indonesia                                                                                   |  |
| PT Wahana Jaya                                                                                        |  |
| Others (each below Rp5 billion)                                                                       |  |
| United States dollar                                                                                  |  |
| Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd.<br>(US\$1,024,249 in 2021 and<br>US\$1,338,248 in 2020)                  |  |
| ACV Glaze Joint Stock Company<br>(US\$773,314 in 2021 and<br>US\$682,850 in 2020)                     |  |
| Greatcare Glaze Co., Ltd.<br>(US\$546,734 in 2021 and<br>US\$148,502 in 2020)                         |  |
| Zibo Mingguan Import &<br>Export Trading Co., Ltd<br>(US\$166,070 in 2021 and<br>US\$267,717 in 2020) |  |
| Anhuai (ZQ) Co., Ltd.<br>(US\$324 in 2021 and<br>US\$167,378 in 2020)                                 |  |
| Frit Hue Joint Stock Company<br>(US\$154,750)                                                         |  |
| Others (US\$566,224 in 2021<br>and US\$290,360 in 2020,<br>each below Rp1.5 billion)                  |  |
| European euro                                                                                         |  |
| Sacmi Singapore Ltd.<br>(Euro132,466 in 2021 and<br>Euro224,674 in 2020)                              |  |
| Inter Ser S.p.A<br>(Euro67,695 in 2021 and<br>Euro74,555 in 2020)                                     |  |
| Others (Euro29,684 in 2021 and<br>Euro16,783 in 2020,<br>each below Rp400,000,000)                    |  |

Other currencies

**Total**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga  
adalah sebagai berikut:

|                     | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|---------------------|---------------------------------|------------------------|
|                     | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| Kurang dari 31 hari | 92.578.983.372                  | 89.447.904.440         |
| 31 sampai 60 hari   | 69.408.613.503                  | 65.604.366.839         |
| 61 sampai 90 hari   | 52.426.022.876                  | 49.022.537.907         |
| Lebih dari 90 hari  | 69.229.368.633                  | 91.298.949.252         |
| <b>Total</b>        | <b>283.642.988.384</b>          | <b>295.373.758.438</b> |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha  
pihak ketiga tersebut.

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES  
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third  
parties is as follows:

|                   | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|-------------------|---------------------------------|------------------------|
|                   | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| Less than 31 days | 92.578.983.372                  | 89.447.904.440         |
| 31 to 60 days     | 69.408.613.503                  | 65.604.366.839         |
| 61 to 90 days     | 52.426.022.876                  | 49.022.537.907         |
| Over 90 days      | 69.229.368.633                  | 91.298.949.252         |
| <b>Total</b>      | <b>283.642.988.384</b>          | <b>295.373.758.438</b> |

All of the third-party trade payables are  
unsecured.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

|                                                                                                     | <b>31 Desember/December 31,</b> |                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                                                                                     | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>           |
| Rupiah                                                                                              |                                 |                       |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang<br>yang jatuh tempo dalam satu<br>tahun (Catatan 18b)       | 20.919.369.980                  | 16.691.630.155        |
| Utang pembelian aset tetap                                                                          | 6.660.986.837                   | 5.614.608.804         |
| Uang muka penjualan                                                                                 | 426.403.481                     | 218.655.077           |
| Asuransi                                                                                            | -                               | 554.818.108           |
| Lain-lain                                                                                           | 316.962.891                     | 432.496.902           |
| Euro Eropa                                                                                          |                                 |                       |
| Utang pembelian aset tetap impor<br>(Euro54.440 pada tahun 2021 dan<br>Euro527.003 pada tahun 2020) | 877.953.880                     | 9.132.961.990         |
| Dolar Amerika Serikat                                                                               |                                 |                       |
| Utang pembelian aset tetap impor<br>(US\$73.888)                                                    | -                               | 1.042.190.240         |
| <b>Total</b>                                                                                        | <b>29.201.677.069</b>           | <b>33.687.361.276</b> |

**14. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

|                                                                           |                       |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Rupiah                                                                    |                       |
| Current maturities of long-term<br>employee benefits liability (Note 18b) | 20.919.369.980        |
| Payable to purchase of fixed assets                                       | 6.660.986.837         |
| Sales advance                                                             | 426.403.481           |
| Insurance                                                                 | -                     |
| Others                                                                    | 316.962.891           |
| United States dollar                                                      |                       |
| Import fixed assets<br>(Euro54,440 in 2021 and<br>Euro527,003 in 2020)    | 877.953.880           |
| Dolar Amerika Serikat                                                     |                       |
| Import fixed assets<br>(US\$73,888)                                       | -                     |
| <b>Total</b>                                                              | <b>29.201.677.069</b> |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

|                                                                      | <b>31 Desember/December 31,</b> |                        |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                                                      | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>            |
| Rupiah                                                               |                                 |                        |
| Ongkos angkut                                                        | 122.349.079.653                 | 122.542.324.495        |
| Listrik, air dan telepon                                             | 12.697.829.721                  | 10.932.022.293         |
| Komisi penjualan                                                     | 5.321.097.323                   | 6.903.154.386          |
| Jasa profesional                                                     | 1.953.136.803                   | 2.788.839.000          |
| Sumbangan                                                            | 200.000.000                     | 1.500.000.000          |
| BPJS Ketenagakerjaan                                                 | 768.340.267                     | 749.011.333            |
| Lain-lain                                                            | 995.720.128                     | 518.760.893            |
| Dolar Amerika Serikat                                                |                                 |                        |
| Gas                                                                  |                                 |                        |
| (US\$2.013.895 pada tahun 2021 dan<br>US\$1.722.455 pada tahun 2020) | 28.736.267.755                  | 24.295.227.775         |
| <b>Total</b>                                                         | <b>173.021.471.650</b>          | <b>170.229.340.175</b> |

**15. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

|                                                      |  |
|------------------------------------------------------|--|
| Rupiah                                               |  |
| Freight                                              |  |
| Electricity, water and telephone                     |  |
| Sales commission                                     |  |
| Professional fees                                    |  |
| Donations                                            |  |
| BPJS Ketenagakerjaan                                 |  |
| Others                                               |  |
| United States dollar                                 |  |
| Gas                                                  |  |
| (US\$2,013,895 in 2021 and<br>US\$1,722,455 in 2020) |  |

**16. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai - neto.
- b. Utang pajak terdiri dari:

**16. TAXATION**

- a. Prepaid taxes mainly represent value added tax - net.
- b. Taxes payable consist of:

|                                                | <b>31 Desember/December 31,</b> |                       |                                         |
|------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------|
|                                                | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>           |                                         |
| Utang pajak penghasilan badan<br>(Catatan 16d) | 71.417.797.585                  | 54.387.776.855        | Corporate income tax payable (Note 16d) |
| Utang pajak penghasilan:                       |                                 |                       | Income taxes payable:                   |
| Pasal 21                                       | 1.987.964.161                   | 3.504.793.769         | Article 21                              |
| Pasal 23                                       | 855.078.612                     | 857.300.426           | Article 23                              |
| Pasal 25                                       | 7.409.304.995                   | 2.368.319.439         | Article 25                              |
| Pasal 26                                       | 5.347.477                       | 195.024.969           | Article 26                              |
| Pasal 4 (2)                                    | 52.573.509                      | 5.400.062             | Article 4 (2)                           |
| Pajak pertambahan nilai - neto                 | 17.028.346.243                  | 12.172.640.966        | Value added tax - net                   |
| <b>Total</b>                                   | <b>98.756.412.582</b>           | <b>73.491.256.486</b> | <b>Total</b>                            |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

|                                                                                                                  | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                   |                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                  | 2021                                                                       | 2020              |                                                                                                        |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian         | 609.653.614.511                                                            | 420.626.406.830   | Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income   |
| Pendapatan dividen dari Entitas Anak                                                                             | 209.453.750.002                                                            | 150.765.000.000   | Dividend income from Subsidiaries                                                                      |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto                                         | 4.412.390.794                                                              | 1.108.813.784     | Unrealization of gain on inter-company transaction - net                                               |
| Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan                                                            | (581.019.420.952)                                                          | (396.258.327.917) | Deduct income of Subsidiaries before income tax                                                        |
| Dampak dari pajak tangguhan atas transaksi <i>leasing</i> yang tidak dicatat pada level Entitas Anak AAK dan PGK | (25.111.178)                                                               | (14.646.383)      | Impact of deferred tax from leasing transaction which not recorded at subsidiaries level - AAK and PGK |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan                                                                        | 242.475.223.177                                                            | 176.227.246.314   | Income before income tax of the Company                                                                |
| Beda temporer                                                                                                    |                                                                            |                   | Temporary differences                                                                                  |
| Penyisihan imbalan kerja                                                                                         | 2.170.503.056                                                              | 2.329.753.277     | Provision for employee benefits                                                                        |
| Penyusutan aset tetap                                                                                            | 1.541.096.684                                                              | 1.213.689.338     | Depreciation of fixed assets                                                                           |
| Pembayaran imbalan kerja                                                                                         | (1.184.290.342)                                                            | (3.547.214.927)   | Payment for employee benefits                                                                          |
| Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:                                                    |                                                                            |                   | Non-deductible expenses:                                                                               |
| Beda tetap                                                                                                       |                                                                            |                   | Permanent differences                                                                                  |
| Representasi dan sumbangan                                                                                       | 1.540.217.820                                                              | 1.849.346.073     | Representation and donation                                                                            |
| Kesejahteraan karyawan                                                                                           | 118.544.199                                                                | 196.154.280       | Employee benefits in kind                                                                              |
| Biaya pajak final dan denda pajak                                                                                | 102.501.536                                                                | 38.315.937        | Final tax expense and tax penalties                                                                    |
| Pendapatan dividen dari Entitas Anak                                                                             | (209.453.750.002)                                                          | (150.765.000.000) | Dividend income from Subsidiaries                                                                      |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga                                                                 | (1.499.667.675)                                                            | (2.099.914.198)   | Income already subjected to final tax - interest                                                       |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**16. TAXATION (continued)**

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

|                                                                                                                           | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                        |                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                           | 2021                                                                       | 2020                   |                                                                                                       |
| Estimasi penghasilan kena pajak:                                                                                          |                                                                            |                        | Estimated taxable income:                                                                             |
| Perusahaan                                                                                                                | 35.810.378.453                                                             | 25.442.376.094         | The Company                                                                                           |
| Entitas Anak                                                                                                              |                                                                            |                        | Subsidiaries                                                                                          |
| ANK                                                                                                                       | 170.257.115.065                                                            | 105.019.631.011        | ANK                                                                                                   |
| SKDA                                                                                                                      | 288.009.665.831                                                            | 217.396.526.826        | SKDA                                                                                                  |
| AAK                                                                                                                       | 116.773.780.285                                                            | 57.351.561.113         | AAK                                                                                                   |
| PGK                                                                                                                       | 18.481.302.114                                                             | 12.396.002.488         | PGK                                                                                                   |
| <b>Total estimasi penghasilan<br/>kena pajak</b>                                                                          | <b>629.332.241.748</b>                                                     | <b>417.606.097.532</b> | <b>Total estimated taxable income</b>                                                                 |
| Estimasi penghasilan kena pajak<br>(dibulatkan)                                                                           |                                                                            |                        | Estimated taxable income (rounded-off)                                                                |
| Perusahaan                                                                                                                | 35.810.378.000                                                             | 25.442.376.000         | Company                                                                                               |
| Entitas Anak                                                                                                              |                                                                            |                        | Subsidiaries                                                                                          |
| ANK                                                                                                                       | 170.257.115.000                                                            | 105.019.631.000        | ANK                                                                                                   |
| SKDA                                                                                                                      | 288.009.665.000                                                            | 217.396.526.000        | SKDA                                                                                                  |
| AAK                                                                                                                       | 116.773.780.000                                                            | 57.351.561.000         | AAK                                                                                                   |
| PGK                                                                                                                       | 18.481.302.000                                                             | 12.396.002.000         | PGK                                                                                                   |
| Beban pajak kini                                                                                                          |                                                                            |                        | Current income tax expense                                                                            |
| Perusahaan(*)                                                                                                             | 6.803.971.820                                                              | 4.834.051.440          | Company(*)                                                                                            |
| Entitas Anak                                                                                                              |                                                                            |                        | Subsidiaries                                                                                          |
| ANK                                                                                                                       | 37.456.565.300                                                             | 23.104.318.820         | ANK                                                                                                   |
| SKDA                                                                                                                      | 63.362.126.300                                                             | 47.827.235.720         | SKDA                                                                                                  |
| AAK                                                                                                                       | 25.690.231.600                                                             | 12.617.343.420         | AAK                                                                                                   |
| PGK                                                                                                                       | 4.065.886.440                                                              | 2.727.120.440          | PGK                                                                                                   |
| <b>Total beban pajak kini</b>                                                                                             | <b>137.378.781.460</b>                                                     | <b>91.110.069.840</b>  | <b>Total current income tax expense</b>                                                               |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan<br>(Catatan 16e)                                                                          | (3.727.681.985)                                                            | 3.274.825.483          | Deferred tax expense (benefit) (Note 16e)                                                             |
| Penyesuaian atas kurang bayar<br>pajak penghasilan badan<br>untuk tahun pajak<br>sebelumnya - Perusahaan<br>(Catatan 16h) | 19.140.646                                                                 | -                      | Adjustment for corporate<br>income tax underpayment<br>for prior fiscal years - Company<br>(Note 16h) |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                                                                                     | <b>133.670.240.121</b>                                                     | <b>94.384.895.323</b>  | <b>Income tax expense - net</b>                                                                       |

\* pada tahun 2021 dan 2020, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

\* in 2021 and 2020, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 16h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                                        | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                       |                                                |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------|
|                                                        | 2021                                                                       | 2020                  |                                                |
| Beban pajak kini                                       |                                                                            |                       | Current income tax expense                     |
| Perusahaan                                             | 6.803.971.820                                                              | 4.834.051.440         | Company                                        |
| Entitas Anak                                           |                                                                            |                       | Subsidiaries                                   |
| SKDA                                                   | 63.362.126.300                                                             | 47.827.235.720        | SKDA                                           |
| ANK                                                    | 37.456.565.300                                                             | 23.104.318.820        | ANK                                            |
| AAK                                                    | 25.690.231.600                                                             | 12.617.343.420        | AAK                                            |
| PGK                                                    | 4.065.886.440                                                              | 2.727.120.440         | PGK                                            |
| Pajak penghasilan dibayar di muka                      |                                                                            |                       | Prepayments of income tax                      |
| Perusahaan                                             |                                                                            |                       | Company                                        |
| Pasal 22                                               | 49.053.000                                                                 | 39.841.000            | Article 22                                     |
| Pasal 25                                               | 2.859.938.997                                                              | 1.323.077.712         | Article 25                                     |
| Entitas Anak                                           |                                                                            |                       | Subsidiaries                                   |
| Pasal 22                                               | 2.792.708.000                                                              | 971.039.000           | Article 22                                     |
| Pasal 23                                               | 190.819.598                                                                | 129.231.918           | Article 23                                     |
| Pasal 25                                               | 60.068.464.280                                                             | 34.259.103.355        | Article 25                                     |
| Utang pajak penghasilan badan                          |                                                                            |                       | Corporate income tax payable                   |
| Perusahaan                                             | 3.894.979.823                                                              | 3.471.132.728         | Company                                        |
| Entitas Anak                                           |                                                                            |                       | Subsidiaries                                   |
| SKDA                                                   | 28.305.544.105                                                             | 24.804.451.004        | SKDA                                           |
| ANK                                                    | 20.379.362.636                                                             | 15.652.484.973        | ANK                                            |
| AAK                                                    | 16.836.389.326                                                             | 9.350.926.023         | AAK                                            |
| PGK                                                    | 2.001.521.695                                                              | 1.108.782.127         | PGK                                            |
| <b>Utang pajak penghasilan badan<br/>(Catatan 16b)</b> | <b>71.417.797.585</b>                                                      | <b>54.387.776.855</b> | <b>Corporate income tax payable (Note 16b)</b> |

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2020 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2020 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2021, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -  
neto adalah sebagai berikut:

|                                                                                                    | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended<br/>December 31,</b> |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                                                                                                    | <b>2021</b>                                                                         | <b>2020</b>            |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan                                             |                                                                                     |                        |
| Penyusutan aset tetap                                                                              | 339.041.270                                                                         | 267.011.654            |
| Penyisihan imbalan kerja                                                                           | 216.966.797                                                                         | (267.841.563)          |
| Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja                                              | 173.668.121                                                                         | (470.694.155)          |
| Penyesuaian tarif pajak atas piutang                                                               | 941.087                                                                             | (2.352.717)            |
| Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap                                                 | (15.337.825)                                                                        | 124.723.765            |
| <b>Total</b>                                                                                       | <b>715.279.450</b>                                                                  | <b>(349.153.016)</b>   |
| Entitas Anak                                                                                       |                                                                                     |                        |
| Penyisihan imbalan kerja                                                                           | 1.298.341.115                                                                       | (1.065.464.336)        |
| Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja                                              | 592.780.014                                                                         | (1.627.240.630)        |
| Penyusutan aset tetap                                                                              | 117.825.924                                                                         | (147.220.419)          |
| Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap                                                 | 32.729.507                                                                          | (84.261.080)           |
| <b>Total</b>                                                                                       | <b>2.041.676.560</b>                                                                | <b>(2.924.186.465)</b> |
| Konsolidasi                                                                                        |                                                                                     |                        |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto                           | 970.725.975                                                                         | (1.486.002)            |
| <b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 16c)</b>                            | <b>3.727.681.985</b>                                                                | <b>(3.274.825.483)</b> |
| <b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain</b> |                                                                                     |                        |
| Perusahaan                                                                                         | (127.835.245)                                                                       | (84.460.715)           |
| Penyesuaian tarif pajak Perusahaan                                                                 | 171.696.389                                                                         | (440.758.342)          |
| Entitas anak                                                                                       | 219.752.398                                                                         | 2.311.979.341          |
| Penyesuaian tarif pajak Entitas anak                                                               | 652.273.182                                                                         | (1.315.413.043)        |
| <b>Total</b>                                                                                       | <b>915.886.724</b>                                                                  | <b>471.347.241</b>     |

**16. TAXATION (continued)**

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

|                                                                                     |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Deferred income tax benefit (expense) Company                                       |  |
| Depreciation of fixed assets                                                        |  |
| Provision for employee benefits                                                     |  |
| Tax rate adjustment for provision for employee benefits                             |  |
| Tax rate adjustment for receivables                                                 |  |
| Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets                                |  |
| <b>Total</b>                                                                        |  |
| Subsidiaries                                                                        |  |
| Provision for employee benefits                                                     |  |
| Tax rate adjustment for provision for employee benefits                             |  |
| Depreciation of fixed assets                                                        |  |
| Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets                                |  |
| <b>Total</b>                                                                        |  |
| Consolidation                                                                       |  |
| Unrealization of gain on inter-company transaction - net                            |  |
| <b>Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 16c)</b>                       |  |
| <b>Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income</b> |  |
| Company                                                                             |  |
| Company's tax rate adjustments                                                      |  |
| Subsidiaries                                                                        |  |
| Subsidiaries' tax rate adjustments                                                  |  |
| <b>Total</b>                                                                        |  |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                                                                         | <b>31 Desember/December 31,</b> |                       |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                                                         | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>           |
| Perusahaan                                                              |                                 |                       |
| Aset pajak tangguhan                                                    |                                 |                       |
| Liabilitas imbalan kerja                                                | 3.888.141.167                   | 3.453.645.105         |
| Penyisihan kerugian kredit<br>ekspektasian dari piutang                 | 10.351.960                      | 9.410.873             |
| Liabilitas pajak tangguhan                                              |                                 |                       |
| Penyusutan aset tetap                                                   | (196.110.624)                   | (519.814.069)         |
| Entitas Anak                                                            |                                 |                       |
| Aset pajak tangguhan                                                    |                                 |                       |
| Liabilitas imbalan kerja                                                | 15.213.687.440                  | 12.450.540.731        |
| Penyusutan aset tetap                                                   | 348.495.120                     | 197.939.689           |
| Konsolidasi                                                             |                                 |                       |
| Keuntungan yang belum<br>direalisasi atas transaksi<br>antar perusahaan | 3.014.448.590                   | 2.043.722.615         |
| Aset pajak tangguhan - neto                                             |                                 |                       |
| Perusahaan                                                              | 3.702.382.503                   | 2.943.241.909         |
| Entitas Anak                                                            | 15.562.182.560                  | 12.648.480.420        |
| Konsolidasi                                                             | 3.014.448.590                   | 2.043.722.615         |
| <b>Total</b>                                                            | <b>22.279.013.653</b>           | <b>17.635.444.944</b> |

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

**16. TAXATION (continued)**

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

|                                                        |
|--------------------------------------------------------|
| Company                                                |
| Deferred tax assets                                    |
| Employee benefits liability                            |
| Provision for expected<br>credit losses of receivables |
| Deferred tax liability                                 |
| Depreciation of fixed assets                           |
| Subsidiaries                                           |
| Deferred tax assets                                    |
| Employee benefits liability                            |
| Depreciation of fixed assets                           |
| Consolidation                                          |
| Unrealized gains on<br>inter-company transactions      |
| Deferred tax assets - net                              |
| Company                                                |
| Subsidiaries                                           |
| Consolidation                                          |
| <b>Total</b>                                           |

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

|                                                                                                                          | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                       |                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                          | 2021                                                                       | 2020                  |                                                                                                      |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian                 | 609.653.614.511                                                            | 420.626.406.830       | Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku                                                                  | 134.123.795.193                                                            | 92.537.809.503        | Income tax expense at the applicable tax rate                                                        |
| Pengaruh atas beda tetap Perusahaan                                                                                      | 57.551.094                                                                 | (3.541.540)           | Effect of permanent differences Company                                                              |
| Entitas Anak                                                                                                             | 1.334.369.891                                                              | 311.870.993           | Subsidiaries                                                                                         |
| Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan                                                             | (1.074.311.340)                                                            | (763.271.280)         | Effect of 5% tax incentive to the Company                                                            |
| Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Perusahaan                            | 19.140.646                                                                 | -                     | Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Company                      |
| Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan                                  | 15.337.825                                                                 | (124.723.765)         | Tax rate adjustment for deferred tax assets for depreciations of fixed assets Company                |
| Entitas Anak                                                                                                             | (32.729.507)                                                               | 84.261.080            | Subsidiaries                                                                                         |
| Pajak tangguhan yang tidak dicatat                                                                                       | (5.524.459)                                                                | (3.222.204)           | Unrecorded deferred tax                                                                              |
| Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyisihan imbalan kerja Perusahaan                               | (173.668.121)                                                              | 470.694.155           | Tax rate adjustment for deferred tax assets of provisions for employee benefits Company              |
| Entitas Anak                                                                                                             | (592.780.014)                                                              | 1.627.240.630         | Subsidiaries                                                                                         |
| Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas piutang Perusahaan                                                | (941.087)                                                                  | 2.352.717             | Tax rate adjustment for deferred tax assets of receivables Company                                   |
| Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan | -                                                                          | 245.425.034           | Tax rate adjustment for deferred tax assets of unrealized gains on inter-company transactions        |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                                                                                    | <b>133.670.240.121</b>                                                     | <b>94.384.895.323</b> | <b>Income tax expense - net</b>                                                                      |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Lainnya**

Perusahaan

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp19.140.646 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Disamping itu, Perusahaan juga menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp102.501.536, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp38.315.937, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perppu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
- c. Perusahaan Terbuka jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

**16. TAXATION (continued)**

**h. Others**

The Company

On March 18, 2021, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") for income tax fiscal year 2020 amounting to Rp19,140,646 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition, the Company also received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp102,501,536, which were charged to expense in 2021.

In 2020, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 amounting to Rp38,315,937, which were charged to expense in 2020.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perppu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease ("Covid-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2020 and 2021;
- b. 20% effective starting fiscal year 2022;
- c. Publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn tax reduction at 3% lower than tariff as stated in point a and b.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Lainnya (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan surat keterangan No. OPR-082/AJK/012022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan surat keterangan No. OPR-038/AJK/012021 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**h. Others (continued)**

The Company (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

For the year ended December 31, 2021, based on notification letter No. OPR-082/AJK/012022 dated January 17, 2022 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2020, based on notification letter No. OPR-028/AJK/012020 dated January 18, 2021 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2020 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Lainnya (lanjutan)**

ANK

Pada tahun 2021, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, dan 2021. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp73.607.192, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp9.763.653, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

SKDA

Pada tahun 2021, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp20.650.769, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp25.611.871, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**h. Others (continued)**

ANK

*In 2021 ANK received another STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, and 2021. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21 and 23 and Value Added Tax totaling Rp73,607,192, which were charged to expense in 2021.*

*In 2020 ANK received another STP for the fiscal years 2018. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp9,763,653, which were charged to expense in 2020.*

SKDA

*In 2021, SKDA received STP for the fiscal years 2020. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp20,650,769, which were charged to expense in 2021.*

*In 2020, SKDA received STP for the fiscal years 2019. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp25,611,871, which were charged to expense in 2020.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**Utang bank**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**1. AAK**

AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Euro2.715.310 yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Januari sampai Maret 2020, AAK melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp43.279.850.914. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan April 2020 sampai dengan Januari 2025.

Pada bulan Desember 2020, AAK telah melunasi seluruh utang kepada BCA.

**2. SKDA**

Pada tahun 2021, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar US\$1.630.035 dan Euro2.628.790 yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Oktober sampai Desember 2021, SKDA melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp66.413.271.809. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2026.

Pada bulan Desember 2021, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman AAK dan SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% dan antara 8,50% sampai dengan 9,75% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**17. LONG-TERM DEBT**

**Bank loans**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**1. AAK**

AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Euro2,715,310 which were used to purchase machineries and equipment. On January to March 2020, AAK made additional drawdowns from this facility amounting to Rp43,279,850,914. The loan is payable in quarterly installments starting from April 2020 up to January 2025.

In December 2020, all of the loans to BCA was already fully paid by AAK.

**2. SKDA**

In 2021, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of US\$1,630,035 and Euro2,628,790 which were used to purchase machineries and equipment. On October to December 2021, SKDA made drawdowns from this facility amounting to Rp66,413,271,809. The loan is payable in quarterly installments starting from October 2021 up to November 2026.

In December 2021, all of the loans to BCA was already fully paid by SKDA. As of December 31, 2021, there are no outstanding loan from this facility.

AAK's and SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.25% tp 8.75% and from 8.50% tp 9.75% in 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama)) dalam laporannya bertanggal 24 Januari 2022 untuk tahun 2021 dan bertanggal 12 Januari 2021 untuk tahun 2020 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

**a. Beban imbalan kerja**

|                            | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended<br/>December 31,</b> |                       |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                            | <b>2021</b>                                                                         | <b>2020</b>           |
| Biaya jasa kini            | 7.676.891.632                                                                       | 7.332.022.523         |
| Biaya bunga                | 5.947.866.232                                                                       | 5.828.981.202         |
| <b>Beban imbalan kerja</b> | <b>13.624.757.864</b>                                                               | <b>13.161.003.725</b> |

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama)) in its reports dated January 24, 2022 for 2021 and dated January 12, 2021 for 2020 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

**a. Employee benefits expense**

Current service cost  
Interest cost  
**Employee benefits expense**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja**

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

|                                                                                        | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended<br/>December 31,</b> |                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                                                        | <b>2021</b>                                                                         | <b>2020</b>           |
| Saldo awal tahun                                                                       | 79.520.885.355                                                                      | 75.456.282.055        |
| Penyisihan selama tahun berjalan                                                       | 13.624.757.864                                                                      | 13.161.003.725        |
| Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain                        | 417.805.240                                                                         | 10.125.084.665        |
| Pembayaran imbalan kerja                                                               | (6.736.994.630)                                                                     | (19.221.485.090)      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                                               | <b>86.826.453.829</b>                                                               | <b>79.520.885.355</b> |
| Disajikan sebagai:                                                                     |                                                                                     |                       |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 14) | 20.919.369.980                                                                      | 16.691.630.155        |
| Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun                                     | 65.907.083.849                                                                      | 62.829.255.200        |

**c. Mutasi pendapatan komprehensif lain**

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

|                          | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended<br/>December 31,</b> |                       |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                          | <b>2021</b>                                                                         | <b>2020</b>           |
| Saldo awal tahun         | 41.198.478.494                                                                      | 31.073.393.829        |
| Tahun berjalan           | 417.805.240                                                                         | 10.125.084.665        |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>41.616.283.734</b>                                                               | <b>41.198.478.494</b> |

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Employee benefits liability**

The following table represent movements in employee benefits liability:

|                                                                                        | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                                                       | 79.520.885.355        | 75.456.282.055        | Balance at beginning of year                                          |
| Penyisihan selama tahun berjalan                                                       | 13.624.757.864        | 13.161.003.725        | Provision during the year                                             |
| Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain                        | 417.805.240           | 10.125.084.665        | Actuarial loss recognized in other comprehensive income               |
| Pembayaran imbalan kerja                                                               | (6.736.994.630)       | (19.221.485.090)      | Employee benefit expense                                              |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                                               | <b>86.826.453.829</b> | <b>79.520.885.355</b> | <b>Balance at end of year</b>                                         |
| Disajikan sebagai:                                                                     |                       |                       | Presented as:                                                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 14) | 20.919.369.980        | 16.691.630.155        | Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 14) |
| Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun                                     | 65.907.083.849        | 62.829.255.200        | Long-term portion                                                     |

**c. Other comprehensive income mutation**

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

|                          | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |                               |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun         | 41.198.478.494        | 31.073.393.829        | Balance at beginning of year  |
| Tahun berjalan           | 417.805.240           | 10.125.084.665        | Current year                  |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>41.616.283.734</b> | <b>41.198.478.494</b> | <b>Balance at end of year</b> |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|                                                                | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                       |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                                | 2021                                                                       | 2020                  |
| Saldo awal tahun                                               | 79.520.885.355                                                             | 75.456.282.055        |
| Biaya jasa kini                                                | 7.676.891.632                                                              | 7.332.022.523         |
| Beban bunga                                                    | 5.947.866.232                                                              | 5.828.981.202         |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja: |                                                                            |                       |
| Penyesuaian historis                                           | 489.174.844                                                                | 7.598.171.534         |
| Perubahan asumsi finansial                                     | (71.369.604)                                                               | 2.497.859.511         |
| Perubahan asumsi demografis                                    | -                                                                          | 29.053.620            |
| Pembayaran selama tahun berjalan                               | (6.736.994.630)                                                            | (19.221.485.090)      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                       | <b>86.826.453.829</b>                                                      | <b>79.520.885.355</b> |

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

|                                                 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 | 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017 |                                                  |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti             | 86.826.453.829                         | 79.520.885.355                         | 75.456.282.055                         | 53.791.038.769                         | 51.283.533.739                         | Present value of defined benefits obligation     |
| Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program | 489.174.844                            | 7.598.171.534                          | 18.202.771.337                         | 5.502.637.432                          | 4.851.556.952                          | Adjustments arising from the liabilities program |

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

|                                              |  |
|----------------------------------------------|--|
| Balance at beginning of the year             |  |
| Current service cost                         |  |
| Interest cost                                |  |
| Actuarial loss (gain) on benefit obligation: |  |
| Experience adjustment                        |  |
| Change in financial assumption               |  |
| Change in demographic assumption             |  |
| Payments during the year                     |  |
| <b>Balance at end of year</b>                |  |

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2021 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2021 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1%.

|                                            | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Year ended<br>December 31, 2021 |                                                      |                                         |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
|                                            | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021                                                      | 31 Desember 2021/<br>Year ended<br>December 31, 2021 |                                         |
|                                            | Nilai kini liabilitas imbalan pasti/<br>Present value of defined benefits obligation        | Biaya jasa kini/<br>Current service cost             |                                         |
| Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%    | 80.459.852.500                                                                              | 7.000.280.941                                        | Increase in interest rate by 1%         |
| Penurunan persentase diskonto sebesar 1%   | 94.246.192.863                                                                              | 8.482.899.650                                        | Decrease in interest rate by 1%         |
| Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%  | 93.071.884.740                                                                              | 8.278.481.456                                        | Increase in salary increment rate by 1% |
| Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1% | 80.589.419.141                                                                              | 7.009.987.326                                        | Decrease in salary increment rate by 1% |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

|                    | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |                   |
|--------------------|----------------------------------------|-------------------|
| 1 tahun            | 20.919.369.980                         | Within one year   |
| 2 - 5 tahun        | 15.605.950.272                         | 2 - 5 years       |
| Lebih dari 5 tahun | 833.194.530.980                        | More than 5 years |
| <b>Total</b>       | <b>869.719.851.232</b>                 | <b>Total</b>      |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 7,2% sampai dengan 7,4% dan 7,1% sampai dengan 7,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020
- Usia pensiun: 55 tahun

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

For the year ended December 31, 2021, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja", as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

For the year ended December 31, 2020, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

- Discount rate: ranging from 7.2% to 7.4% and 7.1% to 7.5% per annum in 2021 and 2020, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2021 and 2020, respectively
- Retirement age: 55 years

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                    | <b>31 Desember/December 31,</b> |                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                                                                                                    | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>           |
| PT Primagraha Keramindo                                                                                            | 23.172.864.328                  | 19.508.563.236        |
| PT Sinar Karya Duta Abadi                                                                                          | 993.866.246                     | 846.588.628           |
| PT Arwana Nuansakeramik                                                                                            | 367.809.989                     | 315.149.619           |
| PT Arwana Anugerah Keramik                                                                                         | 320.282.660                     | 230.879.673           |
| <b>Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan</b> | <b>24.854.823.223</b>           | <b>20.901.181.156</b> |

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp5.049.892.067 pada tahun 2021 (2020: Rp3.015.987.157).

ANK, SKDA, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp76.050.000, Rp145.200.000, dan Rp875.000.000 pada tahun 2021 (2020: ANK, SKDA, AAK, dan PGK masing-masing sebesar Rp65.000.000, Rp82.500.000, Rp19.875.000, dan Rp525.000.000).

**Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

|                                  | <b>31 Desember/December 31,</b> |                       |
|----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                  | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>           |
| Aset lancar                      | 722.793.135.544                 | 644.028.872.823       |
| Aset tidak lancar                | 15.509.433.578                  | 16.117.114.357        |
| Liabilitas jangka pendek         | (664.491.683.595)               | (597.642.774.705)     |
| Liabilitas jangka panjang        | (7.602.681.982)                 | (6.764.440.620)       |
| <b>Total ekuitas</b>             | <b>66.208.203.545</b>           | <b>55.738.771.855</b> |
| Yang dapat diatribusikan kepada: |                                 |                       |
| Pemilik Entitas Induk            | 43.035.339.217                  | 36.230.208.619        |
| Kepentingan nonpengendali        | 23.172.864.328                  | 19.508.563.236        |

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo  
PT Sinar Karya Duta Abadi  
PT Arwana Nuansakeramik  
PT Arwana Anugerah Keramik

**Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries**

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp5,049,892,067 in 2021 (2020: Rp3,015,987,157).

ANK, SKDA, and PGK amounting to Rp76,050,000, Rp145,200,000, and Rp875,000,000, respectively in 2021 (2020: ANK, SKDA, AAK, and PGK amounting to Rp65,000,000, Rp82,500,000, Rp19,875,000, and Rp525,000,000, respectively).

**Subsidiary that has material non-controlling interest**

As of December 31, 2021 and 2020, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets  
Non-current assets  
Current liabilities  
Non-current liabilities

**Total equity**

Attributable to:  
Owners of the Parent Entity  
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

|                                                           | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                      |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                                           | 2021                                                                       | 2020                 |
| Penjualan neto                                            | 2.419.878.567.900                                                          | 2.098.349.829.812    |
| Beban pokok penjualan                                     | (2.366.706.383.868)                                                        | (2.053.962.699.377)  |
| Beban operasi                                             | (44.314.486.315)                                                           | (36.514.999.130)     |
| Beban lain-lain                                           | 8.022.833.717                                                              | 3.157.744.058        |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan                      | 16.880.531.434                                                             | 11.029.875.363       |
| Beban pajak penghasilan - neto                            | (3.822.825.526)                                                            | (2.776.685.987)      |
| Laba tahun berjalan                                       | 13.057.705.908                                                             | 8.253.189.376        |
| Penghasilan komprehensif lain - neto                      | (88.274.218)                                                               | (580.280.569)        |
| <b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>      | <b>12.969.431.690</b>                                                      | <b>7.672.908.807</b> |
| Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | 4.539.301.092                                                              | 2.685.518.082        |
| Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali     | 875.000.000                                                                | 525.000.000          |

Ringkasan laporan arus kas

|                                          | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                     |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|                                          | 2021                                                                       | 2020                |
| Aktivitas operasi                        | 12.866.655.383                                                             | 19.114.709.716      |
| Aktivitas investasi                      | 289.920.876                                                                | (152.064.088)       |
| Aktivitas pendanaan                      | (13.172.093.382)                                                           | (18.990.088.450)    |
| <b>Penurunan neto kas dan setara kas</b> | <b>(15.517.123)</b>                                                        | <b>(27.442.822)</b> |

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)**

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

|                                                | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                      |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                                | 2021                                                                       | 2020                 |
| Net sales                                      | 2.419.878.567.900                                                          | 2.098.349.829.812    |
| Cost of goods sold                             | (2.366.706.383.868)                                                        | (2.053.962.699.377)  |
| Operating expenses                             | (44.314.486.315)                                                           | (36.514.999.130)     |
| Other expenses                                 | 8.022.833.717                                                              | 3.157.744.058        |
| Income before income tax expense               | 16.880.531.434                                                             | 11.029.875.363       |
| Income tax expense - net                       | (3.822.825.526)                                                            | (2.776.685.987)      |
| Profit for the year                            | 13.057.705.908                                                             | 8.253.189.376        |
| Other comprehensive income - net               | (88.274.218)                                                               | (580.280.569)        |
| <b>Total comprehensive income for the year</b> | <b>12.969.431.690</b>                                                      | <b>7.672.908.807</b> |
| Attributable to non-controlling interests      | 4.539.301.092                                                              | 2.685.518.082        |
| Dividend paid to non-controlling interests     | 875.000.000                                                                | 525.000.000          |

The summarized of statement of cash flows

|                                                  | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                     |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|                                                  | 2021                                                                       | 2020                |
| Operating activities                             | 12.866.655.383                                                             | 19.114.709.716      |
| Investing activities                             | 289.920.876                                                                | (152.064.088)       |
| Financing activities                             | (13.172.093.382)                                                           | (18.990.088.450)    |
| <b>Net decrease in cash and cash equivalents</b> | <b>(15.517.123)</b>                                                        | <b>(27.442.822)</b> |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

| 31 Desember 2021/December 31, 2021                                                    |                                                                                      |                                                    |                       |                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Pemegang saham                                                                        | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Total/Total           | Stockholders                     |
| Tandean Rustandy                                                                      | 2.739.979.400                                                                        | 37,68%                                             | 34.249.742.500        | Tandean Rustandy                 |
| PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) | 1.037.195.000                                                                        | 14,26%                                             | 12.964.937.500        | PT Suprakreasi Eradinamika       |
|                                                                                       | 3.494.024.276                                                                        | 48,06%                                             | 43.675.303.450        | Public (each below 5% ownership) |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>7.271.198.676</b>                                                                 | <b>100,00%</b>                                     | <b>90.889.983.450</b> | <b>Total</b>                     |
| Saham treasuri                                                                        | 70.232.300                                                                           |                                                    | 877.903.750           | Treasury stock                   |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>7.341.430.976</b>                                                                 |                                                    | <b>91.767.887.200</b> | <b>Total</b>                     |
| 31 Desember 2020/December 31, 2020                                                    |                                                                                      |                                                    |                       |                                  |
| Pemegang saham                                                                        | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Total/Total           | Stockholders                     |
| Tandean Rustandy                                                                      | 2.740.000.000                                                                        | 37,76%                                             | 34.250.000.000        | Tandean Rustandy                 |
| PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) | 1.030.000.000                                                                        | 14,20%                                             | 12.875.000.000        | PT Suprakreasi Eradinamika       |
|                                                                                       | 3.485.662.176                                                                        | 48,04%                                             | 43.570.777.200        | Public (each below 5% ownership) |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>7.255.662.176</b>                                                                 | <b>100,00%</b>                                     | <b>90.695.777.200</b> | <b>Total</b>                     |
| Saham treasuri                                                                        | 85.768.800                                                                           |                                                    | 1.072.110.000         | Treasury stock                   |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>7.341.430.976</b>                                                                 |                                                    | <b>91.767.887.200</b> | <b>Total</b>                     |

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tahun 2018, total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935.

Pada tahun 2019, total saham yang dibeli adalah sebanyak 5.310.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp2.428.071.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp6.070.183, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp2.434.141.583.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan melalui surat No. 033/ACM/CS/III/2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 3 Maret 2020 hingga 3 Maret 2021 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2020, total saham yang dibeli adalah sebanyak 71.177.600 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp26.577.897.346. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp66.444.743, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp26.644.342.088. Pada tanggal 31 Desember 2020, total saham treasury 85.768.800 lembar dengan nilai Rp32.366.497.606.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2021, total saham treasury 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

*In 2018, the total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400. The commission paid for this transaction amounting to: Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935.*

*In 2019, the total shares purchased were 5,310,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp2,428,071,400. The commission paid for this transaction amounting to Rp6,070,183, resulting in the total funds paid to be Rp2,434,141,583.*

*On March 4, 2020, the Company, through letter No. 033/ACM/CS/III/2020 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to a maximum of Rp30,000,000,000. The repurchase will done within a period of 12 months, from March 3, 2020 until March 3, 2021 and will be done through several transactions.*

*In 2020, the total shares purchased were 71,177,600 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp26,577,897,346. The commission paid for this transaction amounting to Rp66,444,743, resulting in the total funds paid to be Rp26,644,342,088. As of December 31, 2020, total treasury stock 85,768,800 shares amounting to Rp32,366,497,606.*

*In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 21). As of December 31, 2021, total treasury stock 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                       | <b>31 Desember/December 31,</b> |                      |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                                                                       | <b>2021</b>                     | <b>2020</b>          |
| Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001                | 2.500.000.000                   | 2.500.000.000        |
| Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006              | 2.173.449.960                   | 2.173.449.960        |
| <b>Total</b>                                                          | <b>4.673.449.960</b>            | <b>4.673.449.960</b> |
| Biaya emisi efek dari:                                                |                                 |                      |
| Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001                | 1.924.936.285                   | 1.924.936.285        |
| Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006              | 2.346.528.180                   | 2.346.528.180        |
| <b>Total</b>                                                          | <b>4.271.464.465</b>            | <b>4.271.464.465</b> |
| <b>Neto</b>                                                           | <b>401.985.495</b>              | <b>401.985.495</b>   |
| Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2021 (Catatan 20) | 5.090.630.637                   | -                    |
| Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016              | 429.608.631                     | 429.608.631          |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali          | (169.803.318)                   | (169.803.318)        |
| <b>Net</b>                                                            | <b>5.752.421.445</b>            | <b>661.790.808</b>   |

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

|                                                                                     |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001                 |  |
| Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006              |  |
| <b>Total</b>                                                                        |  |
| Shares issuance costs on:                                                           |  |
| Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001                 |  |
| Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006              |  |
| <b>Total</b>                                                                        |  |
| <b>Net</b>                                                                          |  |
| Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 20)        |  |
| Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016                  |  |
| Difference arising from restructuring transactions of entities under common control |  |
| <b>Net</b>                                                                          |  |

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA"), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

*On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA") representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2021, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 5, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sebesar Rp217.669.865.280. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 5 April 2021 sebesar Rp218.107.601.280 (selisih sebesar Rp437.736.000 merupakan dividen tambahan dari penjualan kembali 14.591.200 lembar saham treasury).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2020, yang telah diaktakan dalam akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 6, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp22 per saham atau sebesar Rp161.511.481.472. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 23 Maret 2020 sebesar Rp161.094.167.872 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp417.313.600).

**22. CASH DIVIDEND**

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2021, which was notarized under deed No. 5 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp30 per share or totaling Rp217,669,865,280. The Company paid the cash dividend totaling Rp 218,107,601,280 on April 5, 2021 (the difference of Rp437,736,000 represents additional dividend paid from resale of 14,591,200 treasury stock).

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 3, 2020, which was notarized under deed No. 6 of Stephanie Wilamarta, S.H., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp22 per share or totaling Rp161,511,481,472. The Company paid the cash dividend totaling Rp161,094,167,872 on March 23, 2020 (net of treasury stock amounting to Rp417,313,600).

**23. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

|                                   | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                          |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                                   | 2021                                                                       | 2020                     |
| Penjualan                         |                                                                            |                          |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 28) | 2.241.514.659.902                                                          | 1.964.283.308.324        |
| Pihak ketiga                      | 325.916.924.261                                                            | 257.587.456.231          |
| Total penjualan kotor             | 2.567.431.584.163                                                          | 2.221.870.764.555        |
| Potongan dan retur penjualan      | (12.550.601.579)                                                           | (10.127.171.419)         |
| <b>Penjualan neto</b>             | <b>2.554.880.982.584</b>                                                   | <b>2.211.743.593.136</b> |

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.755.747.892.703 dan Rp1.555.754.349.293 merupakan 68,72% dan 70,34% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2021 dan 2020.

**23. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

|                                   | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                          |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                                   | 2021                                                                       | 2020                     |
| Penjualan                         |                                                                            |                          |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 28) | 2.241.514.659.902                                                          | 1.964.283.308.324        |
| Pihak ketiga                      | 325.916.924.261                                                            | 257.587.456.231          |
| Total penjualan kotor             | 2.567.431.584.163                                                          | 2.221.870.764.555        |
| Potongan dan retur penjualan      | (12.550.601.579)                                                           | (10.127.171.419)         |
| <b>Penjualan neto</b>             | <b>2.554.880.982.584</b>                                                   | <b>2.211.743.593.136</b> |

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,755,747,892,703 and Rp1,555,754,349,293 representing 68.72% and 70.34% of the consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2021 and 2020.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

|                                | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                          |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                                | 2021                                                                       | 2020                     |
| Bahan baku yang digunakan      | 516.460.043.549                                                            | 486.926.541.242          |
| Upah buruh langsung            | 68.998.792.571                                                             | 64.751.861.096           |
| Beban pabrikasi                | 1.066.553.272.125                                                          | 992.834.781.774          |
| Total beban produksi           | 1.652.012.108.245                                                          | 1.544.513.184.112        |
| Persediaan barang dalam proses |                                                                            |                          |
| Awal tahun                     | 5.619.612.978                                                              | 6.496.406.904            |
| Akhir tahun                    | (7.491.829.341)                                                            | (5.619.612.978)          |
| Beban pokok produksi           | 1.650.139.891.882                                                          | 1.545.389.978.038        |
| Persediaan barang jadi         |                                                                            |                          |
| Awal tahun                     | 86.736.099.038                                                             | 50.082.545.351           |
| Akhir tahun                    | (101.123.461.570)                                                          | (86.736.099.038)         |
| <b>Beban pokok penjualan</b>   | <b>1.635.752.529.350</b>                                                   | <b>1.508.736.424.351</b> |

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used  
Direct labor  
Manufacturing overhead  
Total production cost  
Work in process  
At beginning of year  
At end of year  
Cost of goods manufactured  
Finished goods  
At beginning of year  
At end of year  
Cost of goods sold

In 2021 and 2019, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

**25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|                                                  | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                 |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                  | 2021                                                                       | 2020            |
| <u>Beban penjualan</u>                           |                                                                            |                 |
| Pengangkutan dan pengiriman                      | 182.772.110.370                                                            | 164.098.032.471 |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan            | 23.989.643.624                                                             | 19.856.872.809  |
| Komisi penjualan                                 | 14.937.924.203                                                             | 17.344.906.249  |
| Promosi dan iklan                                | 2.635.345.816                                                              | 3.255.485.410   |
| Transportasi                                     | 935.769.423                                                                | 857.578.554     |
| Sumbangan dan representasi                       | 903.923.436                                                                | 869.809.170     |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10)               | 776.996.083                                                                | 780.340.084     |
| Perlengkapan kantor                              | 487.384.490                                                                | 375.564.935     |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000) | 1.130.172.662                                                              | 1.165.814.895   |
| Total                                            | 228.569.270.107                                                            | 208.604.404.577 |

Selling expenses  
Transportation and loading  
Salaries, wages and employee benefits  
Sales commission  
Promotion and advertising  
Transportation  
Donations and representation  
Depreciation of fixed assets (Note 10)  
Office supplies  
Others (each below Rp400,000,000)  
Total

**25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:  
(continued)

|                                                     | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                        |                                            |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------|
|                                                     | 2021                                                                       | 2020                   |                                            |
| <u>Beban umum dan administrasi</u>                  |                                                                            |                        | <u>General and administrative expenses</u> |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan               | 50.887.197.719                                                             | 44.933.537.215         | Salaries, wages and employee benefits      |
| Sumbangan dan representasi                          | 13.871.969.208                                                             | 11.827.211.377         | Donations and representation               |
| Perlengkapan kantor                                 | 10.287.964.225                                                             | 5.197.699.085          | Office supplies                            |
| Perjalanan dinas dan transportasi                   | 6.978.996.866                                                              | 4.770.515.556          | Travelling and transportation              |
| Jasa profesional                                    | 3.400.981.577                                                              | 2.755.702.054          | Professional fees                          |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10)                  | 3.395.668.092                                                              | 3.045.972.008          | Depreciation of fixed assets (Note 10)     |
| Pemeliharaan dan perbaikan                          | 2.084.948.583                                                              | 2.707.204.687          | Repairs and maintenance                    |
| Pajak dan perijinan                                 | 1.331.487.809                                                              | 833.282.215            | Taxes and licenses                         |
| Telekomunikasi                                      | 542.463.934                                                                | 446.874.662            | Telecommunication                          |
| Listrik dan air                                     | 491.956.672                                                                | 495.224.001            | Electricity and water                      |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp400.000.000) | 1.045.276.742                                                              | 1.426.201.363          | Others (each below Rp400,000,000)          |
| Total                                               | 94.318.911.427                                                             | 78.439.424.223         | Total                                      |
| <b>Total beban usaha</b>                            | <b>322.888.181.534</b>                                                     | <b>287.043.828.800</b> | <b>Total operating expenses</b>            |

**26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**26. FINANCE INCOME AND COSTS**

This account consists of:

|                                     | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                       |                                           |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------|
|                                     | 2021                                                                       | 2020                  |                                           |
| <u>Pendapatan keuangan</u>          |                                                                            |                       | <u>Finance income</u>                     |
| Bunga deposito berjangka            | 11.036.920.108                                                             | 10.684.663.569        | Interest of time deposits                 |
| Bunga bank                          | 367.470.728                                                                | 177.959.012           | Interest of cash in bank                  |
| <b>Total</b>                        | <b>11.404.390.836</b>                                                      | <b>10.862.622.581</b> | <b>Total</b>                              |
| <u>Beban keuangan</u>               |                                                                            |                       | <u>Finance costs</u>                      |
| Beban bunga                         |                                                                            |                       | Interest expense                          |
| Utang bank                          | 2.626.341.997                                                              | 5.969.762.486         | Bank loans                                |
| Utang pembiayaan konsumen           | 18.392.931                                                                 | 27.005.414            | Consumer financing payable                |
| Beban administrasi bank dan provisi | 1.822.376.246                                                              | 4.384.938.152         | Bank administration charges and provision |
| <b>Total</b>                        | <b>4.467.111.174</b>                                                       | <b>10.381.706.052</b> | <b>Total</b>                              |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

|                                                                           | 2021            |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 470.902.542.490 |
| Total rata-rata tertimbang saham                                          | 7.268.660.559   |
| Laba bersih per saham                                                     | 64,79           |

**27. EARNINGS PER SHARE**

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

|                                                                 | 2020            |  |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------|--|
| Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity | 323.013.050.227 |  |
| Weighted-average number of shares                               | 7.283.157.026   |  |
| Earnings per share                                              | 44,35           |  |

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

|                                     | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended<br>December 31, |                          |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                                     | 2021                                                                       | 2020                     |
| <b>Pihak-pihak berelasi lainnya</b> |                                                                            |                          |
| CSA                                 | 1.755.747.892.703                                                          | 1.555.754.349.293        |
| CLS                                 | 250.231.269.233                                                            | 206.451.496.555          |
| CHS                                 | 164.871.926.941                                                            | 138.277.819.499          |
| CALS                                | 70.663.571.025                                                             | 63.799.642.977           |
| <b>Total penjualan</b>              | <b>2.241.514.659.902</b>                                                   | <b>1.964.283.308.324</b> |

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 23), which are categorized as other related parties, the details of which follow:

|                              | Persentase dari total penjualan<br>neto konsolidasi/Percentage<br>to consolidated net sales |               |      |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|
|                              | 2021                                                                                        | 2020          |      |
| <b>Other related Parties</b> |                                                                                             |               |      |
| CSA                          | 68,72%                                                                                      | 70,34%        | CSA  |
| CLS                          | 9,79%                                                                                       | 9,34%         | CLS  |
| CHS                          | 6,45%                                                                                       | 6,25%         | CHS  |
| CALS                         | 2,77%                                                                                       | 2,88%         | CALS |
| <b>Total sales</b>           | <b>87,73%</b>                                                                               | <b>88,81%</b> |      |

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp645.746.213.801 pada tahun 2021 (2020: Rp577.258.937.189), yang pada tanggal 31 Desember 2021 mencerminkan 28,78% (2020: 29,29%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp645,746,213,801 in 2021 (2020: Rp577,258,937,189), which represent 28.78% in 2021 (2020: 29.29%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

|                                            | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                                    |                                            |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                            | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b>      | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                            |
| <b>Aset Keuangan Lancar</b>                |                                                |                                    | <b>Current Financial Assets</b>            |
| Kas dan setara kas                         | 602.550.379.682                                | 602.550.379.682                    | Cash and cash equivalents                  |
| Piutang usaha                              |                                                |                                    | Trade receivables                          |
| Pihak berelasi                             | 645.746.213.801                                | 645.746.213.801                    | Related parties                            |
| Pihak ketiga - neto                        | 35.752.013.917                                 | 35.752.013.917                     | Third parties - net                        |
| Piutang lain-lain                          | 953.025.114                                    | 953.025.114                        | Other receivables                          |
| <b>Sub-total</b>                           | <b>1.285.001.632.514</b>                       | <b>1.285.001.632.514</b>           | <b>Sub-total</b>                           |
| <b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>          |                                                |                                    | <b>Non-current Financial Assets</b>        |
| Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan | 1.097.557.175                                  | 1.097.557.175                      | Other non-current assets-security deposits |
| <b>Total</b>                               | <b>1.286.099.189.689</b>                       | <b>1.286.099.189.689</b>           | <b>Total</b>                               |
| <b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>          |                                                |                                    | <b>Current Financial Liabilities</b>       |
| Utang jangka pendek                        |                                                |                                    | Short-term debts                           |
| Utang bank                                 | 19.606.295.657                                 | 19.606.295.657                     | Bank loan                                  |
| Utang pembiayaan konsumen                  | 217.261.135                                    | 217.261.135                        | Consumer financing payable                 |
| Utang usaha kepada pihak ketiga            | 283.642.988.384                                | 283.642.988.384                    | Trade payables to third parties            |
| Utang lain-lain                            | 8.282.307.089                                  | 8.282.307.089                      | Other payables                             |
| Beban akrual                               | 173.021.471.650                                | 173.021.471.650                    | Accrued expenses                           |
| <b>Total</b>                               | <b>484.770.323.915</b>                         | <b>484.770.323.915</b>             | <b>Total</b>                               |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

|                                            | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                    |                                            |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                            | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b>      | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                            |
| <b>Aset Keuangan Lancar</b>                |                                                |                                    | <b>Current Financial Assets</b>            |
| Kas dan setara kas                         | 435.881.790.280                                | 435.881.790.280                    | Cash and cash equivalents                  |
| Piutang usaha                              |                                                |                                    | Trade receivables                          |
| Pihak berelasi                             | 577.258.937.189                                | 577.258.937.189                    | Related parties                            |
| Pihak ketiga - neto                        | 37.334.730.323                                 | 37.334.730.323                     | Third parties - net                        |
| Piutang lain-lain                          | 1.413.912.149                                  | 1.413.912.149                      | Other receivables                          |
| <b>Sub-total</b>                           | <b>1.051.889.369.941</b>                       | <b>1.051.889.369.941</b>           | <b>Sub-total</b>                           |
| <b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>          |                                                |                                    | <b>Non-current Financial Assets</b>        |
| Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan | 1.056.757.174                                  | 1.056.757.174                      | Other non-current assets-security deposits |
| <b>Total</b>                               | <b>1.052.946.127.115</b>                       | <b>1.052.946.127.115</b>           | <b>Total</b>                               |
| <b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>          |                                                |                                    | <b>Current Financial Liabilities</b>       |
| Utang jangka pendek                        |                                                |                                    | Short-term debts                           |
| Utang bank                                 | 29.703.552.967                                 | 29.703.552.967                     | Bank loan                                  |
| Utang pembiayaan konsumen                  | 87.113.255                                     | 87.113.255                         | Consumer financing payable                 |
| Utang usaha kepada pihak ketiga            | 295.373.758.438                                | 295.373.758.438                    | Trade payables to third parties            |
| Utang lain-lain                            | 16.995.731.121                                 | 16.995.731.121                     | Other payables                             |
| Beban akrual                               | 170.229.340.175                                | 170.229.340.175                    | Accrued expenses                           |
| <b>Total</b>                               | <b>512.389.495.956</b>                         | <b>512.389.495.956</b>             | <b>Total</b>                               |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**a. Short-term financial assets and liabilities**

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debt) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**b. Long-term financial assets and liabilities**

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**i. Risk management**

**Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.*

**Foreign currency risk**

*The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

|                                      |                | Setara dengan Rupiah/<br>Equivalent in Rupiah |                                      |
|--------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                      |                | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021        | 2 Februari 2022/<br>February 2, 2022 |
| Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency |                |                                               |                                      |
| Aset                                 |                |                                               |                                      |
| Kas dan setara kas                   | US\$ 240.393   | 3.430.169.826                                 | 3.459.736.056                        |
|                                      | Euro 2.110     | 34.028.117                                    | 33.916.140                           |
|                                      | HK\$ 2.450     | 4.483.108                                     | 4.520.250                            |
| Piutang usaha -<br>Pihak ketiga      | US\$ 121.083   | 1.727.726.449                                 | 1.742.626.536                        |
| Total aset                           |                | 5.196.407.500                                 | 5.240.798.982                        |
| Liabilitas                           |                |                                               |                                      |
| Utang usaha kepada<br>pihak ketiga   | US\$ 3.076.915 | 43.904.495.352                                | 44.282.960.680                       |
|                                      | Euro 229.845   | 3.706.712.265                                 | 3.694.528.530                        |
|                                      | SIN\$ 3.559    | 37.489.940                                    | 37.807.257                           |
|                                      | AUD\$ 72       | 740.602                                       | 730.440                              |
| Utang lain-lain                      | Euro 54.440    | 877.953.880                                   | 875.068.560                          |
| Beban akrual                         | US\$ 2.013.895 | 28.736.267.755                                | 28.983.976.840                       |
| Total liabilitas                     |                | 77.263.659.794                                | 77.875.072.307                       |
| Liabilitas neto                      |                | 72.067.252.294                                | 72.634.273.325                       |

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

| Mata Uang Asing                | 31 Desember/<br>December 31,<br>2021 | 2 Februari/<br>February 2,<br>2022 | Foreign Currency              |
|--------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| 1 Euro Eropa (Euro)            | 16.127                               | 16.074                             | 1 European euro (Euro)        |
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 14.269                               | 14.392                             | 1 United States dollar (US\$) |
| 1 Dolar Singapura (SIN\$)      | 10.534                               | 10.623                             | 1 Singapore dollar (SIN\$)    |
| 1 Dolar Australia (AUD\$)      | 10.344                               | 10.145                             | 1 Australian dollar (AUD\$)   |
| 1 Dolar Hong Kong (HK\$)       | 1.830                                | 1.845                              | 1 Hong Kong dollar (HK\$)     |

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 2 Februari 2022, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp567.021.031.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 2, 2022, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp567,021,031.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

|                                             | <b>Bruto/Gross (*)</b>   |
|---------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b> |                          |
| Bank dan deposito berjangka                 | 602.332.984.354          |
| Piutang usaha                               |                          |
| Pihak berelasi                              | 645.746.213.801          |
| Pihak ketiga - neto                         | 35.752.013.917           |
| Piutang lain-lain                           | 953.025.114              |
| Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan  | 1.097.557.175            |
| <b>Total</b>                                | <b>1.285.881.794.361</b> |

(\*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Credit risk**

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

|                                              |
|----------------------------------------------|
| <b>Loans and receivables:</b>                |
| Cash in banks and time deposits              |
| Trade receivables                            |
| Related parties                              |
| Third parties - net                          |
| Other receivables                            |
| Other non-current assets - security deposits |

**Total**

(\*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

|                                                                    | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Below 1 year | 1-2 tahun/years | 2-3 tahun/years | 3-5 tahun/years | Lebih dari/<br>Over<br>5 tahun/years | Biaya bunga<br>dan provisi/<br>Interest expense<br>and provision | Nilai tercatat<br>pada tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Carrying value<br>as of<br>December 2021 |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Utang jangka pendek/Short-term debts<br>Utang bank/Bank loan       | 19.632.282.866                          | -               | -               | -               | -                                    | (25.987.209)                                                     | 19.606.295.657                                                                                  |
| Utang pembiayaan konsumen/<br>Consumer financing payable           | 223.073.464                             | -               | -               | -               | -                                    | (5.812.329)                                                      | 217.261.135                                                                                     |
| Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade<br>payables to third parties | 283.642.988.384                         | -               | -               | -               | -                                    | -                                                                | 283.642.988.384                                                                                 |
| Utang lain-lain/Other payables                                     | 8.282.307.089                           | -               | -               | -               | -                                    | -                                                                | 8.282.307.089                                                                                   |
| Beban akrual/Accrued expenses                                      | 173.021.471.650                         | -               | -               | -               | -                                    | -                                                                | 173.021.471.650                                                                                 |
| <b>Total/Total</b>                                                 | <b>484.802.123.453</b>                  | <b>-</b>        | <b>-</b>        | <b>-</b>        | <b>-</b>                             | <b>(31.799.538)</b>                                              | <b>484.770.323.915</b>                                                                          |

**Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**Commodity price risk**

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas (lanjutan)**

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

**ii. Manajemen modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2021, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2021.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Commodity price risk (continued)**

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

**ii. Capital management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2021, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**ii. Manajemen modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

|                                                                                    |                          |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi |                          |
| Utang jangka pendek:                                                               |                          |
| Utang bank                                                                         | 19.606.295.657           |
| Utang pembiayaan konsumen                                                          | 217.261.135              |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                            | <b>19.823.556.792</b>    |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                               | <b>1.573.169.882.477</b> |
| <b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>                                                | <b>0,01</b>              |

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**ii. Capital management (continued)**

As of December 31, 2021, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

|                                             |  |
|---------------------------------------------|--|
| Liabilities at fair value or amortized cost |  |
| Short-term debts:                           |  |
| Bank loans                                  |  |
| Consumer financing payable                  |  |
| <b>Total Liabilities</b>                    |  |
| <b>Total Equity</b>                         |  |
| <b>Debt-to-equity ratio</b>                 |  |

**31. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/<br>Year ended December 31, 2021 |                            |                             |                           |                              |                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                                                                                |
| <b>Penjualan</b>                                                                   |                            |                             |                           |                              | <b>Sales</b>                                                                   |
| Penjualan ekstern                                                                  | 135.002.414.684            | 2.419.878.567.900           | -                         | 2.554.880.982.584            | External sales                                                                 |
| Penjualan antar segmen                                                             | 2.374.702.827.577          | -                           | (2.374.702.827.577)       | -                            | Inter-segment sales                                                            |
| Penjualan netto                                                                    | 2.509.705.242.261          | 2.419.878.567.900           | (2.374.702.827.577)       | 2.554.880.982.584            | Net sales                                                                      |
| <br>Hasil segmen - laba kotor                                                      | <br>879.658.308.250        | <br>53.172.184.032          | <br>(13.702.039.048)      | <br>919.128.453.234          | <br>Segment income - gross profit                                              |
| Beban usaha                                                                        | (288.201.926.959)          | (44.315.399.392)            | 9.629.144.817             | (322.888.181.534)            | Operating expenses                                                             |
| Lain-lain - neto                                                                   | 487.361.099.659            | 9.953.046.954               | (490.838.083.464)         | 6.476.063.149                | Miscellaneous income (expense) - net                                           |
| Laba usaha                                                                         | 1.078.817.480.950          | 18.809.831.594              | (494.910.977.695)         | 602.716.334.849              | Income from operations                                                         |
| <br>Pendapatan keuangan                                                            | <br>11.404.390.836         | <br>-                       | <br>-                     | <br>11.404.390.836           | <br>Finance income                                                             |
| Beban keuangan                                                                     | (2.561.757.935)            | (1.929.300.160)             | 23.946.921                | (4.467.111.174)              | Finance costs                                                                  |
| Beban pajak - neto                                                                 | (129.847.414.595)          | (3.822.825.526)             | -                         | (133.670.240.121)            | Income tax expense - net                                                       |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                         | <b>957.812.699.256</b>     | <b>13.057.705.908</b>       | <b>(494.887.030.774)</b>  | <b>475.983.374.390</b>       | <b>Profit for the year</b>                                                     |
| <br>Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi      | <br>586.355.702            | <br>(88.274.218)            | <br>-                     | <br>498.081.484              | <br>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi menurut segment usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information based on business segment is as followed: (continued)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/<br>Year ended December 31, 2021 |                            |                             |                           |                              |                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                                                                            |
| <b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                               | <b>958.399.054.958</b>     | <b>12.969.431.690</b>       | <b>(494.887.030.774)</b>  | <b>476.481.455.874</b>       | <b>Total comprehensive income for the year</b>                             |
| <b>Informasi Lainnya</b>                                                           |                            |                             |                           |                              | <b>Other Information</b>                                                   |
| Aset segmen                                                                        | 3.780.057.704.367          | 738.302.569.122             | (2.274.837.200.686)       | 2.243.523.072.803            | Segment assets                                                             |
| Liabilitas segmen                                                                  | 640.174.993.141            | 672.094.365.577             | (641.916.168.392)         | 670.353.190.326              | Segment liabilities                                                        |
| Perolehan aset tetap                                                               | 102.552.203.438            | 918.316.396                 | -                         | 103.470.519.834              | Acquisitions of fixed assets                                               |
| Beban penyusutan                                                                   | 102.749.124.582            | 1.655.354.440               | -                         | 104.404.479.022              | Depreciation expenses                                                      |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/<br>Year ended December 31, 2020 |                            |                             |                           |                              |                                                                            |
|                                                                                    | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                                                                            |
| <b>Penjualan</b>                                                                   |                            |                             |                           |                              | <b>Sales</b>                                                               |
| Penjualan eksterm                                                                  | 113.393.763.324            | 2.098.349.829.812           | -                         | 2.211.743.593.136            | External sales                                                             |
| Penjualan antar segmen                                                             | 2.048.689.540.907          | -                           | (2.048.689.540.907)       | -                            | Inter-segment sales                                                        |
| Penjualan neto                                                                     | 2.162.083.304.231          | 2.098.349.829.812           | (2.048.689.540.907)       | 2.211.743.593.136            | Net sales                                                                  |
| Hasil segmen - laba kotor                                                          | 667.909.686.604            | 44.387.130.435              | (9.289.648.254)           | 703.007.168.785              | Segment income - gross profit                                              |
| Beban usaha                                                                        | (256.994.558.557)          | (36.515.227.303)            | 6.465.957.060             | (287.043.828.800)            | Operating expenses                                                         |
| Lain-lain - neto                                                                   | 312.852.137.910            | 6.557.566.041               | (315.227.553.635)         | 4.182.150.316                | Miscellaneous income (expense) - net                                       |
| Laba usaha                                                                         | 723.767.265.957            | 14.429.469.173              | (318.051.244.829)         | 420.145.490.301              | Income from operations                                                     |
| Pendapatan keuangan                                                                | 10.862.324.321             | 298.260                     | -                         | 10.862.622.581               | Finance income                                                             |
| Beban keuangan                                                                     | (7.010.129.606)            | (3.399.892.070)             | 28.315.624                | (10.381.706.052)             | Finance costs                                                              |
| Beban pajak - neto                                                                 | (91.608.209.336)           | (2.776.685.987)             | -                         | (94.384.895.323)             | Income tax expense - net                                                   |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                         | <b>636.011.251.336</b>     | <b>8.253.189.376</b>        | <b>(318.022.929.205)</b>  | <b>326.241.511.507</b>       | <b>Profit for the year</b>                                                 |
| Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi          | (9.073.456.855)            | (580.280.569)               | -                         | (9.653.737.424)              | Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss |
| <b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                               | <b>626.937.794.481</b>     | <b>7.672.908.807</b>        | <b>(318.022.929.205)</b>  | <b>316.587.774.083</b>       | <b>Total comprehensive income for the year</b>                             |
| <b>Informasi Lainnya</b>                                                           |                            |                             |                           |                              | <b>Other Information</b>                                                   |
| Aset segmen                                                                        | 3.230.453.781.253          | 660.145.987.180             | (1.920.259.478.913)       | 1.970.340.289.520            | Segment assets                                                             |
| Liabilitas segmen                                                                  | 630.775.644.326            | 604.407.215.325             | (569.781.221.854)         | 665.401.637.797              | Segment liabilities                                                        |
| Perolehan aset tetap                                                               | 74.459.934.936             | 927.874.997                 | -                         | 75.387.809.933               | Acquisitions of fixed assets                                               |
| Beban penyusutan                                                                   | 106.161.608.453            | 1.655.207.380               | -                         | 107.816.815.833              | Depreciation expenses                                                      |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi menurut segment geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segment (penjualan neto):

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/<br>Year ended December 31, 2021 |                            |                             |                            |                              |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|
|                                                                                    | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Eliminasi/<br>Elimination  | Konsolidasi/<br>Consolidated |
| Penjualan Neto                                                                     |                            |                             |                            |                              |
| Jawa                                                                               | 2.066.133.463.568          | 1.350.064.147.445           | (1.948.579.966.761)        | 1.467.617.644.252            |
| Luar Jawa                                                                          | 443.571.778.693            | 1.069.814.420.455           | (426.122.860.816)          | 1.087.263.338.332            |
| <b>Total</b>                                                                       | <b>2.509.705.242.261</b>   | <b>2.419.878.567.900</b>    | <b>(2.374.702.827.577)</b> | <b>2.554.880.982.584</b>     |

**Net Sales**  
Java  
Outside Java  
**Total**

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/<br>Year ended December 31, 2020 |                            |                             |                            |                              |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|
|                                                                                    | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Eliminasi/<br>Elimination  | Konsolidasi/<br>Consolidated |
| Penjualan Neto                                                                     |                            |                             |                            |                              |
| Jawa                                                                               | 1.793.726.063.928          | 1.242.178.566.675           | (1.694.269.616.422)        | 1.341.635.014.181            |
| Luar Jawa                                                                          | 368.357.240.303            | 856.171.263.137             | (354.419.924.485)          | 870.108.578.955              |
| <b>Total</b>                                                                       | <b>2.162.083.304.231</b>   | <b>2.098.349.829.812</b>    | <b>(2.048.689.540.907)</b> | <b>2.211.743.593.136</b>     |

**Net Sales**  
Java  
Outside Java  
**Total**

b. Aset segment:

|                           | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Eliminasi/<br>Elimination  | Konsolidasi/<br>Consolidated |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|
| <b>31 Desember 2021</b>   |                            |                             |                            |                              |
| Jawa Barat                | 2.174.078.228.483          | 738.302.569.122             | (1.872.272.076.068)        | 1.040.108.721.537            |
| Jawa Timur                | 1.187.818.226.346          | -                           | (287.353.317.777)          | 900.464.908.569              |
| Sumatra Selatan           | 418.161.249.538            | -                           | (115.211.806.841)          | 302.949.442.697              |
| <b>Total aset segment</b> | <b>3.780.057.704.367</b>   | <b>738.302.569.122</b>      | <b>(2.274.837.200.686)</b> | <b>2.243.523.072.803</b>     |
| <b>31 Desember 2020</b>   |                            |                             |                            |                              |
| Jawa Barat                | 1.862.039.361.106          | 660.145.987.180             | (1.570.550.239.286)        | 951.635.109.000              |
| Jawa Timur                | 1.027.970.062.566          | -                           | (256.713.019.408)          | 771.257.043.158              |
| Sumatra Selatan           | 340.444.357.581            | -                           | (92.996.220.219)           | 247.448.137.362              |
| <b>Total aset segment</b> | <b>3.230.453.781.253</b>   | <b>660.145.987.180</b>      | <b>(1.920.259.478.913)</b> | <b>1.970.340.289.520</b>     |

**December 31, 2021**  
West Java  
East Java  
South Sumatra

**Total segment assets**

**December 31, 2020**  
West Java  
East Java  
South Sumatra

**Total segment assets**

c. Perolehan aset tetap:

|                                   | Industri/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Total<br>Segment/<br>Total Segment |
|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| <b>31 Desember 2021</b>           |                            |                             |                                    |
| Jawa Barat                        | 2.354.338.546              | 918.316.396                 | 3.272.654.942                      |
| Jawa Timur                        | 100.197.864.892            | -                           | 100.197.864.892                    |
| Sumatra Selatan                   | -                          | -                           | -                                  |
| <b>Total perolehan aset tetap</b> | <b>102.552.203.438</b>     | <b>918.316.396</b>          | <b>103.470.519.834</b>             |
| <b>31 Desember 2020</b>           |                            |                             |                                    |
| Jawa Barat                        | 12.245.076.943             | 927.874.997                 | 13.172.951.940                     |
| Jawa Timur                        | 55.259.192.663             | -                           | 55.259.192.663                     |
| Sumatra Selatan                   | 6.955.665.330              | -                           | 6.955.665.330                      |
| <b>Total perolehan aset tetap</b> | <b>74.459.934.936</b>      | <b>927.874.997</b>          | <b>75.387.809.933</b>              |

**December 31, 2021**  
West Java  
East Java  
South Sumatra

**Total acquisitions of fixed assets**

**December 31, 2020**  
West Java  
East Java  
South Sumatra

**Total acquisitions of fixed assets**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo aset hak-guna sebesar Rp43.582.347 (2020: Rp54.477.933) dan liabilitas sewa sebesar Rp48.716.753 (2020: Rp58.516.490), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 (2020: Rp12.666.667), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo aset hak-guna sebesar Rp40.333.665 (2020: Rp80.667.331) dan liabilitas sewa sebesar Rp65.039.073 (2020: Rp83.618.198), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2021, right-of-use assets amounting to Rp43,582,347 (2020: Rp54,477,933) and lease liability amounting to Rp48,716,753 (2020: Rp58,516,490), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 (2020: Rp12,666,667) as of December 31, 2021, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

As of December 31, 2021, right-of-use assets amounting to Rp40,333,665 (2020: Rp80,667,331) and lease liability amounting to Rp65,039,073 (2020: Rp83,618,198), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2021 and 2020, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo aset hak-guna sebesar Rp99.958.192 (2020: Rp136.893.196) dan liabilitas sewa sebesar Rp109.875.939 (2020: Rp144.550.156), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp46.800.000 (2020: Rp43.800.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

As of December 31, 2021, right-of-use assets amounting to Rp99,958,192 (2020: Rp136,893,196) and lease liability amounting to Rp109,875,939 (2020: Rp144,550,156), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp46,800,000 (2020: Rp43,800,000) as of December 31, 2021, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**33. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

|                               | 31 Desember/December 31, |                |                                          |
|-------------------------------|--------------------------|----------------|------------------------------------------|
|                               | 2021                     | 2020           |                                          |
| Perolehan aset tetap melalui: |                          |                | Acquisition of fixed assets credited to: |
| Utang lain-lain               | 6.334.116.716            | 15.789.761.034 | Other payables                           |
| Uang muka                     | 447.088.780              | 745.588.020    | Advances                                 |
| Utang pembiayaan konsumen     | 660.510.000              | 590.720.000    | Consumer financing payable               |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                           | 1 Januari 2021/<br>January 1, 2021 | Arus kas/<br>Cash flow     | Penambahan/<br>Additions | Amortisasi<br>biaya provisi/<br>Amortization of<br>provision cost | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |
|---------------------------|------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Utang jangka pendek:      |                                    |                            |                          |                                                                   |                                        |
| Utang bank                | 29.703.552.967                     | (4.210.827.717.029)        | 4.200.730.459.719        | -                                                                 | 19.606.295.657                         |
| Utang pembiayaan konsumen | 87.113.255                         | (530.362.120)              | 660.510.000              | -                                                                 | 217.261.135                            |
| <b>Total</b>              | <b>29.790.666.222</b>              | <b>(4.211.358.079.149)</b> | <b>4.201.390.969.719</b> | <b>-</b>                                                          | <b>19.823.556.792</b>                  |

|                           | 1 Januari 2020/<br>January 1, 2020 | Arus kas/<br>Cash flow     | Penambahan/<br>Additions | Amortisasi<br>biaya provisi/<br>Amortization of<br>provision cost | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |
|---------------------------|------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Utang jangka pendek:      |                                    |                            |                          |                                                                   |                                        |
| Utang bank                | 46.447.564.303                     | (3.573.726.697.790)        | 3.556.982.686.454        | -                                                                 | 29.703.552.967                         |
| Utang pembiayaan konsumen | 186.003.704                        | (689.610.449)              | 590.720.000              | -                                                                 | 87.113.255                             |
| Utang jangka panjang:     |                                    |                            |                          |                                                                   |                                        |
| Utang bank                | -                                  | (43.279.850.914)           | 43.279.850.914           | -                                                                 | -                                      |
| <b>Total</b>              | <b>46.633.568.007</b>              | <b>(3.617.696.159.153)</b> | <b>3.600.853.257.368</b> | <b>-</b>                                                          | <b>29.790.666.222</b>                  |

**CASH FLOW**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

Short-term debts:  
Bank loan  
Consumer financing payable

**Total**

Short-term debts:  
Bank loan  
Consumer financing payable  
Long-term debts:  
Bank loan

**Total**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 3 Januari 2022, PGK memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman bank dari BCA sampai dengan tanggal 11 Desember 2022 (Catatan 12).
- Pada tanggal 3 Januari 2022, SKDA dan AAK, masing-masing memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman bank dari BCA sampai dengan tanggal 19 Desember 2022 (Catatan 12).

**35. SUBSEQUENT EVENTS**

- On January 3, 2022, PGK obtained an extension of bank loan facilities from BCA until December 11, 2022 (Note 12).
- On January 3, 2022, SKDA and AAK, respectively obtained an extension of bank loan facilities from BCA until December 19, 2022 (Note 12).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

- *Incremental costs to fulfill the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulling the contract.*

*An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
INFORMASI TAMBAHAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,  
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH,  
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

**Lampiran/Appendices**

|                                                                            |   |                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....                                 | 1 | ..... <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>                                    |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Entitas Induk ..... | 2 | ..... <i>Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income<br/>of the Parent Entity</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....                               | 3 | ..... <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>                                     |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk.....                                        | 4 | ..... <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>                                            |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                           | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                          |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                               |                                                |                                                | <b>ASSETS</b>                            |
| <b>ASET LANCAR</b>                        |                                                |                                                | <b>CURRENT ASSETS</b>                    |
| Kas dan setara kas                        | 74.158.390.752                                 | 49.442.557.293                                 | Cash and cash equivalents                |
| Piutang usaha                             |                                                |                                                | Trade receivables                        |
| Pihak berelasi                            | 43.391.913.823                                 | 41.082.878.119                                 | Related parties                          |
| Pihak ketiga - neto                       | 97.512.914                                     | 445.802.564                                    | Third parties - net                      |
| Piutang lain-lain                         | 16.542.900                                     | 41.205.909                                     | Other receivables                        |
| Persediaan                                | 4.740.764.731                                  | 4.333.160.609                                  | Inventories                              |
| Pajak dibayar di muka                     | 272.248.786                                    | -                                              | Prepaid taxes                            |
| Biaya dibayar di muka                     | 35.990.607                                     | 36.361.764                                     | Prepaid expenses                         |
| Aset lancar lain-lain                     | 77.678.899                                     | 663.535.229                                    | Other current assets                     |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>                  | <b>122.791.043.412</b>                         | <b>96.045.501.487</b>                          | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                  |                                                |                                                | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                |
| Aset pajak tangguhan - neto               | 3.702.382.494                                  | 2.943.241.900                                  | Deferred tax assets - net                |
| Aset tetap - neto                         | 15.860.966.791                                 | 17.862.405.416                                 | Fixed assets - net                       |
| Aset tidak lancar lain-lain               | 856.281.024                                    | 184.418.786                                    | Other non-current assets                 |
| Investasi pada entitas anak <sup>1)</sup> | 163.994.000.000                                | 163.994.000.000                                | Investment of subsidiaries <sup>1)</sup> |
| <b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>            | <b>184.413.630.309</b>                         | <b>184.984.066.102</b>                         | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>          |
| <b>TOTAL ASET</b>                         | <b>307.204.673.721</b>                         | <b>281.029.567.589</b>                         | <b>TOTAL ASSETS</b>                      |

<sup>1)</sup> Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

<sup>1)</sup> Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                          | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                            |                                        |                                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                          |                                        |                                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                          |
| Utang usaha kepada pihak ketiga                                          | 15.594.129.787                         | 17.737.053.061                         | Trade payables to third parties                                     |
| Utang lain-lain                                                          | 9.370.367.265                          | 9.093.505.368                          | Other payables                                                      |
| Beban akrual                                                             | 17.859.152.392                         | 19.376.315.889                         | Accrued expenses                                                    |
| Utang pajak                                                              | 5.920.833.592                          | 5.861.863.849                          | Taxes payable                                                       |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                    | <b>48.744.483.036</b>                  | <b>52.068.738.167</b>                  | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                                    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                         |                                        |                                        | <b>NON-CURRENT LIABILITY</b>                                        |
| Liabilitas imbalan kerja                                                 | 8.643.041.836                          | 8.982.025.909                          | Employee benefits liability                                         |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                  | <b>57.387.524.872</b>                  | <b>61.050.764.076</b>                  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                            |
| <b>EKUITAS</b>                                                           |                                        |                                        | <b>EQUITY</b>                                                       |
| Modal saham                                                              |                                        |                                        | Capital stock                                                       |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham |                                        |                                        | Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham                | 91.767.887.200                         | 91.767.887.200                         | Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares                        |
| Tambahan modal disetor - neto                                            | 5.752.421.445                          | 661.790.808                            | Additional paid-in capital - net                                    |
| Saham treasuri                                                           | (26.503.502.083)                       | (32.366.497.606)                       | Treasury stock                                                      |
| Saldo laba                                                               | 178.800.342.287                        | 159.915.623.111                        | Retained earnings                                                   |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                     | <b>249.817.148.849</b>                 | <b>219.978.803.513</b>                 | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                      | <b>307.204.673.721</b>                 | <b>281.029.567.589</b>                 | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**OF THE PARENT ENTITY**

For the Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                         | Tahun yang berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                        |                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                         | 2021                                                                        | 2020                   |                                                                |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                   | 158.467.327.550                                                             | 151.344.686.960        | <b>NET SALES</b>                                               |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                            | 89.782.763.144                                                              | 91.018.570.189         | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                       | <b>68.684.564.406</b>                                                       | <b>60.326.116.771</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                            |
| Beban penjualan                                                         | (14.289.045.035)                                                            | (15.941.091.209)       | Selling expenses                                               |
| Beban umum dan administrasi                                             | (22.823.384.593)                                                            | (20.804.304.720)       | General and administrative expenses                            |
| Pendapatan dividen                                                      | 209.453.750.002                                                             | 150.765.000.000        | Dividend income                                                |
| Laba penjualan aset tetap                                               | 50.000.000                                                                  | -                      | Gain on sale of fixed assets                                   |
| Rugi selisih kurs - neto                                                | (17.409.937)                                                                | (193.985.183)          | Loss on foreign exchange - net                                 |
| Pendapatan lain-lain                                                    | 131.372.286                                                                 | 172.588.635            | Other income                                                   |
| <b>LABA USAHA</b>                                                       | <b>241.189.847.129</b>                                                      | <b>174.324.324.294</b> | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                  |
| Pendapatan keuangan - neto                                              | 1.499.667.675                                                               | 2.099.914.198          | Finance income - net                                           |
| Beban keuangan                                                          | (214.291.774)                                                               | (196.992.178)          | Finance costs                                                  |
| <b>LABA SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                         | <b>242.475.223.030</b>                                                      | <b>176.227.246.314</b> | <b>INCOME BEFORE<br/>INCOME TAX EXPENSE</b>                    |
| <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                            |                                                                             |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                            |
| Kini                                                                    | 6.823.112.466                                                               | 4.834.051.440          | Current                                                        |
| Tangguhan                                                               | (715.279.450)                                                               | 349.153.016            | Deferred                                                       |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                                   | <b>6.107.833.016</b>                                                        | <b>5.183.204.456</b>   | <b>Income tax expense - net</b>                                |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                              | <b>236.367.390.014</b>                                                      | <b>171.044.041.858</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                     |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                    |                                                                             |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                              |
| Pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                    |                                                                             |                        | Item that will not be reclassified<br>to profit or loss:       |
| Keuntungan aktuarial<br>atas liabilitas imbalan kerja                   | 581.069.298                                                                 | 383.912.339            | Actuarial gain on<br>employee benefits liability               |
| Pajak penghasilan terkait                                               | 43.861.144                                                                  | (525.219.057)          | Related income tax                                             |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN<br/>TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b> | <b>624.930.442</b>                                                          | <b>(141.306.718)</b>   | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR - AFTER TAX</b> |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>            | <b>236.992.320.456</b>                                                      | <b>170.902.735.140</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>             |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**OF THE PARENT ENTITY**

For the Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                  | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Capital Stock<br>Issued<br>and Fully Paid | Tambahan Modal<br>Disetor - Neto/<br>Additional Paid-in<br>Capital - Net | Sahan Treasuri/<br>Treasury Stock | Saldo Laba/<br>Retained<br>Earnings | Total Ekuitas/<br>Total Equity |                                            |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Saldo tanggal 1 Januari 2020</b>              | <b>91.767.887.200</b>                                                                         | <b>661.790.808</b>                                                       | <b>(5.722.155.518)</b>            | <b>150.107.055.843</b>              | <b>236.814.578.333</b>         | <b>Balance as of January 1, 2020</b>       |
| Dividen kas                                      | -                                                                                             | -                                                                        | -                                 | (161.094.167.872)                   | (161.094.167.872)              | Cash dividend                              |
| Saham treasuri                                   | -                                                                                             | -                                                                        | (26.644.342.088)                  | -                                   | (26.644.342.088)               | Treasury stock                             |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan | -                                                                                             | -                                                                        | -                                 | 170.902.735.140                     | 170.902.735.140                | Total comprehensive income<br>for the year |
| <b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>            | <b>91.767.887.200</b>                                                                         | <b>661.790.808</b>                                                       | <b>(32.366.497.606)</b>           | <b>159.915.623.111</b>              | <b>219.978.803.513</b>         | <b>Balance as of December 31, 2020</b>     |
| Dividen kas                                      | -                                                                                             | -                                                                        | -                                 | (218.107.601.280)                   | (218.107.601.280)              | Cash dividend                              |
| Saham treasuri                                   | -                                                                                             | 5.090.630.637                                                            | 5.862.995.523                     | -                                   | 10.953.626.160                 | Treasury stock                             |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan | -                                                                                             | -                                                                        | -                                 | 236.992.320.456                     | 236.992.320.456                | Total comprehensive income<br>for the year |
| <b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>            | <b>91.767.887.200</b>                                                                         | <b>5.752.421.445</b>                                                     | <b>(26.503.502.083)</b>           | <b>178.800.342.287</b>              | <b>249.817.148.849</b>         | <b>Balance as of December 31, 2021</b>     |

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                            | Tahun yang berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                         |                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            | 2021                                                                        | 2020                    |                                                                         |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                     |                                                                             |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                              | 156.507.024.496                                                             | 138.839.018.909         | Cash receipts from customers                                            |
| Penerimaan dari pendapatan bunga                                           | 1.502.902.743                                                               | 2.097.961.322           | Receipts of interest income                                             |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya | (127.304.662.177)                                                           | (115.410.721.196)       | Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses |
| Pembayaran atas:                                                           |                                                                             |                         | Payments of:                                                            |
| Pajak                                                                      | (6.159.244.088)                                                             | (2.287.775.478)         | Taxes                                                                   |
| Beban bunga                                                                | (545.581)                                                                   | (8.526.014)             | Interest expense                                                        |
| <b>Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b>24.545.475.393</b>                                                       | <b>23.229.957.543</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>                        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                   |                                                                             |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                             |
| Perolehan aset tetap                                                       | (2.129.416.816)                                                             | (223.360.507)           | Acquisitions of fixed assets                                            |
| Pembayaran uang muka                                                       | -                                                                           | (174.418.787)           | Payment of advances                                                     |
| <b>Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  | <b>(2.129.416.816)</b>                                                      | <b>(397.779.294)</b>    | <b>Net cash used in investing activities</b>                            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                   |                                                                             |                         | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak                                   | 209.453.750.002                                                             | 150.765.000.000         | Receipts of dividend from Subsidiaries                                  |
| Penjualan kembali saham treasuri                                           | 10.953.626.160                                                              | -                       | Resale of treasury stock                                                |
| Perolehan dari utang bank jangka pendek                                    | 8.125.469.484                                                               | 32.514.422.349          | Receipts from short-term bank loan                                      |
| Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan                                     | (218.107.601.280)                                                           | (161.094.167.872)       | Cash dividends paid by the Company                                      |
| Pembayaran untuk utang bank jangka pendek                                  | (8.125.469.484)                                                             | (32.514.422.349)        | Payments for short-term bank loan                                       |
| Pembelian saham treasuri                                                   | -                                                                           | (26.644.342.088)        | Purchase of treasury stock                                              |
| <b>Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> | <b>2.299.774.882</b>                                                        | <b>(36.973.509.960)</b> | <b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>              |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                        | <b>24.715.833.459</b>                                                       | <b>(14.141.331.711)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>             |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                       | <b>49.442.557.293</b>                                                       | <b>63.583.889.004</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                      | <b>74.158.390.752</b>                                                       | <b>49.442.557.293</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                         |





**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Ph. +62-21 5830 2363 • Fax. +62-21 5830 2361  
[www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)

**SHOWROOM ARWANA**

Puri Indah Financial Tower (PIFT) Lt. 28  
Jl. Puri Indah Raya Blok T No. 8  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610